FKS
MULTI AGRO

PT FKS Multi Agro Tbk
Menara Astra, 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

P +62 21 5088 9889
F +62 21 5088 9890

FKS MULTI AGRO

THIRTY YEARS OF COMMITMENT: Leap with Confidence

Laporan Tahunan 2022
Annual Report 2022

FKS
MULTI AGRO

THIRTY YEARS OF COMMITMENT:

Leap with Confidence



Laporan Tahunan 2022
Annual Report 2022

Tentang Laporan Tahunan 2022

About the 2022 Annual Report

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Di tahun 2022 ini Perseroan juga membuat kembali Laporan Keberlanjutan setelah sebelumnya dibuat pertama kali pada tahun 2021. Berbeda dari tahun sebelumnya, Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini dibuat terpisah dari buku Laporan Tahunan. Sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dan tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

The Company also published a Sustainability Report in 2022 after it was initially made in 2021. Unlike the previous report, the 2022 Sustainability Report was published separately from this Annual Report. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 clearly states that if a public company prepares a separate Sustainability Report from the Annual Report, the information concerning the social and environmental responsibility should be presented in the Sustainability Report and not in this Annual Report.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini disampaikan secara konsolidasi pada dan per akhir tahun pelaporan pada 31 Desember 2022 mencakup PT FKS Multi Agro Tbk beserta dengan Entitas Anak yang selanjutnya dapat disebut sebagai "FKS Multi Agro", "Perseroan/Perusahaan", "Kami", "Grup".

Information presented in this Annual Report are consolidated information as of and for the year ended 31 December 2022, comprising of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries which from this moment can be referred to as "FKS Multi Agro", "We", "Company", Us/Our", "Group".

Laporan Keuangan tahun 2022 disajikan ulang (*restatement*), sehingga angka tahun 2021 pada Laporan Tahunan ini tidak dapat dirujuk pada Laporan Tahunan 2021 atau Laporan Keuangan tahun 2021.

The 2022 Financial Statements have been restated, therefore the 2021 figures in this Annual Report cannot refer to the 2021 Annual Report or the 2021 Financial Statements.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

This Annual Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency, while "US dollar" or "USD" refers to the United States of America's official currency.

Tema dan Penjelasan

Cover Story



Melangkah dengan Percaya Diri

Tahun ini, PT FKS Multi Agro Tbk memperingati 30 tahun pendirian Perusahaan dengan berbagai pencapaian memuaskan, khususnya dalam peningkatan kinerja keuangan dan operasional di tahun 2022.

Selama tiga dekade terakhir, Perseroan telah tumbuh dan berkembang dengan komitmen untuk senantiasa menyediakan bahan baku pakan dan pangan yang berkualitas tinggi agar dapat didistribusikan ke berbagai wilayah di Indonesia. Tidak hanya menjaga kualitas produk, tetapi Perusahaan juga membangun rantai pasokan yang andal untuk memastikan keberlanjutan bisnisnya.

Meneropong tahun-tahun mendatang, Perseroan akan memasuki babak baru, bersiap menggali seluruh potensi yang ada untuk terus tumbuh, dan menjadi pondasi untuk melakukan loncatan-loncatan bisnis dengan penuh percaya diri.

Leap With Confidence

This year, PT FKS Multi Agro Tbk celebrates its 30th anniversary of the Company's establishment with great joy in various aspects including improvement in financial and operational performance in 2022.

Over the last three decades , the Company has grown and progressed the business by upholding the commitment to deliver high quality food and feed ingredients throughout Indonesia. The Company not only focuses on maintaining the quality of the products, but also develops a reliable supply chain in order to ensure the sustainability of the business.

As we look forward to the next few years, the Company is going further to the next phase, prepared to explore and seize every opportunity to grow, being fundamental measures for the Company to leap with confidence.



Daftar Isi

Table of Contents

01 TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022 3
ABOUT THE 2022 ANNUAL REPORT

02 TEMA DAN PENJELASAN 4
COVER STORY

03 DAFTAR ISI 6
TABLE OF CONTENTS

04 SEKILAS PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM 8
A GLANCE ABOUT THE COMPANY AND SHARE OWNERSHIP

05 KINERJA 2022 10
2022 PERFORMANCE

Ikhtisar 2022 12
Highlights 2022
Ikhtisar Keuangan 13
Financial Highlights
Ikhtisar Saham 17
Stock Highlights
Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2022 18
Share Price Movement Chart in 2022
Peristiwa Penting 19
Important Events

06 LAPORAN MANAJEMEN 20
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi 28
Board of Directors' Report

07 PROFIL PERUSAHAAN 34
COMPANY PROFILE

Informasi Umum 36
General Information
Riwayat Singkat Perusahaan 38
Brief History of the Company
Jejak Langkah 40
Corporate Milestones
Visi, Misi, FKS Way 42
Vision, Mission, FKS Way
Produk 44
Products
Operasional Kami 54
Our Operational
Struktur Organisasi 56
Organization Structure
Keanggotaan Asosiasi 57
Business Associations
Profil Direksi 58
Board of Directors' Profile
Profil Dewan Komisaris 66
Board of Commissioners' Profile
Profil Pejabat Eksekutif 72
Profile of Executive Officers
Sumber Daya Manusia 78
Human Resources
Struktur Pemegang Saham 82
Shareholding Structure
Informasi Pemegang Saham 83
Shareholders Information
Informasi Saham 84
Stock Information
Entitas Anak 86
Subsidiaries
Penghargaan dan Sertifikasi 90
Awards and Certifications
Lembaga Penunjang 91
Supporting Institutions
Website Perusahaan 92
Official Website

08 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 94
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Ekonomi dan Industri 96
Economy and Industry
Kinerja Pemasaran 98
Marketing Performance
Tinjauan Operasional 98
Operational Review
Tinjauan Keuangan 101
Financial Review
Likuiditas dan Solvabilitas (Kemampuan Membayar Utang) 108
Liquidity and Solvency
Kolektibilitas Piutang 109
Receivables Collectibility
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen 109
Capital Structure and Management Policy
Investasi Barang Modal 110
Capital Expenditure
Informasi dan Fakta Material 110
Material Information
Target dan Pencapaian 2022 111
Target and Achievement in 2022
Prospek Usaha 111
Business Prospect
Kebijakan Dividen 112
Dividend Policy
Penggunaan Dana Penawaran Umum 112
Proceeds from Public Offering
Transaksi dengan Pihak Berelasi 112
Transaction with Related Parties
Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi 114
Changes in Regulations and Accounting Principles

09 TATA KELOLA PERUSAHAAN 116
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham 118
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 123
The Board of Commissioners
Direksi 127
Board of Directors
Komite Audit 131
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 135
Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 139
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 140
Internal Audit Unit
Sistem Pengendalian Internal 142
Internal Control System
Manajemen Risiko 143
Risk Management
Perkara Hukum dan Sanksi 146
Legal Issues and Sanctions
Kode Etik 146
Code of Conduct
Pedoman Pengaduan 151
Whistleblowing System
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan 153
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan 153
The Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles According To Financial Services Authority (OJK) Regulations

10 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 158
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

11 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 164
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Sekilas Perusahaan dan Kepemilikan Saham

A Glance about The Company and Share Ownership

Kami merupakan distributor nasional untuk bahan baku pakan dan pangan di Indonesia, sekaligus merupakan entitas induk untuk anak perusahaan yang beroperasi dalam bidang pergudangan, logistik, dan distribusi.

We are a national distributor of feed and food ingredients in Indonesia, and a holding entity for subsidiaries operating in the field of warehousing, logistics, and distribution.

Bisnis inti kami mengintegrasikan kekuatan rantai pasokan untuk dapat menjadi solusi port-to-door yang andal dan terpercaya bagi pelanggan.

Our core business integrates the strength of our supply chain that provides a reliable and trustworthy port-to-door solution for customers.



Kepemilikan Saham

Share Ownership

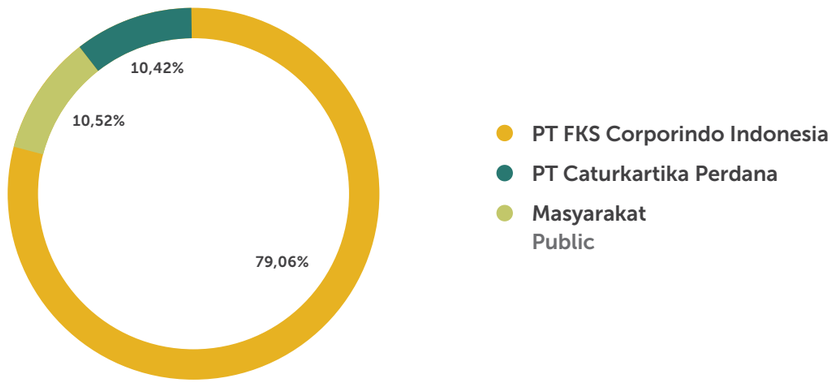



05 Kinerja 2022

2022 Performance

Ikhtisar 2022

Highlights 2022

Sustainable Initiative

500

Petani menerima manfaat dari program Budidaya Jenuh Air.

Farmers benefited from Water Saturated Cultivation program.

ZERO ACCIDENT

Kecelakaan berat dan fatal di tempat kerja.

Fatality and heavy accident at work.

>1000

Guru dan siswa diberikan berbagai pelatihan.

Teacher and student were provided with trainings.

Economic Performance

12%

Peningkatan Laba Tahun Berjalan 2022.

Profit for the Year 2022 increased.

11,5%

Peningkatan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Increase in the ratio of current assets to short-term liabilities.

1,76x

Menguatnya rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2022 menjadi.

Improvement in the ratio of liabilities to equity in 2022 to.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	2020 (Disajikan kembali/ As restated)	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD, unless stated otherwise)
Pendapatan	1.565.130.699	1.356.597.129	1.084.948.597	Revenues
Laba Bruto	83.729.361	74.411.941	64.578.737	Gross Profit
Laba Usaha	50.367.429	41.108.733	28.838.680	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	32.756.494	29.237.100	19.476.235	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	32.243.358	28.894.111	19.571.108	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	513.136	342.989	(94.873)	- Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	26.325.794	28.711.281	18.500.508	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	26.559.720	28.440.384	18.700.397	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(233.926)	270.897	(199.889)	- Non-Controlling Interests
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	480.000.000	480.000.000	480.000.000	Total Weighted Average of the Outstanding Common Stock
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	0,067	0,060	0,041	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

PENDAPATAN
Revenues

Dalam USD | Figures in USD

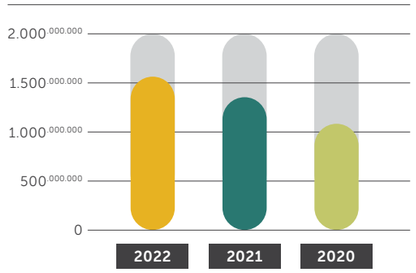

1.565.130.699 **1.356.597.129** **1.084.948.597**

LABA BRUTO
Gross Profit

Dalam USD | Figures in USD

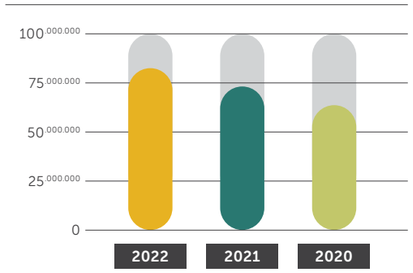

83.729.361 **74.411.941** **64.578.737**

LABA USAHA
Operating Profit

Dalam USD | Figures in USD

50.367.429 **41.108.733** **28.838.680**

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year

Dalam USD | Figures in USD

32.756.494 **29.237.100** **19.476.235**



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	2020 (Disajikan kembali/ As restated)	Consolidated Statements of Financial Position (in USD unless stated otherwise)
ASET				**ASSETS**
Aset Lancar	339.299.923	404.552.905	340.400.443	Current Assets
Aset Tidak Lancar	122.163.772	133.087.689	126.615.410	Non-Current Assets
Total Aset	461.463.695	537.640.594	467.015.853	Total Assets
LIABILITAS & EKUITAS				**LIABILITIES & EQUITY**
Liabilitas Jangka Pendek	234.121.571	311.328.821	284.324.486	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	59.948.189	71.627.940	47.155.339	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	294.069.760	382.956.761	331.479.825	Total Liabilities
Ekuitas	167.393.935	154.683.833	135.536.028	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	461.463.695	537.640.594	467.015.853	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	105.178.352	93.224.084	56.075.957	Net Working Capital

TOTAL ASET
Total Assets

Dalam USD | Figures in USD

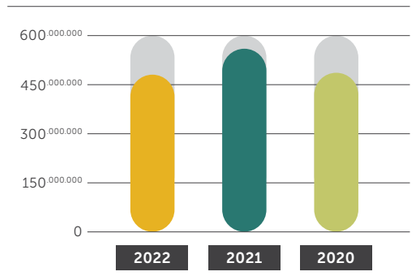

461.463.695 **537.640.594** **467.015.853**

TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

Dalam USD | Figures in USD

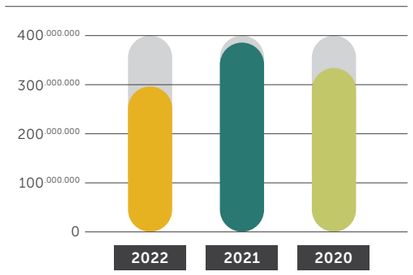

294.069.760 **382.956.761** **331.479.825**

TOTAL EKUITAS
Total Equity

Dalam USD | Figures in USD

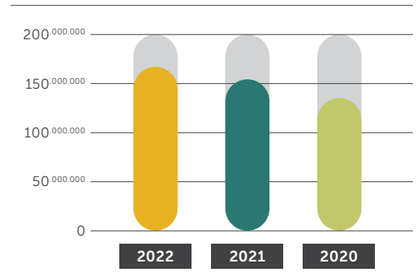

167.393.935 **154.683.833** **135.536.028**

Rasio Penting	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	2020 (Disajikan kembali/ As restated)	Key Financial Ratios
Laba Bersih Terhadap Aset	7,10%	5,44%	4,17%	Return on Asset (ROA)
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	19,57%	18,90%	14,37%	Return on Equity (ROE)
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	5,35%	5,49%	5,95%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	3,22%	3,03%	2,66%	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	2,09%	2,16%	1,80%	Net Profit to Net Sales
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,45	1,30	1,20	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,76	2,48	2,45	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,64	0,71	0,71	Total Liability to Asset Ratio
Rasio Penjualan Bersih Terhadap Aset	3,39	2,52	2,32	Asset Turnover Ratio
Pertumbuhan Aset	-14,17%	15,12%	9,56%	Asset Growth
Pertumbuhan Penjualan Bersih	15,37%	25,04%	6,14%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	12,04%	50,12%	71,69%	Net Income Growth

LABA BERSIH TERHADAP ASET
Return on Asset (ROA)

Dalam Persentase | Figures in Percentage

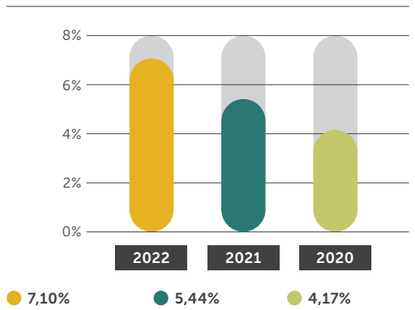

LABA BERSIH TERHADAP PENJUALAN BERSIH
Net Profit to Net Sales

Dalam Persentase | Figures in Percentage

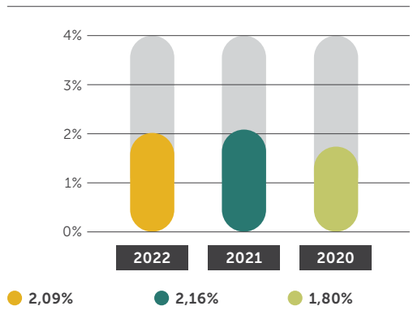

ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK
Current Ratio

Dalam Pengali | Figures in Times

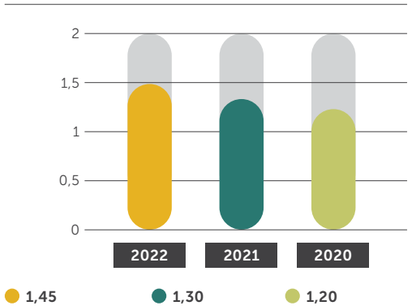

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

2022

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement in Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek. Freq.			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	8.125	6.250	6.500	12.000	83.160.000	106	5.200	480.000.000	0
	Februari/February	6.500	5.025	5.950	14.700	85.472.500	60	4.760	480.000.000	0
	Maret/March	8.550	5.625	6.700	87.000	638.882.500	470	5.360	480.000.000	0
II	April/April	7.825	6.250	6.600	21.100	146.517.500	131	5.280	480.000.000	0
	Mei/May	8.000	6.425	7.325	104.600	783.480.000	449	5.860	480.000.000	0
	Juni/June	7.500	6.350	7.125	66.100	464.140.000	288	5.700	480.000.000	0
III	Juli/July	7.675	6.550	7.425	20.900	151.535.000	112	5.940	480.000.000	0
	Agustus/August	7.675	6.725	7.175	21.100	151.875.000	127	5.740	480.000.000	0
	September/September	7.950	6.975	7.050	26.600	197.810.000	99	5.640	480.000.000	0
IV	Oktober/October	7.475	6.400	7.400	11.000	75.892.500	93	5.920	480.000.000	0
	November/November	7.550	6.875	7.150	5.100	36.537.500	37	5.720	480.000.000	0
	Desember/December	7.350	6.575	6.750	6.500	44.670.000	42	5.400	480.000.000	14.400
Harga Saham Akhir Closing Stock Price		**8.550**	**5.025**	**6.750**						
Jumlah/Total					**396.700**	**2.859.972.500**	**2.014**			

2021

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement in Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek. Freq.			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	4.000	2.620	3.600	11.800	34.615.000	37	2.880	480.000.000	0
	Februari/February	3.600	3.290	3.360	2.200	7.517.000	17	2.688	480.000.000	0
	Maret/March	3.900	3.300	3.700	18.200	66.629.000	62	2.960	480.000.000	0
II	April/April	3.700	3.650	3.650	3.900	14.323.000	23	2.920	480.000.000	0
	Mei/May	3.560	3.560	3.560	500	1.780.000	4	2.848	480.000.000	0
	Juni/June	3.800	3.490	3.800	145.100	542.608.000	66	3.040	480.000.000	82.900
III	Juli/July	4.040	3.800	4.000	16.100	64.345.000	19	3.200	480.000.000	0
	Agustus/August	16.850	4.450	10.550	174.400	1.957.945.500	864	8.440	480.000.000	0
	September/September	11.050	6.000	7.475	177.800	1.566.427.500	858	5.980	480.000.000	0
IV	Oktober/October	9.925	6.950	8.200	55.300	482.507.500	315	6.560	480.000.000	0
	November/November	9.050	7.500	8.650	35.800	298.362.500	174	6.920	480.000.000	0
	Desember/December	8.650	7.400	7.650	18.600	152.562.500	48	6.120	480.000.000	0
Harga Saham Akhir Closing Stock Price		**16.850**	**2.620**	**7.650**						
Jumlah/Total					**659.700**	**5.189.622.500**	**2.487**			

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2022

Share Price Movement Chart in 2022

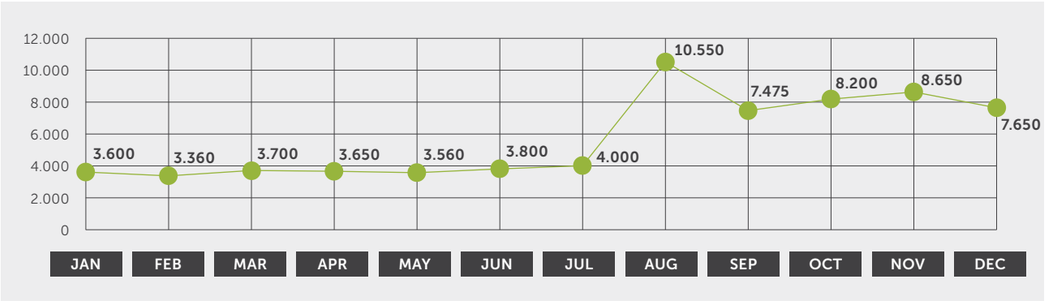

Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)
Market Capitalization (in IDR)

Bulan / Month	Tahun / Year	
	2022	2021
Januari/January	3.120.000.000.000	1.728.000.000.000
Februari/February	2.856.000.000.000	1.612.800.000.000
Maret/March	3.216.000.000.000	1.776.000.000.000
April/April	3.168.000.000.000	1.752.000.000.000
Mei/May	3.516.000.000.000	1.708.800.000.000
Juni/June	3.420.000.000.000	1.824.000.000.000
Juli/July	3.564.000.000.000	1.920.000.000.000
Agustus/August	3.444.000.000.000	5.064.000.000.000
September/September	3.384.000.000.000	3.588.000.000.000
Oktober/October	3.552.000.000.000	3.936.000.000.000
November/November	3.432.000.000.000	4.152.000.000.000
Desember/December	3.240.000.000.000	3.672.000.000.000

Aksi Korporasi
Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Perusahaan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Corporate Action
In 2022, the Company did not take any corporate action related to stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, or lowering the par value. The Company did not list any new shares other than those already listed in the Indonesia Stock Exchange.

Suspensi atau *Delisting*
Selama tahun 2022, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan (suspensi) atau penghapusan pencatatan (*delisting*) atas saham Perusahaan.

Suspension or Delisting
Throughout 2022, there was no suspension or delisting of the Company's shares.

Peristiwa Penting

Important Events

- **2 Maret 2022**
  Mendirikan PT PBM WIN Tapin, entitas anak baru dengan kegiatan usaha di bidang bongkar muat di wilayah Tapin, Kalimantan Selatan.

- **19 Mei 2022**
  Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa diselenggarakan secara *hybrid* (*online* dan fisik) dalam rangka perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

- **1 Juli 2022**
  Mengakuisisi PT FKS Pangan Nusantara sebagai upaya sinergi bisnis Perseroan dan memperkaya portofolio distribusi bahan makanan melalui produk *Cooking Food, Snacks, Biscuits & Confectionery*, dan *Pantry Essentials*.

- **29 November 2022**
  Sarasehan *Online* "Bersatu dan Berjuang Bersama" yang diselenggarakan secara nasional diikuti seluruh entitas anak, cabang dan depo operasional.

- **14 Desember 2022**
  Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan secara *hybrid* (*online* dan fisik) dalam rangka perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

- **2 March 2022**
  Established PT PBM WIN Tapin, a new subsidiary in stevedoring located in Tapin, South Kalimantan.

- **19 May 2022**
  The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders were held hybrid (online and physical) in order to change Board of Directots and Commissioners compositions.

- **1 July 2022**
  Acquired PT FKS Pangan Nusantara to synergize the Company's business and enriched its food ingredients portfolio with Cooking Food, Snacks, Biscuits & Confectionery, and Pantry Essentials.

- **29 November 2022**
  Online Town Hall "Bersatu dan Berjuang Bersama" held nationally followed by all subsidiaries, branches and operational depots.

- **14 December 2022**
  The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held hybrid (online and physical) in order to change the composition of the Board of Directors and Commissioners.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa
The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders



Sarasehan Online "Bersatu dan Berjuang Bersama"
Online Town Hall "Bersatu dan Berjuang Bersama"

06 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 adalah tahun yang bermakna khusus bagi Perseroan yang telah mencapai 30 tahun perjalanan dan berhasil mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan-tantangan yang ada. Seperti kita ketahui, kondisi perekonomian dunia dan perubahan signifikan yang terjadi di era *New Normal* menjadi tantangan sendiri untuk semua pelaku usaha. Namun, Perseron kembali mencetak kinerja yang sangat baik dalam berkontribusi meningkatkan industri distribusi dan logistik bahan pangan dan pakan di Indonesia.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

It was a special year for the Company because in 2022 the Company marked its 30 year journey and even succeeded in achieving an excellent result despite all the challenges. As we all know, the global economy and the significant changes during the New Normal have not been easy for all business players. Nonetheless, the Company still managed to gain success and contribute to supporting Indonesia's feed and food ingredients distribution and logistics industry.



Dengan strategi dan beberapa inisiatif yang telah dilakukan Direksi melewati tahun-tahun yang penuh tantangan, khususnya sejak masa pandemi ini, selaku Dewan Komisaris, kami meyakini bahwa Perseroan tetap dapat menjaga kinerja di tahun 2023 mendatang.

With the strategies and initiatives that the Board of Directors has generated in facing these challenging years, especially during this pandemic, as the Board of Commissioners, we believe that the Company will maintain its performance in the upcoming 2023.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Tahun 2022 merupakan tahun transisi dari masa pandemi ke masa endemi yang mempunyai tantangannya sendiri bagi dunia. Perang Ukraina dan Rusia yang mengganggu rantai pasokan energi dan bahan pangan bagi dunia yang mengakibatkan kelangkaan beberapa bahan pangan, kenaikan harga komoditas dan akhirnya tekanan inflasi hampir di semua negara besar. Kondisi inflasi yang tinggi mendorong peningkatan tingkat bunga untuk meredam tingkat inflasi yang terjadi. Tingginya tingkat bunga telah memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2022.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS ON COMPANY PERFORMANCE

It was a year of transition in 2022 when the world had to face the challenges from the pandemic to an endemic. The war between Ukraine and Russia disrupted the global supply chain of energy and food which made some food ingredients become scarce and commodity prices as well as inflation soared in almost every major country. The soaring inflation rate made the interest rate move in the same direction high to contain inflation. Raising interest rates, in turn, slowed down the world's economic growth in 2022.

Di tengah pertumbuhan global yang hanya 3,9% di tahun 2022, pertumbuhan ekonomi di Indonesia tetap tinggi di kisaran 5,31% yang jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya di 3,70%. Pertumbuhan ekonomi tetap kuat hampir di seluruh wilayah Indonesia meskipun ada sebagian daerah yang melambat. Sebagai salah satu negara pengekspor komoditas, kenaikan harga komoditas memberikan tambahan devisa untuk Indonesia, yang berdampak baik terhadap neraca perdagangan Indonesia. Ditambah lagi, dengan mulai longgarnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, khususnya di kuartal keempat 2022, pertumbuhan ekonomi secara lapangan usaha dan spasial menunjukkan kinerja yang positif khususnya untuk industri Perdagangan Besar dan Eceran, Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Transportasi dan Pergudangan, Makan Minum dan lainnya. Hal ini disebabkan peningkatan dari mobilitas masyarakat.

When the world only grew 3.9% in 2022, Indonesia's economy grew strongly at around 5.31% and it was much higher than the 3.70% growth in the previous year. Almost all regions in Indonesia experienced strong economic growth and only a handful slowed down. As a country that exports commodities, the increase in commodity prices is positive for Indonesia's trade balance. In addition, with Community Activity Restrictions becoming loose in the fourth quarter of 2022, the growth of business fields and the spatial economy have been positive, especially in the Wholesale and Retail Trade, Processing, Information and Communication, Transportation and Warehousing, Food and Beverage and others. It was all thanks to the increase in people's mobility.

Pertumbuhan ekonomi yang membaik di Indonesia juga meningkatkan daya beli masyarakat di tahun 2022 ini. Peningkatan daya beli masyarakat juga meningkatkan konsumsi rumah tangga atas beberapa bahan pangan seiring dengan terbukanya mobilitas masyarakat. Dengan sendirinya, hal ini meningkatkan beberapa industri pelanggan-pelanggan utama Perseroan seperti industri perdagangan komoditas daging ayam dan peternak. Sebagai distributor bahan baku pakan dan pangan, kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat akan daging unggas atau hewan ternak lainnya serta protein nabati khususnya tempe dan tahu. Saat konsumsi daging unggas dan hewan ternak meningkat, dengan sendirinya produksi dan kebutuhan akan bahan pakan juga akan naik. Hal ini telah memberikan dampak positif terhadap usaha Perseroan di tahun 2022.

The improvement of Indonesia's economy was favorable to support the people's purchasing power in 2022. Higher purchasing power means higher household consumption of food ingredients along with more opportunities open for people to become more mobile. This, in turn, favored the Company's main industrial customers from the poultry and livestock production industry. As a distributor of feed and food ingredients, the Company's business relies on the public's consumption of poultry, livestock, and vegetable protein such as tempeh and tofu. When the consumption of poultry and livestock increases, it will automatically increase the production and demand for feed ingredients. This has had a positive impact on the Company's business in 2022.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan rutin antara anggota Dewan Komisaris dan pertemuan rutin bersama Direksi. Dalam fungsi pengawasan, kami, Dewan Komisaris, dibantu oleh dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Pertemuan formal dalam bentuk rapat dilakukan beberapa kali selama tahun 2022 saat rapat internal antara Komisaris dan

OVERSIGHT OF THE STRATEGY IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In overseeing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners holds regular meetings between members of the Board of Commissioners and regular meetings with the Board of Directors. In terms of oversight, we, the Board of Commissioners, receive help from the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Formal gatherings in the form of meetings were held several times in

bersama dengan Komite Audit telah diadakan sebanyak 3 (tiga kali) dan rapat gabungan dengan Direksi diadakan sebanyak 6 (enam) kali.

Rapat menjadi salah satu cara bagi kami untuk memantau kinerja Perseroan apakah sudah sesuai dengan rencana bisnis dan mengarah kepada pertumbuhan. Rapat juga dijadikan ajang untuk memberikan masukan untuk perbaikan atau perkembangan yang lebih baik. Kami melihat bagaimana Direksi selalu berupaya untuk meningkatkan performa penjualan dengan tetap menjaga efisiensi untuk memaksimalkan nilai usaha. Tentunya upaya ini juga didorong dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk menjaga kepercayaan pelanggan.

Rapat-rapat yang diikuti Dewan Komisaris juga menghasilkan sejumlah rekomendasi kepada Direksi. Fokus utama rekomendasi adalah pada kehati-hatian dalam menyusun strategi bisnis. Hal ini penting mengingat situasi global dipenuhi ketidakpastian dan perubahan yang cepat sehingga Perseroan harus selalu peka dengan perubahan untuk menavigasi setiap tantangan melalui pemetaan risiko dengan langkah mitigasi yang tepat.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan pengawasan atas implementasi strategi yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan di sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris melihat bahwa pengelolaan yang dijalankan Direksi sudah mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam berbisnis di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan dan berubah dengan cepat. Direksi dapat menyeimbangkan kehati-hatian dengan peningkatan proses inovasi dan digitalisasi untuk tetap dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan kompetitif di masa sekarang ini. Semua kerja keras ini terlihat pada kinerja Perseroan di tahun 2022, terutama dari sisi keuangan. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD1,56 miliar yang meningkat 15,4% dibandingkan tahun 2021. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba tahun berjalan Perseroan juga meningkat mencapai USD32,7 juta atau 12% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Ekuitas Perseroan juga tumbuh sebesar 8,2% menjadi USD167,4 juta pada tahun 2022.

Walaupun dihadapkan pada sejumlah tantangan dan situasi tidak menentu yang berdampak langsung pada Perseroan, seperti kenaikan harga komoditas dan kenaikan suku bunga serta tekanan inflasi, Dewan Komisaris melihat Direksi tetap mampu menjalankan usaha dengan sangat baik. Strategi yang dilakukan melalui peningkatan manajemen risiko serta usaha terus menerus untuk meningkatkan efisiensi, baik melalui perbaikan proses yang terus menerus dan juga percepatan digitalisasi proses, telah berhasil menjaga stabilitas usaha dan

2022 with internal meetings between Commissioners and the Audit Committee held 3 (three) times and joint meetings with Directors held 6 (six) times.

The meeting becomes a way for us to monitor whether the Company has performed according to plan and moved towards the path of growth. The meeting is also a platform to give input for improvement or better progress. We see how the Board of Directors strives to improve sales performance while keeping the business efficient to maximize business value. This is also supported by improvement in the quality of service to maintain customer trust.

The meetings that the Board of Commissioners has attended generated several recommendations to the Board of Directors. Those recommendations were focused on creating strategies to develop business using the principles of precautionary. This is important because the global situation has been uncertain and filled with rapid changes and thus the Company must always be wary of any changes to navigate every challenge by mapping every risk using appropriate mitigation measures.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the oversight implementation of the strategy conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners see that the Board of Directors has performed splendidly in 2022. The Board of Commissioners sees how the Board of Directors has performed the management that prioritized the principle of precautionary in managing business in the face of a challenging market, filled with rapid changes. The Board of Directors was able to strike a balance between being precautionary and still making some innovations and improving the processes digitally to operate efficiently, effectively, and competitively in today's times. All of this hard work paid off when seen in the Company's 2022 performance, especially from a financial perspective. The Company's revenues amounted to USD1.56 billion, 15.4% higher compared to 2021. In line with revenue, the Company's profit for the year also increased to USD32.7 million and it was 12% higher than the previous year. The Company's equity also grew by 8.2% to USD167.4 million in 2022.

Even in the face of many challenges and uncertain situations that have a direct impact on the Company, such as high commodity prices, interest rates, and inflation, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors succeeded in managing business. The strategy which came out of the improvement in risk management and continuous efforts to operate more efficiently, by continuous improvement and digitalization of the business process, has kept the business steady and improved financial performance that in the end

meningkatkan kinerja keuangan sehingga Perseroan dapat tumbuh dengan baik di tengah kondisi penuh tantangan di tahun 2022.

TANGGUNG JAWAB ATAS TATA KELOLA BERKEBERLANJUTAN

Perseroan terus menunjukkan komitmennya untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggungjawab terhadap lingkungan. Pembentukan tim Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG Champion) menunjukkan bahwa Direksi menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu prioritasnya dalam berbisnis. Keterlibatan Perseroan sampai dengan anak-anak Perseroan serta segala level dalam organisasi, menunjukkan keseriusan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi para karyawan, lingkungan sekitar, dan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga menganggap Direksi telah memantau kerja *ESG Champions* dengan baik melalui strategi dan penelaahan atas pelaksanaan strategi yang dilakukan dalam rapat-rapat rutin yang dilakukan oleh Direksi bersama dengan Komite.

Sebagai bagian dari ESG, penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi salah satu perhatian utama Dewan Komisaris. Ini merupakan upaya Perseroan untuk menjaga jalannya Perseroan agar sesuai dengan tujuan usaha dan jauh dari risiko penyimpangan. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik, namun kami berpandangan ada sejumlah peluang perbaikan yang dapat dilakukan di tahun-tahun selanjutnya. Lingkup usaha Perseroan yang besar dengan konsolidasi antar entitas anak tentunya membawa tantangan tersendiri namun kami optimis bahwa seluruh insan Perseroan memiliki komitmen yang sama untuk menjaga tata kelola usaha agar berjalan optimal.

Salah satu penerapan GCG yang krusial adalah adanya fungsi audit terhadap manajemen risiko yang efektif dan pengendalian internal yang kuat. Dalam menjaga kedua hal tersebut berjalan sesuai praktik terbaik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite telah memberikan kontribusi mereka dengan optimal dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab dengan baik. Fungsi audit, mitigasi risiko, dan pengendalian terhadap pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan baik dan akan terus didorong untuk menjaga jalannya usaha agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, kami melihat bahwa Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan tepat untuk melindungi hak-hak pemegang saham, memastikan adanya kesetaraan terhadap

made the Company grow splendidly despite the challenging year in 2022.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE GOVERNANCE

The Company kept demonstrating its commitment to a sustainable and environmentally responsible business. The establishment of the Environmental, Social, and Governance team (ESG Champion) shows that the Board of Directors has made sustainability one of the priorities in business. The Company's involvement all way to subsidiaries and all organizational levels shows how the Company is serious about providing added value to employees, the surrounding environment, and stakeholders.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has properly monitored and reviewed the performance of the ESG Champions during regular meetings in terms of planning strategy and its implementation that the Board of Directors has conducted together with the Committee.

As part of the ESG, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been one of the main agendas of the Board of Commissioners. This is the Company's effort to maintain the Company according to business objectives, away from any risk of irregularities. In 2022, the Board of Commissioners considers that the Company has implemented GCG splendidly, but we are aware that there are still opportunities for improvement in the following years. The Company's business scope is huge and it needs to be consolidated with the subsidiaries, thus it has its challenges, but we are optimistic that all personnel has the same commitment to maintain business governance to run optimally.

One thing that is crucial in the implementation of GCG is the audit function for effective risk management and strong internal controls. In keeping these two running according to best practices, the Board of Commissioners relies on the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The two committees have contributed and carried out their functions and responsibilities. The audit function, risk mitigation, and control over the management of the Company have also been running properly and will continue to be improved to keep the business running according to the expectations of the stakeholders.

Overall, we see that the Company's governance practice has been appropriate to protect the rights of shareholders, ensure all shareholders receive equal treatment, and stakeholders are

seluruh pemegang saham, dan melibatkan para pemangku kepentingan. Perseroan juga terus berupaya untuk bertindak secara transparan dalam mengungkapkan informasi secara lengkap, akurat, dan tepat waktu.

also engaged. The Company continued to act transparently in disclosing information as a whole, accurately and timely.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Tepat di penghujung tahun 2022, Pemerintah Indonesia mencabut peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan dicabutnya PPKM, menandakan adanya transisi dari kondisi pandemi COVID-19 ke kondisi endemi. Masyarakat saat ini telah hidup berdampingan dengan COVID-19 dan dipenuhi harapan serta optimisme bahwa kondisi perekonomian akan membaik dan segera pulih. Di tengah pesimisme dan pandangan prospek melambatnya perekonomian dunia di tahun 2023, Indonesia masih diperkirakan akan memiliki pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2023 ini.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Right at the end of 2022, Indonesia's Government revoked the Community Activity Restriction (PPKM). This indicates that there is a transition from the COVID-19 pandemic to the endemic. The people have been living side by side with COVID-19 and are full of hope and optimism that the economy will improve and will soon recover. Pessimism of a gloomy outlook on the global economy in 2023, does not change the estimation of Indonesia's positive growth in 2023.

Dengan strategi dan beberapa inisiatif yang telah dilakukan Direksi melewati tahun-tahun yang penuh tantangan, khususnya sejak masa pandemi ini, selaku Dewan Komisaris, kami meyakini bahwa Perseroan tetap dapat menjaga kinerja di tahun 2023 mendatang.

With the strategies and initiatives that the Board of Directors has generated in facing these challenging years, especially during this pandemic, as the Board of Commissioners, we believe that the Company will maintain its performance in the upcoming 2023.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Kami sampaikan pula bahwa tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris di tahun 2022.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

We would also like to state that there is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2022.

PENUTUP DAN APRESIASI

Sebagai penutup, kami sebagai Dewan Komisaris merasa optimis bahwa Perseroan akan mampu meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Kami memberikan amanat kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk dapat memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan. Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, dan segenap karyawan FKS Multi Agro atas kerja keras sepanjang tahun 2022 dalam menghadapi tantangan yang luar biasa.

APPRECIATION AND CLOSING

For our closing statement, as the Board of Commissioners, we are optimistic that the Company will improve its performance through hard work and consistently applying the GCG principles. We instructed the management and employees to strengthen the synergy with stakeholders. On behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors, the management, and all employees of FKS Multi Agro for their hard work throughout 2022 in facing extraordinary challenges.

Kepada segenap mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang telah terjalin. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang.

To all partners and all other stakeholders, we also express our highest appreciation for the cooperation. The Board of Commissioners considers that the Company has enormous potential to continue growing and improving further in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Farhan Rio Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Situasi operasional yang penuh tantangan sejak terjadinya wabah pandemi COVID-19 telah memaksa kami untuk terus menelaah ulang strategi bisnis kami untuk memastikan Perseroan tetap dapat menjalankan visi dan misi Perseroan di tengah perubahan cepat yang terjadi di masa pandemi dan setelah pandemi. Walau tahun 2022 menunjukkan keadaan pandemi COVID-19 yang mulai membaik, mengarah ke endemi, Perseroan tetap dihadapi dengan tantangan-tantangan sebagai akibat kondisi pasar dunia khususnya gangguan rantai pasokan terkait dengan perang Ukraina-Rusia, tekanan inflasi, dan kenaikan suku bunga yang cukup tinggi. Dengan menjalankan secara konsisten dan terus menyesuaikan strategi bisnis yang sudah ditetapkan, terus melakukan inovasi, mempercepat digitalisasi proses, ditambah pengelolaan sistem manajemen risiko yang telah ada, kami, Direksi tetap dapat membawa Perseroan memberikan kinerja yang sangat baik di tahun 2022.

Hasil yang dicapai menjadi lebih istimewa karena tahun 2022 ini juga merupakan tahun yang menandakan perjalanan 30 tahun Perseroan. Kami sangat bangga sampai di tahun ke-30 ini, Perseroan tetap dapat menunjukkan kontribusinya yang baik dalam pertumbuhan industri distribusi dan logistik untuk bahan baku pangan dan pakan di Indonesia. Selama tiga dekade beroperasi, Perseroan senantiasa memasok produk berkualitas terbaik dan terus berupaya menjaga ketersediaan pasokan sepanjang tahun. Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang sehat dan luar biasa di tahun ke-30 sekalipun tahun ini penuh tantangan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The challenging operational situations since the outbreak of the COVID-19 pandemic has forced us to constantly review our business strategy to ensure that the Company can continue to live up to Company's vision and mission despite the rapid changes from the pandemic and after it ended. Even when the COVID-19 pandemic situation improved in 2022 and moved towards endemic, the Company still had to face many challenges from the global market, especially when there is a disruption in the supply chain caused by the Ukraine-Russia war, inflationary pressures, and high interest rate hikes.

Through consistent and continuous adjustment of business strategy, innovation, acceleration of business process digitalization, and the management of risk management system, we, the Board of Directors, still succeeded in making the Company generate an excellent performance in 2022.

The achievement has never been more special because the Company marks its 30 year of journey in 2022. We are very proud that on its 30th anniversary, the Company can still contribute to the growth of Indonesia's distribution and logistics of the food and feed ingredients industry. Throughout our three decades of operation, the Company has always supplied the best quality products and has never stopped maintaining the supply throughout the years. The Company's performance remains sound and extraordinary performance in its 30th anniversary even if the year was full of challenges.



Perseroan terus melakukan peningkatan teknologi dan proses digitalisasi bukan hanya untuk memperbaiki proses tetapi juga untuk proses monitor dan review yang lebih baik dengan tersedianya data-data pengukuran yang lebih akurat

The Company continues to rely on advanced technology and improve digitalization to make the entire process more efficient and give us data that is more accurate in helping us monitor and review the entire process.

STRATEGI USAHA DAN PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Berdasarkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek usaha, Perseroan selalu menentukan target usaha setiap tahunnya. Situasi global yang dipenuhi ketidakpastian akibat peristiwa tak terduga dari perang Rusia-Ukraina juga tidak luput dari perhatian Direksi saat menentukan strategi usaha. Dalam mencapai tujuan jangka panjang yang kami tetapkan dan peran kami sebagai pemasok dari produk pertanian sampai ke pelanggan akhir ("*farm to plate*"), kami menyadari pentingnya untuk selalu melakukan telaah (*review*) atas strategi yang telah kami tetapkan, khususnya di saat adanya perubahan yang cepat di lingkungan operasi kami. Beberapa langkah tetap kami lakukan dan sempurnakan untuk menanggapi perubahan kondisi yang ada.

Meningkatkan Pemanfaatan Jaringan Distribusi dan Fasilitas yang Sudah Dimiliki

Dengan kelebihan yang dimiliki Perseroan melalui jaringan distribusi yang luas tersebar di seluruh Indonesia serta keberadaan Perseroan di beberapa Pelabuhan strategis, Perseroan terus menambah diversifikasi portofolio produk-produk yang didistribusikan. Bukan saja untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan yang ada, Perseroan juga menambah portofolio produk untuk mengurangi risiko apabila produk tertentu menghadapi masalah atau keterbatasan di masa tertentu. Kami yakin dengan memiliki banyak produk dan segmen pasar yang dilayani, resiko kami akan berkurang karena berkurangnya ketergantungan terhadap produk atau segmen tertentu.

Melakukan Perbaikan Proses yang Berkesinambungan

Salah satu kunci keberhasilan untuk mengatasi tantangan inflasi dan tingkat bunga yang terus meningkat, kami terus melakukan beberapa perbaikan proses dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas atas proses yang dilakukan sehingga kami dapat selalu kompetitif di pasar. Mengotomatisasi sebagian

BUSINESS STRATEGY AND THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE STRATEGY

Based on long-term and short-term business goals, the Company adapts its business targets annually. The uncertain global situation caused by the unexpected Russia-Ukraine war did not escape the attention of the Board of Directors when determining business strategy. In achieving the long-term goals and reflecting on our role as the supplier of agricultural products to end customers ("farm to plate"), we truly understand the importance of always reviewing the strategies, especially when our operating environment is filled with rapid changes. We still carry out some of the strategies and make them better to respond to volatile situations.

Improving Utilization of Current Distribution Networks and Facilities

With the advantage of having a wide distribution network throughout Indonesia and a strong presence in strategic Ports, the Company continues to diversify its product portfolio. In addition to improving the service to current customers, the Company adding more products to its portfolio to reduce risks if certain products are having issues or are scarce at certain times. We believe that by having many products and serving various market segments, we will reduce the risk of being too dependent on certain products or segments.

Continuously Improving the Process

One of the success keys in overcoming the soaring inflation and interest rates is constantly improving the process and innovating to make the process more efficient and effective so that we will always remain competitive in the market. Automating a certain phase or all phases is necessary to accelerate the entire process

atau seluruh proses dilakukan untuk mempercepat proses dan mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan.

Percepatan Digitalisasi

Dimulai sejak awal masa pandemi, beberapa proses digitalisasi yang direncanakan telah dipercepat untuk mengakomodasi kondisi operasional yang terjadi saat itu. Perseroan terus melakukan peningkatan teknologi dan proses digitalisasi bukan hanya untuk memperbaiki proses tetapi juga untuk proses monitor dan *review* yang lebih baik dengan tersedianya data-data pengukuran yang lebih akurat. Proses digitalisasi banyak dilakukan khususnya untuk menunjang pelayanan jasa-jasa logistik yang diberikan oleh Perseroan dan anak-anak Perseroan baik di sektor pengelolaan pembongkaran di Pelabuhan, pergudangan maupun transportasi. Perseroan juga terus melengkapi jenis jasa yang diberikan untuk melengkapi pelayanan untuk para pelanggan.

Perseroan juga terus mengembangkan departemen Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang diawali melalui beberapa riset yang menunjang program ketahananan pangan dan keberkelanjutan. R&D juga kami lakukan untuk memastikan konsistensi atas kualitas produk-produk yang kami distribusikan atau yang kami kembangkan.

Keseluruhan proses berjalan terus-menerus dan tidak berhenti di satu titik mengingat dinamika bisnis di tahun 2022. Direksi selalu berkoordinasi dengan tim dan mengadakan rapat rutin serta mengawasi kinerja secara berkala untuk memastikan Perseroan berjalan dengan optimal, tanpa adanya permasalahan material yang mengganggu keberlanjutan usaha.

PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN DAN UPAYA MENGATASI TANTANGAN

Perseroan menetapkan target usaha setiap tahunnya yang dirumuskan dengan baik bersama-sama dengan Dewan Komisaris. Target tahun 2022 yaitu adanya peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan sebesar masing-masing 10%.

Realisasinya pada tahun 2022, pendapatan Perseroan tumbuh 15,4% menjadi sekitar USD1,56 miliar dari tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan juga mengalami pertumbuhan sebesar 12% pada tahun 2022 mencapai USD32,7 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Likuiditas Perseroan juga mengalami perbaikan pada tahun 2022 yang tercermin dari rasio lancar 1,5x dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,3x. Kinerja penagihan piutang di tahun 2022 juga membaik 4 hari. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1,8x tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,5x.

and reduce unnecessary costs.

Accelerating Digitalization

Starting from the beginning of the pandemic, the plan for digitalization has started and accelerated ever since to adapt to the current situation that was affecting the operation at that time. The Company continues to rely on advanced technology and improve digitalization to make the entire process more efficient and give us data that is more accurate in helping us monitor and review the entire process. The digitalization process, in particular, has been focused to support the logistics services of the Company and its subsidiaries in terms of stevedoring management at Ports, warehousing, and transportation. The Company continues to add more types of services to serve the customers with a complete selection of services.

The Company continues to improve the Research and Development (R&D) department which was initiated by the research to support food security and sustainability programs. The R&D is also beneficial to ensure there is consistency in the quality of the products that we are distributing or producing.

This is an ongoing process and it does not stop at one point considering the volatile situation in 2022. The Board of Directors has always coordinated with the team and held regular meetings, we monitored the performance to ensure that the Company is running optimally, without any material issues that might disrupt business continuity.

COMPANY'S ACHIEVEMENTS AND EFFORTS TO OVERCOME CHALLENGES

The Company sets its annual business targets that have been formulated with the Board of Commissioners. The target for 2022 is an increase in revenue and profit for the year by 10% each.

The actual Company's revenue in 2022 grew 15.4% to USD1.56 billion from the previous year. Net profit also grew by 12% in 2022 reaching USD32.7 million compared to the previous year. The Company's liquidity has also improved in 2022 as reflected in the current ratio at 1.5x compared to the previous year which reached 1.3x. Accounts receivable collection in 2022 has also improved under 4 days. The Debt to Equity Ratio was lower at 1.8x than 2.5x in the previous year.

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (*Return on Equity*/ROE) meningkat menjadi 19,6% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 18,9%. Rasio Laba Bersih terhadap Aset (*Return on Asset*/ROA) meningkat menjadi 7,1% dari 5,4% di tahun sebelumnya.

Peningkatan kinerja keuangan terutama dicapai berkat langkah-langkah strategis yang telah kami sampaikan dalam menghadapi tantangan yang kami hadapi di tahun 2022 ini.

PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Keberlanjutan selalu menjadi nilai fundamental dalam Perseroan. Demi memastikan bahwa semua kegiatan operasional Perseroan dilakukan dengan cara yang etis dan ramah lingkungan, kami membentuk Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*ESG Champions*). Bersama dengan *ESG Champions*, kami memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan telah dijalankan. Beberapa program berkelanjutan yang kami lakukan mencakup program riset penanaman jagung untuk peningkatan ketahanan pangan di Indonesia, pengendalian emisi dengan pengurangan penggunaan bahan bakar truk melalui optimasi rute kendaraan, serta membangun pusat pendidikan, penelitian dan rekreasi yang ditujukan kepada para pengrajin untuk peningkatan keahlian mereka dan kesadaran akan *food safety*. Selain itu, untuk peningkatan sumber daya di Indonesia, kami banyak melakukan lokakarya dan pelatihan baik untuk para guru maupun siswa sekolah.

Bagi Perseroan, dengan lingkup usaha yang unik dan struktur grup yang luas, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan sebuah keharusan untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan usaha dan berjalan sesuai praktik terbaik di industri. Tentunya kinerja Perseroan di 2022 tidak terlepas dari penerapan GCG secara konsisten di sepanjang tahun. Walaupun terdapat sejumlah peluang untuk perbaikan ke depannya, namun secara garis besar, Perseroan telah melakukan kewajibannya terutama dalam hal keterbukaan untuk memastikan transparansi informasi bagi regulator dan pemangku kepentingan.

Penerapan GCG juga telah membantu Perseroan dalam memastikan sistem manajemen risiko berjalan secara optimal dan pengendalian internal berjalan secara efektif untuk menjaga jalannya usaha. Kami mengapresiasi seluruh insan Perseroan yang telah membantu memastikan jalannya penerapan GCG dan terus mendukung agar Perseroan senantiasa patuh terhadap regulasi yang berlaku.

GAMBARAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Tahun 2023 masih akan dibayangi dengan ketidakpastian kondisi akibat perang Rusia-Ukraina yang masih berlanjut serta proyeksi kondisi resesi global yang diperkirakan para ekonom dapat mempengaruhi daya beli masyarakat secara signifikan.

Return on Equity (ROE) increased to 19.6% compared to 18.9% in the previous year. Return on Assets (ROA) increased to 7.1% from 5.4% in the previous year.

Stronger financial performance was achieved mainly due to strategic steps which we have mentioned in facing the challenges in 2022.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Sustainability is a value that has always been fundamental to the Company. To ensure all of the Company's operation is carried out ethically and friendly to the environment, we have established an Environmental, Social and Governance Committee (ESG Champions). Together with the ESG Champions, we ensure the Company implements the strategies that have been set. Some of the ongoing programs are corn plantation research to improve Indonesia's food security, emission control through fuel efficiency of our trucks by optimizing vehicle routes, and building education, research, and recreation centers for craftsmen to increase their skills and awareness of food safety. In addition, to increase Indonesia's resources, we have conducted many training programs and workshops for both teachers and students.

For the Company, with a unique business scope and large group structure, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a must to ensure that the management of the Company is in accordance with business objectives and best practices in the industry. Of course, the Company's performance in 2022 cannot be separated from our efforts in being consistent in implementing the GCG throughout the year. Even though there are opportunities for improvement in the future, in general, the Company has carried out its obligations, especially in being transparent in disclosing any information to regulators and stakeholders.

The implementation of GCG has also helped the Company in ensuring that the risk management system has run optimally and internal control has been operating effectively to keep the business running. We appreciate how all personnel has helped with the implementation of GCG and supported the Company to always comply with applicable regulations.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Next year will still be overshadowed by uncertainty from the ongoing Russia-Ukraine war and estimated global recession which analysts predict will have a significant impact on people's purchasing power. However, the national economy is expected

Namun demikian, tren pertumbuhan ekonomi nasional yang membaik, khususnya mulai di kuartal keempat 2022 dimana diperkirakan akan terus berlanjut akibat penghapusan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan kebijakan stimulus fiskal yang menggerakkan ekonomi nasional secara keseluruhan, membuat kami lebih positif menghadapi tahun 2023. Kami akan memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan. Namun, kami akan tetap menerapkan kehati-hatian dengan terus meningkatkan manajemen resiko yang ada dan bersifat cekatan (*agile*) dengan perubahan yang mungkin terjadi di pasar Indonesia dan dunia.

Dengan demikian, di tahun 2023, Perseroan tetap menetapkan target peningkatan kinerja keseluruhan dengan optimisme bahwa target tahun 2023 akan dapat dicapai. Di tahun mendatang, kami telah merencanakan beberapa aktivitas untuk memberikan nilai lebih kepada lingkungan dan komunitas yang kami layani melalui beberapa program-program ESG yang telah kami persiapkan.

to continue the growth trend, especially when in the fourth quarter of 2022, the Community Activity Restriction (PPKM) was revoked and fiscal policies were issued to drive the national economy, which overall makes us see gladly welcome 2023. We will take advantage of every opportunity that exists to continue to improve the performance of the Company. However, we will tread into the year with caution by improving risk management and becoming more agile to every change in Indonesia and the global market.

Thus, in 2023, the Company sets a target of increasing its overall performance and we are optimistic the target will be achieved. In the coming year, we have prepared several activities to bring added value to the environment and the communities that we serve through ESG programs.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Direksi. Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 19 Mei 2022, Perseroan mengangkat Bapak Agung Cahyadi Kusumo sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Kemudian melalui RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2022, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Anand Kishore Bapat pada tanggal 19 Desember 2022. Perubahan komposisi Direksi merupakan hak prerogatif pemegang saham dan semuanya telah dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama: Po Indarto Gondo
Wakil Direktur Utama: Agung Cahyadi Kusumo
Direktur: Lucy Tjahjadi
Direktur: Liauw Sioe Lian
Direktur: Bong Welly Swandana

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors. Through the Extraordinary GMS dated 19 May 2022, the Company appointed Mr. Agung Cahyadi Kusumo as Vice President Director of the Company. Then through the Extraordinary GMS dated 19 December 2022, the Company accepted the resignation of Mr. Anand Kishore Bapat on 19 December 2022. Changes to the composition of the Board of Directors are the prerogative of the shareholders and everything has been done based on prevailing regulations.

Thus the composition of the members of the Board of Directors as of 31 December 2022, is as follows:
President Director: Po Indarto Gondo
Vice President Director: Agung Cahyadi Kusumo
Director: Lucy Tjahjadi
Director: Liauw Sioe Lian
Director: Bong Welly Swandana

PENUTUP DAN APRESIASI

Sebagai penutup laporan singkat kami, Direksi secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Terima kasih juga kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dan arahan yang telah diberikan selama menjalani tahun 2022. Kami berterima kasih atas kerja sama para pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan regulator yang telah bersama-sama menjaga kestabilan dunia usaha. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang tetap berkomitmen penuh dalam menjaga dan menumbuhkan performa Perseroan di tahun 2022. Mari kita terus tingkatkan pertumbuhan usaha dan menjaga eksistensi Perseroan sebagai pemain kunci dalam perdagangan bahan baku pakan dan pangan di Indonesia.

CLOSING AND APPRECIATION

To close our brief report, the Board of Directors would like to thank the shareholders and stakeholders for their trust and support. We also appreciate the Board of Commissioners for the recommendations and directions that have been given during 2022. We are grateful for the cooperation with our customers, suppliers, business partners, and regulators as we all have collaborated to keep the business stable. We also give our highest appreciation to all personnel who have shown full commitment to keeping the Company's performance and growing it even further in 2022. Let's continue to grow the business and maintain the Company's existence as Indonesia's key player in feed and food ingredients.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Po Indarto Gondo
Direktur Utama
President Director

07 Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan Name	PT FKS Multi Agro Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juni 1992 27 June 1992
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian No. 34 tanggal 27 Juni 1992, dibuat di hadapan Notaris Raden Santoso, Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01.TH'92 tanggal 21 Oktober 1992. Establishment Deed No. 34 dated 27 June 1992, made before Raden Santoso, a Notary in Jakarta, ratified with Decree No. C2-8706.HT.01.01.TH'92 dated 21 October 1992, from the Republic of Indonesia's Minister of Justice.
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan, Perindustrian, Jasa, Real Estate, Pergudangan, Kesenian, Hiburan & Rekreasi, Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum serta Penyewaaan & Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi. Trading, Industrial Operations, Services, Real Estate, Warehousing, Art, Entertainment & Recreation, Lodging & Boarding, Food & Beverages, Leasing & Operating Lease.
Kepemilikan Saham Ownership	PT FKS Corporindo Indonesia 79,06% PT Caturkartika Perdana 10,42% Masyarakat / Public 10,52%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000 (1.000.000.000 saham/shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp48.000.000.000 (480.000.000 saham/shares)
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	18 Januari 2002 18 January 2002
Kode Saham Ticker Code	FISH

Nilai per Saham Par Value	Rp100
Jumlah Pegawai Total Employees	1.159
Perubahan Nama Change of Name	Awal didirikan bernama PT Fishindo Kusuma Sejahtera dan efektif sejak 28 Juni 2006 nama Perseroan menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Founded as PT Fishindo Kusuma Sejahtera and effective on 28 June 2006 the Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk.
Kantor Pusat Headquarter	Menara Astra Lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220, Indonesia T +62 (21) 50889889 F +62 (21) 50889890 W www.fksmultiagro.com E corporate.secretary@fksmultiagro.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

PT FKS Multi Agro Tbk didirikan pada tahun 1992 awalnya menggunakan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera dan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi minyak dan tepung dari ikan menggunakan ikan utuh sebagai bahan utama. Sepanjang perjalanannya, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan berganti nama menjadi PT FKS Multi Agro Tbk setelah melakukan perubahan bisnis utamanya menjadi produk pertanian.

Kegiatan utama Perseroan meliputi pelayanan jasa kepelabuhanan, pergudangan, penjualan dan distribusi, serta jasa transportasi untuk produk bahan baku pakan dan pangan.

Saat ini, Perseroan menjadi pemasok bahan makanan maupun bahan baku pakan terdepan dan terbesar, melayani kebutuhan sektor pangan dan pakan nasional dengan menggabungkan kekuatan logistik dan distribusi untuk menciptakan rantai pasokan yang andal.

Tahun 2022, Perseroan melakukan sinergi bisnis dan menambahkan portofolio produk bahan pangan dengan mengakuisisi PT FKS Pangan Nusantara sebagai entitas anak yang bergerak dalam bidang penjualan dan distribusi produk pangan, diantaranya produk *Cooking Food*, *Snacks*, *Biscuits & Confectionery* dan *Pantry Essentials*.

PT FKS Multi Agro Tbk was established in 1992 as PT Fishindo Kusuma Sejahtera and became the first company to produce oil and flour out of fish using whole fish as main ingredients. Throughout its journey, the Company has listed its stocks on Indonesia Stock Exchange and changed its name to PT FKS Multi Agro Tbk after changing its core business to agricultural products.

The Company's main activities are in port logistics services, warehousing, sales and distribution, and transportation services for food and feed ingredients.

Nowadays, the Company is known as the biggest, leading food and feed ingredients supplier, serving the needs of the nation's food and feed sector combining the strength in logistics and distribution to create a reliable supply chain.

In 2022, the Company synergized the business and added its portfolio with food ingredients through the acquisition of PT FKS Pangan Nusantara as a subsidiary handling sales and distribution of food products, including Cooking Food, Snacks, Biscuits & Confectionery and Pantry Essentials.



Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestones



1993

Mulai beroperasi di industri perikanan sebagai perusahaan pertama yang memproduksi tepung ikan dan minyak ikan dengan menggunakan bahan baku ikan utuh.

Began the industrial fishery operations and became a pioneer for producing fish flour and fish oil from whole fish.



2002

Melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan saham baru, yang merepresentasikan 16,67% dari penambahan modal disetor. Perseroan mendapatkan Rp10 miliar melalui penerbitan 80 juta saham baru seharga 25% di atas nilai nominal.

Conducted Initial Public Offering by issuing new shares, which represented 16.67% of the total paid-up capital. The Company was able to raise Rp10 billion through the issuance of 80 million new shares, priced at 25% premium to par value.





2011

Melakukan diversifikasi produk dengan menambahkan bahan pangan. Penambahan produk kacang kedelai ke dalam portofolio produk Perseroan dilakukan untuk menjaga pertumbuhan agar terus menguat.

Diversified its product range by adding food ingredients. Adding soybean to the Company's portfolio was done to maintain the growth and continue going stronger.

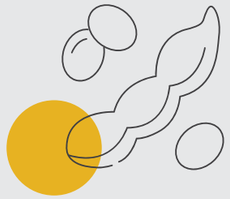

1993 — 2022





2017-2021

Bisnis logistik semakin kuat setelah Perseroan menyelesaikan dua tonggak penting termasuk penyelesaian *Integrated Warehouse* di Teluk Lamong dan Cilegon yang saat ini dikelola oleh entitas anak dan ekspansi bisnis pergudangan dan bongkar muat di Pelabuhan Belawan.

The logistics business has grown stronger after the Company completed two important milestones including the completion of the Integrated Warehouse in Teluk Lamong and Cilegon which is currently being managed by subsidiaries and the expansion of the warehousing and stevedoring businesses at Belawan Port.

2022

Bergabungnya PT FKS Pangan Nusantara sebagai entitas anak Perseroan yang baru dalam bidang penjualan dan distribusi produk makanan mencakup produk *Cooking Food*, *Snacking*, *Biscuit*, *Confectionaries*, *Pantry Essentials*. Perusahaan juga melakukan ekspansi pertama ke Kalimantan melalui jasa bongkar-muat yang dikelola oleh PT PBM WIN Tapin.

PT FKS Pangan Nusantara joined the Company's group as the new subsidiary handling the sales and distribution of food products covering Cooking Food, Snacking, Biscuit, Confectionaries, Pantry Essentials. The Company also made its first expansion to Kalimantan through loading and unloading services managed by PT PBM WIN Tapin.



Visi, Misi, FKS Way

Vision, Mission, FKS Way

Visi Vision	Menjembatani potensi menuju keberhasilan.	Bridging potential to success.
Misi Mission	Kami mengembangkan dan menyinergikan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan proses yang andal dalam menjalankan kegiatan usaha demi kepentingan mitra usaha/ bisnis dan pelanggan.	We develop and orchestrate a trusted combination of people, infrastructure and processes across the value chain on behalf of partners and customers.

FKS WAY



Integritas
Integrity

Peduli
Caring

Komitmen
Commitment

- **Bertindak Baik** Being Good
- **Bertanggung Jawab** Being Responsible
- **Bersikap Terhormat** Being Respectful
- **Bersikap Jujur** Being Honest
- **Bersikap Loyal** Being Loyal



Produk

Products

Berikut adalah produk-produk yang dijual dan didistribusikan oleh Perusahaan:

The following are the products sold and distributed by the Company:

PRODUK BAHAN BAKU PAKAN

FEED INGREDIENTS

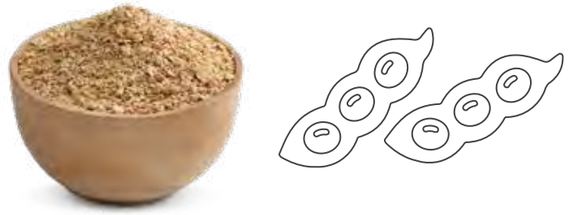

Bungkil Kacang Kedelai
Kacang kedelai memiliki produk sampingan yang dihasilkan dari proses ekstraksi lemak kedelai yaitu bungkil kacang kedelai. Produk yang dipasok dari Argentina, Brazil, dan Amerika Serikat ini kaya akan protein dan memiliki *balance amino acid* yang dibutuhkan unggas dan ikan sehingga cocok untuk digunakan dalam pembuatan pakan ternak unggas ataupun akuakultur.

Soybean Meal
Soybean has a byproduct that came from the residue of the extracted soybean oil which turned into a soybean meal. This product, sourced from Argentina, Brazil, and the United States, has a high protein level and a good balance of amino acids needed by poultry and fish and thus makes it perfect to be used in producing feeds for poultry and aquaculture.



Bungkil *Brassica Rapa* (*Rapeseed Meal*)
Rapeseed meal dipasok dari India dan merupakan bungkil dari proses ekstraksi biji *rapeseed* atau *canola*. Produk ini menjadi alternatif *soybean meal* yang lebih murah karena kandungan proteinnya lebih rendah, yaitu 28%, sehingga sering digunakan untuk mengganti sebagian dari kebutuhan *soybean meal* dalam formulasi pakan unggas atau ikan.

Brassica Rapa Meal **(Rapeseed Meal)**
Rapeseed meal is sourced from India and it came from the residue of the extracted rapeseed or canola seeds. This is a cheaper alternative to soybean meal due to its lower protein content, only 28%, which is often used to partially replace soybean meal in the formulation of poultry feed or fish feed.



Jagung
Perseroan memasok jagung dari dalam negeri melihat potensi komoditas ini di antara serealia lainnya. Jagung dapat menjadi sumber energi setelah diproses menjadi etanol. Biji-bijian jagung merupakan komponen utama pakan unggas (penggunaan sekitar 50%) sehingga menjadikan jagung sebagai segmen pakan ternak terbesar di Indonesia. Saat digiling, jagung menghasilkan produk turunan seperti DDGS, CGM, CGF yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan unggas.

Corn
The Company sourced domestic corn and sees the potential of this commodity among other cereals. Corn can be a source of energy after being processed into ethanol. Corn kernels are the main component (around 50%) of poultry feed, making corn the largest segment of animal feed in Indonesia. Corn also produced byproducts when milled such as DDGS, CGM, CGF which can be used as ingredients for poultry feed.



Corn Gluten Meal **(CGM)**
CGM merupakan produk turunan lainnya dari jagung yang diperoleh dari lapisan kuning di bawah kulit jagung, kaya akan protein, selama proses penggilingan basah pembuatan tepung jagung. CGM memiliki kandungan *xanthophyl* yang tinggi dan sering digunakan sebagai pewarna alami untuk mencerahkan warna kuning telur. Perseroan memasok produk jagung olahan dari Amerika Serikat dan dari dalam negeri.

Corn Gluten Meal (CGM)
CGM is another byproduct from corn obtained from the yellow layer under the corn husk, high in protein, during wet milling process to produce corn starch. CGM is high in xanthophyl and often used as a natural dye to brighten the color of egg yolks. The Company sourced CGM from the United States and Indonesia.



Corn Gluten Feed **(CGF)**
Jagung juga memiliki produk turunan lainnya yang dihasilkan dari proses penggilingan jagung basah yaitu CGF. Kadar protein CGF lebih rendah dari CGM namun tinggi serat dan cocok digunakan sebagai pakan ternak ruminansia seperti sapi. Perseroan memasok produk dari dalam negeri.

Corn Gluten Feed (CGF)
Corn has other byproduct obtained from the wet milling process called CGF. CGF has lower protein than CGM but high in fiber and thus makes it perfect for cattle. The Company sourced the commodity locally.





Dedak Gandum
Dedak gandum diperoleh dari hasil pemrosesan tepung terigu yang berasal dari biji gandum. Produk ini merupakan sumber serat pakan ternak dan dapat menjadi alternatif dedak padi. Perseroan memasok produk ini dari dalam negeri melalui perusahaan terafiliasi yang tergabung dalam FKS Group.

Wheat Bran
Wheat bran is a byproduct of wheat seeds obtained from the process of making wheat flour. It is a source of fiber in animal feed and is an alternative to rice bran. The Company sourced this product domestically through affiliated company that is part of FKS Group.





Tepung Ikan dan Minyak Ikan
Perseroan memproduksi tepung ikan dan minyak ikan. Tepung ikan merupakan sumber protein dan minyak ikan menjadi minyak dalam pakan ternak, terutama pakan udang dan pakan ikan. Perseroan menggunakan ikan utuh sebagai bahan baku tepung ikan untuk mendapatkan kadar protein sebesar 60%-65%, serta memperoleh yield minyak lebih tinggi namun dengan kandungan *Free Fatty Acid* lebih rendah.

Fishmeal and Fish Oil
The Company produces fishmeal and fish oil. Fishmeal is a source of protein and fish oil becomes the oil needed for fish feeds, especially shrimp and fish. The Company only uses whole fish to make the fish meal high in protein around 60% to 65%, and to obtain higher oil yield but low in Free Fatty Acid.



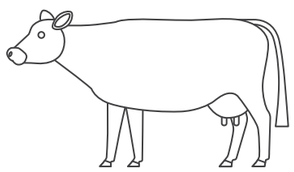

Tepung Tulang dan Daging (MBM)
MBM merupakan sumber protein dan *phospor* pakan ternak yang dihasilkan dari proses *rendering* sisa daging dan tulang yang tidak dikonsumsi. *Rendering* merupakan proses memasak dengan suhu di atas 135^{0}C sebelum kemudian ditempa dan digiling hingga berbentuk tepung. MBM berkualitas memiliki kandungan protein 50% dan beraroma segar. Perseroan mengimpor MBM dari Amerika Serikat dan Selandia Baru.

Meat Bone Meal (MBM)
MBM is a source of protein and phosphorus in animal feed obtained from the rendering of leftover meat and bones. Rendering is a cooking process at a temperature above 135^{0}C before then the leftover is forged and ground into flour. High quality MBM should have 50% protein content and smells fresh. The Company imported MBM from the United States and New Zealand.



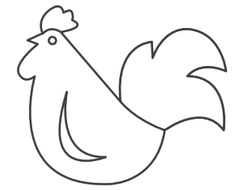

Tepung Daging Unggas (PMM)
PMM didapatkan dari hasil *rendering* sisa daging dan tulang unggas yang tidak dikonsumsi. PMM berkualitas memiliki kandungan protein 60% dan beraroma segar. PMM juga merupakan sumber protein dan *phospor* untuk pakan ternak dan Perseroan memasok PMM dari Amerika Serikat.

Poultry Meat Meal (PMM)
PMM comes from the rendering of leftover poultry meat and bones. High quality PMM should have 60% protein content and smell fresh. PMM is a source of protein and phosphorus for animal feed. The Company imported PMM from the United States.





Mono/Di Calcium Phosphate (MCP/DCP)
MCP dan DCP merupakan aditif utama pakan untuk hewan ternak dan hewan peliharaan.

Mono/Di Calcium Phosphate (MCP/DCP)
MCP and DCP are the main additives of animal feed for livestocks and pets.

PRODUK BAHAN BAKU PANGAN

FOOD INGREDIENTS



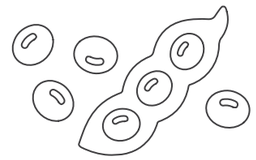

1. Kacang Kedelai
Kacang kedelai memiliki nilai tinggi karena sangat dibutuhkan oleh pasar. Produk yang dipasok dari Amerika Serikat ini dikenal sebagai salah satu sumber minyak nabati paling besar (alternatif *palm oil*) dan memiliki kandungan protein tertinggi sebesar 36% di antara tanaman kacang-kacangan lainnya. Minyak kedelai banyak digunakan di negara subtropis terutama di negara-negara Amerika dan Amerika Selatan. Di Indonesia sendiri, kacang kedelai diolah sebagai produk fermentasi seperti tempe maupun produk segar seperti tahu, susu kacang, dan juga produk olahan lainnya seperti kecap dan tauco.

1. Soybeans
Soybean is considered to be valuable for its popularity in the market. This product, sourced from the United States, is rich in vegetable oil (an alternative to palm oil) and has the highest protein content of 36% among the legumes. Soybean oil is widely used in subtropical countries, especially in America and South America. In Indonesia, soybeans are turned into a fermented product such as tempeh and non-fermented products such as tofu, soymilk, and also as processed products such as soy sauce and tauco.

2. *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG)
2. Fast Moving Consumer Goods (FMCG)





Makanan untuk Masakan
Terdiri dari berbagai pilihan mie kering, bihun, serta berbagai jenis beras berkualitas yang cocok untuk bahan dasar masakan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Cooking Food
Many selections of dry noodles, vermicelli, and premium rice as basic ingredients for Indonesian people to cook their daily meals.

Cemilan, Biskuit dan Kembang Gula
Makanan ringan untuk konsumsi keluarga yang berupa keripik, wafer stik dan permen dengan beragam pilihan bentuk dan rasa.

Snacking, Biscuit and Confectionaries
Snacks for the family such as chips, wafer sticks, and candies that come in a variety of shapes and flavors.



Kebutuhan *Pantry*
Terdiri dari gula halus, tepung terigu, tepung beras, tepung jagung, tepung tapioka, tepung maizena, dan tepung gandum yang umum digunakan sebagai bahan baku roti dan kue kering. Bahan-bahan ini juga cocok digunakan sebagai bahan dasar jajanan pasar tradisional, dan dengan demikian Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam menyediakan akses ke bahan baku berkualitas bagi pengusaha skala kecil-menengah atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan usahanya.

Pantry Essentials
It is comprised of refined sugar, wheat flour, rice flour, corn flour, tapioca flour, corn flour, and wheat flour – common ingredients to make bread and pastries. These ingredients are also used as basic ingredients for snacks which are usually sold in traditional markets, and the Company is hoping to contribute by providing access to high quality ingredients for small-medium entrepreneurs or Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to improve their product quality and grow their business.



PERDAGANGAN DAN DISTRIBUSI

Pada dasarnya, kegiatan ini adalah kegiatan usaha utama dari seluruh proses rantai pasokan. Kegiatan dimulai dengan pengadaan produk dari dalam dan/atau luar negeri dalam rangka menjamin ketersediaan pasokan sepanjang tahun.

Untuk produk bahan baku pakan dan kedelai, Perusahaan memperoleh pasokan dari dalam dan luar negeri. Sedangkan untuk produk *fast moving consumer goods* (FMCG) yang saat ini diperdagangkan oleh PT FKS Pangan Nusantara, dipasok oleh perusahaan afiliasi FKS Group.

Proses perdagangan dan distribusi dilakukan oleh kantor pusat, kantor cabang serta depo yang tersebar di seluruh Indonesia. Kami memastikan pelanggan mendapatkan produk kualitas terbaik dan diterima tepat waktu sesuai pesanan.

Perusahaan dan entitas anak menjangkau berbagai kalangan pelanggan, dari industri skala besar sampai pelanggan akhir (*end customer*). Bahan baku pakan yang diperdagangkan Perusahaan adalah bahan baku utama untuk industri pakan ternak skala kecil sampai besar. Produk kacang kedelai merupakan bahan baku utama bagi para pengrajin untuk memproduksi tahu, tempe, susu kacang kedelai dan produk turunan kedelai lainnya. Sedangkan untuk produk FMCG, menjadi produk andalan pelanggan akhir untuk membuat masakan keluarga.

Produk FMCG yang diperdagangkan PT FKS Pangan, tidak hanya menjangkau pelanggan akhir, namun juga para pelaku usaha makanan dan minuman seperti rumah makan, hotel, kafe dan toko roti. Produk FMCG kami tersedia di toko tradisional, toko modern (hypermarket, supermarket & minimarket) dan berbagai platform penjualan digital.

Secara konsisten, Perusahaan terus mengembangkan jaringan distribusinya untuk dapat menjangkau lebih banyak lapisan pelanggan di lebih banyak lokasi distribusi di seluruh Indonesia.

TRADING AND DISTRIBUTION

This is the main activity of the entire supply chain process. It begins by sourcing the products locally and/or from abroad to ensure we have enough supplies throughout the year.

For feed ingredients and soybean, the supplies come from domestic and abroad. Meanwhile, the products for fast moving consumer goods (FMCG), currently being sold by PT FKS Pangan Nusantara, are supplied by the affiliated companies of FKS Group.

The trading and distribution process is conducted by the head office, branch, and depots throughout Indonesia. We ensure customers receive products of the highest quality according to schedule as per their orders.

The customers of the Company and its subsidiaries vary from large-scale industries to end customers. The Company sold feed ingredients for the small and large-scale animal feed industry. Soybean is the main ingredient for entrepreneurs to produce tofu, tempeh, soy milk, and other derivatives of soy products. As for FMCG, the product is sought by end customers to make dishes for families.

The products for FMCG are sold by PT FKS Pangan for end customers but also for various businesses in food and beverage such as restaurants, hotels, cafes, and bakeries. Our FMCG products are available in traditional stores, modern stores (hypermarkets, supermarkets & minimarkets) and e-commerce platforms.

The Company constantly improves its distribution network to reach deeper layers of customers segment in more distribution outlets throughout Indonesia.

Melayani Industri Pakan dan Pangan Nasional
Serving the National Food and Feed Industry

Bahan Baku Pakan
Feed Ingredients



- Soybean Meal
- Oilseed Products
- Grain Milling Co-Products
- Meat and Bone Meal
- Corn and Feed Wheat
- Fish Meal and Fish Oil
- Feed additive

Bahan Baku Pangan
Food Ingredients

Staple Food



FMCG



JASA LOGISTIK

Perseroan dan Entitas Anak memiliki layanan logistik *port-to-door* yang terintegrasi dari pelayanan jasa kepelabuhanan, pergudangan, dan transportasi untuk mengoptimalkan *supply chain* demi menjaga kualitas produk dan mempercepat proses pelayanan jasa kepelabuhanan, penyimpanan, hingga pengiriman produk.

Pelayanan Jasa Kepelabuhanan

Perseroan menyediakan Pelayanan Jasa Kepelabuhanan yang terdiri dari kegiatan *stevedoring* dan *cargodoring*.

- *Stevedoring*
  Kegiatan usaha *stevedoring* merupakan jasa pembongkaran kargo dari atas kapal ke dermaga. Layanan ini telah tersedia di sejumlah lokasi pelabuhan seperti Cigading, Ciwandan, Makassar, Teluk Lamong, dan Medan. Entitas Anak yang mengoperasikan kegiatan usaha *stevedoring* bertindak sebagai Perusahaan Bongkar Muat (PBM) yang memiliki izin bongkar muat dari otoritas pelabuhan setempat.

  Salah satu layanan *stevedoring* Perseroan yang berlokasi di Cigading telah dilengkapi teknologi Portalink. Teknologi ini memungkinkan proses bongkar muat kargo secara *nonstop* dan menjadikan layanan *stevedoring nonstop* pertama di Indonesia.

- *Cargodoring*
  Setelah kargo selesai dibongkar di dermaga, proses selanjutnya adalah *cargodoring*. Kargo akan dipindahkan dari dermaga menuju gudang transit dengan menggunakan *conveyor* atau truk.

  Proses *cargodoring* yang menggunakan truk dilakukan sebagai kegiatan *cargodoring* konvensional, dimana truk harus mengantri masuk ke dermaga untuk dapat memuat kargo yang sudah dibongkar dari kapal. Sedangkan pada proses *cargodoring* modern, kargo yang telah dibongkar akan diangkut langsung menuju gudang transit dengan *conveyor*. Fasilitas modern inilah yang disebut *Integrated Warehouse* (IWH).

  Berpengalaman dengan proses *cargodoring* konvensional yang tidak efektif, Entitas Anak telah menerapkan sistem *cargodoring* modern. Tidak hanya menggunakan *conveyor* untuk mengangkut kargo ke gudang transit, Perseroan juga memiliki fasilitas gudang modern yang dilengkapi teknologi terkini untuk menjamin *warehouse management* yang efektif dan efisien.

  Fasilitas IWH yang dikelola Perseroan menyediakan layanan logistik yang secara signifikan lebih efisien, aman, dan juga menjamin kebersihan produk dibanding proses konvensional.

LOGISTICS SERVICES

The Company and its Subsidiaries offer port-to-door logistics services covering port logistics, warehousing, and transportation to optimize the supply chain and maintain quality of products while at the same time keeping the entire process of port logistics, storage, and delivery of the products as efficient as possible.

Port Logistics Services

The company provides two kinds of Port Logistics Services including stevedoring and cargodoring.

- Stevedoring
  Stevedoring is an activity of unloading cargo from the ship to the dock. This service is available in a number of port terminals such as Cigading, Ciwandan, Makassar, Teluk Lamong, and Medan. The subsidiaries responsible for the stevedoring operation have obtained the license from the local port authority.

  The stevedoring service at Cigading Port is equipped with advanced technology called Portalink. This technology enables the stevedoring process to move seamlessly and makes it the first non-stop stevedoring services in Indonesia.

- Cargodoring
  After the cargo has been discharged, the next process is cargodoring. The cargo is transported from the dock to a transit warehouse using a conveyor or a truck.

  The conventional cargodoring process still uses trucks that have to queue before entering the port to load the cargo. The modern cargodoring process uses a conveyor to transfer the cargo directly into the transit warehouse. This modern process is called the Integrated Warehouse (IWH).

  The Subsidiaries have lots of experience with ineffective conventional cargodoring processes, and decided to implement a modern cargodoring system. In addition to conveyors. the Subsidiaries own modern warehouse facilities using the latest technology for effective and efficient warehouse management.

  The Company's Integrated Warehouse is better than the conventional process as it is more efficient, safer, and more effective in keeping the products' hygiene.

Bersama Entitas Anaknya, Perseroan sudah mengelola 3 (tiga) fasilitas IWH yang berlokasi di pelabuhan-pelabuhan strategis di Indonesia, yaitu Pelabuhan Cigading, Pelabuhan Teluk Lamong, serta Pelabuhan Belawan.

Jasa Pergudangan

Selain fasilitas *Integrated Warehouse*, Perseroan dan Entitas Anak juga mengelola sejumlah gudang konvensional di kota-kota besar Indonesia seperti di provinsi Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan.

Gudang-gudang tersebut bertindak sebagai kantor cabang atau depo yang melakukan kegiatan usaha sebagai perpanjangan tangan kantor pusat. Pengelolaan gudang di sejumlah lokasi tersebut membantu proses distribusi produk untuk menjamin ketersediaan akses atas barang di seluruh Indonesia.

Jasa Transportasi

Produk akan dikirimkan ke pelanggan melalui jasa transportasi truk. Melalui entitas anaknya, Perseroan mengelola perusahaan transportasi yang saat ini memiliki basis operasi di Cilegon dan Surabaya.

Dua basis operasi tersebut bertugas untuk mendistribusikan produk ke lokasi gudang atau depo Perusahaan lainnya. Selain penghubung antar gudang, jasa transportasi yang kami operasikan juga melayani pengiriman langsung ke pelanggan.

Dilengkapi dengan armada truk terbaru, jasa transportasi Perusahaan juga terintegrasi dengan sistem administrasi berbasis teknologi dan pemantauan digital melalui *Transportation Management System* (TMS) yang terpusat pada *Control Tower*.

In collaboration with its Subsidiaries, the Company has operated 3 (three) Integrated Warehouse facilities in strategic port locations including Cigading Port, Teluk Lamong Port, and Belawan Port.

Warehousing

In addition to the Integrated Warehouse, the Company and its Subsidiaries are also operating warehouses in major provinces of Indonesia in Sumatra, West Java, Central Java, East Java, and South Sulawesi.

These warehouses are the extension of the headquarter to operate in different locations as the Company's branch offices and depots. Moreover, these warehouses are part of the distribution process to ensure the availability of food and feed ingredients throughout Indonesia.

Transportation Service

Products are delivered to customers using trucks. The base of our transportation services are in Cilegon and Surabaya that are being managed by the Company's subsidiary.

Those two operating bases are responsible for distributing the products to the warehouses or depots. In addition to connecting one warehouse to another, our transportation service can also distribute the product directly to the customers.

Equipped with the latest truck fleet, our transportation service is integrated with a technology-based administration service, using a digital system called Transportation Management System (TMS) to oversee the process, centralized at our Control Tower.

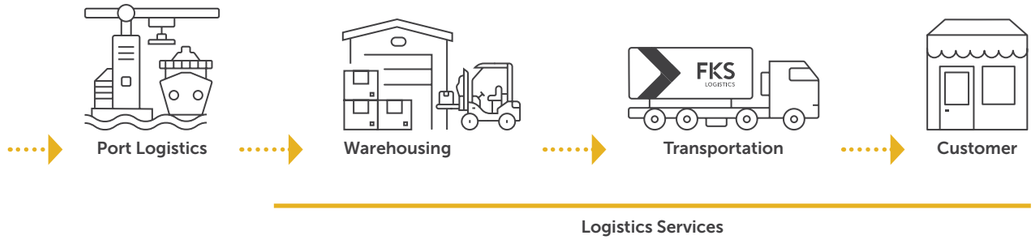

Operasional Kami

Our Operational



Struktur Organisasi

Organization Structure

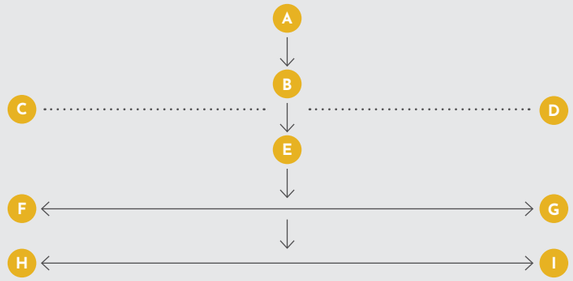

A **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

B **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Farhan Rio Gunawan
Komisaris Independen / Independent Commisioner	: Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen / Independent Commisioner	: Faiz Achmad
Komisaris / Commisioner	: Horst Siegfried Guenther
Komisaris / Commisioner	: Kusnarto

C **Komite Audit**
Audit Committee

Ketua / Chairman	: Hidayatullah Suralaga
Anggota / Member	: Herwan Ng
Anggota / Member	: Budiman Arpan

D **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

Ketua / Chairman	: Hidayatullah Suralaga
Anggota / Member	: Farhan Rio Gunawan
Anggota / Member	: Kusnarto

E **Direksi**
Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Po Indarto Gondo
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	: Agung Cahyadi Kusumo
Direktur / Director	: Lucy Tjahjadi
Direktur / Director	: Liauw Sioe Lian
Direktur / Director	: Bong Welly Swandana

F **Auditor Internal** : Regina Listiyani
Internal Auditor

G **Sekretaris Perusahaan** : Farah Reza Praditya
Corporate Secretary

H **Kepala Cabang dan Pabrik**
Head of Branches and Factory

Surabaya	: Sunardi
Semarang	: Pontjo Sardjono Tritojo
Lampung	: Herman Hasan
Medan	: Ade Krisna Setiawan
Makassar	: Tan Rudy Tanjung
Muncar	: Fererius Supriyadi
Cilacap	: Pontjo Sardjono Tritojo

I **Kepala Departemen**
Departmental Heads

Penjualan Bahan Baku Pakan / Feed Ingredients Sales	: Mitalia
Penjualan Bahan Baku Pangan / Food Ingredients Sales	: Fransisca Selvia
Akuntansi / Accounting	: Bonaventura Andhika Zika Pradana
Sumber Daya Manusia / Human Resources	: Hendra
Hukum / Legal	: Sofia Ridmarini
Business Controller / Business Controller	: Michael Anthony

Keanggotaan Asosiasi

Business Associations

Perseroan tergabung dalam sejumlah asosiasi yang mendatangkan sejumlah manfaat untuk mendukung keberlangsungan usaha. Asosiasi-asosiasi tempat Perseroan tergabung merupakan asosiasi berskala nasional dan hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022 posisi Perseroan merupakan anggota. Berikut daftar asosiasi dimana Perseroan bergabung:

1. Asosiasi Emiten Indonesia
2. Kamar Dagang dan Industri Indonesia
3. Asosiasi Penepungan Pengalengan Ikan
4. Asosiasi Kedelai Indonesia

The Company joins several business associations which bring a number of benefits to sustain the business. These are national-scale associations and until the end of the reporting period as of 31 December 2022, the Company is still a member of the associations. The following is the list of associations in which the Company has joined:

1. Association of Indonesian Issuers
2. Indonesian Chamber of Commerce and Industry
3. Fish Canning Association
4. Indonesian Soybean Association



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Anggota Direksi Sebelum Perubahan Members of the Board of Directors Prior to Change	
Direktur Utama/President Director	: Po Indarto Gondo
Direktur/Director	: Lucy Tjahjadi
Direktur/Director	: Anand Kishore Bapat
Direktur/Director	: Liauw Sioe Lian
Direktur/Director	: Bong Welly Swandana

Anggota Direksi Setelah Perubahan (14 Desember 2022) Members of the Board of Directors After the Change (14 December 2022)	
Direktur Utama/President Director	: Po Indarto Gondo
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	: Agung Cahyadi Kusumo
Direktur/Director	: Lucy Tjahjadi
Direktur/Director	: Liauw Sioe Lian
Direktur/Director	: Bong Welly Swandana

Anggota Direksi mengalami perubahan setelah pengangkatan Wakil Direktur Utama yang baru dan pengunduran diri Direktur.

Members of the Board of Directors have changed after the appointment of a new Vice President Director and the resignation of a Director.

Po Indarto Gondo



Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

53 Tahun
53 Years Old

Pertama kali menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017. Selanjutnya, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019, beliau ditugaskan untuk menjabat sebagai Direktur Utama.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration*, Drake University (AS), 1995
- *Bachelor of Science in Chemical Engineering*, Iowa State University (AS), 1994

Pengalaman Kerja
- Wakil Direktur Pengadaan Bahan Baku di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008-2014)
- Memulai karier di Group Charoen Pokphand sebagai staf di Departemen Pengadaan (1996) dan terus meningkatkan kariernya

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed for the first time as Director through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 June 2015, and was reappointed to the same role on 19 May 2017. Then, following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019, he was appointed as the President Director.

Educational Background
- Master of Business Administration, Drake University (AS), 1995
- Bachelor of Science in Chemical Engineering, Iowa State University (AS), 1994

Work Experience
- Vice President of Raw Material Procurement of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008-2014)
- He started his career at Charoen Pokphand Group as a staff member in 1996 and rose through the ranks within Charoen Pokphand Group's procurement department

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company
- He does not own Company shares



Agung Cahyadi Kusumo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

44 Tahun
44 Years Old

Pertama kali menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2022.

Riwayat Pendidikan
- *Graduate Degree in Industrial Engineering, Purdue University, Indiana, 2005*
- *Undergraduate Degree in Electrical Engineering, Purdue University, Indiana, 2000*

Pengalaman Kerja
- Menjabat sebagai *Chief Operating Officer* FKS Food dan Agri Pte. Ltd, (entitas induk PT FKS Multi Agro Tbk) dan sebagai anggota Dewan Komisaris di berbagai entitas anak dari FKS Group (sejak 2019)
- Bergabung dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menjabat berbagai posisi eksekutif dengan posisi terakhir sebagai *Managing Director* (2013-2018)
- Bergabung dengan GE Money Indonesia, berkarir di *Business Development Division*, sebelum kemudian mengambil peran regional GE Capital Asia Pacific di Singapura mengawasi Asia Pacific sebagai *Vice President of Business Development and Merger & Acquisition* (2008-2013)
- *Management Consultant* di SKHA Consulting, Indonesia (2005-2006)
- *Electrical Engineer* di Delphi Automotive E&S in Indiana, USA (2001-2004)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan pengendali Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed for the first time as Director through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 19 May 2022.

Educational Background
- Graduate Degree in Industrial Engineering, Purdue University, Indiana, 2005
- Undergraduate Degree in Electrical Engineering, Purdue University, Indiana, 2000

Work Experience
- Serving as Chief Operating Officer of FKS Food and Agri Pte. Ltd, (parent company of PT FKS Multi Agro Tbk) and member of the Board of Commissioners in multiple subsidiaries of FKS Group (since 2019)
- Joined PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, holding multiple executive positions with his last role as Managing Director (2013-2018)
- Joined GE Money Indonesia in Business Development Division and moved to the regional role of GE Capital Asia Pacific, based in Singapore, covering the Asia Pacific region as Vice President of Business Development and Merger & Acquisition (2008-2013)
- Management Consultant at SKHA Consulting, Indonesia (2005-2006)
- Electrical Engineer at Delphi Automotive E&S in Indiana, USA (2001-2004)

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. He is affiliated to the controlling entity of the Company
- He does not own Company shares

Lucy Tjahjadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

53 Tahun
53 Years Old



Menjabat sebagai Direktur sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2018 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2022.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration*, National University of Singapore (NUS), 2018
- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, 1992

Sertifikasi
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), 2012
- *Certified Public Accountant* (CPA), 2004

Pengalaman Kerja
- *Group Chief Financial Officer* Celebrity Fitness Holding Pte. Ltd. di Indonesia, Malaysia, dan Singapura (sampai dengan 2017)
- Bertugas di entitas anak, PT Sorini Agro Asia Corporindo, sebagai *Business Unit Controller* untuk wilayah Asia Tenggara (2012-2016)
- *Country Representative* untuk Indonesia dan *Regional Financial Controller* untuk Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand (2008-2012)
- *Business and Country Controller* untuk PT Cargill Indonesia (2005-2007)
- Memulai karier sebagai auditor profesional di Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja – anggota KPMG International (1992-2005)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya ataupun anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed as Director pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 January 2018 and was reappointed to the same role on 19 May 2022.

Educational Background
- Master of Business Administration, National University of Singapore (NUS), 2018
- Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti University, 1992

Certifications
- Certified Professional Management Accountant (CPMA), 2012
- Certified Public Accountant (CPA), 2004

Work Experience
- Group Chief Financial Officer of Celebrity Fitness Holding Pte. Ltd., which operates in Indonesia, Malaysia, and Singapore (until 2017)
- Assigned to subsidiary, PT Sorini Agro Asia Corporindo, as Business Unit Controller for Southeast Asia (2012-2016)
- Country Representative for Indonesia, Regional Financial Controller for Indonesia, Malaysia, Philippine and Thailand (2008-2012)
- Business and Country Controller of PT Cargill Indonesia (2005-2007)
- Started her career as a professional auditor at Siddharta Siddharta & Widjaja Public Accounting Firm – a member of KPMG International (1992-2005)

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. She is affiliated to the major shareholder of the Company
- She does not own Company shares



Anand Kishore Bapat

Direktur
Director

Warga Negara India
Indian Citizen

55 Tahun
55 Years Old

Menjabat pertama kali sebagai Direktur sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2006. Beliau kemudian diangkat kembali pada tanggal 28 Juni 2007, tanggal 24 Juni 2011, tanggal 19 Mei 2014, dan tanggal 19 Mei 2017. Beliau mengundurkan diri berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 19 Desember 2022.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration*, Institute for Management Development, 1993
- *Bachelor of Mechanical Engineering*, Maharashtra Institute of Technology, 1989

Pengalaman Kerja
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2002 sebagai Penasihat Teknis Pengembangan Bisnis
- Manajer Pengembangan Bisnis (S.E Asia) di US Filter Corporation (1998)
- Senior Manajer Keuangan di PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995-1997)
- Analis Keuangan di PT Multi Finas Perdana (1994)
- Asisten Teknik Mekanik di Grasim Industries Ltd. (1990-1992)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed for the first time as Director pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 28 June 2006. He was reappointed to the same role on 28 June 2007, 24 June 2011, 19 May 2014, and 19 May 2017. He has resigned from his position based on the GMS Resolution dated 19 December 2022.

Educational Background
- Master of Business Administration, Institute for Management Development, 1993
- Bachelor of Mechanical Engineering, Maharashtra Institute of Technology, 1989

Work Experience
- He joined the Company in 2002 as a Technical Advisor for Business Development
- Business Development Manager (S.E Asia) at US Filter Corporation (1998)
- Senior Finance Manager at PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995-1997)
- Financial Analyst at PT Multi Finas Perdana (1994)
- Assistant Mechanical Engineer at Grasim Industries Ltd. (1990-1992)

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company
- He does not own Company shares

Liauw Sioe Lian

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

52 Tahun
52 Years Old



Menjabat pertama kali sebagai Direktur sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2022.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen (MM), Universitas Pelita Harapan, 2015
- Sarjana Akuntansi, Universitas Persada Indonesia, 1994

Pengalaman Kerja
- *Import Execution Manager* di Perseroan (2009-2011)
- Bergabung dengan Perseroan sebagai *Accounting Manager* (2002-2009)
- *Chief of Finance* di PT Alam Makmur Sembada (2001)
- *Chief of Accounting* di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (1989-2001)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya ataupun anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed for the first time as Director pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 June 2011 and was reappointed to the same role on 19 May 2022.

Educational Background
- Master of Management, Universitas Pelita Harapan, 2015
- Bachelor's Degree in Accounting, Persada Indonesia University, 1994

Work Experience
- Import Execution Manager at the Company (2009-2011)
- Joined the Company as Accounting Manager (2002-2009)
- Chief of Finance of PT Alam Makmur Sembada (2001)
- Chief of Accounting of PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (1989-2001)

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. She is affiliated to the major shareholder of the Company
- She does not own Company shares



Bong Welly Swandana

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

62 Tahun
62 Years Old

Menjabat sebagai Direktur sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2022.

Appointed as Director pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 12 December 2019 and was reappointed to the same role on 19 May 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Atma Jaya, 1986

Educational Background
Bachelor Degree in Economics, Atma Jaya University, 1986

Pengalaman Kerja
- Direktur di PT Tapin Coal Terminal (2009-2018)
- *Partner* dan Direktur di PT Planet Selancar Mandiri (Planet Surf) (2008-2009)
- Direktur PT Selaras Inti Buana (Seibu), *Country Head* PT Samsonite Indonesia (2006-2008)
- Direktur Utama PT Bank Artos Indonesia (2004-2006)
- Direktur PT Panen Lestari Internusa (Sogo) (1998-2004)
- Pimpinan Cabang PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI) (1986-1998)

Work Experience
- Director of PT Tapin Coal Terminal (2009-2018)
- Partner and Director of PT Planet Selancar Mandiri (Planet Surf) (2008-2009)
- Director of PT Selaras Inti Buana (Seibu), Country Head PT Samsonite Indonesia (2006-2008)
- President Director of PT Bank Artos Indonesia (2004-2006)
- Director of PT Panen Lestari Internusa (Sogo) (1998-2004)
- Branch Manager of PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI) (1986-1998)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners
- He does not own Company shares

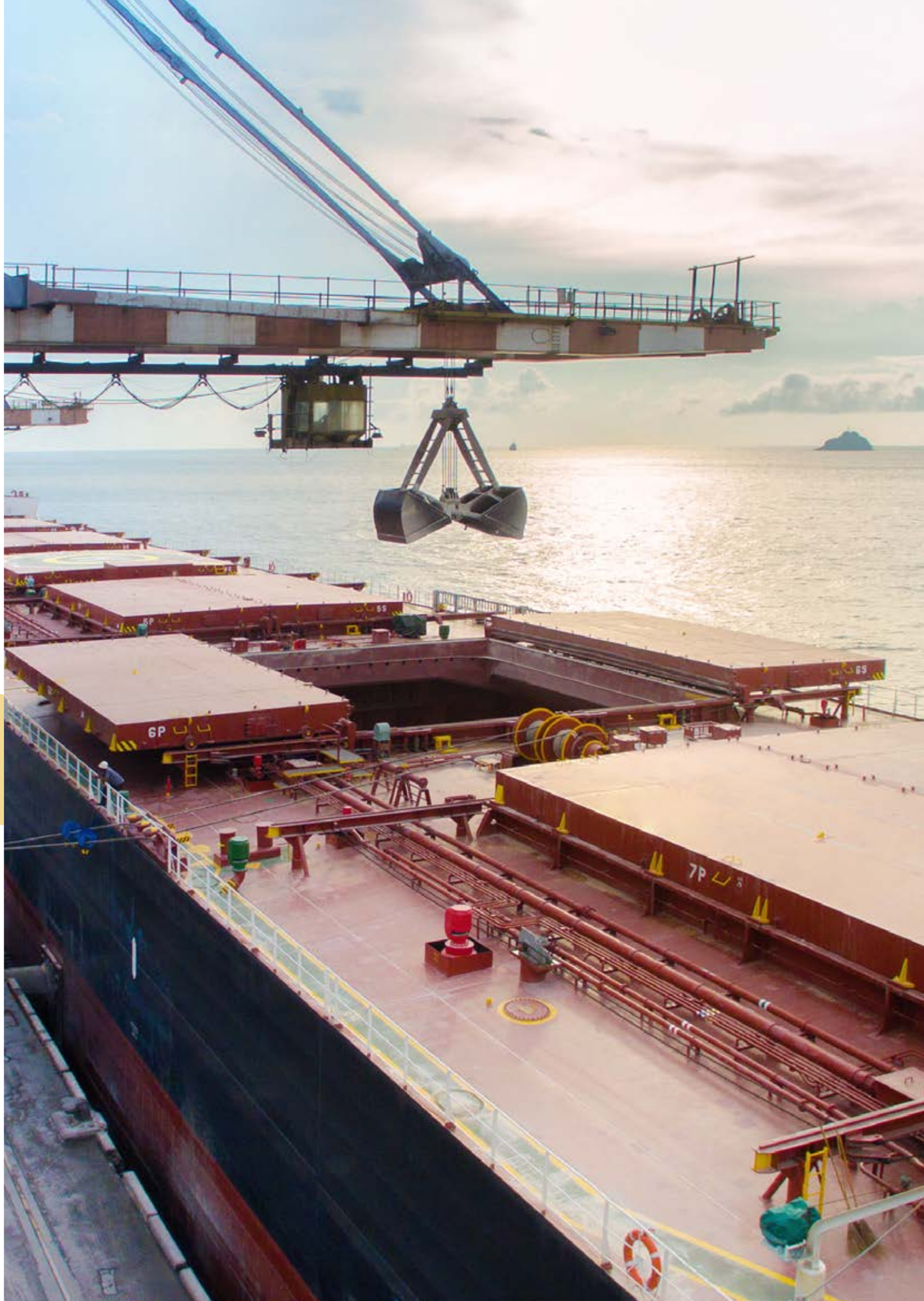

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Farhan Rio Gunawan



Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

60 Tahun
60 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020. Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2014 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Jayabaya, 1986

Pengalaman Kerja
- Komisaris PT Caturkartika Perdana (1994-2001)
- Direktur Perseroan (1992-1998)
- Direktur PT Saudara Era Sejahtera (1985-1992)

Jabatan Rangkap
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed as the President Commissioner in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020. He was first appointed as Commissioner pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 September 2014 and reappointed to the same role on 19 May 2022.

Educational Background
Bachelor's Degree in Economics from Jayabaya University, Jakarta, 1986

Work Experience
- Commissioner of PT Caturkartika Perdana (1994-2001)
- The Company's Director (1992-1998)
- Director of PT Saudara Era Sejahtera (1985-1992)

Concurrent Positions
The Company's Nomination and Remuneration Committee member.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company
- He does not own Company shares



Hidayatullah Suralaga

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

73 Tahun
73 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Mekanisasi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB), 1974

Pengalaman Kerja
- Komisaris Utama di PT Amarta Karya (BUMN di bidang konstruksi) (2000-2007)
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (1978-2008) menduduki berbagai jabatan termasuk sebagai Perwakilan BKPM di Taipei, Taiwan (1990 -1993) dan Deputi Kepala BKPM pada berbagai Bidang, yaitu Bidang Pengendalian (1999), Bidang Kebijakan dan Perencanaan Penanaman Modal (2000), Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal (2002), Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal (2002), Bidang Promosi Penanaman Modal (2004) dan Bidang Kerjasama Penanaman Modal (2006-2008)

Jabatan Rangkap
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Audit.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed as Independent Commissioner through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020 and was reappointed to the same role on 19 May 2022.

Educational Background
Bachelor of Agricultural Mechanization, Bogor Agricultural University (IPB), 1974

Work Experience
- President Commissioner of PT Amarta Karya (a construction SOE) (2000-2007)
- Investment Coordinating Board (BKPM) (1978-2008) in several positions, including as Representative at the Indonesian Chamber of Commerce in Taipei, Taiwan (1990–1993) and Deputy Chairman of BKPM for various sectors, namely Controlling (1999), Investment Policy and Planning (2000), Investment Climate Development (2002), Investment Implementation Services (2002), Investment Promotion (2004), and Investment Cooperation (2006-2008)

Concurrent Positions
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Chairman of the Audit Committee.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company
- He does not own Company shares



Faiz Achmad

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

67 Tahun
67 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2022.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration*, Universitas Wollongong, Australia, 1991
- Sarjana Pertanian jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang, 1982

Pengalaman Kerja
- Direktur Eksekutif di Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (2016)
- Kementerian Perindustrian (1985-2015) menjabat beberapa posisi seperti Direktur Industri Makanan (2009-2013), Direktur Industri Minuman dan Tembakau (2013-2015)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020 and was reappointed to the same role on 19 May 2022.

Educational Background
- Master of Business Administration, Wollongong University, Australia, 1991
- Bachelor Degree in Agriculture majoring in Food Technology Engineering, Brawijaya University, Malang, 1982

Work Experience
- Executive Director of the Indonesian Refined Sugar Association (2016)
- Ministry of Industry (1985-2015) working as Director of Food Industry (2009-2013), Director of Beverage and Tobacco Industry (2013-2015)

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company
- He does not own Company shares

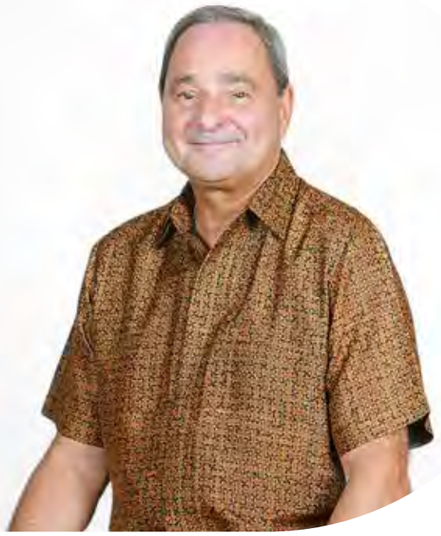

Horst Siegfried Guenther

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Jerman
German Citizen

63 Tahun
63 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2018 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2022.

Riwayat Pendidikan
Beliau menyelesaikan pendidikan Level A tahun 1978 dari Hans – Geiger – Gymnasium, Jerman

Pengalaman Kerja
- Konsultan Independen di industri agribisnis (mulai tahun 2018)
- Direktur Utama Marubeni Grain and Oilseed Trading Pte. Ltd. di Singapura (2010-2016) dan terus berkontribusi sebagai Konsultan Eksklusif sampai akhir tahun 2017
- *Trade Manager* di Bunge Limited di Singapura untuk *Oilseed dan Feedstuff* di wilayah operasional Asia Tenggara (diangkat tahun 2000)
- Continental Grain Company di Hong Kong dan bertanggung jawab atas perdagangan bahan pakan di wilayah Asia Tenggara (1993)
- Karyawan magang di Alfred C. Toepfer (sekarang Toepfer International) di Hamburg (1980-1982) hingga kemudian diangkat menjadi karyawan pada Departemen Perdagangan Tepung Tapioka dan menduduki berbagai posisi strategis sebagai *Deputy Branch Manager* di Mumbai, India (1983), *Sole Representative* di Jakarta (1984), *Area Trade Director for ASEAN/Indochina* di Singapura (1988), *Branch Manager* di Mumbai, India (1989), Direktur untuk wilayah Jepang (1992), *General Manager* untuk area operasional Jakarta sekaligus bertanggung jawab untuk mengembangkan wilayah Indochina (1992)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed as Commissioner following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2018 and was reappointed to the same role on 19 May 2022.

Educational Background
He completed his A Level in 1978 from Hans – Geiger – Gymnasium, Germany

Work Experience
- Independent Agribusiness Consultant (from 2018)
- CEO of Marubeni Grain and Oilseed Trading Pte. Ltd. in Singapore (2010-2016) and continued to contribute to the company as Exclusive Consultant until the end of 2017
- Trade Manager of Bunge Limited in Singapore for Oilseed and Feedstuff in Southeast Asia (appointed in 2000)
- Continental Grain Company in Hong Kong and was responsible for the feed ingredients trading operations in Southeast Asia (1993)
- Intern at Alfred C. Toepfer (now Toepfer International) in Hamburg (1980-1982) where he was later appointed as an employee in the Tapioca Flour Trade Department and various key positions including Deputy Branch Manager in Bombay, India (1983), Sole Representative in Jakarta (1984), Area Trade Director for ASEAN/Indochina in Singapore (1988), Branch Manager in Mumbai, India (1989), Director for Japan operations (1992), General Manager for Jakarta operations as well as being responsible for the development of the Indochina operations (1992)

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company
- He does not own Company shares

Kusnarto



Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

61 Tahun
61 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2022. Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perusahaan dari tanggal 21 Juni 2011 hingga 18 Juni 2020.

Riwayat Pendidikan
Sekolah Menengah Atas, SMA 1 Bandar Lampung, 1979

Pengalaman Kerja
- Wakil Kepala Cabang sebuah perusahaan swasta komoditas pertanian (1996-2000)
- Beliau pertama kali bergabung dengan Perseroan di tahun 1994 sebagai Manajer Pabrik selama dua tahun

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya ataupun anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki saham di Perseroan

Appointed as Commissioner of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020 and was reappointed to the same role on 19 May 2022. Prior to becoming the Company's Commissioner, he served as the Company's Director from 21 June 2011 to 18 June 2020.

Educational Background
High School Diploma, SMA 1 Bandar Lampung, 1979

Work Experience
- Deputy Branch Manager in a private firm dealing in agricultural commodities (1996-2000)
- He joined the Company in 1994 as Plant Manager for two years

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations & Share Ownership at the Company
- No affiliations to any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. She is affiliated to the major shareholder of the Company
- He does not own Company shares

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers

Terdiri dari Anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Consist of Committee Audit Members, Corporate Secretary and Internal Audit.

Herwan Ng



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

50 Tahun
50 Years Old

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit pada Mei 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Mei 2022.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration*, Edinburgh Business School, 2010
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanegara, 1995

Pengalaman Kerja
Profesional independen sejak tahun 2013 di bidang ICT, jasa keuangan, pertambangan, manufaktur, perhotelan, pelayaran dan kesehatan di berbagai perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan multinasional, konglomerasi lokal serta Pemerintah Indonesia.

Jabatan Rangkap
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan tercatat lainnya:
- PT Vale Indonesia Tbk (sejak 2019)
- PT Goodyear Indonesia Tbk (sejak 2019)
- PT Archi Indonesia Tbk (sejak 2021)
- PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2021)
- PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2021)
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sejak 2021)

Appointed as a member of the Audit Committee in May 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners dated 19 May 2022.

Educational Background
- Master of Business Administration, Edinburgh Business School, 2010
- Bachelor of Economic in Accounting, Tarumanagara University, 1995

Work Experience
An independent professional since 2013 in various sectors including ICT, financial services, mining, manufacturing, hospitality, shipping and health for many companies owned and controlled by multinational corporations, local conglomerates, and the Government of Indonesia.

Concurrent Positions
Served as a Member of the Audit Committee at several listed companies:
- PT Vale Indonesia Tbk (sejak 2019)
- PT Goodyear Indonesia Tbk (sejak 2019)
- PT Archi Indonesia Tbk (sejak 2021)
- PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2021)
- PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2021)
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sejak 2021)



Budiman Arpan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

48 Tahun
48 Years Old

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Januari 2019.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, 1997

Pengalaman Kerja
- *Group Financial Controller* di PT Kirana Megatara Tbk (2014-2016)
- *Financial Controller* di PT Asianagro Agung Jaya (2012-2014)
- *General Manager Accounting, Process & Government* di PT AXIS Telekom Indonesia (2005-2012)
- *Corporate Finance Sub-Dept Head* di PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Flour Mills (2001-2005)
- *Corporate Finance Manager* di PT Minsuco Omega Securities (1999-2001)
- *Auditor* di Arthur Andersen & Co (1997-1999)

Jabatan Rangkap
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di perusahaan tercatat lainnya - PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners dated 15 January 2019.

Educational Background
Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti University, 1997

Work Experience
- Group Financial Controller of PT Kirana Megatara Tbk (2014-2016)
- Financial Controller of PT Asianagro Agung Jaya (2012-2014)
- General Manager of Accounting, Process & Government of PT AXIS Telekom Indonesia (2005-2012)
- Corporate Finance Sub-Dept Head of PT Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills Division (2001-2005)
- Corporate Finance Manager of PT Minsuco Omega Securities (1999-2001)
- Auditor at Arthur Andersen & Co (1997-1999)

Concurrent Positions
Served as a Member of the Audit Committee at several listed companies - PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Farah Reza Praditya



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

29 Tahun
29 Years Old

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 2 November 2022 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat PT FKS Multi Agro Tbk No. 02/FKSMA-JKT/CS/XI/2022 tanggal 2 November 2022 dan telah diumumkan kepada publik melalui website Bursa Efek Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, 2015

Pengalaman Kerja
Legal and Corporate Secretary Supervisor di PT MNC Energy Investments Tbk (hingga 2017)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Appointed as the Corporate Secretary through Decree of the Board of Directors on November 2, 2022 and it has been reported to the Financial Services Authority (OJK) through a letter of PT FKS Multi Agro Tbk No. 02/FKSMA-JKT/CS/XI/2022 dated 2 November 2022, and has been announced to the public through websites of the Indonesia Stock Exchange.

Educational Background
Bachelor of Law, University of Indonesia, 2015

Work Experience
Legal and Corporate Secretary Supervisor at PT MNC Energy Investments Tbk (until 2017)

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.



Regina Listiyani

Auditor Internal
Internal Auditor

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

37 Tahun
37 Years Old

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 dan diangkat sebagai Auditor Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 10 Oktober 2017.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara, 2006

Pengalaman Kerja
Manajer Audit Internal di PT Gilang Agung Persada (hingga 2013)

Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau emiten lainya.

Joined the Company in 2014 and she was appointed as Internal Auditor through the Decree of the Company's Board of Directors dated 10 October 2017.

Educational Background
Bachelor's Degree in Economics, Tarumanagara University, 2006

Work Experience
Internal Audit Manager at PT Gilang Agung Persada (until 2014)

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Demografi Karyawan
Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup Perseroan mempekerjakan sebanyak 1.159 orang karyawan. Terjadi peningkatan jumlah karyawan sebanyak 43% di tahun 2022 dibandingkan 665 karyawan di tahun 2021. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan karena akuisisi PT FKS Pangan Nusantara pada pertengahan tahun 2022.

Employee Demographics
As of 31 December 2022, the Company's Group employed a total of 1,159 employees. There was an increase in the number of employees by 43% in 2022 compared to 665 employees in 2021. This significant improvement was caused by the acquisition of PT FKS Pangan Nusantara in mid-2022.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Berdasarkan Jabatan
Based on Position

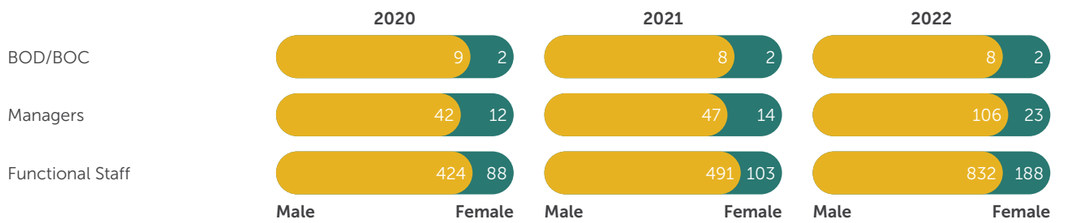

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Based on Employment Status

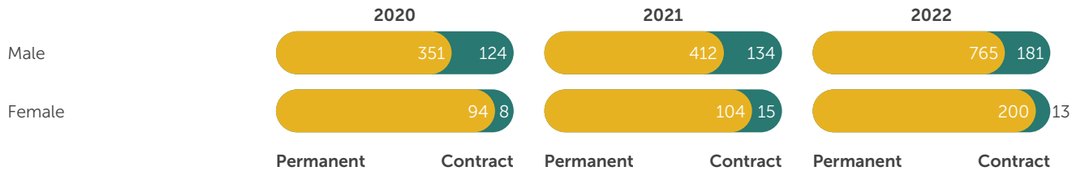

Berdasarkan Usia
Based on Age

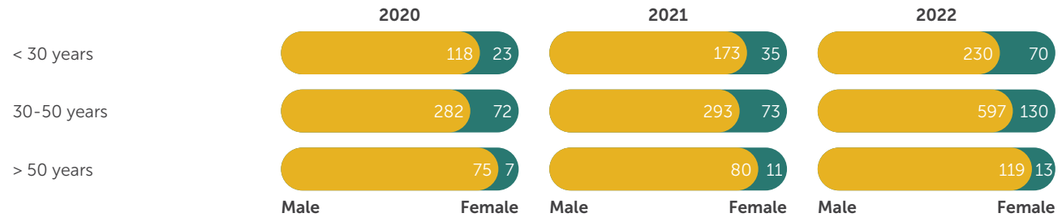

Berdasarkan Wilayah
Based on Region

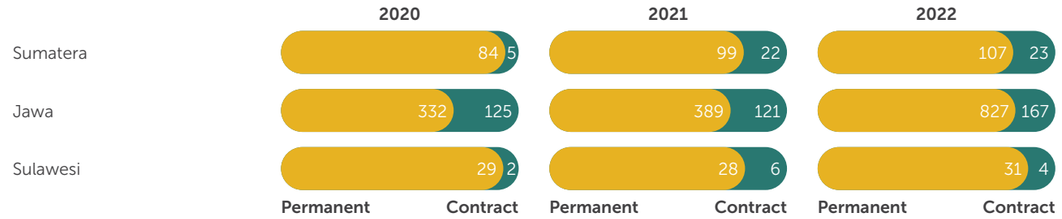

Berdasarkan Pendidikan
Based on Education

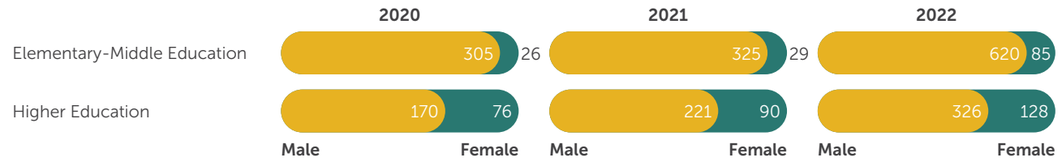

Pelatihan

Perseroan mengembangkan kemampuan karyawan melalui sejumlah program pelatihan. Setiap tahunnya, program pelatihan ditetapkan sesuai perkembangan usaha dan situasi terkini. Program pelatihan yang telah disiapkan Perseroan di tahun 2022 untuk para karyawan dapat dikategorikan ke sejumlah tema berikut:

- Economic Outlook
- Risk Management
- Commodities Update
- Market Update
- Personal Development
- Business Networking

Pejabat eksekutif yang menempati struktur tata kelola perusahaan juga diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan. Informasinya adalah sebagai berikut:

Training

The Company improves the capabilities of its employees through a number of training programs. Every year, the training programs are set according to business developments and current situations. The training programs that the Company has prepared in 2022 for employees were categorized into the following themes:

- Economic Outlook
- Risk Management
- Commodities Update
- Market Update
- Personal Development
- Business Networking

Executive officers within the corporate governance structure are also obligated to participate in the training programs. The information is as follows:

Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Perseroan

Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees

No.	Nama Training Training Subject	Penyelenggara Organizer
1.	Mengelola Dinamika Risiko Kebijakan Keluar melalui Mata Uang Lebih Beragam dalam Mendukung Perdagangan dan Investasi Global Managing Risk of The Exit Policy Dynamic Through More Diversified Currency to Support Global Trade and Investment	Eksternal External
2.	Pembelajaran Rinci – Brazil: Bisnis Kami, Pertumbuhan Kami Bite-Sized Learning – Brazil: Our Business, Our Growth	Internal Internal
3.	Outlook Komoditas Q2 2022: Tesis Rusia, tarif & penguatan struktural Commodities Q2 2022 Outlook: Russia, rates & the reinforcement of our structural supercycle thesis	Eksternal External
4.	Saat Geopolitik Bertemu Struktur Pasar When Geopolitics Meets Market Structure	Eksternal External
5.	Outlook Mata Uang H2: Navigasi Melewati Arus Berbahaya H2 Currency Outlook: Navigating Troubled Waters	Eksternal External
6.	Pembaruan Regulasi FX dan Praktik Pasar FX Regulatory Update and Market Practice	Eksternal External
7.	Memaksimalkan Produktivitas Diri melalui Pengelolaan Beban Kerja & Bebas Stress Maximizing Your Personal Productivity Through Managing Workload & Stress Free	Internal Internal
8.	Networking 2022 "Memperkuat Pertumbuhan Ekonomi dalam Kondisi Dinamis" Networking 2022 "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions"	Eksternal External
9.	Pengembangan Kompetensi mengenai ESG Risk Rating dan Material ESG Issues (MEIs) Capacity Building tentang ESG Risk Rating dan Material ESG Issues (MEIs)	Eksternal External
10.	*Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022* Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022	Eksternal External
11.	Acara sampingan B20 "Inisiatif dan Solusi Dekarbonisasi untuk Industri" B20 side event "Decarbonization Initiatives and Solutions for Industry"	Eksternal External
12.	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru Dissemination of I-Y Regulation for Stock Exchange Listing concerning Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies on the New Economic Board	Eksternal External

No.	Nama Training Training Subject	Penyelenggara Organizer
13.	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Invitation concerning Dissemination of Amendment to Regulation Number I-E concerning Obligation of Information Submission	Eksternal External
14.	Perkembangan Terkini Ekspor dan Impor di Indonesia serta Implikasi Pasca Putusan MK terhadap Undang-Undang Cipta Kerja Recent Developments of Indonesia's Exports and Imports and Implications of the Constitutional Court's Decision on the Job Creation Law	Eksternal External
15.	Forum riset ekonomi BCA - Economic outlook 2023 BCA economic research forum - Economic outlook 2023	Eksternal External
16.	Briefing badai (sudah) berlalu untuk Rupiah Briefing on storm (has) passed for Rupiah	Eksternal External

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Training of the Corporate Secretary

No.	Nama Training Training Subject	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022 Concerning Share Split and Merger by Public Companies	Eksternal External
2.	Seminar Inisiatif dan Solusi Dekarbonisasi Decarbonization Initiatives and Solutions Seminar	Eksternal External
3.	Pelatihan "Yuk, Bagusin Sustainability Report" Training on Sustainability Report Improvement	Eksternal External

Pelatihan Audit Internal dan Komite Audit

Training of the Internal Audit and the Audit Committee

No.	Nama Training Training Subject	Penyelenggara Organizer
1.	Mengelola Risiko dan Reputasi Managing Risk and Reputation	Internal Internal
2.	Manajemen Krisis bagi Pemimpin Crisis Management for Leaders	Internal Internal
3.	Pembelajaran Rinci – Brazil: Bisnis Kami, Pertumbuhan Kami Bite-Sized Learning – Brazil: Our Business, Our Growth	Internal Internal
4.	Memaksimalkan Produktivitas Diri melalui Pengelolaan Beban Kerja & Bebas Stress Maximizing Your Personal Productivity Through Managing Workload & Stress Free	Internal Internal

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Komposisi per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Composition as of January 1, 2022 and December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham ≥ 5% / Share ownership ≥ 5%		
PT FKS Corporindo Indonesia	379.486.000	79,06%
PT Caturkartika Perdana	50.000.000	10,42%
Kepemilikan saham < 5% / Share ownership < 5%		
Masyarakat / Public	50.513.900	10,52%
Jumlah / Total	**480.000.000**	**100,00%**

Tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham pada awal dan akhir tahun 2022. /
There were no changes in the composition of the shareholders at the beginning or the end of 2022.

Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Share Ownership by the Management

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung sepanjang tahun 2022.

None of either members of the Board of Commissioners or Directors has direct or indirect ownership of the Company's share in 2022.

Klasifikasi Pemilik Saham
Classification of Shareholders

Klasifikasi Classification	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Domestik / Domestic		
Perorangan / Individual	49.694.610	10,35%
Perusahaan Terbatas / Limited Liability Company	429.488.700	89,48%
Lain-lain / Others	**50.000**	**0,01%**
Sub Jumlah / Sub Total	**479.233.310**	**99,84%**
Asing / Foreign		
Perorangan / Individual	500	0,00%
Badan Usaha / Institution	766.100	0,16%
Sub Jumlah / Sub Total	**766.600**	**0,16%**
Jumlah / Total	**479.999.910**	**100,00%**

Informasi Saham

Stock Information

Kronologi Pencatatan Saham
Record of Share Listing

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran Effective date of the Registration Statement	27 Desember 2001 27 December 2001
Masa Penawaran Offering Period	7-9 Januari 2002 7-9 January 2002
Nama Bursa Efek Name of Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Recording Date	18 Januari 2002 18 January 2002
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	80.000.000 saham baru 80,000,000 new shares
Nilai Nominal Par Value	Rp100/saham IDR100/share
Harga Penawaran Awal Pencatatan Initial Offering Price	Rp125/saham IDR125/share
Kode Saham Ticker Code	FISH
Harga Penawaran Akhir Tahun Buku 2022 Share Price at Year End (2022) Closing	Rp6.750/saham IDR6,750/share

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Record of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham biasa pada saat Penawaran Umum Perdana sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

The Company has never issued other securities other than common shares during Initial Public Offering and therefore there is no record regarding other securities listing to be disclosed.



Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak yang Dimiliki Langsung
Subsidiaries with Direct Ownership

PT Nusa Prima Logistik

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Kepemilikan Ownership	65%
Jumlah Aset Total Assets	USD 29.348.084
Alamat Address	Jakarta
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017

PT Terminal Bangsa Mandiri

Bidang Usaha Line of Business	Pembangunan dan Pengelolaan Zona Industri Industrial Zone Construction and Management
Kepemilikan Ownership	99,99%
Jumlah Aset Total Assets	USD 8.491.137
Alamat Address	Surabaya
Status Operasional Operational Status	Belum beroperasi Not yet operational

PT FKS Solusi Logistik

Bidang Usaha Line of Business	Jasa Konsultasi dan Manajemen Consulting and Management
Kepemilikan Ownership	99,99%
Jumlah Aset Total Assets	USD 24.244.354
Alamat Address	Jakarta
Status Operasional Operational Status	Tidak ada None

PT FKS Pangan Nusantara

Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar/Distribusi Wholesale/Distribution
Kepemilikan Ownership	99,99%
Jumlah Aset Total Assets	USD 25.062.237
Alamat Address	Jakarta
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2019 Operating since 2019

PT FKS Trukindo Utama

Bidang Usaha Line of Business	Jasa Transportasi Transportation Services
Kepemilikan Ownership	99,99%
Jumlah Aset Total Assets	USD 9.055.254
Alamat Address	Jakarta
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2020 Operating since 2020

Entitas Anak yang Dimiliki Tidak Langsung
Subsidiaries with Indirect Ownership

PT Sentral Grain Terminal

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Wharehouse Logistics
Jumlah Aset Total Assets	USD 42.642.130
Alamat Address	Jakarta
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001

PT Sentral Gudang Terminal

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Jumlah Aset Total Assets	USD 2.519.114
Alamat Address	Medan
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2020 Operating since 2020

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring
Jumlah Aset Total Assets	USD 1.637.505
Alamat Address	Cilegon
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring
Jumlah Aset Total Assets	USD 908.920
Alamat Address	Makassar
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2008 Operating since 2008

PT PBM WIN Surabaya

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring
Jumlah Aset Total Assets	USD 397.516
Alamat Address	Surabaya
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2020 Operating since 2020

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring
Jumlah Aset Total Assets	USD 1.029.772
Alamat Address	Medan
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2021 Operating since 2021

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Tapin

Bidang Usaha Line of Business	Bongkar Muat Stevedoring
Jumlah Aset Total Assets	USD 416.738
Alamat Address	Kalimantan Selatan
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2022 Operating since 2022

PT FKS Mart Nusantara

Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Eceran/Distribusi Retail Trade/Distribution
Jumlah Aset Total Assets	USD 158.922
Alamat Address	Jakarta Pusat
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak 2021 Operating since 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Perseroan berada pada posisi ke-48 dalam daftar "Fortune 100 Indonesia's Biggest Corporations" tahun 2022. Perseroan berhasil meningkatkan posisinya hingga 11 posisi lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

The Company was in the 48th position in the list of "Fortune 100 Indonesia's Biggest Corporations" of 2022. The Company succeeded in improving its position by 11 positions higher than in the previous year.



Zero Accident Award:
- PT FKS Multi Agro Tbk Cabang Medan
- PT Sentral Gudang Terminal
- PT Nusa Prima Logistik

Zero Accident Award:
- PT FKS Multi Agro Tbk Medan Branch
- PT Sentral Gudang Terminal
- PT Nusa Prima Logistik



Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu di PT Nusa Prima Logistik

Certification ISO 9001:2015 Quality Management System in PT Nusa Prima Logistik



Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu di Cabang Surabaya

Certification ISO 9001:2015 Quality Management System in Surabaya Branch

PEFINDO
CREDIT RATING AGENCY

Pada tahun 2021, Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menetapkan peringkat Perseroan adalah "A" (single A; Stable Outlook).

In 2021, Indonesia Credit Rating (PEFINDO) has affirmed the Company's rating is "A" (single A; Stable Outlook).

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Nama dan Alamat Name and Address	**Nama Training** Training Subject	**Biaya (Rp)** Fees (Rp)
Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm** Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12150	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022 Audited the Company's Financial Statements as of 31 December 2022	950.000.000
Notaris **Notary** Aulia Taufani SH & Aryanti Artisari SH MKn Menara Sudirman Lantai 18 ABD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan	Pelaksana RUPS dan Pembuat Berita Acara Organized the GMS and prepared the Minutes of Meeting	25.000.000
Biro Administrasi Efek **Share Registrar** PT BSR Indonesia Gedung Sindo, 3rd Floor Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10340	Pengelolaan Administrasi Efek Securities Register Maintenance and Management	26.000.000

Semua lembaga penunjang memberikan pelayanan mereka di tahun 2022. /
All supporting institutions provided their services in 2022.

Website Perusahaan

Official Website

Perseroan memiliki situs *web* resmi yaitu www.fksmultiagro.com yang senantiasa diperbaharui secara berkala dengan berbagai informasi sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has an official website at www.fksmultiagro.com that has always been updated with various information required by Issuers or Public Companies according to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015.

No.	Informasi Information	Website Perseroan Company Website
1.	Informasi Perseroan Company Information	√
2.	Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Investors	√
3.	Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance	√
4.	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	√

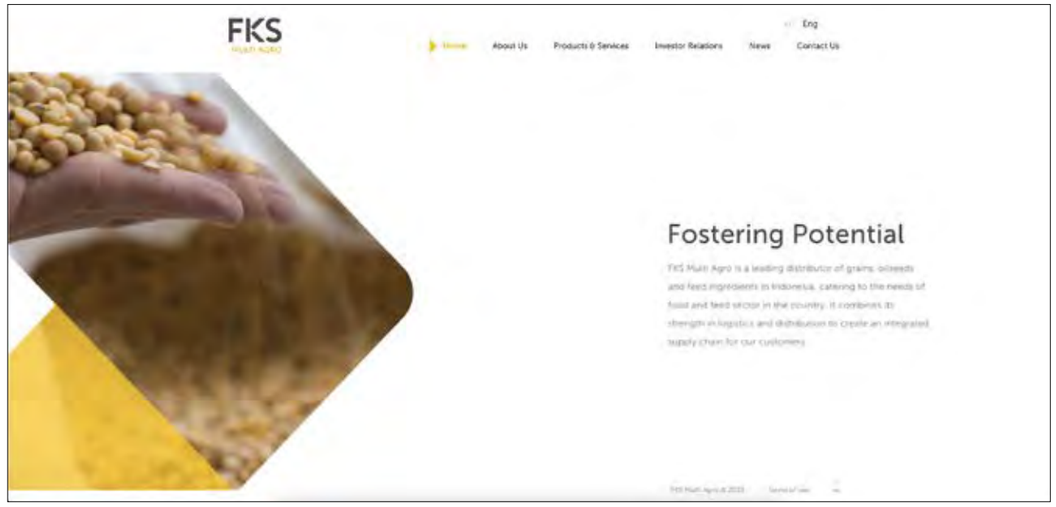

Dapat diakses pada / can be accessed at
www.fksmultiagro.com

TENTANG KAMI / ABOUT US
- SEKILAS / AT A GLANCE
- RIWAYAT / HISTORY
- PERISTIWA PENTING / MILESTONES
- VISI, MISI & KODE ETIK / VISION, MISSION & CODE OF CONDUCT
- MANAJEMEN / MANAGEMENT
- TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE
- STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE
- STRUKTUR KEPEMILIKAN EMITEN / OWNERSHIP STRUCTURE

PRODUK & LAYANAN / PRODUCTS & SERVICES
- *FOOD* / FOOD
- *FEED INGREDIENTS* / FEED INGREDIENTS
- *LOGISTICS* / LOGISTICS

HUBUNGAN INVESTOR / INVESTOR RELATIONS
- LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN / ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT
- PENGUMUMAN PERUSAHAAN / CORPORATE ANNOUNCEMENT
- RUPS / SHAREHOLDERS' MEETING
- LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENT
- LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL / SUPPORTING INSTITUTIONS
- SAHAM & DIVIDEN / STOCK & DIVIDEND

BERITA / NEWS

HUBUNGI KAMI / CONTACT US
- KARIR / CAREERS
- LOKASI KAMI / OUR LOCATIONS
- FORMULIR KONTAK / CONTACT FORM



08 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Ekonomi dan Industri

Tinjauan dan Prospek Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 melambat karena efek berantai dari kenaikan harga komoditas dan energi yang mengakibatkan inflasi. Ketidakpastian yang dipengaruhi oleh perjuangan sejumlah negara untuk pulih dari pandemi serta perang Rusia dan Ukraina dan kebijakan *Zero-Covid* di negara besar seperti Cina, mengakibatkan gangguan rantai pasokan bahan pangan dan energi sehingga harga komoditas menjadi naik.

Walaupun demikian, meski dihadapkan pada tantangan perekonomian global, ekonomi Indonesia mampu tumbuh dengan solid di 2022. Bersumber dari Berita Resmi Statistik oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi 2022 secara kumulatif mencapai 5,31% dibandingkan 3,70% di 2021. Faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pencabutan peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mendorong aktivitas usaha kembali tumbuh, begitu juga dengan konsumsi masyarakat. Bila berdasarkan PDB atas dasar harga berlaku, ekonomi Indonesia tahun 2022 mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71 juta atau USD4.783,9.

Pemulihan perekonomian Indonesia yang sangat kuat di tahun 2022 menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk tahun 2023. Karenanya, pemerintah Indonesia optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global bahkan risiko adanya resesi ekonomi global.

Tinjauan dan Prospek Industri

Perdagangan dan Distribusi Bahan Pangan dan Pakan

Industri bahan baku pangan dan pakan juga sedikit banyak dipengaruhi oleh kenaikan harga di hampir seluruh komoditas yang membatasi permintaan yang ada di pasar. Begitu juga dengan penghapusan PPKM yang belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan permintaan di pasar secara keseluruhan.

Namun demikian, untuk produksi ayam pedaging sempat mengalami peningkatan, yang secara otomatis meningkatkan permintaan atas bahan pakan. Berdasarkan data Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT), produksi pakan di Indonesia tahun 2022 membukukan sedikit kenaikan dibandingkan tahun 2021, yaitu naik sebesar 1% mencapai 22,3 juta ton. Kenaikan tertinggi pada produksi pakan ayam ras pedaging yang mengalami kenaikan sampai dengan 8% atau

Economy and Industry

Economic Review and Outlook

The global economy in 2022 was slowing down due to overall commodity and energy prices surge which results in inflation. Uncertainties due to the struggles of many countries to recover from the pandemic and the war between Russia and Ukraine plus Zero-Covid for big country like China has disrupted the supply chain of food and energy resulting to the overall commodity prices surge.

Nonetheless, despite the global challenges, Indonesia's economy in 2022 experienced solid growth. Based on the Official Statistics News of the Indonesian Statistics (BPS), cumulatively, the economy grew 5.31% in 2022 compared to 3.70% in 2021. The main factor that influenced economic growth was caused by the revoke of PPKM and that is when business activities and public consumption became more aggressive. When calculated based on GDP at current prices, in 2022, Indonesia's growth was at Rp19,588.4 trillion with Rp71 million or USD4,783.9 of GDP per capita.

Indonesia's robust economic recovery in 2022 becomes a strong foundation for the national economy in 2023. Therefore, Indonesian government is optimistic that Indonesia's economy will grow strongly in 2023 despite a gloomy outlook of global economy slowing down and recession.

Industry Review and Outlook

Trading and Distribution of Food and Feed Ingredients

The food and feed industry has been affected by the price increase in almost all commodities that limits the demand in the market. Likewise, the revoke of PPKM that is expected to bring the situations back to normal hasn't delivered significant impact on the improvement of demand in the market as a whole.

Nonetheless, the production of broiler chickens has increased which leads to the increase demand of feed ingredients. Based on data from Indonesian Feedmills Association (GPMT), feed production in 2022 slightly increased compared to 2021 i.e. increased by 1% reaching 22.3 million ton. The highest increase in the production for broiler feed which increased by 8% reaching the production level up to 10.9 million ton compared to 10.1 million ton in 2021. This trend is in line with

sampai mencapai 10,9 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya di 10,1 juta ton. Ini sejalan dengan Laporan Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Daging Ayam Ras 2022 dari Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa konsumsi daging ayam rumah tangga di Indonesia terus meningkat dalam 4 (empat) tahun terakhir bahkan di tahun 2021 terjadi kenaikan konsumsi lebih dari 8% dibanding tahun 2020.

the Poultry Trade Distribution Pattern in 2022 from Indonesian Statistics (BPS), Indonesia's household chicken consumption kept increasing in the last 4 (four) years even in 2021 when the consumption increased more than 8% compared to 2020.

Namun, naiknya produksi pakan ayam pedaging mengakibatkan kelebihan pasokan ayam di pasaran, khususnya sejak paruh kedua tahun 2022. Kelebihan pasokan berdampak terhadap turunnya harga ayam yang memberikan dampak negatif terhadap industri ayam ras pedaging nasional. Dalam mengatasi keadaan tersebut, pemerintah mengendalikan pasokan *day old chicken* untuk membatasi ketersediaan pasokan ayam sehingga harga jual ayam dapat kembali normal yang akan membantu para peternak ayam ras pedaging untuk terus berproduksi.

Broiler chicken production hike made excessive supply in the market, especially since the second semester of 2022. Excessive supply lowered the price and the impact was unfavorable for the national broiler chicken industry. The government acted by controlling the supply of day old chicken to stabilize the broiler price and encourage the broiler breeders to keep producing.

Berbeda dengan peternak broiler, peternak ayam petelur menikmati keuntungan yang solid di tahun 2022 karena kenaikan harga telur dan penurunan harga jagung sebagai salah satu bahan pakan ternak.

On the contrary, in 2022, laying hens breeders enjoyed a strong profit from egg price hike and plummeted price of local corn as one of the feed ingredients.

Prospek industri bahan pangan dan pakan tahun 2023 diperkirakan akan mulai tumbuh stabil, melalui sektor konsumsi rumah tangga. Dicabutnya PPKM juga diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap konsumsi bahan pokok, bahan masakan serta makanan lainnya seperti cemilan, biskuit dan kembang gula yang didistribusikan oleh Perseroan.

Food and feed ingredients industry is expected to grow steadily in 2023 with the support of household consumption. *PPKM* revoked and the impact is positive for staple foods consumption and other food ingredients, along with snacks, biscuits, and confectionaries which the Company distributed.

Logistik

Perseroan bergerak di bidang logistik terkait dengan pengadaan bahan pangan dan bahan pakan curah dari mulai pelabuhan sampai dengan tempat pelanggan ("*port to door*"). Melalui keberadaan operasional anak-anak Perseroan di tiga pelabuhan curah kering yang paling strategis di Indonesia (Cilegon, Teluk Lamong dan Belawan), Perseroan tumbuh menjadi penyedia jasa logistik terbesar di Indonesia.

Melalui anak-anak Perseroan yang beroperasi baik di Teluk Lamong dan Cilegon, Perseroan berhasil meningkatkan kemampuan pembongkaran curah sampai dengan 25.000 MT dan 20.000 MT di Pelabuhan Belawan. Perseroan menyediakan jasa logistik dari mulai jasa bongkar muat (*stevedoring*), *cargodoring*, serta operasional fasilitas gudang modern yang terintegrasi di lokasi pelabuhan tersebut.

Industri logistik terkait dengan pembongkaran curah kering di pelabuhan-pelabuhan akan sangat tergantung dari perkembangan industri bahan pangan dan pakan ternak. Di tahun 2022, sebagai akibat dari perang Rusia dan Ukraina

Logistic

The Company is engaged in logistics business related to the supply chain of food and feed ingredients in bulk from ports to customer's location ("port to door"). Through the presence of its Subsidiaries located in strategic ports of Indonesia (Cilegon, Teluk Lamong, Belawan) the Company has become the largest logistic provider in Indonesia.

Through the Company's Subsidiaries at Teluk Lamong and Cilegon, the Company has succeeded in increasing its stevedoring capacity to 25,000 MT and 20,000 MT at Belawan Port. The Company's logistic services cover the stevedoring, cargodoring, and the operational of integrated warehouse facilities in ports.

The logistic industry in terms of dry-bulk unloading in ports relies on the growth of food and feed ingredients industry. The war between Russia and Ukraine in 2022 disrupted the supply from Eastern Europe such as wheat, affecting the

yang mengganggu beberapa pasokan komoditas dari Eropa Timur seperti gandum, volume penanganan jasa logistik Perseroan terkena dampak khususnya di awal terjadinya konflik. Namun demikian, secara keseluruhan, volume bongkar di seluruh pelabuhan mengalami sedikit kenaikan sampai dengan 1,5% dibanding tahun 2021.

volume of the Company's logistic service especially in the beginning when the conflict occurred. Nonetheless, from a bigger point of view, the discharging volumes of all ports slightly increased by 1.5% compared to 2021.

Pencapaian di 2022 ini akan dikelola secara berkelanjutan di tahun 2023. Perseroan merencanakan pembangunan tambahan fasilitas *conveyor* di area Pelabuhan Cilegon untuk menghubungkan dermaga baru dengan fasilitas pergudangan modern yang telah ada. Upaya ini diperkirakan dapat meningkatkan kinerja operasional anak Perseroan sampai dengan 20% di tahun-tahun mendatang.

The achievement in 2022 will be managed continuously into 2023. The Company planned to add more conveyors in Cilegon Port connecting the new docks to the current warehouse, installed with modern facilities. It is estimated that the operational performance of the Company's subsidiaries will increase by 20% in the coming years.

Kinerja Pemasaran

Sasaran pemasaran Perseroan terdiri dari berbagai skala dan lapisan pelanggan, tergantung produk yang diperdagangkan. Perseroan yang memiliki izin usaha perdagangan besar, mendistribusikan produk secara *business to business* (B2B), sedangkan Entitas Anak lain yang memiliki izin perdagangan retail dapat secara langsung menjangkau pelanggan akhir (retail). Jangkauan distribusi berskala nasional, dengan kegiatan operasional di 35 gudang dan depo yang menjangkau lebih dari 232 kota di seluruh Indonesia.

Marketing Performance

The Company targeted specific customers from different scales and layers, depending on the products distributed. The Company with wholesale trading licenses distributes the products to a business-to-business (B2B), while other Subsidiaries with retail trading licenses reach end customers (retail) directly. The distribution coverage is nationwide and through 35 warehouses and depots, the Company has managed to reach more than 232 cities throughout Indonesia.

Dalam mendukung kegiatan perdagangan, khususnya aktivitas pemasaran, Perseroan melakukan beberapa aktivitas untuk membina hubungan lebih baik dengan pelanggan diantaranya melalui program loyalti BOLA BONANZA. Program ini merupakan undian berhadiah yang ditujukan khusus bagi pelanggan setia produk kedelai Perseroan yaitu pengrajin tahu dan tempe. Lebih dari sekedar program pemasaran, program ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan kepada UMKM dalam membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.

To support the Company's trade, especially in terms of marketing, the Company engages the customers through BOLA BONANZA loyalty program. This program is a lucky draw intended for the loyal customers (producers of tofu and tempeh) of our soybean products. More than just a marketing program, it also shows the Company's care in improving the quality of life of their customers, which are MSMEs.

Selain kegiatan BOLA BONANZA, Perseroan juga melakukan survei rutin atas tingkat kepuasan pelanggan yang ditujukan untuk terus memberikan tingkat pelayanan yang lebih baik.

In addition to BOLA BONANZA program, the Company regularly surveys the customer satisfaction rate to continue giving better service.

Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif untuk memperbaiki proses dan peningkatan efisiensi untuk tetap kompetitif di pasar.

The Company has many initiatives to improve the process and operational efficiency to remain competitive in the market.

Tinjauan Operasional

Dari segi operasional, Perseroan banyak melakukan proyek digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional selain untuk menanggapi kondisi pasca pandemi saat digitalisasi menjadi satu hal yang penting.

Operational Review

The Company has digitized most of its operational processes to be more efficient and effective in addition to responding to the post-pandemic situation when digital has become more important.

Perseroan mengelompokkan segmen operasi yang dimilikinya saat ini berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan dan segmen usaha tersebut terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu Perdagangan dan Distribusi, Logistik, dan Pabrikasi. Berikut adalah gambaran mengenai skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya dengan menjabarkan struktur pendapatan, proses dan kapasitas yang dinyatakan dalam jumlah *output*, serta profitabilitas dari masing-masing segmen secara konsolidasian.

The Company classifies its operating segment based on the type of business/products and currently, it is divided into 3 (three) segments including Trading and Distribution, Logistics, Manufacturing. Below are the overview of the scale of each segment and its contribution by describing the consolidated information of its revenue, its operating processes and capacity in total output, and its profitability.

Dalam USD, kecuali dinyatakan lain
In USD, unless stated otherwise

PENDAPATAN OPERASIONAL SECARA KESELURUHAN TOTAL OPERATING REVENUES	**2022**		**2021** (Disajikan kembali/ As restated)		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition (%)	**Selisih** Differences	**Persentase** Percentage (%)
Perdagangan dan Distribusi Trading and Distribution	1.538.051.080	98,3%	1.329.136.999	98,0%	208.914.081	15,7%
Logistik Logistics	24.602.151	1,6%	22.001.167	1,6%	2.600.984	11,8%
Pabrikasi Manufacturing	2.477.468	0,1%	5.458.963	0,4%	(2.981.495)	-54,6%
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**1.565.130.699**	**100,0%**	**1.356.597.129**	**100,0%**	**208.533.570**	**15,4%**

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha 2022
Revenue Composition of Business Segment 2022

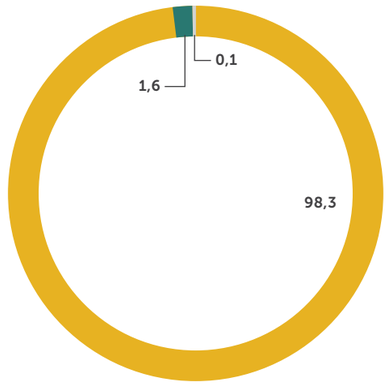

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha 2021
Revenue Composition of Business Segment 2021

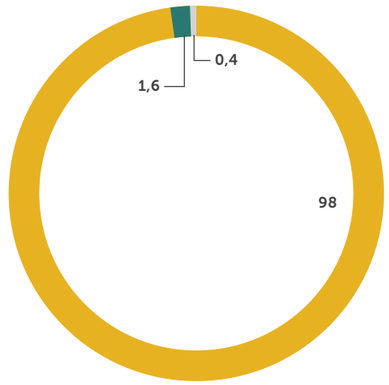

Perdagangan dan Distribusi
Trading and Distribution
Logistik
Logistics
Pabrikasi
Manufacturing

Perdagangan dan Distribusi

Aktivitas perdagangan dan distribusi Perseroan adalah pendistribusian bahan pangan dan bahan pakan melalui berbagai jaringan distribusi secara nasional. Bahan pangan termasuk di dalamnya bahan makanan pokok dan barang konsumen yang bergerak cepat untuk keperluan masak, kelengkapan bahan utama di dapur dan *snacking*. Produk-produk tersebut didistribusikan melalui jalur B2B dan juga B2C.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dihadapkan pada tantangan kenaikan sebagian besar produk komoditas serta kelangkaan beberapa produk sebagai akibat gangguan di rantai pasokan, khususnya untuk komoditas dari Eropa Timur. Volume penjualan sebagian besar produk mengalami sedikit kenaikan kecuali produk yang mengalami gangguan rantai pasokan. Perseroan melakukan beberapa efisiensi untuk tetap menjual produk pada harga yang bersaing namun tetap memberikan tingkat keuntungan yang memadai. Telaah rutin atas margin per produk menjadi kritikal di masa ini.

Pendapatan bersih yang diterima Perseroan dari aktivitas perdagangan dan distribusi tahun 2022 tercatat sebesar USD1,54 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 15,7% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD1,33 miliar. Perbedaan tersebut terjadi terutama disebabkan karena kenaikan harga-harga komoditas secara global sementara volume keseluruhan mengalami sedikit penurunan sekitar 3% sebagai akibat penurunan pasokan produk turunan gandum untuk ternak.

Trading and Distribution

The Company's trading and distribution activities are distributing food and feed ingredient through various distribution channel at national level. Food ingredients mean staple foods and fast-moving consumer goods for cooking, pantry essentials, and snacks. Those products are distributed through B2B and B2C channels.

Throughout 2022, the Company had to face soaring prices of some commodities and scarcity of some products from Eastern Europe due to a disrupted supply chain. Sales volume of most products slightly increased except for those with the supply chain disrupted. The Company had to make some efficiencies to provide competitive price which still generate sustainable profit. Regular review of margin per product is critical at this time.

The net revenues from trading and distribution in 2022 reached USD1.54 billion. There was a 15.7% increase compared to USD1.33 billion in the previous year. The difference occurred due to a spike in global commodities prices while the overall volume slightly decreased by around 3% due to a lower supply of wheat derivatives for livestock.

Logistik

Aktivitas logistik Perseroan adalah pelayanan jasa kepelabuhanan, pergudangan dan jasa transportasi. Perseroan mendapatkan pendapatan dari pelayanan jasa kepelabuhan dari mulai jasa bongkar muat, jasa penanganan pelabuhan (*porthandling*), jasa pergudangan (sewa dan jasa penanganan di gudang) serta pelayanan jasa transportasi di Cilegon dan Surabaya.

Pada tahun 2022, jasa logistik juga terdampak perang Rusia dan Ukraina yang menyebabkan berkurangnya volume pembongkaran terhadap produk-produk tertentu yang terhambat rantai pasokannya. Di Pelabuhan Cilegon, volume pembongkaran menurun sebesar 27% namun penurunan volume ini dikompensasikan dengan peningkatan volume bongkar di Teluk Lamong dan Medan. Secara keseluruhan, volume jasa kepelabuhan terkait dengan jasa penanganan kepelabuhan yang ditangani Perseroan mengalami kenaikan 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan terkait jasa bongkar muat, volume mengalami kenaikan sebesar 135% terkait dengan pembukaan jasa bongkar muat di lokasi baru.

Logistics

The Company's logistics services cover port logistics services, warehousing, and transportation services. The revenues came from stevedoring and port handling services, warehousing (warehouse lease and handling), and transportation services in Cilegon and Surabaya.

Throughout 2022, the logistic services were affected by the war between Russia and Ukraine making the stevedoring volumes of certain products decrease due to disrupted supply chain. Stevedoring volumes decreased by 27% at Cilegon Port, but such decrease was compensated because of the volume increase at Teluk Lamong and Medan Ports. The overall volumes handled by the Company increased by 1.5% compared to last year. In terms of stevedoring services, the volume increased by 135% due to the stevedoring service at a new location.

Pendapatan bersih yang diterima Perseroan dari aktivitas logistik tahun 2022 tercatat sebesar USD24,6 juta. Terjadi peningkatan sebesar 11,8% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD22 juta. Perbedaan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan volume di pelayanan jasa kepelabuhan baik untuk jasa bongkar muat maupun jasa penanganan pelabuhan.

Pabrikasi

Aktivitas pabrikasi Perseroan adalah produksi berbagai hasil olahan ikan yang mencakup minyak ikan dan tepung ikan. Aktivitas ini merupakan cikal bakal usaha, namun saat ini bukan menjadi kegiatan utama Perseroan. Perseroan mendapatkan pendapatan dari hasil olahan ikan yang sangat ditentukan dari ketersediaan ikan tersebut.

Karena jumlah ikan yang kurang dibandingkan tahun sebelumnya, hasil olahan mengalami penurunan yang pada akhirnya menurunkan volume penjualan di tahun 2022.

Pendapatan bersih yang diterima Perseroan dari aktivitas pabrikasi tahun 2022 tercatat sebesar USD2,5 juta yang mengalami penurunan 54,6% dibandingkan tahun 2021.

Tinjauan Keuangan

Analisis dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

The net revenues in 2022 that the Company received from logistics were USD24.6 million. It was 11.8% higher compared to USD22 million in the previous year. This difference occurred due to higher volumes in port services for both stevedoring and port handling.

Manufacturing

The Company manufactures processed fish products such as fish oil and fish meal. It was our main activity when the Company was established, but not anymore at the moment. The revenues came from the processing of the available fish at that time.

Lower fish supplies compared to the previous year, results the decrease of the production, plummeted the sales volume in 2022.

Net revenues from manufacturing in 2022 were at USD2.5 million, 54.6% lower than in 2021.

Financial Review

This management analysis and discussion were made based on the Consolidated Financial Statements of PT FKS Multi Agro Tbk and Subsidiaries for the period ended 31 December 2022, which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja according to the Financial Accounting Standards in Indonesia with an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset
Assets

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2022**	**2021** (Disajikan kembali/ As restated)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)
Total Aset Lancar Total Current Assets	339.300	404.553	-16,1%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	122.164	133.088	-8,2%
TOTAL ASET **TOTAL ASSETS**	**461.464**	**537.641**	**-14,2%**

Total Aset
Total aset Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar USD461,5 juta, menurun sebesar 14,2% dari USD537,6 juta di tahun 2021. Perbedaan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya aset lancar sebesar 16,1% dan aset tidak lancar sebesar 8,2%.

Total Assets
The Company recorded total assets of USD461.5 million in 2022, a 14.2% decline compared to USD537.6 million in 2021. The differences occurred due to decline in current assets and non-current assets by 16.1% and 8.2%, respectively.

Aset Lancar
Pada tahun 2022, jumlah aset lancar tercatat sebesar USD339,3 juta, menurun sebesar 16,1% dari USD404,6 juta di tahun 2021. Perbedaan tersebut terjadi karena penurunan uang muka pemasok sebesar USD53,5 juta atau sebesar 85% dibandingkan tahun 2021.

Current Assets
In 2022, the Company recorded current assets of USD339.3 million a 16.1% decline compared to USD404.6 million in 2021. The differences occurred due to decrease in Purchase Advance by USD53.5 million or 85% compared to 2021.

Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2022, jumlah aset lancar tercatat sebesar USD122,2 juta, menurun sebesar 8,2% dari USD133,1 juta di tahun 2021. Perbedaan tersebut terjadi karena penurunan dari nilai buku Aset Tetap dan Aset Hak-Guna masing-masing sebesar USD8,6 juta dan USD2,8 juta sebagai akibat dari penyusutan asset tersebut.

Non-Current Assets
The Company recorded non-current assets of USD122.2 million in 2022, a 8.2% decline compared to USD133.1 million in 2021. The differences occurred due to decline in net book value of Fixed Assets and Right-of Use Assets, of USD8.6 million and USD2.8 million, respectively as a result of depreciation of such assets.

Liabilitas
Liabilities

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	234.122	311.329	-24,8%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	59.948	71.628	-16,3%
TOTAL LIABILITAS **TOTAL LIABILITIES**	**294.070**	**382.957**	**-23,2%**

Total Liabilitas
Total liabilitas Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar USD294,1 juta, menurun sebesar 23,2% dari USD382,9 juta di tahun 2021. Perbedaan tersebut terjadi karena penurunan liabilitas jangka pendek sebesar USD77,2 juta atau sekitar 24,8% dan penurunan liabilitas jangka Panjang sebesar USD11,6 juta atau sebesar 16,3%.

Total Liabilities
In 2022, the Company recorded total liabilities of USD294.1 million, a decrease of 23.2% compared to USD382.9 million in 2021. The differences occurred due to decrease in current liabilities by USD77.2 million or by 24.8% and decrease in non-current liabilities by USD11.6 million or by 16.3%.

Liabilitas Jangka Pendek
Pada tahun 2022, jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD234,1 juta, menurun sebesar 24,8% dari USD311,3 juta di tahun 2021. Perbedaan tersebut terjadi terutama karena penurunan pada utang usaha sebesar USD64,3 atau sekitar 35,5%.

Current Liabilities
The Company recorded current liabilities of USD234.1 million dereased by 24.8% compared to USD311.3 million in 2021. The differences occurred mainly due to a decline in Trade Payable by USD64.3 million or approximately by 35.5%.

Liabilitas Jangka Panjang
Pada tahun 2022, jumlah liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD59,9 juta, menurun sebesar 16,3% dari USD71,6 juta di tahun 2021. Perbedaan tersebut terjadi karena penurunan utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan liabilitas sewa jangka panjang masing-masing sebesar USD7,8 juta dan USD3,7 juta.

Non-Current Liabilities
The Company recorded non-current liabilities of USD59.9 million in 2022, a 16.3% decline compared to USD71.6 million in 2021. The differences occurred due to reduction in long term bank loan, after being deducted by the current portion and decrease in Lease payable by USD7.8 million and USD3.7 million respectively.

Ekuitas
Equity

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Modal Saham Share Capital	6.121	6.121	6.121	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	(2.849)	96	96	-3.067,7%
Selisih kurs atas penjabaran LK Foreign Exchange Differences from FS Translation	(8.263)	(2.325)	(1.656)	255,4%
Komponen lainnya dari Ekuitas Other Components of Equity	20	20	20	0%
Saldo Laba Retained Earnings	164.951	141.719	120.960	16,4%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	7.414	7.648	7.382	-3,1%
Modal Proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Proforma capital arising from restructuring transactions among entity under common control	-	1.405	2.613	-100,0%
TOTAL EKUITAS **TOTAL EQUITY**	**167.394**	**154.684**	**135.536**	**8,2%**

Pada tahun 2022, ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD167,4 juta, meningkat sebesar 8,2% dari USD154,7 juta di tahun 2021. Perbedaan tersebut terjadi karena peningkatan saldo laba sebesar USD23,2 juta dikompensasi penurunan selisih kurs atas penjabaran LK dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar USD5,9 juta dan USD2,9 juta.

The Company had a total equity of USD167.4 million in 2022, a 8.2% growth compared to USD154.7 million in 2021. The differences occurred due to increase in Retained Earnings by USD23.2 million, which compensated by decline in foreign exchange difference from Financial Statement translation and Other Component of Equity by USD5.9 million and USD2.9 million, respectively.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi / Description	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Pendapatan / Revenue	1.565.131	1.356.597	15,4%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1.481.401	1.282.185	15,5%
Laba Bruto / Gross Profit	83.730	74.412	12,5%
Beban Usaha / Operating Expenses	33.362	33.303	0,2%
Laba Usaha / Operating Profit	50.368	41.109	22,5%
Beban Keuangan, neto / Finance Expense, net	7.966	5.817	36,9%
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan / Profit before final and income tax	42.402	35.292	20,1%
Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Final and Income Tax Expense	9.574	7.239	32,3%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	**32.828**	**28.053**	**17,0%**
Penyesuaian proforma / Proforma adjustment	(71)	1.184	-106,0%
Laba Tahun Berjalan setelah penyesuaian proforma / Profit for The Year after Proforma Adjustment	**32.757**	**29.237**	**12,0%**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income (Loss) for the year	(6.513)	(551)	1082,0%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	**26.244**	**28.686**	**-8,5%**
Penyesuaian proforma / Proforma adjustment	83	26	219,2%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan setelah penyesuaian proforma / Total Comprehensive Income For The Year after proforma adjustment	**26.327**	**28.712**	**-8,3%**
Laba Per Saham-dalam nilai penuh / Earning per share -in full amount	0.067	0.060	11,6%

Pendapatan
Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan tercatat sebesar USD1.565 juta, meningkat sebesar 15,4% dari tahun 2021 senilai USD208,5 juta. Perbedaan tersebut terjadi karena peningkatan pada pendapatan pada segmen perdagangan dan distribusi sebesar USD208,9 juta atau 15,7% dibandingkan tahun 2021. Pendapatan dari segmen logistik pun meningkat sebesar USD2,6 juta atau 11,8%, sementara pendapatan dari segmen pabrikasi menurun sebesar USD2,9 juta atau 54,6%.

Revenues
In 2022, the Company recorded a revenue of USD1,565 million, a 15.4 % growth compared to USD208.5 million in 2021. The growth mainly contributed by revenue from trading and distribution segment by USD208.9 million or 15.7% compared to 2021. Revenue from logistic segment also increased by USD2.6 million or by 11.8% while revenue from manufacturing segment decreased by USD2.9 million or by 54.6%.

Beban Pokok Pendapatan
Pada tahun 2022, beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar USD1.481 juta, meningkat sebesar 15,5% dari tahun 2021. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan biaya pembelian komoditas sebesar 18,6% akibat meningkatnya harga komoditas dunia. Peningkatan biaya ini terkompensasi oleh penghematan beberapa biaya lainnya dari proses efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

Cost of Revenues
The Company's cost of revenue in 2022 amounted USD1,481 million, an increase by 15.5% in 2021. The increase was mainly driven by the increase in worldwide commodity price at 18.6%. The increase in purchase price is compensated by cost saving in some expenses as a result of efficiency processes executed by the Company.

Laba Bruto
Pada tahun 2022, peningkatan pendapatan melebihi peningkatan beban pokok pendapatan sehingga laba bruto Perseroan tercatat sebesar USD83,7 juta, meningkat sebesar 12,5% dari tahun 2021 senilai USD74,4 juta.

Gross Profit
In 2022, revenue grew higher than the cost of sales so that the Company's gross profit is at USD83.7 million, a growth of 12.5% compared to USD74.4 million in 2021.

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi / Description	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Beban Penjualan dan Distribusi / Selling and Distribution Expenses	12.210	10.770	13,4%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	23.716	23.069	2,8%
Penghasilan Operasional Lain / Other Operating Income	(4.628)	(2.021)	129,0%
Beban Operasional Lain / Other Operating Expenses	2.064	1.485	39,0%
Beban Operasional / Operating Expenses	33.362	33.303	0,2%

Beban Operasional
Beban operasional terdiri dari beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasi lain dan penghasilan/beban operasi lain. Pada tahun 2022, jumlah beban operasional mencapai USD33,4 juta meningkat sebesar 0,2% dari tahun 2021 senilai USD33,3 juta. Perbedaan tersebut terjadi karena peningkatan pada beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi dan beban operasi lain masing-masing sebesar USD1,4 juta, USD0,6 juta dan USD0,57 juta. Peningkatan tersebut dikompensasi oleh peningkatan penghasilan operasi lain sebesar USD2,6 juta.

Operating Expenses
Operating expenses consist of selling and distribution expenses, general and administration expenses and other operating income/expenses. In 2022, the operating expenses reached USD 33.4 million, increased by 0.2% compared to USD33.3 million in 2021. The differences occurred due to increase in selling and distribution expenses, general and administration expenses, other operating expenses by USD1.4 million, USD0.6 million, USD0.57 million respectively. Increases in such expenses were compensated by an increase in other operating income by USD2.6 million.

Laba Usaha
Pada tahun 2022, laba usaha Perseroan tercatat sebesar USD50,4 juta, meningkat sebesar 22,5% dari tahun 2021 senilai USD41,1 juta. Perbedaan tersebut terjadi karena peningkatan laba dari segmen perdagangan dan distribusi yang dihasilkan dari proses efisiensi dan manajemen risiko yang lebih ketat yang dilakukan oleh Perseroan Selain itu pertumbuhan bisnis di segmen logistik juga memberi kontribusi tambahan terhadap laba usaha Perseroan.

Operating Profit
The Company's operating profit in 2022 amounted to USD50.4 million and it was 22.5% higher compared to USD41.1 million in 2021. The differences occurred due to increase in profit from trading and distribution segment as a result of the Company's efficiency process and tighter risk management. In addition, the growth in logistic segment also contributed to the growth in the Company's operating profit.

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penghasilan Keuangan, neto Financial Income, net	(510)	(323)	57,9%
Beban Keuangan Finance Costs	8.476	6.140	38,0%
Beban Keuangan, neto Finance Expense, net	7.966	5.817	36,9%

Beban/Penghasilan Keuangan
Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan beban keuangan Perseroan sebesar USD8,5 juta yang berasal dari bunga dari utang bank yang dimiliki oleh Perusahaan. Biaya bunga meningkat sejalan dengan meningkatnya tingkat bunga secara umum di tahun 2022. Sedangkan penghasilan keuangan sebesar USD0,5 juta berasal dari bunga bank atas rekening giro dan deposito yang dimiliki Perseroan.

Finance Cost/Income
In 2022, the Company recorded the financial expenses amounted to USD8.5 million which came from interest expense on bank loan withdrew by the Company. The interest expense increased following the general increase in overall interest rate in 2022. While the financial income amounted USD0.5 million which was earned from interest income on current account and deposit owned by the Company.

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Pajak Final Final Tax	206	254	-18,9%
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense-Net	9.368	6.985	34,1%
Beban Pajak Penghasilan **Income Tax Expense**	**9.574**	**7.239**	**32,3%**

Beban Pajak Penghasilan
Pada tahun 2022, beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar USD9,4 juta, meningkat sebesar 34,1% dari tahun 2021 senilai USD6,9 juta. Perbedaan tersebut terjadi karena peningkatan pada laba sebelum pajak penghasilan yang dimiliki Perusahaan tahun 2022.

Income Tax Expense
In 2022, the Company's income tax expense amounted to USD9.4 million, higher by 34.1% compared to USD6.9 million in 2021. The differences occurred following the increase in profit before tax generated by The Company in 2022.

Laba Tahun Berjalan
Pada tahun 2022, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar USD32,8 juta, meningkat sebesar 12% dari tahun 2021 senilai USD29,2 juta yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba dari unit perdagangan distribusi setelah dilakukannya beberapa inisiatif perbaikan proses dan manajemen risiko yang lebih ketat.

Profit for the Year
The Company's profit for the year in 2022 amounted USD32.8 million, a growth of 12% compared to USD29.2 million in 2021. The growth was mainly contributed from trading and distribution unit as a result of some processes made to improve efficiency and also a more robust risk management process.

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Laba Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement Gain of Employee Benefit Liabilities	326	311	4,8%
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss	(72)	(68)	5,9%
Laba (Rugi) Selisih Kurs atas penjabaran Laporan Keuangan Foreign Exchange Gain (Loss) from financial statements translation	(6.767)	(794)	752,3%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan **Other Comprehensive Income (Loss) for the Year**	**(6.513)**	**(551)**	**1.082,0%**

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan
Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD6,5 juta, menurun sebesar 1,082% dari tahun rugi 2021 senilai USD0,5 juta. Perbedaan tersebut terjadi karena peningkatan rugi atas selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan pada tahun 2022 sebesar USD5,9 juta.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year
In 2022, the Company recorded a comprehensive loss of USD 6.5 million, a decline by 1.082% from USD0.5 million in 2021. The differences occurred due to increase in foreign exchange loss from financial statements translation by USD5.9 million.

Laba per Saham
Pada tahun 2022, laba per saham meningkat USD0,007 atau sekitar 11,6%.

Earnings per Share
The Company's earnings per share in 2022 increase by USD0.007 or by 11.6%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas Diperoleh dari (digunakan untuk)/Cash Provided by (used in)			
Aktivitas Operasi/Operating Expenses	24.652	(55.528)	-144,2%
Aktivitas Investasi/Investing Activities	(11.236)	(7.080)	58,7%
Aktivitas Pendanaan Financing Activities	(27.868)	64.190	-143,4%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas & Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents	(14.452)	1.361	-1.161,9%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year**	**67.436**	**66.274**	**1,8%**
Pengaruh Kurs Effect of Changes in Exchange Rate	(886)	(199)	345,2%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalent at End of The Year**	**52.098**	**67.436**	**-22,7%**
Kas dan Setara kas Cash and Cas Equivalent	52.098	67.436	-22,7%
Cerukan/Overdraft	-	-	-

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar USD24,7 juta dengan penerimaan terbesar merupakan penerimaan dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities
The net cash flow used in operating activities throughout 2022 amounted to USD24.7 million, which mainly contributed from cash incoming from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD11,2 juta yang meningkat 58,7% dari USD7,1 juta di tahun sebelumnya sebagai akibat dari pembelian saham entitas anak, PT FKS Pangan Nusantara, pada tahun 2022.

Cash Flows from Investing Activities
The net cash flow used in investing activities throughout 2022 amounted to USD11.2 million and it was higher by 58,7% compared to USD7.1 million in the previous year. The increase in cash spending mainly related to the acquisition of shares of subsidiary, PT FKS Pangan Nusantara.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD27,9 juta dimana pemakaian terbesar dari pembayaran utang bank jangka pendek pada tahun 2022.

Cash Flow from Financing Activities
The net cash flow from financing activities throughout 2022 amounted to USD27.9 million which the biggest cash outflows relating to repayment of short term bank loan in 2022.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar USD52,1 juta, menurun sebesar 22,7% dari tahun 2021 sebesar USD67,4 juta.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year
The amount of cash and cash equivalents at the end of 2022 amounted USD52.1 million, a decline by 22.7% compared to USD67.4 million in 2021.

Likuiditas dan Solvabilitas (Kemampuan Membayar Utang)
Liquidity and Solvency

Deskripsi Description	**2022**	**2021** (Disajikan kembali/ As restated)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	1,45	1,30	11,5%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	1,76	2,48	-29,0%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Equity Ratio	0,64	0,71	-10,5%

Rasio lancar atau *current ratio* tahun 2022 meningkat ke 1,45x dari 1,30x di tahun 2021 yang mengindikasikan bahwa Perseroan mempunyai aset lancar untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan komposisi yang lebih sehat di tahun 2022.

In 2022, the current ratio improved to 1.45x compared to 1.30x in 2021 which indicated that the Company has more liquid assets to cover its current liabilities. It indicates an improving liquidity in 2022.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat 1,76x di tahun 2022 dari 2,48x di 2021. Hal ini terutama terjadi karena penurunan utang bank tahun 2022 dan peningkatan ekuitas sebagai akibat peningkatan laba pada tahun 2022.

Debt to equity was 1.76x in 2022 compared to 2.48x in 2021. This ratio improved as a result of lower bank loan in 2022 and higher equity as a result of growth in equity in 2022.

Sedangkan rasio liabilitas terhadap jumlah aset tercatat 0,64x di tahun 2022 dari 0,71x di 2021 yang mengindikasikan bahwa komposisi liabilitas terhadap asset lebih rendah dan rasio yang membaik di tahun 2022.

Meanwhile, debt to asset was 0.64x in 2022 compared to 0.71x in 2021 which indicated the the Company's lower composition of liabilities against its assets and improving ratio in 2022.

Ketiga rasio menunjukan kemampuan Perseroan yang lebih baik untuk membayarkan likuiditas Perseroan yang lebih baik di tahun 2022.

Above ratios shows the Company's better liquidity and better ability to repay its liabilities in 2022.

Kolektibilitas Piutang
Rata-rata lama penagihan pada tahun 2022 adalah 18,6 hari, lebih cepat hampir lima hari, dibandingkan tahun sebelumnya dimana rata-penagihan piutang sekitar 23,2 hari. Penerapan kredit limit dan pemberian jangka waktu kredit yang lebih berhati-hati ditambah dengan proses penagihan yang lebih baik telah mengurangi waktu penagihan piutang secara keseluruhan.

Receivables Collectibility
The average collection period in 2022 was 18.6 days, almost five days improving compared to last year which average collection days is 23.2 days. A more robus credit limit and credit term review plus a better collection process have reduced the number of average collection days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Struktur Permodalan per 31 Desember 2022
Capital Structure as of 31 December 2022

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2022** Jumlah Total	**2022** Komposisi Composition (%)	**2021** (Disajikan kembali/As restated) Jumlah Total	**2021** (Disajikan kembali/As restated) Komposisi Composition (%)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) Selisih Differences	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	234.122	50,7%	311.329	57,9%	(77.207)	-24,8%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	59.948	13,0%	71.628	13,3%	(11.680)	-16,3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	294.070	63,7%	382.957	71,2%	(88.887)	-23,2%
Jumlah Ekuitas Total Equity	167.394	36,3%	154.684	28,8%	12.710	8,2%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	461.464	100,0%	537.641	100,0%	(76.177)	-14,2%

Struktur Modal 2022
Capital Structure 2022

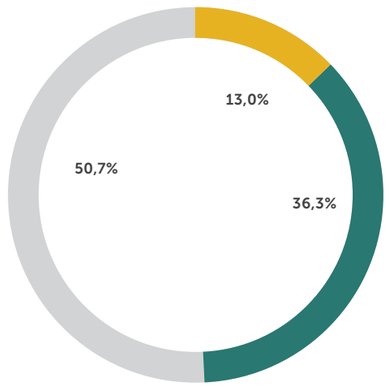

Struktur Modal 2021
Capital Structure 2021

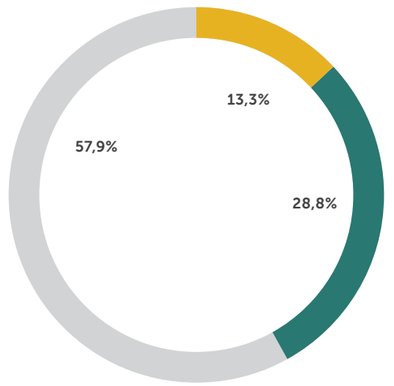

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas Total Equity
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Pada tahun 2022, perbandingan struktur modal Perseroan yang berasal dari liabilitas/utang dan modal adalah 1,76:1 sedangkan di tahun 2021, perbandingan struktur modal yang berasal dari liabilitas/utang dan ekuitas adalah 2,48:1. Porsi liabilitas terbesar adalah liabilitas jangka pendek yang merupakan utang untuk keperluan modal kerja.

In 2022, the Company's composition of capital structure from debt and equity is 1.76:1 while in 2021, the composition between debt and equity is 2.48:1 . Debt is mainly triggered from short term debt which is used for working capital.

Perseroan selalu menjaga struktur modal Perseroan untuk selalu mematuhi yang ditentukan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 dengan maksimum rasio untuk DER yang diperbolehkan adalah 4:1.

The Company always maintain its capital structure to comply with Finance Ministry Regulation No. 169/PMK.010/2015, which require the maximum Debt Equity Ratio of 4:1.

Investasi Barang Modal

Perseroan dan anak perusahaan telah mengeluarkan pembiayaan barang modal sekitar USD6,3 juta di tahun 2022, terkait dengan pembangunan Gudang di Teluk Lamong dan pembangunan pusat riset dan pengembangan serta taman edukasi di Bogor yang dinamakan Tempe Park. Perseroan menggunakan sumber dana dari hasil usaha dan juga pinjaman untuk mendanai komitmen belanja modal. Dalam melindungi risiko dari nilai tukar, Perseroan melakukan transaksi nilai lindung (hedging) atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Capital Expenditure

The Company and its subsidiaries spent a capital expenditure of USD6.3 million in 2022 related to the construction of a Warehouse in Teluk Lamong and a research and development center and education park in Bogor called Tempe Park. The capital expenditure commitment was funded from operating profits generated by the Company and bank loan. To protect against the foreign exchange risk, the Company hedge the foreign exchange exposures.

Semua ikatan atau perjanjian signifikan, termasuk ikatan terkait investasi barang modal, yang dimasuki oleh Perseroan dan anak perusahaan per 31 Desember 2022, telah disajikan dalam Catatan Laporan Keuangan No. 38.

All significant agreements, including the ones related to capital expenditures, conducted by the Company and subsidiaries as of 31 December 2022, are available in the Notes of Financial Statements No. 38.

Informasi dan Fakta Material

1. **Akusisi PT FKS Pangan Nusantara**
   Pada tanggal 1 Juli 2022, Perseroan dan PT FKS Food and Ingredients ("FKS FI") telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli, Perseroan membeli 64.522.400 lembar saham PT FKS Pangan Nusantara dari FKS FI, sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan di FKS Pangan Nusantara menjadi 99,99% sebagaimana telah diungkapkan dalam keterbukaan informasi pada 5 Juli 2022.

2. **Perjanjian Pinjaman Sindikasi**
   Pada tanggal 2 September 2022, Perusahaan Perjanjian Pinjaman dari Bank Sindikasi sebesar sampai dengan USD190 juta dan Rp1,91 triliun yang merupakan perjanjian *refinancing* dari fasilitas yang sebelumnya telah diperoleh di tahun 2017. Perjanjian tersebut ditandatangani bersama dengan perusahaan terafiliasi yang terdiri dari PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT FKS Food Sejahtera Tbk sebagai peminjam. Transaksi ini telah mematuhi prosedur transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana diungkapkan dalam keterbukaan informasi tanggal 6 September 2022.

Material Information

1. **Acquisition of PT FKS Pangan Nusantara**
   On 1 July 2022, the Company and PT FKS Food and Ingredients ("FKS FI") signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, the Company purchased 64,522,400 shares of PT FKS Pangan Nusantara from FKS FI, making the Company's share ownership of FKS Pangan Nusantara becomes 99.99% as disclosed in the information disclosure dated 5 July 2022.

2. **Syndicated Loan Agreement**
   On 2 September 2022, the Company made a Loan Agreement with a Syndicated Bank of up to USD190 million and Rp1.91 trillion, a refinancing agreement from the facility previously obtained in 2017. The agreement was signed with affiliated companies consisting of PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT FKS Food Sejahtera Tbk as borrowers. This transaction has complied with the material and affiliated transactions procedures disclosed in the information disclosure dated 6 September 2022.

Target dan Pencapaian 2022

Di tahun 2022, Perseroan mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan. Pendapatan Perseroan sebesar USD1,56 miliar sekitar 15% di atas target yang ditetapkan walaupun secara laba bersih kurang sesuai dengan yang ditargetkan karena peningkatan biaya bunga yang jauh di atas target sebagai akibat kenaikan tingkat bunga perbankan. Kenaikan bahan bakar di tengah tahun juga mengakibatkan inflasi dan menaikkan beberapa biaya yang dimitigasi Perseroan dengan beberapa proyek efisiensi. Namun demikian dari segi volume, pencapaian 2022 sedikit di bawah yang ditargetkan karena ketidaktersediaan beberapa produk serta berkurangnya volume di segmen logistik sebagai akibat dari gangguan di rantai pasok komoditas secara global.

Target and Achievement in 2022

In 2022, the Company reached most of its targets. The Company's revenues of USD1.56 billion was around 15% higher than the target even when net profit was a bit off due to the increase of interest expense far beyond the target. Soaring fuel mid-year also caused an inflation and increased several expenses the Company had mitigated through efficiencies. Nonetheless, when it comes to volume, 2022 achievement was below the target due to the unavailability of several products and logistic segment that had to suffer from the disruption of the global supply chain causing the volume to decrease.

Dari struktur modal, rasio kewajiban dan ekuitas sedikit lebih baik dari yang ditargetkan sebagai akibat dari pengurangan pinjaman.

In terms of capital structure, the ratio of liabilities and equity is slightly better than the target mainly due to the deduction of loans

Prospek Usaha

Perseroan optimis bahwa dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional, Kami akan mempertahankan kinerja positif di tahun 2023.

Business Prospect

The Company is optimistic with the national economic growth forecast, We will progress the positive performance in 2023.

Di tengah tantangan global, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 mencapai 4,9-5,3% dengan angka inflasi di kisaran 3,25-3,75%. Perkiraan peningkatan ekonomi tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

In the midst of global challenges, Bank Indonesia estimates that Indonesia's economy is projected to grow in 2023 at 4.9%-5.3%, while inflation is in between 3.25% and 3.75%. The estimated economic improvement is in line with the increase in mobility after the Restrictions on Community Activities (*PPKM*) was revoked, business prospects are improved, Foreign Investment (*PMA*) is increased, and National Strategic Projects (*PSN*) are progressing.

Tentunya optimisme ini harus disikapi dengan bijak dalam mengantisipasi situasi global, di antaranya ketidakpastian akibat perang Rusia-Ukraina yang masih berlanjut. Selain itu, 2023 juga dibayangi oleh kekhawatiran akan adanya resesi global yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.

Despite the optimism, the Company treads into this carefully as we need to be wary of the uncertain global situation, especially when it comes to the war between Russia and Ukraine. In addition, 2023 is filled with fear of a global recession that might affect people's purchasing power.

Di dalam negeri, pasokan komoditas pertanian sebagai bahan pakan dan pakan masih bergantung dari sebagian negara di benua Amerika.

Locally, the supply of agriculture commodities as food and feed ingredients mostly comes from American continents.

Agricultural Outlook 2022-2031 yang bersumber dari *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* dan *Food and Agriculture Organization (FAO)* mencatat bahwa perang Ukraina dan Rusia memiliki dampak besar terhadap pasar komoditas pertanian di dunia, mengingat Rusia dan Ukraina adalah eksportir utama produk *grains* dan *oilseed*. Pertumbuhan produksi komoditas yang berasal dari kedua negara tersebut diproyeksikan akan mengalami penurunan di tahun-tahun mendatang.

The Agricultural Outlook 2022-2031 as published by The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) and Food and Agriculture Organization (FAO) showed that the war between Ukraine and Russia had a major impact on the global commodity markets considering that Russia and Ukraine are the major exporter of grains and oilseed and in the coming years the commodities from those two countries will fall.

Kebijakan Dividen

Perseroan berencana membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dividen yang akan dibagikan tergantung pada tingkat keuntungan dan jumlah kas yang tersedia pada tahun buku yang bersangkutan. Perseroan akan tetap memperhatikan tingkat kesehatan korporasi dan rencana mendatang, namun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar.

Dividend Policy

The Company plans to distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. The dividend shall depend on the Company's profit and cash position for the particular financial year. The Company will also consider its corporate soundness level and business plan going forward, without prejudice to the GMS' right to determine otherwise according to the Articles of Association.

Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019-2021

Dividend Payout for the Financial Year 2019-2021

Dividen Dividend	Tahun Buku Financial Year		
	2021	2020	2019
Laba tahun berjalan konsolidasian Consolidated profit for the year	29.237.100	19.476.235	11.343.554
Dividen (USD) Dividend	9.265.132	8.350.149	2.487.905
Dividen (Rp) Dividend	134.400.000.000	120.000.000.000	36.000.000.000
Laba per saham dasar Basic earnings per share	0,061	0,041	0,024
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Basic earning per share attributable to owners of the parent entity	0,060	0,041	0,023
Dividen per saham (USD) Dividend per share	0,019	0,017	0,005
Dividen per saham (Rp) Dividend per share	280	250	75

Pada tanggal 22 Juni 2022 Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham dengan nilai Rp280 per saham atau nilai keseluruhan sebesar Rp134,4 miliar sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Mei 2022.

On 22 June 2022, the Company distributed the cash dividends amounted Rp280 per share, totaled to Rp134.4 billion for the financial year 2021 to Shareholders as declared during the Annual Shareholders General Meeting on 19 May 2022.

Penggunaan Dana Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

Proceeds from Public Offering

Throughout 2022, the Company has never conducted any public offering and therefore has no obligation to convey the information regarding the use of proceeds.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas berelasi yang berada dalam satu kendali dengan Perseroan.

Transaction with Related Parties

The Company conducted transactions with related parties under one common control.

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar dan dan Direksi Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan informasi mengenai serangkaian transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2022. Direksi telah melakukan analisa secara seksama dan menegaskan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

These transactions have been conducted at arms-length and the Company's Directors, either unilaterally or collectively, are fully responsible for the authenticity of the information regarding the related transactions throughout 2022. The Company's Directors have made a thorough analysis and declared that all transactions with related parties had gone through the proper process and were conducted according to the general practices of business conduct.

Dewan Komisaris, bersama-sama dengan Komite Audit, juga telah melakukan pengawasan yang memadai terhadap setiap transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, salah satunya dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

The Company's Commissioners, together with the Audit Committee, had overseen all of the transactions with related parties throughout 2022. The Company's Commissioners and the Audit Committee had ensured that all transactions followed the general business practices that abide by the arms-length principle and prevailing legislation.

Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2022

Disclosure of Transaction with Related Party in 2022

Jenis Transaksi Transaction Type	Hubungan Relationship	Transaksi Transaction
Transaksi Afiliasi Affiliated Transactions	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian saham PT FKS Pangan Nusantara oleh Perseroan dari PT FKS Food and Ingredients yang merupakan perusahaan afiliasi dari Perseroan. Transaksi ini telah memenuhi prosedur transaksi afiliasi sebagaimana telah diungkapkan dalam keterbukaan informasi tanggal 5 Juli 2022. The Company purchased the shares of PT FKS Pangan Nusantara from PT FKS Food and Ingredients, an affiliated company. This transaction has complied with the procedures for affiliated and material transactions as disclosed in the information disclosure dated 5 July 2022.
Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Affiliated and Material Transactions	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Perolehan pinjaman dari bank sindikasi untuk kepentingan Perseroan dan perusahaan afiliasi dengan total nilai pinjaman hingga USD190.000.000 dan Rp1.901.000.000.000. Transaksi ini telah memenuhi prosedur transaksi afiliasi dan material sebagaimana telah diungkapkan dalam keterbukaan informasi tanggal 6 September 2022. The Company and affiliated companies received loans from syndicated banks in total USD190,000,000 and Rp1,901,000,000,000. This transaction has complied with the procedures for affiliated and material transactions as disclosed in the information disclosure dated 6 September 2022.

Perseroan meninjau transaksi dengan pihak berelasi terkait kegiatan usaha secara rutin untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar. Pihak berelasi yang berada dalam kendali yang sama per 31 Desember 2022 adalah Enerfo Pte. Ltd., PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia, dan PT FKS Management Service. Rincian transaksi dengan pihak berelasi tersebut telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan 30).

The Company regularly reviews business transactions with related parties to ensure the fairness of these transactions. The related parties are under the same control and as of 31 December 2022, were Enerfo Pte. Ltd., PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia, and PT FKS Management Service. Details of transactions with related parties have been disclosed in the Notes of the Financial Statements (Note 30).

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi
Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

Changes in Regulations and Accounting Principles
In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date, that is when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

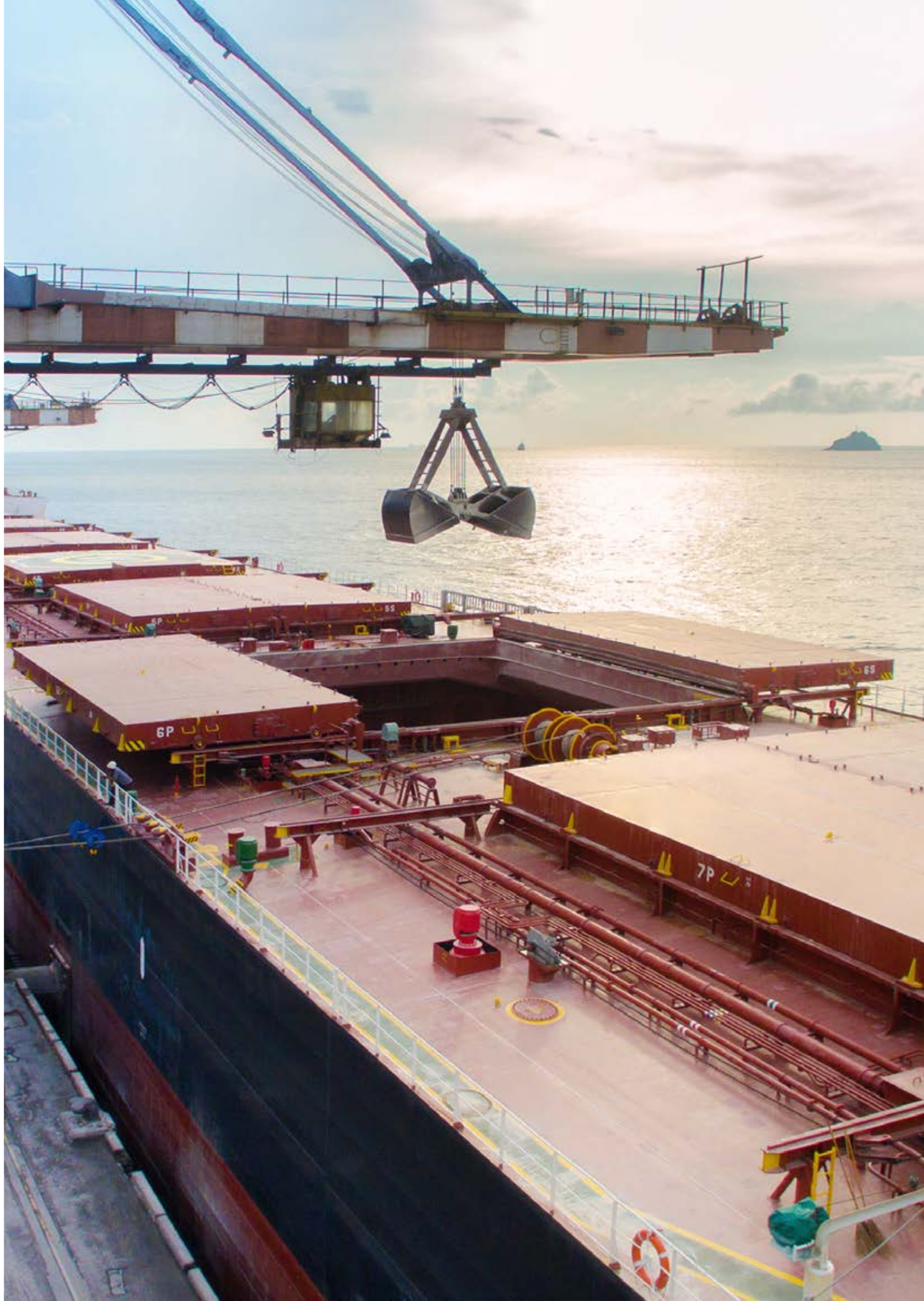

09 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan, dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu saat dibutuhkan.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda (beserta penjelasannya) telah tersedia di *website* Perseroan. Berikut penjelasan mengenai pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan:

RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2022 – 19 Mei 2022

Menara Astra

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa di Menara Astra, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kavling 5-6, Jakarta Pusat tanggal 19 Mei 2022.

Baik RUPS Tahunan dan Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.531.500 saham atau setara dengan 99,69% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan RUPS Tahunan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2021.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest power and authority, which are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the laws and/or the Company's Articles of Association.

GMS has the right, among others, to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the amendment of the Articles of Association, approve the annual report, and determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As per the Company's Articles of Association, there is an Annual GMS (AGMS) that is held annually and an Extraordinary GMS (EGMS) that is held at any time when needed.

In 2022, the Company held Annual GMS and Extraordinary GMS. The agenda (along with explanations) is available on the Company's website. The following is the detail of the Company's AGMS and EGMS:

Annual and Extraordinary GMS in 2022 – 19 May 2022

Pemegang Saham *Shareholders*

The Company held both Annual and Extraordinary GMS at Menara Astra, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kavling 5-6, Central Jakarta on 19 May 2022.

Both Annual and Extraordinary GMS were attended by shareholders and/or their proxies representing 478,531,500 shares or equal to 99.69% of the total outstanding shares of the Company with valid voting rights.

Therefore, the requirement for the quorum of GMS as required in the stipulation of the Company's Articles of Association has been met and the GMS has met its legal requirement and is allowed to make binding decisions.

Annual GMS Resolutions:

1. Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements as of 31 December 2021.

2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba tahunan berjalan Perseroan sebesar USD29.237.100 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:
   i. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp280,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp134.400.000.000,-
   ii. Sisanya sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainnya.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen termasuk memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.
5. Menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp28.000.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak.
6. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp13.000.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Keputusan RUPS Luar Biasa:

1. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini sedang menjabat, untuk masa jabatan 5 tahun sejak ditutupnya Rapat hari ini tanggal 19 Mei 2022 sampai ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2027.
2. Mengangkat Bapak Agung Cahyadi Kusumo sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun sejak ditutupnya Rapat hari ini tanggal 19 Mei 2022 sampai ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2027.
3. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan dan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta sehubungan dengan pengangkatan dan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut.
4. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.

2. Approved the appropriation of the Company's profit amounted to USD29,237,100 for the financial year ended 31 December 2021 as follows:
   i. Distribution of cash dividends to shareholders with an amount of Rp280 per share or in total reached Rp134,400,000,000
   ii. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and its Subsidiaries, and other business plans.
3. Granted the authority to the Board of Directors to stipulate the schedule and procedure for dividend payment, including the deduction of income tax for the cash dividends that shareholders will receive.
4. Granted the authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2022, including determining the amount of fee and other requirements in relation to the appointment.
5. Determine salaries, fees and other allowances for members of the Company's Board of Directors for 2022 with a maximum amount of Rp28,000,000,000 before tax in a year.
6. Determine salaries or honorariums for members of the Company's Board of Commissioners for 2022 with a maximum amount of Rp13,000,000,000 before tax in a year.

Extraordinary GMS Resolutions:

1. Reappointed all current members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with a term of 5 years effective from the close of today's Meeting on 19 May 2022 until the close of the Annual GMS for the financial year of 2027.
2. Appointed Mr. Agung Cahyadi Kusumo as the Vice President Director of the Company with a term of 5 years effective from the close of today's Meeting on 19 May 2022 until the close of the Annual GMS for the financial year of 2027.
3. Granted authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions with respect to the appointment and amendment in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as described above, to make or request to be made and sign all deeds in relation to the appointment and amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
4. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes, Objectives and Business Activities to follow the Indonesian Standard Business Classification 2020.

5. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan oleh instansi yang berwenang sebagaimana yang diisyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam bentuk aset dan/atau jaminan Perseroan (*corporate guarantee*), dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak bank atau lembaga keuangan maupun pihak lain, baik atas fasilitas pinjaman yang telah diberikan dan/atau yang akan diberikan kemudian kepada Perseroan dan/atau anak perusahaan dan/atau pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan berikut penambahan dan/atau perubahan dan/atau perpanjangannya dan/atau pembaharuannya (jika ada), dengan syarat dan nilai pinjaman yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani segala surat-surat, perjanjian-perjanjian, akta-akta dan lain-lain serta melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan penjaminan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku.

5. Grant authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to take any and all necessary actions in respect to the resolution, but not limited to state/express the resolution in a deed before a Notary, to amend, adjust and/or restate the Article 3 of the Company's Articles of Association to follow the Indonesian Standard Business Classification 2020 along with any changes or renewals (if any) or other expressions which determined by the competent authority as required by and under the prevailing laws and regulations.
6. Approved to appropriate Company's assets of more than 50% of their net worth in single financial year as collateral of corporate guarantees in a single transaction or more, whether related to each other or not to the bank or financial institutions and other parties, on both current and/or future loan facilities of either the Company and/or its subsidiaries and/or parties affiliated with the Company including with any additions and/or amendment and/or extensions and/or renewal (if any), given the value and the terms of the loan are considered profitable by the Board of Directors of the Company.
7. Granted the power to the Board of Directors of the Company to sign all letters, agreements, deeds and others and perform any and all necessary actions in connection with the appropriation of the Company's assets of more than 50% of their net worth in single financial year as collateral of corporate guarantees.

Semua keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah direalisasikan.

All resolutions of both Annual and Extraordinary GMS have been realized.

RUPS Luar Biasa 14 Desember 2022

Extraordinary GMS – 14 December 2022

Menara Astra

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Menara Astra, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kavling 5-6, Jakarta Pusat tanggal 14 Desember 2022.

RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.533.510 saham atau setara dengan 99,69% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pemegang Saham *Shareholders*

The Company held both Annual and Extraordinary GMS at Menara Astra, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kavling 5-6, Central Jakarta on 14 December 2022.

Both Annual and Extraordinary GMS were attended by shareholders and/or their proxies representing 478,531,500 shares or equal to 99.69% of the total outstanding shares of the Company with valid voting rights.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Therefore, the requirement for the quorum of GMS as required in the stipulation of the Company's Articles of Association has been met and the GMS has met its legal requirement and is allowed to make binding decisions.

Keputusan RUPS Luar Biasa:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Anand Kishore Bapat selaku Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPS hari ini tanggal 14 Desember 2022.

   Sehingga, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun sejak ditutupnya Rapat hari ini, tanggal 14 Desember 2022, sampai ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2027 adalah sebagai berikut:

   Direksi:
   Direktur Utama: Po Indarto Gondo
   Wakil Direktur Utama: Agung Cahyadi Kusumo
   Direktur: Lucy Tjahjadi
   Direktur: Liauw Sioe Lian
   Direktur: Bong Welly Swandana

   Dewan Komisaris:
   Komisaris Utama: Farhan Rio Gunawan
   Komisaris Independen: Hidayatullah Suralaga
   Komisaris Independen: Faiz Achmad
   Komisaris: Horst Siegfried Guenther
   Komisaris: Kusnarto

Extraordinary GMS Resolutions:

1. Approved the resignation of Mr. Anand Kishore Bapat as Director of the Company effective from the close of today's GMS on 14 December 2022.

   Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with a term of 5 years effective from the close of today's Meeting on 14 December 2022 until the close of the Annual GMS for the financial year of 2027 is as follows:

   Board of Directors:
   President Director: Po Indarto Gondo
   Vice President Director: Agung Cahyadi Kusumo
   Director: Lucy Tjahjadi
   Director: Liauw Sioe Lian
   Director: Bong Welly Swandana

   Board of Commissioners:
   President Commissioner: Farhan Rio Gunawan
   Independent Commissioner: Hidayatullah Suralaga
   Independent Commissioner: Faiz Achmad
   Commissioner: Horst Siegfried Guenther
   Commissioner: Kusnarto

2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta dan/atau dokumen lain sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut.
3. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten ("POJK No. 14/2022") dan peraturan pasar modal yang berlaku lainnya.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 14/2022 atau peraturan pasar modal yang berlaku lainnya dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadapi pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan

2. Grant authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to take any and all necessary actions in respect to the amendment of the composition of the Company's Board of Directors as mentioned above, to make or request to be made and sign all deeds and/or other documents in relation to the amendment of the composition of the Board of Directors of the Company.
3. Approved the amendment of several provisions in the Company's Articles of Association, including those related to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 dated 18 August 2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements for Issuers ("POJK No. 14/2022") and other prevailing capital market regulations.
4. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to rearrange all amendments to the Company's Articles of Association according to the stipulation in POJK No. 14/2022 or other prevailing capital market regulations and take any and all necessary actions, including but not limited to appearing before the authorities, organizing discussions, providing and/or requesting information, submitting requests for approval from and/or notification of amendments to the

atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/ atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diisyaratkan oleh POJK 14 tahun 2022 dan peraturan pasar modal yang berlaku lainnya.

Company's Articles of Association to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for this purpose to make any amendment and/or additions in any form required by POJK 14 of 2022 and other prevailing capital market regulations.

Semua keputusan RUPS Luar Biasa telah direalisasikan.

All resolutions of the Extraordinary GMS have been realized.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 29 Juli 2021. Semua keputusan RUPS telah direalisasikan.

Keputusan RUPS Tahunan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut dilaporkan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

2.a. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba tahun berjalan Perseroan sebesar USD19.476.235,00 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:
   i. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp250,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 120.000.000.000,-.
   ii. Sisanya sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainnya.

2.b. Sehubungan dengan rencana pembagian dividen tunai tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tatacara pembagian dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut diatas. Termasuk memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan peraturan perundang- undangan perpajakan yang berlaku.

3. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan penetapan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

4.a. Menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2021 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp25.000.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

4.b. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp10.000.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Resolutions of Last Year's GMS

In 2021, the Company held its Annual GMS and Extraordinary GMS on July 29, 2021. All resolutions of the GMS have been realized.

Annual GMS Resolutions:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2020 financial year including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners as well as ratify the Consolidated Audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year that ended on 31 December 2020. Granting full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions taken during the financial year that ended on 31 December 2020, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

2.a. Approved the utilization of Company's net income amounting to USD19,476,235 for the financial year ending on 31 December 2020 as follows:
   i. Distributing cash dividend of Rp250,- per share to the shareholders, or amounting to Rp120,000,000,000 in total.
   ii. Keeping the balance amount as retained earnings to support the operational activities of the Company and Subsidiaries, and other business prospects of the Company.

2.b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to set the schedule and procedure for distribution of cash dividends to the company's shareholders and take all necessary actions to achieve the above. This includes tax deduction at source in accordance with applicable tax laws, as cash dividends received by the shareholders are taxable income.

3. Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to Appoint a registered Public Accountant Firm that is approved by the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2021 and to determine the honorarium, together with any other requirements.

4.a. Determine the salary, honorarium and other benefits of members of the Board of Directors for the year 2021, the total amount of which does not exceed Rp25,000,000,000,- per year before deduction of income tax.

4.b. Determine the salary or honorarium and other benefits of members of the Board of Commissioners for the year 2021, the total amount of which does not exceed Rp10,000,000,000,- per year before deduction of income tax.

Keputusan RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam bentuk aset dan/ atau jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*), dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak bank atau lembaga keuangan maupun pihak lain, baik atas fasilitas pinjaman yang telah diberikan dan/ atau yang akan diberikan kemudian kepada Perseroan dan/atau anak perusahaan dan/atau pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan berikut penambahan dan/atau perubahan dan/ atau perpanjangannya dan/atau pembaharuannya (jika ada), dengan syarat dan nilai pinjaman yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani segala surat-surat, perjanjian- perjanjian, akta-akta dan lain-lain serta melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan penjaminan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku.

Extraordinary GMS Resolutions:

1. Approved to pledge more than 50% of the Company's net assets in one financial year in the form of assets and/ or corporate guarantee(s), in one or more transactions, whether related or unrelated, to the bank or other financial institutions or other parties, either for credit facilities that have been and/or will be provided for the Company and/ or Company's subsidiaries and/or other affiliated parties, together with additional requirements and/ or their amendment and/or extension and/or renewal (if any), for requirements and loan value considered appropriate by the Board of Directors.
2. Authorized the Company's Board of Directors to sign all letters, agreements, deeds, and other documents as well as taking every action required in relation to mortgage more than 50% of the Company's net assets in a given financial year.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang menurut Anggaran Dasar bertugas untuk mengawasi Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi bilamana diperlukan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau jalannya rencana bisnis Perseroan sesuai dengan anggaran, mengevaluasi kinerja Direksi, dan mengawasi keputusan manajemen dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib meminta persetujuan Dewan Komisaris sebelum melakukan tindakan tertentu atas nama Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam yang mengatur tentang tanggung jawab dan wewenang Dewan

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ, which according to the Articles of Association, is in charge of overseeing the Board of Directors and giving the Board any advice whenever necessary.

The Board of Commissioners is responsible to monitor how the Company executes its business plan under a certain budget, evaluate the performance of the Board of Directors, and oversee the decisions of the management and the implementation of good corporate governance. As per the Law of Limited Liability Companies and the Articles of Association, the Board of Directors shall seek the approval of the Board of Commissioners before making certain actions on behalf of the Company.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners has a guideline or charter that governs the responsibilities and authorities of the Board of

Komisaris, yang antara lain meliputi kebijakan rapat dan tanggung jawab untuk meninjau kinerja Direksi.

Commissioners, which among others cover the meeting policy and the responsibility to review the performance of the Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan pengurusan secara umum, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan diperbolehkan untuk membentuk komite lain apabila dibutuhkan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau yang dikontrol oleh Perusahaan, memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
6. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi untuk sementara waktu dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyatakan alasan atas pemberhentian tersebut.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the management's policy and the overall management of the Company or the Company's businesses, as well as in providing recommendations to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and given the authority to establish other committees if needed.
3. Members of the Board of Commissioners at any time during business hours of the Company are allowed to enter buildings and premises or other venues that are used or controlled by the Company; to inspect all accounting records, letters, and other evidence documents; check and compare cash and/or other transactions; and are entitled to be informed of all actions taken and executed by the Board of Directors.
4. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide an explanation to all queries raised by the Board of Commissioners.
5. In an event leading to the suspension of all members of the Board of Directors and the Company is left without any Director, then under such a situation, the Board of Commissioners are required to temporarily manage the Company. In doing so, the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to any one or more members of the Board of Commissioners under their responsibility to carry out the task.
6. At any time, according to the decision of the Board of Commissioners meeting, the Board of Commissioners can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position(s) for violating the Company's Articles of Association and/or the applicable laws, by stating the reason for the dismissal.

Remunerasi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2022, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 yaitu sebesar-besarnya Rp13.000.000.000.

Remuneration

Following the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 19 May 2022, the shareholders approved the salary, honorarium, and other allowances of the Board of Directors for 2022 to be at most Rp13,000,000,000.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Rapat Dewan Komisaris Perseroan diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Board of Commissioners Meeting

Following the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulations, the Board of Commissioners Meeting shall be conducted at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners shall also conduct another meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang diselenggarakan secara fisik dan daring. Semua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Informasi mengenai rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan pada pembahasan mengenai Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Frequency and Attendance

In 2022, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings which were held either physically or online. All members of the Board of Commissioners attended all meetings.

Information regarding joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors is available in the Board of Directors section in this Corporate Governance Chapter.

RAPAT DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran /** Total Attendance
Farhan Rio Gunawan	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6
Hidayatullah Suralaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6
Faiz Achmad	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6
Horst Siegfried Guenther	Komisaris / Commissioner	6	6
Kusnarto	Komisaris / Commissioner	6	6

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dari emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Independent Commissioner

The appointment of the Company's Independent Commissioner has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as follows:

1. Has not worked nor been given the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except in the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for another term.
2. Does not directly or indirectly own any shares of the Issuer or Public Company;
3. Is not affiliated to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or the major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relations with the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada 31 Desember 2022, Komisaris Independen Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota atau 40% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) anggota. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan OJK bahwa anggota Komisaris Independen haruslah minimal 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Hidayatullah Suralaga dan Faiz Achmad diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020 dan masa jabatan mereka berlaku hingga tahun 2027.

Masing-masing Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan OJK. Mereka telah berkomitmen untuk tidak memanfaatkan Perseroan untuk keuntungan pribadi dan akan selalu bertindak independen saat mengawasi Perseroan.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang baru dilantik akan mendapatkan program orientasi yang antara lain meliputi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perseroan, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama bisnis. Program orientasi menjadi tanggung jawab Departemen Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengangkat anggota Dewan Komisaris baru sehingga tidak dilakukan program orientasi.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengikuti sejumlah program pelatihan berupa seminar ataupun konferensi untuk peningkatan kemampuan anggota. Informasi tersebut telah disampaikan pada pembahasan mengenai Program pelatihan Karyawan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Perbedaannya adalah setelah Direksi melakukan *self-assessment*, hasilnya kemudian diberikan kepada Dewan Komisaris untuk dinilai dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Independence Statement of the Independent Commissioners

As of 31 December 2022, the Company's Independent Commissioners consist of 2 (two) members or 40% of the members of the Board of Commissioners which are 5 (five) members. In this case, the Company has complied with the OJK requirement which stipulates that the total Independent Commissioners should comprise a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Hidayatullah Suralaga and Faiz Achmad have been appointed as Independent Commissioners since 2020 and will remain effective until 2027.

Each Independent Commissioner has met the OJK's independence criteria. They have committed not to use Company for personal gain and will always be independent when overseeing the Company.

Orientation and Improvement of the Board of Commissioners' Competencies

Newly appointed members of the Board of Commissioners will receive an orientation regarding some of the following materials including the vision, mission, values, code of conduct, corporate history, organizational structure, job descriptions, business lines, corporate governance framework, the charter of the Board of Commissioners, capital market laws and regulations, and major business risks and challenges. The responsibility to conduct the orientation belongs to the Human Resources Department.

In 2022, the Company did not appoint a new member of the Board of Commissioners and therefore no orientation was held.

In 2022, the Board of Commissioners has followed several training programs in the form of seminars or conferences to improve the capabilities of its members. This information is available in the Training Program for Employees in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The method for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a self-assessment method under certain criteria that the Nomination and Remuneration Committee has recommended. The difference is that after the self-assessment of the Board of Directors, the results are then given to the Board of Commissioners to be assessed and reported to the Shareholders at the GMS.

Kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah realisasi visi dan misi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan rencana bisnis jangka pendek dan jangka Panjang yang efektif, dan pencapaian KPI (*key performance indicator*).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di tahun 2022 secara keseluruhan berdasarkan *self-assessment* menunjukkan bahwa Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga mampu memenuhi harapan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Kinerja Direksi secara keseluruhan berdasarkan *self-assessment* adalah memuaskan dimana secara keseluruhan Direksi membuktikan tercapainya target-target Perseroan. Dewan Komisaris juga menyetujui hasil *self-assessment* Direksi dan memberikan penilaian yang sama. Hasil penilaian tersebut telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Komite pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sepanjang tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang memuaskan karena telah berhasil melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi dan menilai bahwa kinerja di tahun 2022 memuaskan, meskipun baru terbentuk, namun Komite Nominasi dan Remunerasi telah berkontribusi dan mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan dalam berbagai kesempatan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The criteria that the Nomination and Remuneration Committee has recommended in assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are the realization of the Company's vision and mission, the implementation of good corporate governance, the effectiveness of both short and long-term business plans, and the achievement of KPIs (key performance indicators).

The overall assessment of the performance of the Board of Commissioners in 2022 based on self-assessment shows that the Board of Commissioners has conducted its oversight function accordingly in ensuring that the Company's achievement has met the expectations of shareholders and all relevant stakeholders.

The overall performance of the Board of Directors based on self-assessment is satisfactory since in overall, the Board of Directors has proven that the Company's targets have all been achieved. The Board of Commissioners has approved the self-assessment of the Board of Directors and gave the same results. The results have been reported to the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners has evaluated that the performance of the Audit Committee throughout 2022 is satisfactory for being able to perform its functions and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

The Board of Commissioners also evaluated the Nomination and Remuneration Committee and has considered the committee's performance in 2022 to be satisfactory, despite only being established recently, the Nomination and Remuneration Committee has contributed and can perform its function and responsibility properly.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing the Company for the sake of the Company according to the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also has the authority to represent the Company in various circumstances as stipulated in the Articles of Association.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas demi mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian seraya tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sebagai berikut:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank);
   b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. membeli harta tidak bergerak dan menjual harta tidak bergerak serta menjaminkan aset Perusahaan kurang dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku; harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Responsibilities, Duties, and Authorities

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible in carrying out their duties to achieve the Company's purposes and objectives.
2. As part of their duties and responsibilities, the Board of Directors must hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Article of Association.
3. Each member of the Board of Directors must be in good faith, fully responsible and prudence in carrying out their duties in compliance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and outside the Court regarding all matters and in all incidents, to bind the Company with other parties and other parties with the Company and to take all actions with regard to management and ownership, but with the limitations to:
   a. borrowing and lending money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's deposits in the Bank);
   b. establishing a new business or participating in another company's activities both domestic and abroad;
   c. purchasing immovable and selling immovable properties of the Company and guaranteeing the assets of the Company less than 50% of the total assets of the Company in one financial year; must be approved by the Board of Commissioners.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Direksi yang mengatur mengenai pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai peran masing-masing.

Board of Directors Charter

The Company has formed the Board of Directors Charter that governs the segregation of duties and authorities of each Director based on their roles.

Peran Role	**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Responsibilities and Duties of the Board of Directors
Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi operasional Perseroan secara keseluruhan dan merumuskan rencana dan strategi Perseroan. Responsible for overseeing the overall operations of the Company and formulating the Company's plans and strategies.
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertindak untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direktur Utama serta bertanggung jawab atas implementasi atas strategi dan program yang terkait dengan komunikasi, relasi dan pengembangan bisnis Perseroan. Acts to support the duties and responsibilities of the President Director and also responsible for the implementation of strategies and programs related to communication, relations and business development of the Company.
Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab untuk segala perencanaan dan pelaporan internal dan eksternal terkait dengan keuangan, perpajakan, dan fungsi perbendaharaan. In charge of both internal and external financial planning and reporting that are specifically related to finance, taxation, and treasury.
Direktur Operasional Operational Director	Bertanggung jawab terhadap setiap proses operasional Perseroan, mencakup proses perencanaan hingga pelaksanaan operasional untuk mewujudkan kinerja Perseroan jangka panjang. Responsible for every operational process of the Company, including the planning process to operational implementation in order to realize the Company's long term performance.
Direktur Perbendaharaan Treasury Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi semua aspek arus kas, memperkirakan kebutuhan kas untuk keputusan pembiayaan dan pemantauan perkiraan arus kas Perseroan, serta melakukan evaluasi, pengembangan, dan implementasi sistem manajemen kas untuk mengoptimalkan efisiensi. Responsible for managing and supervising all aspects related to cash flow, forecasting cash flow to support financing decisions, monitoring the Company's cash flow forecast, and conducting evaluation, development, and implementation of the cash management system to optimize efficiencies.

Remunerasi

Remunerasi setiap anggota Direksi ditentukan setiap tahunnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok dan tunjangan dan/atau bonus.

- Pemberian gaji pokok dan tunjangan ditingkatkan seiring dengan laju inflasi dan penilaian kinerja manajemen setiap tahun dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Pemberian bonus sebagai apresiasi atas hasil kerja manajemen dengan memperhatikan keuntungan yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi pada tahun 2022. Nilai remunerasi kotor tahunan untuk tahun 2022 telah ditetapkan dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp28.000.000.000.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Rapat Direksi Perseroan diselenggarakan secara berkala setiap bulannya. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali yang diselenggarakan secara fisik dan daring.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 diadakan sebanyak 3 (tiga) kali secara fisik dan daring. Semua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration

Remuneration for each member of the Board of Directors is determined each year in the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.

The remuneration for the Board of Directors Remuneration consists of basic salary and allowances and/or bonuses.

- The amount of basic salary and benefits increases following the inflation rate and the assessment of the management performance each year while taking into account compliance with applicable labor laws.
- Bonus is a form of appreciation for the management performance with consideration of the Company's profit in the financial year.

Following the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 19 May 2022, shareholders approved the salary, honorarium, and other benefits of the members of the Board of Directors for 2022. The gross annual remuneration package for 2022 (maximum) was set at Rp28,000,000,000.

Board of Directors Meeting

Following the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulations, the Board of Directors Meetings shall be conducted regularly every month. The Board of Directors shall also conduct a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Frequency and Attendance

In 2022, the Board of Directors conducted 12 meetings which were held either physically or online.

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted 3 (three) times which were held either physically or online. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended all meetings.

RAPAT DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS MEETING			
Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran /** Total Attendance
Po Indarto Gondo	Direktur Utama / President Director	12	12
Agung Cahyadi Kusumo*	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	8	8
Lucy Tjahjadi	Direktur / Director	12	12
Anand Kishore Bapat*	Direktur / Director	12	12
Liauw Sioe Lian	Direktur / Director	12	12
Bong Welly Swandana	Direktur / Director	12	12
RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / JOINT MEETING OF THE BOARD OF BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS			
Farhan Rio Gunawan	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3
Hidayatullah Suralaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3
Faiz Achmad	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3
Horst Siegfried Guenther	Komisaris / Commissioner	3	3
Kusnarto	Komisaris / Commissioner	3	3
Po Indarto Gondo	Direktur Utama / President Director	3	3
Agung Cahyadi Kusumo*	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	3	3
Lucy Tjahjadi	Direktur / Director	3	3
Anand Kishore Bapat*	Direktur / Director	3	3
Liauw Sioe Lian	Direktur / Director	3	3
Bong Welly Swandana	Direktur / Director	3	3

**Agung Cahyadi Kusumo diangkat pada tanggal 19 Mei 2022, sedangkan Anand Kishore Bapat mengundurkan diri pada tanggal 19 Desember 2022. / Agung Cahyadi Kusumo was appointed on 19 May 2022, while Anand Kishore Bapat resigned on 19 December 2022.*

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Seperti halnya Dewan Komisaris, anggota Direksi yang baru dilantik juga mendapatkan program orientasi yang antara lain meliputi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perseroan, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Direksi dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama bisnis. Program orientasi menjadi tanggung jawab Departemen Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2022, mengangkat Agung Cahyadi Kusumo sebagai Wakil Direktur Utama yang baru dan beliau mengikuti program orientasi Direktur sebagaimana telah disusun oleh Departemen Sumber Daya Manusia.

Orientation and Improvement of the Board of Directors' Competencies

Similar to the Board of Commissioners, newly appointed members of the Board of Directors also receive an orientation regarding some of the following materials including the vision, mission, values, code of conduct, corporate history, organizational structure, job descriptions, business lines, corporate governance framework, the charter of the Board of Directors, capital market laws and regulations, and major business risks and challenges. The responsibility to conduct the orientation belongs to the Human Resources Department.

In 2022, the Company has appointed Agung Cahyadi Kusumo as the new Vice President Director and he has followed the orientation program for the Board of Directors which was prepared by the Human Resources Department.

Selama tahun 2022, Direksi mengikuti sejumlah program pelatihan berupa seminar ataupun konferensi untuk peningkatan kemampuan anggota. Informasi tersebut telah disampaikan pada pembahasan mengenai Program pelatihan Karyawan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Selama tahun 2022, tidak terdapat komite yang ditugaskan khusus untuk membantu Direksi. Direksi memiliki wewenang untuk membentuk komite khusus jika diperlukan secara *ad hoc*, namun demikian, Direksi didukung oleh dua unit kerja termasuk Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan manajer serta staf departemen.

Unit-unit, bersama dengan manajer departemen dan staf yang disebutkan sebelumnya semuanya mendapatkan penilaian setidaknya setahun sekali. Penilaian tersebut merupakan bagian dari penilaian terhadap karyawan berdasarkan kriteria tertentu yang antara lain meliputi pencapaian target, kehadiran (termasuk dalam rapat), partisipasi karyawan, pemecahan masalah, dan kepatuhan terhadap peraturan Perseroan.

Secara khusus Direksi memberikan penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Direksi menilai bahwa kedua unit tersebut, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, sepanjang tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang memuaskan.

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris terutama dalam mengawasi pengelolaan keuangan dan operasional Perseroan.

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah membuat Pedoman Komite Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Audit menjalankan perannya melalui telaah laporan atau informasi lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit mengidentifikasi isu-isu penting yang

In 2022, the Board of Directors has followed several training programs in the form of seminars or conferences to improve the capabilities of its members. This information is available in the Training Program for Employees of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Directors

In 2022, there was no committee assigned specifically to assist the Board of Directors. The Board of Directors has the authority to form a special committee if needed on an ad hoc basis, but nevertheless, the Board of Directors is supported by two working units including the Corporate Secretary, Internal Audit, and managers and staff of departments.

Those units, along with the department managers and staff mentioned earlier is are all assessed at least once a year. The assessment is part of employee appraisal on certain criterias which among other covers the target achievement, attendance (including during meetings), employee participation, problem solving, and compliance with Company regulations.

In particular, the Board of Directors has assessed the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit. The Board of Directors has evaluated that the performance of those two units, Corporate Secretary and Internal Audit, throughout 2022 is satisfactory.

AUDIT COMMITTEE

The Company formed an Audit Committee to assist the Board of Commissioners especially in supervising the management of the Company's finances and operations.

The Audit Committee was formed based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and No. 55 / POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company has established the Audit Committee Charter that governs the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Responsibilities, Duties, and Authorities

In carrying out its role, the Audit Committee reviews the reports or other information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee

memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Secara lengkap, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit adalah:

1. Laporan atau Informasi Keuangan
   Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Peraturan Perundang-undangan
   Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Audit Internal
   Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
4. Audit Eksternal
   a. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
   Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
6. Pengaduan
   Menelaah pengaduan yang diterima Perusahaan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Benturan Kepentingan
   Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Kerahasiaan
   Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

identifies important issues that require the attention of the Board of Commissioners. Full explanation on the duties and responsibilities of the Audit Committee according to the Audit Committee Charter are:

1. Financial Statements or Information
   Review Company's financial information that will be released to public and/or authorities, such as financial statements, financial projection, and other reports related to Company's financial information.
2. Laws and Regulations
   Review Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
3. Internal Audit
   Review the audit implementation of internal auditors and oversee management's/Director's follow-up towards internal audit findings.
4. External Audit
   a. Provide independent opinion in the event there are disputes between management and external auditor related with its services.
   b. Provide recommendations to BOC on the appointment of external auditor based on its independence, scope of work, and fee.
5. Risk Management and Internal Control
   Oversee the risk management and internal control activities implemented by the management/ Directors.
6. Complaints
   Oversee complaints received by the Company regarding Company's accounting process and financial statements.
7. Conflict of Interest
   Oversee and advice to the Board of Commissioners on any potential conflict of interest relating to the Company.
8. Confidentiality
   Maintain the confidentiality of all documents, data and information of the Company.

Authority of the Audit Committee

1. To access Company's records, data, and information about i employees', funds, assets and resources related to its duties.
2. Directly communicate with employees, including Board of Directors and parties that carry out the function of internal audit, risk management, and external auditors related to duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. To engage an independent party outside the members of Audit Committee which is required to support its duties (if necessary).

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berikut susunan anggota Komite Audit:

Hidayatullah Suralaga
Ketua Komite Audit. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Juli 2020. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Herwan Ng
Anggota Komite Audit. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Mei 2022.

Budiman Arpan
Anggota Komite Audit. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Januari 2019.

Profil para anggota Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan mengenai Profil Dewan Komisaris dan Profil Pejabat Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan.

Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria di bawah ini:

1. Sebelum ditunjuk oleh Dewan Komisaris, bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

4. Other authorities given by the Board of Commissioners.

Profile of Audit Committee Members

Audit Committee members are appointed and dismissed based on the decree of the Board of Commissioners before then reported at the General Meeting of Shareholders. The following is the composition of the Audit Committee members:

Hidayatullah Suralaga
Chairman of the Audit Committee. Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee through the Decree Board of Commissioners dated 24 July 2020. He also holds other positions as the Company's Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Herwan Ng
Member of the Audit Committee. Appointed as a member of the Company's Audit Committee through Decree of the Board of Commissioners dated 19 May 2022.

Budiman Arpan
Member of the Audit Committee. Appointed as a member of the Company's Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners dated 15 January 2019.

Profiles of members of the Audit Committee are available in the Board of Commissioners Profiles and Profile of Executive Officers in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Tenure of Audit Committee

Following the applicable Financial Services Authority Regulation, the tenure of members of the Audit Committee should not exceed the tenure of members of the Board of Commissioners and they can only be re-elected for one more term.

Independence of Audit Committee Members

Only personnel who meet the following criteria can be appointed as members of the Audit Committee:

1. Prior to the appointment by the Board of Commissioners, they had not been a member of Public Accounting Firm, Legal Counsel Office, Public Appraisal Services Office or other parties that provided audit services, non-audit services or other consulting services to the Company in the past six (6) months;
2. Did not have any authority or responsibility in planning, directing, or controlling the activities of the Company in the past 6 (six) months, except as Independent Commissioner;

3. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik berdasarkan hubungan perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara vertikal maupun horizontal, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;
4. Not affiliated either by marriage or by descent up to the second degree, either vertically or horizontally, with members of the Board of Commissioner and the Board of Directors or the Company's Majority Shareholders;
5. Do not have any sort of business relationship either directly or indirectly with the business activities of the Company.

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;
3. Jika dianggap perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;
4. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam berita acara, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

Provisions concerning the Audit Committee Meetings are as follows:

1. The Audit Committee conducts routine meetings once every 3 (three) months;
2. An Audit Committee meeting can only be held if attended by at least ½ (half) of the total members;
3. If necessary, the Audit Committee can invite other relevant parties to the Audit Committee meeting;
4. The resolutions of the Audit Committee meeting are based on the principle of deliberation;
5. Each Audit Committee meeting shall be recorded in minutes of meetings, including when there are dissenting opinions, duly signed by all members of the Audit Committee, and then submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Throughout 2022, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings.

Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat
Meeting Attendance of Audit Committee Members

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran /** Total Attendance
Hidayatullah Suralaga	Ketua / Chairman	4	4
Herwan Ng*	Anggota / Member	3	3
Budiman Arpan	Anggota / Member	4	4

**Herwan Ng diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 19 Mei 2022. / Herwan Ng was appointed as a member of the Audit Committee on May 19, 2022.*

Pelatihan Komite Audit

Perseroan berupaya untuk mengikutsertakan seluruh anggota Komite Audit dalam berbagai pelatihan, seminar, atau forum diskusi berkala terkait kegiatan pengawasan serta mitigasi dan penilaian risiko melalui audit untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Informasi tersebut telah disampaikan pada pembahasan mengenai Program pelatihan Karyawan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Trainings

The Company is committed to including the Audit Committee members in regular trainings, seminars, or discussion forums related to supervision as well as risk mitigation and assessment through audit to broaden their insight and knowledge. This information is available in the Training Program for Employees of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Secara singkat, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2022 mencakup pelaksanaan fungsi pengawasan untuk memberi arahan mengenai implementasi pengendalian internal dan audit korporasi. Komite Audit juga telah memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan menjalankan fungsi lainnya sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit telah melakukan evaluasi menyeluruh sepanjang tahun dan menyimpulkan bahwa Perseroan tidak melanggar peraturan perundang-undangan dan juga tidak melakukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Audit Committee Activities in 2022

A summary of the duties carried out by the Audit Committee in 2022 includes the implementation of its oversight function to provide a direction regarding internal control and corporate audit. The Audit Committee has also ensured that the Company is managed according to GCG principles and has also carried out other functions according to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Audit Committee.

The Audit Committee has made a thorough evaluation throughout the year and concluded that the Company did not violate the laws and regulations nor did it make a mistake in presenting the financial statements.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris berwenang membentuk sebuah komite untuk membantu mengawasi kinerja Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was formed under the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners has the authority to form a committee to help with overseeing the Company as stipulated in the Articles of Association.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membuat Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang, prosedur kerja, rapat, pelaporan kegiatan, dan keanggotaan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has formed the Nomination and Remuneration Committee Charter that governs the duties, responsibilities and authorities, work procedure, meetings, activity reporting, and term of office.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite adalah:

Dalam Hal Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Duties, Responsibilities and Authorities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee according to the Committee's Charter are as follows:

In terms of Nomination:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Nomination policies and criteria; and
   c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners based on their achievements with respect to benchmarks set for their evaluation;

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam Hal Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
      - Gaji;
      - Honorarium;
      - Insentif; dan/atau
      - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berikut susunan anggota Komite Audit:

Hidayatullah Suralaga
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan.

Farhan Rio Gunawan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Kusnarto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

a. Provide recommendation to the Board of Commissioners on competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
b. Propose well qualified prospective individuals to constitute the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission during General Meeting of Shareholders.

In terms of Remuneration:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration Structure:
      - Salary;
      - Honorarium
      - Incentive; and/or
      - Fixed and/or variable allowances;
   b. Remuneration Policy; and
   c. Remuneration Amount;
2. Assist the Board of Commissioners in the evaluation of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to their performance.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed based on the decree of the Board of Commissioners before then reported at the General Meeting of Shareholders. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee members:

Hidayatullah Suralaga
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. Appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting dated 24 August 2020. He also holds other positions as the Company's Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee.

Farhan Rio Gunawan
Member of the Nomination and Remuneration Committee. Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting dated 24 August 2020. He also holds other positions as the Company's President Commissioner.

Kusnarto
Member of the Nomination and Remuneration Committee. Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting dated 24 August 2020. He also holds other positions as the Company's Commissioner.

Profil para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan mengenai Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independen dimana mereka tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, dan hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Seluruh anggota juga tidak memiliki saham Perseroan ataupun hubungan bisnis dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan ketentuan:

1. Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan dan wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Profiles of members of the Nomination and Remuneration Committee are available in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Tenure of Nomination and Remuneration Committee

Following the applicable Financial Services Authority Regulation, the tenure of members of the Nomination and Remuneration Committee should not exceed the tenure of members of the Board of Commissioners and they can only be re-elected for one more term.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

All Nomination and Remuneration Committee members have fulfilled the independence criteria where they have no financial, management and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders. All members do not own the Company's shares nor do they have any business relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee must convene in a meeting at least once every 4 (four) months under the following conditions:

1. Meeting should be attended by a majority of the NRC members.
2. The majority of the members attending the NRC meeting should necessarily include the NRC Chairman.
3. The decisions taken during every NRC meeting should be based on consensus that is achieved through a process of deliberations.
4. If consensus cannot be reached through deliberation, then the decision can be made by voting.
5. If there is a tie between the votes cast, then the decision needs to be made through the mechanism stipulated in the NRC Charter.
6. In the event of a dissenting opinion in the decision- making process, such dissenting opinion(s) must be recorded in the minutes of meeting along with the reasons for such dissenting opinion.
7. The result of the NRC meeting must be recorded in the minutes of meeting and delivered in writing to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara garis besar, agenda pembahasan dalam setiap rapat adalah mengenai kebijakan komposisi, kinerja, program pengembangan, remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings where all members participated. In general, the agenda at each meeting always revolved around the policy of composition, performance, development program, remuneration and nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat
Meeting Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran /** Total Attendance
Hidayatullah Suralaga	Ketua / Chairman	3	3
Farhan Rio Gunawan	Anggota / Member	3	3
Kusnarto	Anggota / Member	3	3

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Seperti halnya Komite Audit, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga didorong untuk mengikuti program-program pelatihan yang telah disiapkan Perseroan melalui seminar atau forum dengan topik pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi sehingga dapat meningkatkan kompetensi anggota Komite. Informasi tersebut telah disampaikan pada pembahasan mengenai Program pelatihan Karyawan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Trainings

Like with the Audit Committee, all members of the Nomination and Remuneration Committee are also encouraged to take part in training programs that the Company prepared such as through seminars or forums with topics of discussion concerning the nomination and remuneration and thus improving the competencies of the Committee members. This information is available in the Training Program for Employees of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Secara singkat, pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 mencakup pembahasan-pembahasan:

1. Kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
5. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

A summary of the duties carried out by the Nomination and Remuneration Committee in 2022 covered the following discussions:

1. The policy regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the criteria for nomination process, and the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Assessment of the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on policies;
3. Establishment of development policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Establishment of policies regarding the structure and amount of remuneration; and
5. Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors concerning the remuneration.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan publik internal dan publik eksternal. Publik internal mencakup organ lainnya dalam Perseroan, sedangkan publik eksternal mencakup termasuk pemegang saham, regulator, dan pelaku pasar modal lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan PT FKS Multi Agro Tbk adalah Farah Reza Praditya yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 2 November 2022. Pengangkatan Beliau telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat PT FKS Multi Agro Tbk No. 02/FKSMA-JKT/CS/XI/2022 tanggal 2 November 2022 dan telah diumumkan kepada publik melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan mengenai Profil Pejabat Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam meningkatkan pengetahuannya sebagai *liaison officer* Perseroan, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa seminar sepanjang tahun 2022 sebagai bagian dari program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan Pasar Modal terkini. Informasi tersebut telah disampaikan pada pembahasan mengenai Program pelatihan Karyawan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. Mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPST dan RUPSLB 2022 dan Paparan Publik Tahunan;
3. Mengawasi registrasi pemegang saham Perseroan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
4. Memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham dan masalah lainnya terkait pasar modal;
5. Bekerja sama dengan Audit Internal dan Departemen Sumber Daya Manusia dalam mempromosikan implementasi GCG di Perseroan;
6. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the Company's organ that acts as a liaison officer between the Company and its internal and external public. The internal public means the other organs within the Company, while the external public is the shareholders, regulators, and other issuers.

Profile of Corporate Secretary

The Corporate Secretary of PT FKS Multi Agro Tbk is Farah Reza Praditya and she was appointed through Decree of the Board of Directors on 2 November 2022. Her appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) through a letter of PT FKS Multi Agro Tbk No. 02/FKSMA-JKT/CS/XI/2022 dated 2 November 2022, and has been announced to the public through websites of the Indonesia Stock Exchange. Her profile is available in the Profile of Executive Officers in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Corporate Secretary Trainings

To improve her knowledge as a liaison officer of the Company, the Corporate Secretary has participated in several seminars throughout 2022 as part of training programs to improve her competency and keep up with the latest development in the Capital Market. This information is available in the Training Program for Employees of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Corporate Secretary Activities in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has performed the following activities:

1. Submitted periodic reports and information disclosure to OJK and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
2. Supported the Board of Directors in organizing the 2022 AGMS and EGMS and the Annual Public Expose;
3. Supervised the registration of Company shareholders and report any changes to the Board of Directors and regulators;
4. Presented the Board of Commissioners and the Board of Directors with updated information regarding stocks and other issues related to the capital market;
5. Cooperated with the Internal Audit and Human Resources Department to promote the implementation of GCG within the Company;
6. Maintained effective communication with stakeholders, especially with capital market regulators.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk untuk menjalankan fungsi audit secara internal guna meningkatkan nilai usaha, melindungi Perseroan dari risiko, dan memberikan jaminan yang obyektif akan aktivitas usaha yang profesional. Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan kembali pada tanggal 30 Juli 2022 sebagai pedoman bagi Auditor Internal dalam menjalankan fungsi audit internal. Piagam tersebut telah mengatur wewenang, tanggung jawab, serta metode kerja Unit Audit Internal untuk memastikan proses audit internal yang efektif di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan unit audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perusahaan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit was formed to perform internal audit functions to improve business value, protect the Company from risk, and provide objective assurance on the professionalism of business conduct. The Internal Audit Unit was established by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter which was re-established on 30 July 2022, as a guideline for Internal Auditors in performing the internal audit function. The charter governs the authority, responsibility, and working methods of the Internal Audit Unit to ensure the internal audit process within the Company runs effectively.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit according to the Internal Audit Charter are as follows:

1. To formulate and execute an annual internal audit plan.
2. To examine and evaluate the performance of internal control and risk management systems.
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness across various organizational functions.
4. To provide objective information regarding investigation activities for every level of management.
5. To prepare and submit audit report to the President Director.
6. To monitor, analyze and report the realization of improvement activities.
7. To cooperate with audit committee.
8. To arrange an evaluation program about the quality of internal audit activities.
9. To conduct special examination if required.

Authority

The authorities of the Internal Audit Unit according to the Internal Audit Charter are as follows:

1. Access all relevant Company's information related to its duties and functions, free and unlimited for all records, physical property and employees of the Company that are relevant to the assignments made and are responsible for maintaining the confidentiality and existence of these records and information.

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Meminta atau memperoleh dukungan dari karyawan internal Perusahaan atau pihak luar, jika dibutuhkan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
6. Menentukan topik, jadwal audit, ruang lingkup pekerjaan, dan mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan audit.
7. Melakukan pemeriksaan atas tindak lanjut serta perbaikan yang dilakukan oleh audit.

Struktur dan Kedudukan

Auditor Internal ditunjuk oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila Auditor Internal gagal atau tidak mampu melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

Profil Auditor Internal

Auditor Internal Perseroan adalah Regina Listiyani yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 10 Oktober 2017. Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan mengenai Profil Pejabat Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Pelatihan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan pemetaan dan penilaian keahlian secara pribadi untuk menentukan rincian pengembangan yang diperlukan. Unit Audit Internal Perseroan juga memonitor perkembangan standar audit dari sejumlah institusi seperti The Institute of Internal Auditors Indonesia (IAA Indonesia).

Pengembangan auditor secara profesional senantiasa dilakukan terus-menerus, secara internal dan eksternal, melalui pelatihan ataupun seminar untuk mendapatkan wawasan baru ataupun sertifikasi. Informasi tersebut telah disampaikan pada pembahasan mengenai Program pelatihan Karyawan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Conduct regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.
5. Solicit or obtain support either internally from Company's employees or if needed from outside parties in order to carry out their duties.
6. Determine the topic, audit schedule, scope of work, and allocate resources to achieve audit objectives.
7. Conduct checks on follow-up and improvements made by the auditee.

Structure and Position

The Internal Auditor is appointed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The President Director reserves the right to dismiss the Head of Internal Auditor from the position with approval from the Board of Commissioners should the Internal Auditor fail or be incapable to perform the required tasks as stipulated in Company's Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit reports to and is responsible to the President Director of the Company. The Internal Auditor Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.

Profile of Internal Auditor

The Company's Internal Auditor is Regina Listiyani and she was appointed through the Decree of the Board of Directors dated 10 October 2017. Her profile is available in the Profile of Executive Officers in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Internal Audit Unit Trainings

The Internal Audit Unit conducted skill mapping and assessment to discover the kind of skill set that need to be improved. The Internal Audit Unit also monitors the latest audit standards from notable institutions as a benchmark such as The Institute of Internal Auditors Indonesia (IAA Indonesia).

Professional development of auditors is carried out continuously, both internally and externally, through training or seminars to gain insights or new certifications. This information is available in the Training Program for Employees of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Unit Audit Internal telah melakukan sejumlah audit terhadap kantor pusat, unit bisnis dan cabang, dan mengawasi pengendalian internal Perseroan. Laporan kegiatan secara singkat di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Activities in 2022

The Internal Audit Unit audited the head office, business units and branches, and oversaw the Company's internal control. Brief of 2022 activities are as follows:

Unit Bisnis Business Unit	**Kegiatan Audit** Audit Activity	**Status** Progress
PT FKS Multi Agro Tbk	Audit Berkala Periodic Audit	Selesai Done
PT Nusa Prima Logistik	Audit Berkala Periodic Audit	Selesai Done
PT Sentral Grain Terminal	Audit Berkala Periodic Audit	Selesai Done
PT FKS Trukindo Utama	*Ad Hoc Audit* Ad Hoc Audit	Selesai Done
PT PBM Wahana Intradermaga Niaga	Audit Berkala Periodic Audit	Selesai Done

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dibentuk untuk melindungi aset, menyebarluaskan informasi yang akurat, dan memastikan Perseroan telah mematuhi regulasi. Sistem pengendalian internal perlu dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan Perseroan. Evaluasi terhadap sistem pengendalian internal secara tahunan dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat efektivitas dan inisiatif dari sistem yang ada saat ini.

Bagi Perseroan, sistem pengendalian internal lebih dari sekedar kebijakan atau prosedur karena penentu keberhasilannya terletak pada tindakan setiap karyawan dalam organisasi terlepas dari level jabatannya. Oleh karena itu, setiap karyawan didorong untuk lebih berinisiatif dan lebih peduli terhadap kualitas pekerjaannya dan memastikan apakah sesuai dengan standar Perseroan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memiliki kerangka kerja yang fleksibel agar lebih mudah diadaptasi oleh divisi dan entitas anak. Kerangka kerja tersebut adalah sebagai berikut:

- Penegakan Kode Etik
- Ketersediaan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris
- Struktur organisasi yang lengkap dengan garis komando yang jelas

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system was established to protect assets, disseminate accurate information, and ensure the Company has complied with the regulations. The internal control system needs to perform effectively to achieve the Company's objectives. An annual assessment is conducted on the internal control system to measure the extent of its effectiveness and initiatives.

For the Company, the internal control system is more than just policies or procedures because the determinant of its success lies in the actions of everyone within the organization despite their level of position. Hence, each employee is encouraged to take more initiative and be more concerned about the quality of their work and whether it has met the Company's standards.

Internal Control System Framework

The Company's internal control system is designed to have a flexible framework to make it easier to be copied by divisions and subsidiaries. The framework is as follows:

- Enforcement of the Code of Conduct
- Availability of Charters of the Board of Directors and Board of Commissioners
- A complete organizational structure with a clear line of duty

- Pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab
- Manajemen SDM yang profesional
- Penilaian kinerja secara cermat
- Insentif dan bonus untuk meningkatkan kinerja

- Segregation of tasks, authorities, and responsibilities
- Professional HR management
- Thorough performance assessment
- Incentives and bonuses to boost performance

Proses Sistem Pengendalian Internal

Setiap unit bisnis memiliki proses pengendalian internal yang serupa yang terdiri dari otorisasi & persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan penilaian. Perseroan menggali lebih banyak wawasan dari sumber internal dan eksternal untuk meningkatkan proses pengendalian internal. Manajemen Senior bertanggung jawab untuk memantau peningkatan dari proses sistem pengendalian internal.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Setiap komponen sistem pengendalian internal harus dievaluasi agar Perseroan dapat memperoleh informasi yang tepat. Evaluasi didasarkan pada identifikasi risiko dan efektivitas sistem pengendalian. Temuan tersebut akan dikaji ulang dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh regulator atau Manajemen. Direksi bertanggung jawab untuk mengambil tindakan berdasarkan temuan tersebut dan Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Audit, mengawasi tindak lanjut Manajemen terhadap temuan dan mengeluarkan rekomendasi jika dianggap perlu.

Perseroan memandang bahwa efektivitas pengendalian internal cukup memadai bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dewan Komisaris dan Direksi juga memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal selama tahun 2022 telah berjalan dengan baik dengan peluang perbaikan berkelanjutan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan Perseroan dan kompleksitas bisnis yang dijalani. Manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk menjalankan manajemen risiko secara terintegrasi di Perseroan dan seluruh entitas anak.

Gambaran Umum

Perseroan menghadapi risiko yang berasal dari lingkungan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha sehingga diperlukan manajemen risiko yang fleksibel dalam menghadapi situasi tak menentu untuk mengidentifikasi dan menilai tingkat maturitas risiko dalam mencapai tujuan.

Internal Control System Process

Each business unit has a similar internal control process which consists of authorization & approval, verification, reconciliation, and review. The Company gains more insight from internal and external sources to improve the internal control process. Senior Management has the responsibility to monitor the improvement of the process of the internal control system.

Internal Control System Evaluation

Each component of the internal control system has to be evaluated to allow the Company to receive the correct information. The evaluation is based on risk identification and the effectiveness of the control system. The findings will be reviewed and compared with the standard that has been stipulated by the regulator or the Management. The Board of Directors is responsible to take action based on the findings and the Board of Commissioners, with the help of the Audit Committee, shall oversee the Management's action concerning the findings and issue any recommendation whenever they see fit.

The Company has seen that the internal control system has been effective for the Company to run its business.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also have their own view regarding the internal control system and they believe that it had run accordingly throughout 2022 with opportunities for continuous improvement.

RISK MANAGEMENT

The Company implements effective risk management that is tailored to the Company's objectives and the complexity of its business activities. The Company's Management is responsible for the integrated risk management at the Company and its subsidiaries.

General Description

The Company faces risks coming from the internal and external environment that might affect its business activities, hence the risk management must be flexible in facing the volatile situation to identify and assess the level of risk maturity against business objectives. Risk management is influenced by the assessment

Manajemen risiko dipengaruhi oleh penilaian terhadap tingkat risiko yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Jenis dan Upaya Mitigasi Risko

Secara umum, ada 5 (lima) jenis risiko yang harus dikelola Perseroan. Berikut disampaikan risiko-risiko yang teridentifikasi di tahun 2022 dan upaya mitigasi yang telah dilakukan Perseroan:

1. **Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**
   Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan. Perseroan memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang.

   Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

   Kebijakan Perseroan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

   Perseroan memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

2. **Risiko Mata Uang Asing**
   Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perseroan terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

   Perseroan menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, Perseroan mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan transaksi lindung nilai.

3. **Risiko Harga Komoditas**
   Risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

   Kebijakan Perseroan untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mengamati perkembangan pasar internasional dan meningkatkan

to assess the level of risk affecting the Company's business activities.

Types of Risk and How to Manage Risks

In general, there are 5 (five) types of risks that the Company needs to manage. The followings are the identified risks in 2022 along with the mitigation that the Company has carried out:

1. **Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk**
   The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Company's to fair value interest rate risk. The Company has interest risk arising from floating rates of its loans.

   The Company monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Company.

   The Company's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through the selling price.

   The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates.

2. **Foreign Currency Risk**
   The foreign exchange risk faced by the Company primarily arises from monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Company's functional currency.

   The Company is aware of the potential market risk due to this foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of foreign exchange rate fluctuations on the Company's assets and liabilities, if possible, the Company would set a proper balancing of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies, where it is also possible for the Company to enter into derivative transactions to mitigate such risks.

3. **Commodity Price Risk**
   The Company faces potential commodity price risk from the fluctuations of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are under commodities category.

   The Company's policy is then to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price by observing and analyzing the developments in the international market

efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan mengacu pada rencana penjualan dan kebutuhan barang, Perseroan senantiasa mengawasi tingkat persediaan secara optimal, salah satunya dengan melakukan kontrak pembelian saat harga komoditas relatif rendah, dengan mempertimbangkan perencanaan penjualan dan kebutuhan material.

and enhancing material procurement efficiency according to the customers' needs. The Company also continuously ensures an optimum inventory level by entering into a purchase agreement when the price is relatively low, with considerations of sales planning and material requirement.

4. **Risiko Kredit**
   Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

   Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

   Kas dan setara kas
   Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

   Piutang usaha
   Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri, dan evaluasi atas manajemennya.

   Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Perseroan juga terus memantau saldo piutang untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

   Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing kategori berdasarkan aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. **Credit Risk**
   Credit risks faced by the Company arise from credits granted to the customers and placements of funds on current and deposit accounts in the banks.

   Other than the disclosures mentioned below, the Company has no concentration of credit risk.

   Cash and cash equivalents
   Credit risks arising from placements of funds on current and deposit accounts are managed in accordance with the Company's policies. Investments of surplus funds are limited in each bank and subject to review annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and, therefore, mitigating any potential financial loss due to the bank failure.

   Trade receivables
   The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with good track records or credit history. The Company applies credit lending policies based on the precautionary principle and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms must undergo credit verification procedures, such as detailed scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their business management.

   The Company's policy also limits the amount of credit for each customer. Utilization of the limits by the customers is subject to regular monitoring by the management. Customers who are not qualified to receive credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

   At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk was as reported in each class of financial asset of the Company's consolidated financial statement.

5. **Risiko Likuiditas**
   Perseroan mengelola profil likuiditas untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan memastikan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

   Perseroan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual serta memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2022 telah berjalan dengan efektif sebagaimana mestinya dengan peluang perbaikan pada beberapa aspek.

Dewan Komisaris dan Direksi juga memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko dengan sistem yang diterapkan sejauh ini selama tahun 2022 telah berjalan cukup efektif dalam mengendalikan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan beserta upaya-upaya mitigasinya juga telah diidentifikasi dengan baik dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan internal dan eksternal yang ada.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI

Pada tahun 2022, Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang secara signifikan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan selalu mendorong para karyawan untuk mengamalkan nilai-nilai positif dalam bekerja. Dalam membantu karyawan mengambil tindakan yang tepat dan memastikan para karyawan mematuhi standar etika bisnis dan regulasi yang berlaku, Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur mengenai standar beretika, nilai-nilai, dan prinsip yang harus dijalankan oleh karyawan. Pemberlakuan Kode Etik menjadi sebuah budaya dan bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan termasuk Manajemen. Perseroan mewajibkan setiap karyawan termasuk jajaran Manajemen untuk menandatangani Surat Pernyataan yang berisi dukungan dan komitmen mematuhi Kode Etik.

5. **Liquidity Risk**
   The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and repay its maturing debts by ensuring sufficient cash and cash equivalents and availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

   The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

Assessment of the Effectiveness of Risk Management System

The Company has seen that risk management has performed effectively as expected with opportunities for improvement in several aspects.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the same opinion that so far the risk management system that has been implemented in 2022 has been quite effective in controlling risks that could affect business growth. The types of risks that the Company has to face and its mitigation efforts have also been identified and updated regularly to ensure compliance with current developments within and outside the Company.

LEGAL ISSUES AND SANCTIONS

In 2022, the Company, its subsidiaries, and both members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal issues with significant impact on the Company's financial condition.

CODE OF CONDUCT

The Company always encourages its employees to practice positive values at work. In helping employees to take the right actions and always follow the generally applicable business ethics and prevailing regulations, the Company's Code of Conduct is there regulating ethical standards, values, and principles that must be applied by employees. Enforcement of the Code of Conduct becomes a culture and a form of commitment to implementing good corporate governance.

Enforcement of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all employees, including the Management. The Company requires every employee, including the Management, to sign a Statement of support and commitment to follow the Code of Conduct.



Bertindak Baik
Being Good



Bertanggung Jawab
Being Responsible



Bersikap Terhormat
Being Respectable



Bersikap Jujur
Being Honest



Bersikap Loyal
Being Loyal

Pokok-Pokok Kode Etik

1. **BERTINDAK BAIK**
   a. **Prinsip Kepatuhan**
      Di manapun karyawan melakukan kegiatan bisnis, karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan dan aturan hukum yang relevan dengan bisnis Perseroan.

      Seluruh karyawan juga harus mematuhi ketentuan dan aturan internal yang berlaku di Perseroan, yang kemungkinan dapat melampaui persyaratan hukum yang berlaku.

   b. **Prinsip Kewarganegaraan Perseroan**
      Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan maksud menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan serta mendorong pelaku bisnis lain untuk melakukan hal yang sama.

2. **BERTANGGUNG JAWAB**
   a. **Prinsip Lingkungan Tempat Kerja**
      Karyawan patuh terhadap seluruh ketentuan dan peraturan hukum lingkungan kerja yang berlaku dan berupaya meminimalisir dampak negatif kegiatan usaha terhadap lingkungan di mana Perseroan beroperasi.

Code of Conduct Main Principles

1. **BEING GOOD**
   a. **Compliance Principle**
      Wherever they conduct their business activities, the employees have the responsibility to fully understand and comply with any applicable regulations and laws that are relevant to the Company's business.

      All employees must also comply with all internal provisions and regulations that are applicable in the Company, which may be beyond what is required by the law.

   b. **Corporate Citizenship Principle**
      The Company is committed to execute business activities in ways that are economically, socially and environmentally friendly, with the intention to balance the interests of our stakeholders and encourage others to do the same.

2. **BEING RESPONSIBLE**
   a. **Working Environment Principle**
      Employees must comply with all applicable environmental provisions and laws and strive to minimize any negative impacts of business activities on the environment where the Company operates.

b. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk karyawan, mitra bisnis, pengunjung dan pemasok, yang bekerja di dalam atau yang berkunjung ke fasilitas dan area gedung Perseroan.

Perseroan akan memastikan bahwa setiap langkah pencegahan telah diambil dalam upaya menyediakan dan mempertahankan kondisi kerja yang aman dan sehat.

c. Prinsip Keamanan, Kualitas, dan Penatalayanan Produk

Perseroan berusaha menyediakan produk dan layanan yang aman. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi aturan dan hukum yang berlaku terkait dengan keamanan pangan, sekaligus berupaya mengadopsi pendekatan komprehensif yang dibutuhkan untuk memastikan keamanan produk makanan. Dalam hal ini, Perseroan cenderung memilih bekerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis yang memiliki visi yang sama.

d. Prinsip Kontrol Internal, Laporan Keuangan, Penyimpanan Dokumen, dan Audit

Perusahaan bertanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan (baik yang aktual maupun yang bersifat prakiraan) yang akurat, cermat, dan tepat waktu; serta patuh terhadap kontrol internal Perseroan yang terkait dengan persyaratan laporan keuangan, prosedur dan kontrol pengungkapan data, penyimpanan dokumen, serta audit.

Perseroan menjamin kepatuhan terhadap semua persyaratan yang terkait dengan integritas pengelolaan dan laporan keuangan. Perseroan bersedia bekerja sama penuh dan menyediakan informasi lengkap yang dibutuhkan oleh auditor eksternal independen.

3. BERSIKAP TERHORMAT

a. Keberagaman dan Inklusi

Perusahaan percaya pada keunikan individu dan menghargai budaya global yang beragam serta inklusif. Keyakinan ini berakar pada perilaku etis, rasa hormat, dan nilai-nilai integritas, yang terkandung dalam "FKS Way".

Perusahaan bangga dengan keberadaan lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip saling menghargai dan menghormati, dimana setiap karyawan diberikan kesempatan yang setara, sesuai prinsip meritokrasi, tanpa menghiraukan usia, ras, etnis, agama, gender, disabilitas, status pernikahan atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

b. Work Safety and Health Principle

The Company is committed to create a safe and healthy workplace for all employees, business partners, visitors and suppliers, who work inside or visit the Company building facilities and areas.

The Company will ensure that every prevention step has been taken to create and maintain a safe and healthy working condition.

c. Product Safety, Quality and Stewardship Principle

The Company strives to offer safe products and services only. To that end, the Company is committed to comply with the applicable regulations and laws on food safety and seeks to adopt comprehensive approaches that are needed in ensuring the safety of its food products. In this case, the Company would collaborate with suppliers and business partners whose activities also support the same vision.

d. Internal Control, Financial Statements, Document Storage and Audit Principle

The Company is responsible for the provision of accurate, thorough, and timely financial statements (both actual and forecasts); for compliance with the Company's internal control related to financial statement requirements, data disclosure control and procedure; document storage; and audit.

The Company ensures compliance with all requirements related with the integrity of the management and reporting of its financial statements. The Company will be fully cooperative and ready to provide complete information when requested by the independent external auditor.

3. BEING RESPECTABLE

a. Diversity and Inclusion

The Company believes in the power of people and respects the diversity and inclusion as part of global cultures. This belief is in reflected in the ethical and respectful behaviors of FKS people and the Company's values called "FKS Way".

The Company is proud of the establishment of a work environment where all employees are respected and valued and given the same opportunities that are solely based on meritocracy, regardless of age, race, ethnicity, religion, gender, disability, marital status or other differences, which are governed by the law.

b. Pelecehan

Perusahaan berupaya memperlakukan semua karyawan secara adil dan bermartabat. Perusahaan tidak akan menoleransi tindakan pelecehan, diskriminasi, perundungan atau viktimisasi dalam bentuk apapun, baik yang bersifat verbal maupun non-verbal (termasuk pernyataan melalui *email* dan *social media*).

c. Hak Asasi Manusia

Perusahaan mendukung hak asasi manusia universal, baik yang melekat pada masyarakat di tempat Perseroan beroperasi maupun di organisasi yang menjadi mitra bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja di mana setiap orang dapat menampilkan kinerja terbaiknya sesuai dengan hak-hak yang diatur oleh hukum yang berlaku.

4. BERSIKAP JUJUR

a. Prinsip Anti-Penyuapan

Karyawan yang melakukan kegiatan bisnis untuk atau atas nama Perseroan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, menjanjikan, mengizinkan, menerima atau memberikan suap kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di sektor publik maupun swasta, termasuk menerima atau meminta suap dari pihak ketiga.

b. Prinsip Hadiah, Hiburan, dan Layanan Bepergian

Menawarkan atau menerima hadiah, hiburan, dan layanan bepergian mungkin merupakan praktik bisnis sehari-hari di sejumlah budaya, sehingga menolak hal tersebut bisa jadi dianggap sebagai tindakan yang tidak sopan.

Segala bentuk tawaran dan penerimaan "kesopanan dalam berbisnis" dapat dilakukan dengan batasan nilai tertentu dan wajib diungkapkan ke pimpinan unit bisnis untuk mendapatkan persetujuan. Pimpinan unit bisnis bertanggung jawab untuk mengkaji kelayakan dari "kesopanan dalam berbisnis" yang ditawarkan atau disediakan.

c. Prinsip Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

Perseroan berkomitmen untuk bersaing secara sportif dan adil dengan mematuhi semua hukum dan aturan Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang berlaku secara global di tempat Perusahaan beroperasi.

b. Harassment

The Company strives to treat all employees fairly and with dignity. The Company will not tolerate any harassment, discrimination, bullying or victimization, both verbally and non-verbally (including statements through email and social media platforms).

c. Human Rights

The Company upholds the universal human rights of the society where the Company operates and in organizations that become the Company's business partners.

The Company is committed to create a working environment where everyone is enabled to give their best performance according to their rights that are regulated by the law.

4. BEING HONEST

a. Anti-Bribery Principle

Employees that conduct business activities for or on behalf of the Company are not allowed to offer, promise, allow, receive or give bribes to third parties, both directly and indirectly, in the public and private sectors. Receiving or asking for bribes from third parties is also not permitted at all.

b. Gift, Entertainment, and Travel Principle

Offering or receiving any kinds of gifts, entertainment and travel may be a customary practice in certain cultures, and to decline such practice may be viewed as being disrespectful.

Any act of offering and receiving "business courtesy" may be done with certain limitations and must be reported to the head of the business unit for approval. The head of the business unit is responsible to assess the eligibility of the "business courtesy" offered or provided.

c. Anti Monopoly and Unfair Competition Principle

The Company is committed to compete fairly and with sportsmanship by complying with all law and regulations related to Anti Monopoly and Unfair Competition that are applicable globally, wherever the Company operates.

Perseroan mendukung upaya-upaya untuk mempromosikan dan melindungi persaingan, termasuk perlindungan sah atas hak kekayaan intelektual dan pemasaran.

The Company supports efforts to promote and protect competition, including legal protection on intellectual properties and in marketing.

d. Prinsip Anti-Pencucian Uang

Perseroan berkomitmen untuk patuh sepenuhnya pada undang-undang anti-pencucian uang dan anti-terorisme yang berlaku di seluruh dunia. Perseroan hanya akan melakukan kegiatan bisnis dengan pelanggan yang bereputasi baik yang terlibat dalam kegiatan bisnis yang sah dengan dana yang diperoleh dari sumber yang sah.

d. Anti-Money Laundering Principle

The Company is committed to fully complying with the money-laundering and anti-terrorism laws that are applicable globally. The Company will only conduct business activities with clients that have a good reputation and are involved in legitimate business activities, with funds earned from legitimate sources.

e. Prinsip Melakukan Kegiatan Bisnis dengan Institusi dan Kontraktor Pemerintah

Perseroan dapat diminta untuk mengungkapkan dan memastikan informasi terperinci mengenai Perseroan dan para pemegang saham, termasuk kontribusi politik, kegiatan melobi, hadiah untuk pejabat pemerintah, dan komunikasi dengan pejabat pemerintah. Dalam hal ini, pernyataan atau penjelasan yang tidak akurat dan tidak lengkap kepada badan pemerintah dapat mengakibatkan konsekuensi legal yang serius. Oleh sebab itu, sebelum menjalin hubungan bisnis dengan pemerintah, atau membuat perjanjian dengan pemerintah sebagai pelanggan, karyawan harus berkonsultasi dengan Departemen Legal atau departemen terkait lainnya.

e. Conducting Business Activities with Government Institutions and Contractors Principle

The Company may be required to disclose and verify any detailed information about the Company and its shareholders, including on political contributions, lobbying practices, gifting practices to government officials, and communication with government officials. In this case, inaccurate and incomplete statements or explanations to government bodies could lead to serious legal consequences. Therefore, before engaging in business relations with the government, or making an agreement with the government as a client, employees should consult with the Legal Department or other related departments in the Company.

5. BERSIKAP LOYAL

a. Prinsip Konflik Kepentingan

Perseroan harus berusaha untuk menghindari konflik kepentingan di mana kepentingan pribadi dapat mempengaruhi penilaian bisnis, objektivitas, atau loyalitas secara tidak pantas dalam melaksanakan penugasan atau kegiatan bisnis, termasuk di dalamnya pengambilan keuntungan pribadi dari keputusan atau tindakan bisnis dengan memanfaatkan informasi rahasia yang bukan untuk kepentingan Perseroan.

5. BEING LOYAL

a. Conflict of Interests Principle

The Company must strive to avoid any potential conflict of interests where our personal interests could influence business judgement, objectivity, or loyality improperly when performing tasks or conducting business activities. This includes taking a personal advantage of business decisions or actions by utilizing confidential information that is not for the Company's interest.

b. Prinsip Keamanan Informasi, Rahasia Dagang, dan Informasi Rahasia

Karyawan wajib untuk melindungi informasi rahasia Perseroan dari pengungkapan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang, baik internal maupun eksternal, disengaja ataupun tidak.

b. Information Security, Trade Secret and Secret Information Principle

Employees must prevent disclosures of the Company's confidential information by unauthorized parties, both internally and externally, either intentionally or not.

c. Prinsip Sumber Daya Elektronik

Perseroan harus melindungi sumber daya elektronik Perseroan dari penyalahgunaan dan ancaman keamanan, termasuk penggunaan sumber daya elektronik Perseroan untuk urusan bisnis di luar Perseroan atau keuntungan finansial pribadi.

c. Electronic Resources Principle

The Company should protect its electronic resources from improper use and security threats and should not use the electronic resources for any matters outside the Company's business or for personal financial benefit.

Perseroan berhak mengawasi atau mengakses komunikasi karyawan atau pihak ketiga, juga materi-materi lain yang diciptakan, diterima, disimpan, dikirim, atau diproses menggunakan sumber daya elektronik Perseroan.

The Company has the right to monitor and access communications between employees or third parties and other materials that are created, received, saved, sent, or processed using the Company's electronic resources.

d. Prinsip Kerahasiaan Data

Selama menjalankan kegiatan bisnis, Perusahaan boleh mengumpulkan, memegang atau memproses informasi pribadi mengenai karyawan dan hal-hal lainnya dalam lingkup kekaryawanan. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan informasi tersebut dengan hati-hati dan bertanggung jawab, dengan melindungi serta menggunakannya secara layak sesuai dengan ketentuan hukum.

d. Data Confidentiality Principle

When executing business activities, Company may collect, hold or process personal information of employees and other information that are related to employment. The Company is committed to treat the information carefully and responsibly, by protecting and using them wisely according to the law.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan terus melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat (Jakarta) maupun di seluruh kantor cabang setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh karyawan dapat mengenal, memahami, dan memiliki komitmen kuat untuk menjadikan Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebagai panduan berperilaku.

Code of Conduct Dissemination

The Company continues to conduct dissemination and internalization of the Code of Conduct to all employees at the headquarters (Jakarta) and all branches every year. This activity aims for all employees to get familiar, understand, and have a strong commitment so that the Code of Conduct that has been established by the Company is really used as a guidance when behaving professionally.

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menegakkan Kode Etik yang telah ditetapkan.

The Company is committed to the implementation and enforcement of its Code of Conduct.

Setiap pelanggaran yang terbukti terhadap Kode Etik akan ditindak secara tegas oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Strict action will be taken against every proven violation of Code of Conduct in accordance with the Company regulation and the prevailing laws and regulations.

PEDOMAN PENGADUAN

Pedoman Pengaduan atau *Whistleblowing System* merupakan alat bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan adanya tindakan kecurangan atau pelanggaran yang terjadi di Perseroan dan dilakukan oleh individu yang menjadi bagian dari Perseroan. *Whistleblowing System* menjadi bagian tidak terpisahkan dari Kode Etik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a tool for internal and external parties to report any fraudulent acts or violations within the Company which perpetrated by someone inside the Company. The Whistleblowing System is an integral part of the Code of Conduct.

Cara Penyampaian

Setiap karyawan wajib untuk segera melaporkan kecurigaan atas pelanggaran terhadap hukum atau Kode Etik Perseroan dengan menyampaikannya kepada salah satu atau lebih pihak di bawah ini:

- Komite Audit FKS Group
- Pimpinan Unit Bisnis
- Unit Kerja SDM
- Unit Kerja Legal

Reporting Method

All employees should immediately report any potential violation of the Law or our Code of Conduct to any one or more of the parties mentioned below:

- FKS Group Audit Committee
- Head of Business Unit
- Human Resources Department
- Legal Department

Penyampaian pelanggaran kepada pihak-pihak di atas dapat dilakukan melalui tatap muka atau sarana komunikasi lain.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor sehingga pelapor tidak perlu merasa enggan untuk melakukan pelaporan sehubungan dengan konsekuensi yang mungkin terjadi. Jika dibutuhkan, pelapor dan pihak yang menerima laporan juga dapat membuat perjanjian kerahasiaan untuk menjamin keamanan pelapor.

Penanganan Pelaporan

Penanganan pelaporan pelanggaran dilakukan sesuai dengan kebijakan dan regulasi pengaduan (*whistleblowing system*) yang berlaku agar permasalahan dapat diatasi dengan baik

a. Penyelidikan
   Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran dengan serius dan menyelidiki setiap laporan pelanggaran dengan teliti sehingga terungkap kebenaran yang sebenar- benarnya.
b. Sanksi
   Karyawan yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi yang sesuai dengan beban pelanggaran yang dilakukan. Sanksi atas tindakan pelanggaran tersebut dapat mengarah berupa tindakan pendisiplinan, termasuk pemutusan hubungan kerja.

Pihak Pengelola

Pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran adalah salah satu atau gabungan dari pihak di bawah ini:

- Komite Audit FKS Group
- Pimpinan Unit Bisnis
- Unit Kerja SDM
- Unit Kerja Legal

Pihak yang menerima laporan, baik satu unit tersendiri ataupun gabungan dari beberapa unit, akan membentuk sebuah tim khusus untuk menangani laporan pelanggaran tersebut.

Laporan Masuk di Tahun 2022

Pada tahun 2022 tidak terdapat laporan masuk ke sistem *whistleblowing* Perseroan.

Reporting can either be done by establishing direct contact or through any other direct or indirect means of communication.

Protection to Whistleblower

The Company ensures giving protection to the whistleblower by not disclosing the reporting individual's. identity. Therefore the, employees can feel safe and secure while reporting and need not be fearful of any consequences to do the right thing. In order to overcome any doubts about their safety, the whistleblower and the party receiving the report can enter into a strictly confidential non-disclosure agreement to leave no room for any reluctance on the part of the whistleblower.

Report Handling

Reports on violation will be handled according to applicable whistleblowing policies and regulations so that the issues could be handled properly.

a. Investigation
   We will take action on every violation report seriously and investigate every report carefully until the truth is revealed.
b. Sanction
   If there is evidence to prove that Employees have committed a violation, in that case some sort of sanctions will be imposed on the offender depending on the degree of the seriousness of the violation. It may lead to disciplinary actions, including termination of employment.

Whistleblower Management Team

Parties in charge of handling the violation reports are either any one or a combination of the parties below:

- FKS Group Audit Committee
- Head of Business Unit
- Human Resources Department
- Legal Department

The party that receives the report, whether one individual unit or a combination of several units, will form a special team to handle the violation report.

Incoming Reports in 2022

There were no reports sent to the whistleblowing system of the Company in 2022.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN

Perseroan memerangi korupsi dan penyuapan dalam bentuk apapun dan tidak akan ragu untuk mengambil tindakan hukum terhadap para pelanggar.

Dalam memerangi korupsi dan penyuapan, Perseroan mengacu pada FKS Way dan Kode Etik. Kebijakan-kebijakan ini mengatur mengenai upaya pencegahan balas jasa (*kickbacks*), kecurangan, penyuapan dan/atau gratifikasi di dalam Perseroan dan kebijakan-kebijakan tersebut wajib dipatuhi semua individu yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan dan juga untuk mereka yang menjadi bagian dari Perseroan.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman yang memuat aspek-aspek berharga, prinsip, dan rekomendasi tata kelola perusahaan tersebut berguna untuk mendorong penerapan tata kelola sesuai dengan praktik tata kelola internasional yang harus dipatuhi oleh Perusahaan Terbuka.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

The Company fights corruption and bribery in any form and will not hesitate to take legal action against violators.

In fighting corruption and bribery, the Company refers to the FKS Way and Code of Conduct. These policies regulate the fights against kickbacks, fraud, bribery and/or gratification within the Company and the policies are obligatory to all individuals who have a business relationship with the Company and to those who are part of the Company.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK) REGULATIONS

As a public company, the Company is committed to developing and improving its Corporate Governance standards to bring additional value for the shareholders and the stakeholders. The Company is guided by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which is further elaborated in OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The governance guidelines contain valuable aspects, principles and recommendations on governance to encourage the implementation of governance practices that are in accordance with international standards that must be followed by Public Companies around the world.

No. / No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation within the Company
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. **Principle 1** Increasing the Value of GMS.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company establishes clear open or closed voting methods or procedures that uphold the independence aspect and prioritize the interests of shareholders.	Para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat dengan memberikan suara pada formulir yang diedarkan sebelum dimulainya RUPS. Dengan cara ini, pemegang saham dapat memberikan persetujuan, penolakan atau abstain terhadap usulan keputusan yang diajukan oleh manajemen Perseroan. Shareholders can exercise their right to speak by casting votes in the form distributed to them before the commencement of GMS. In this manner, shareholders can exercise their voting rights by giving consent, expressing their objection or abstaining from voting to resolutions proposed by the Company's management.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).	Pada umumnya, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Jika terdapat anggota yang tidak hadir, anggota tersebut akan mendelegasikan tugas kepada anggota lain/orang lain yang menghadiri RUPS untuk mewakili dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham. In general, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. Should any member be unable to attend, that member delegates their duties to other members attending the AGMS to represent and respond to questions that may be raised by the shareholders.
		3. Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS is made available on the Public Company's website for at least one (1) year.	Berita acara RUPS (yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris), baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa diumumkan pada situs web Perseroan dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS, yang dapat dilihat paling sedikit 1 (satu) tahun setelah RUPS. Bilingual (Indonesian and English) minutes of GMS, either Annual GMS or Extraordinary GMS, are posted on the Company's website within 2 (two) working days after GMS, which can be accessed for at least 1 (one) year after GMS.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.	1. Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan investor yang menggunakan beberapa platform media bertujuan untuk menginformasikan para pemegang saham tentang perkembangan relevan yang terjadi di Perseroan. Pembaruan informasi seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, tindakan korporasi, dan hal-hal lain diungkapkan melalui siaran pers, penerbitan di surat kabar nasional, dan publikasi di situs web Perusahaan, bersama dengan pengumuman yang muncul di situs web Bursa Efek Indonesia. The Company's investor communication policy utilizes multiple media platforms to notify shareholders about relevant developments taking place in the Company. Updates of information, such as quarterly and annual financial statements, corporate action(s) and/or other matters, are disclosed through Press Releases, publications in newspapers with national coverage and posting on the Company's website, along with announcements on the Indonesia Stock Exchange's website.
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its web-based communication policy with shareholders or investors.	Perseroan mematuhi rekomendasi tersebut. The Company is in compliance with the recommended procedure.
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 1** Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Total members of the Board of Commissioners is determined based on the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Jumlah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The decision to determine the total members of the Board of Commissioners is taken in accordance with the Financial Services Authority's Regulation (POJK) 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No. / No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation within the Company
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 2** Improving the Quality of the Board of Commissioners' Execution of Duties and Responsibilities.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) The Board of Commissioners has established their Self-Assessment Policy.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Public Company's Annual Report..	Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) belum diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan. A self-assessment report of the Board of Commissioners' performance has not been disclosed in the Company's Annual Report.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.	Kode Etik Perseroan menekankan pada integritas dan tidak mentoleransi setiap perilaku yang tidak etis. Apabila Dewan Komisaris Perseroan terlibat dalam kegiatan penipuan, baik yang terkait dengan Perseroan atau tempat lain maka akan segera diberhentikan dari jabatannya dengan mengungkapkan alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Selain itu, yang bersangkutan dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah mengirimkan surat pengunduran diri. Namun hingga saat ini, kejadian tersebut tidak pernah terjadi. The Company's Code of Conduct emphasises on Integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of the Company's Board of Commissioner being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position by clearly stating the reason for their dismissal. Other than that, the guilty individual may be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter. However, to date, no such incidence has ever taken place.
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration functions establishes a succession policy to nominate members of the Board of Directors.	Sebagai Perusahaan Publik, kebijakan Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan hasil diskusi Komite Nominasi dan Remunerasi serta mempertimbangkan kebijakan nominasi dan suksesi yang diterapkan oleh Grup FKS. Nama-nama yang direkomendasikan akan diusulkan untuk dipilih dalam RUPS. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority's Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company has established a Nomination and Remuneration Committee. Decisions on Nomination and Remuneration are made based on discussions among the members of the Nomination and Remuneration Committee in consideration of the nomination and succession policies implemented by the FKS Group. Recommended names will be proposed to be chosen at the GMS.
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles		
	Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 1** Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Total members of the Board of Directors is determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.	Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors is in accordance with the Financial Services Authority's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Perusahaan
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya. The composition of the Board of Directors takes into consideration diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.	Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan rekomendasi, sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Directors adheres to these recommendations as can be seen from the profile of Board of Directors in this Annual Report.
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have the expertise and knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Kualifikasi dan kredensial mereka telah dicantumkan pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has on the Board of Directors well-qualified professionals for overseeing the finance & accounting function. Their qualifications and credentials have been mentioned in the profile of the Board of Directors in this Annual Report.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 2** Improving the Quality of the Board of Directors' Execution of Duties and Responsibilities.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.	Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator*. Anggota Direksi dapat melakukan *self-assessment* untuk mengukur sejauh mana Direksi telah memenuhi KPI yang ditentukan dan ditetapkan pada awal setiap tahun. The evaluation of the Board of Director's performance is based on Key Performance Indicators set out at the onset of every year. The members of the Board of Directors can conduct self-assessment on the extent to which those pre-determined KPIs were met.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The evaluation of the Board of Directors' performance based on their Self-Assessment Policy is made a policy and disclosed in the Public Company's Annual Report.	Untuk saat ini, laporan penilaian sendiri (*self-assessment*) kinerja Direksi Perseroan belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. For the time being, the self-assessment report of the Company's Board of Director's performance has not been disclosed in the Company's Annual Report.
		3. Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.	Kode Etik Perseroan menekankan pada integritas dan tidak mentoleransi adanya perilaku yang tidak etis. Apabila Direksi Perseroan terlibat dalam penipuan, baik yang terkait dengan Perseroan atau tempat lain, ia segera diberhentikan dari posisinya disertai alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Ia juga dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah surat pengunduran diri dikirimkan. Namun hingga saat ini, tidak pernah terjadi kejadian tersebut. The Company's Code of Conduct emphasises on integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of the Company's Board of Directors being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position, clearly stating the reason for dismissal from the Board. Other than that, the guilty individual may be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter. However, to date, no such incidence has ever taken place.
IV	Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Engagement		
	Prinsip 1 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 1** Strengthening the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan melarang Orang Dalam untuk berdagang, baik untuk akun pribadinya atau atas nama orang lain, ketika orang yang memiliki informasi material non-publik, memberitahu informasi material non-publik kepada orang lain yang melanggar hukum. Kebijakan ini berlaku untuk setiap aktivitas orang dalam di dalam dan di luar tugasnya di Perusahaan. Setiap Orang Dalam harus membaca dan menyimpan pernyataan ini. Kegagalan untuk mematuhi kebijakan dapat menyebabkan karyawan sebagai pelaku dan dikenakan tindakan disiplin dari Perseroan. The Company forbids any insider trading, either for their personal account or on behalf of others, while in possession of material non- public information, disclosing the material nonpublic information to others in violation of the law. The Policy is applicable in each insider's activities within and outside his/her duties at the Company. Each insider must read and retain this statement. Failure to comply with the Policy may cause an employee to be subject to disciplinary action.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Perusahaan
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Penerapan antikorupsi dan anti kecurangan diatur dalam suatu program dan prosedur yang bertujuan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan, suap dan/atau gratifikasi di dalam Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policies are implemented through programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Company.
		3. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilihan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan. The Public Company has established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.	Kebijakan Perseroan bertujuan untuk meneliti dengan baik kemampuan pemasok/vendor yang prospektif untuk mengirimkan barang yang dipesan, menyediakan layanan pelanggan yang baik, dan menawarkan harga yang kompetitif sesuai dengan kualitas produk. Proposal dari setidaknya 3 (tiga) vendor akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebelum membuat keputusan pembelian. The Company's policy aims to properly scrutinize the prospective supplier's/vendor's capability to deliver goods ordered, as well as providing good customer service and offering competitive prices in line with the product quality. Proposals from at least 3 vendors will be considered before making purchase decisions.
		4. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The policy on the fulfillment of creditor rights is specified in the Company's Code of Conduct.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan tentang *Whistleblowing System* tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The whistleblowing system is covered in the Company's Code of Conduct.
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and the employees.	Saat ini, Perseroan belum mengungkapkan kebijakan tersebut dalam Laporan Tahunan. At the moment, the Company has not been disclosed in the Company's Annual Report.
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Disclosure of Information		
	Prinsip 1 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 1** Improving Information Disclosure.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology to disclose information.	Perseroan menggunakan berbagai platform media untuk mengungkapkan informasi terkait Perseroan. Sehubungan dengan revolusi industri 4.0, Perseroan juga akan berupaya menyediakan pelaporan berdasarkan tren yang muncul di dunia digital. The Company uses multiple media platforms to disclose corporate related information. As we have now entered into Industry 4.0, the Company will also try to incorporate reporting based on emerging trends in the digital world.
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report contains disclosures on shareholders holding at least 5% (five percent) ownership in the Company in addition to its main or controlling shareholder.	Perseroan telah memenuhi persyaratan ini dan rincian pemegang saham dapat dilihat pada bagian struktur pemegang saham di dalam Laporan Tahunan ini. The Company is in compliance with this requirement and the shareholder details can be seen in the Annual Report's shareholder structure.

10 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

30 YEARS OF COMMITMENT

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya di pembukaan Laporan Tahunan ini, Perseroan mengikuti ketentuan yang terdapat pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan Tahunan tahun buku 2022 diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan, namun dalam buku yang terpisah. Sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, perusahaan dapat menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan jika disajikan terpisah dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pembaca dapat melihat buku Laporan Keberlanjutan PT FKS Multi Agro Tbk yang tersedia di situs *web* resmi Perseroan di www.fksmultiagro.com.

As stated in the opening of this Annual Report, the Company followed the regulations outlined in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. The Annual Report for the fiscal year 2022 was published alongside the Sustainability Report, which was published in a different book. According to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the Company can disclose its social and environmental responsibility in the Sustainability Report if published separately from the Annual Report. Thus, readers are encouraged to also read the Sustainability Report of PT FKS Multi Agro Tbk that is available for download on the Company's website at www.fksmultiagro.com.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang paling sedikit memuat:
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
c) Profil Perusahaan;
d) Penjelasan Direksi;
e) Tata kelola keberlanjutan;
f) Kinerja keberlanjutan;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada.

The Company's Sustainability Report took the reference from POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance which consists of at least the following:
a) Explanation of sustainable strategy;
b) Highlights of sustainable aspects (economy, social, and environment);
c) Company profile;
d) Explanation from the Board of Directors;
e) Sustainable governance;
f) Sustainable performance;
g) Written verification from an independent party, if any;
h) Feedback form for readers, if any.



Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan sebagai suatu kesatuan dari Laporan Tahunan.
This Sustainability Report is published as an integral part of the Annual Report.





Sepanjang tahun 2022, kami telah mendistribusikan ribuan buku untuk para guru di seluruh Indonesia.
Throughout 2022, we have distrubted thousands books for teacher in Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

Management Responsibility Statement

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT FKS MULTI AGRO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan PT FKS Multi Agro Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN RELATION TO THEIR RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT FKS MULTI AGRO TBK

We the undersigned hereby state that all information contained in the 2022 Annual Report of PT FKS Multi Agro Tbk has been fully and completely disclosed and that, we assume full responsibility for the accuracy of the content presented in the Company's Annual Report.

This statement has been rightly made.

Jakarta, 28 April/April 2023

Direksi
Board of Directors

Po Indarto Gondo
Direktur Utama
President Director

Agung Cahyadi Kusumo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Lucy Tjahjadi
Direktur
Director

Liauw Sioe Lian
Direktur
Director

Bong Welly Swandana
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Farhan Rio Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Faiz Achmad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Horst Siegfried Guenther
Komisaris
Commissioner

Kusnarto
Komisaris
Commissioner

11 Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of ….…….……Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and ….…..…… Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in ……Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*….....Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 155	*Notes to the Consolidated Financial ……..Statements*

****

PT FKS MULTI AGRO TBK
Head Office
Menara Astra, 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6, Jakarta 10220
P +62 21 5088 9889
F +62 21 5088 9890

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT FKS Multi Agro Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT FKS Multi Agro Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1. Nama	Po Indarto Gondo	*Name*
Alamat kantor	Menara Astra lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta Pusat 10220	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Pinang Perak I/SA.1 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 5088 9889	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/President Director	*Title*
2. Nama	Lucy Tjahjadi	*Name*
Alamat kantor	Menara Astra lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta Pusat 10220	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 5088 9889	*Telephone number*
Jabatan	Direktur/Director	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk;*
2. Laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. Laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Multi Agro Tbk. / *We are responsible for the internal control system of PT FKS Multi Agro Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2023 / *Jakarta, March 29, 2023*

Po Indarto Gondo
Direktur Utama/*President Director*

Lucy Tjahjadi
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FKS Multi Agro Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT FKS Multi Agro Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan Kelompok Usaha secara substansial terdiri dari bahan pangan dan pakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah persediaan bahan pangan dan pakan sebesar US$190.580.745 merupakan 41% dari total aset konsolidasian. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena nilainya material dan harga bahan pangan dan pakan dapat berfluktuasi sebagai akibat dari berbagai faktor seperti tren permintaan global dan faktor ekonomi lainnya. Manajemen menggunakan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan nilai realisasi neto persediaan terutama dalam mengestimasi harga jual bahan pangan dan pakan dalam kegiatan usaha normal. Perubahan harga yang tinggi dapat menimbulkan keadaan di mana biaya perolehan persediaan bahan pangan dan pakan Kelompok Usaha lebih tinggi secara signifikan daripada nilai realisasi netonya.

Pengungkapan terkait persediaan terdapat pada Catatan 2 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of Inventories

Description of the key audit matter:

The Group's inventories is substantially comprised of food and feed ingredients. As at December 31, 2022, total inventories of food and feed ingredients amounting to US$190,580,745 which represents 41% of consolidated total assets. We considered this as a key audit matter because the amount is material and prices of food and feed ingredients are volatile due to various factors such as global trends in demand and other economic factors. Management used significant estimates and judgement in determining the net realizable values of inventories particularly in estimating the selling price of food and feed ingredients in the ordinary course of business. The high price volatility may give rise to circumstances where the cost of the Group's food and feed ingredients inventory is significantly higher than its net realizable value.

The disclosures related to inventories are included in Notes 2 and 7 to the consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian Persediaan (lanjutan)

Tanggapan audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan Kelompok Usaha dan pengendalian terkait. Kami memeroleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji nilai realisasi neto dari persediaan terpilih dengan memeroleh harga pasar yang berlaku dan biaya penjualan historis, dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Kelompok Usaha terkait persediaan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Valuation of Inventories (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's inventory valuation process and related controls. We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values. We tested the net realizable value of selected inventories by obtaining the prevailing market prices and historical selling costs and compared these against the cost of inventories. We also assessed the adequacy of the Group's disclosures related to inventories.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, If we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent Auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent Auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent Auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/*Public Accountant Registration No. AP.0698*

29 Maret 2023/*March 29, 2023*

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00440/2.1032/AU.1/05/0698-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent Auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent Auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *December 31, 2021 (As Restated, Notes 1 and 4)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Restated, Notes 1 and 4)*	
Aset					***Assets***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	2,3,4,5, 31,33,36	52.097.981	67.435.553	66.274.303	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,3,4,6,14 20,31,33,36				*Trade receivables*
Pihak berelasi	30	1.085.212	1.103.771	865.051	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		81.164.862	75.918.482	94.625.069	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	2,3,4,6, 31,33				*Other receivables*
Pihak berelasi	30	289.026	791.643	1.144.631	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		2.309.519	5.254.576	261.365	*Third parties - net*
Persediaan - neto	2,4,7,14,24	190.580.745	187.648.664	152.127.961	*Inventories - net*
Uang muka pemasok	4,8,30	9.469.242	62.972.445	19.535.616	*Advances to suppliers*
Pajak dibayar di muka	2,4,16,31	487.582	849.753	4.036.061	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2,4,9	1.187.107	1.732.326	1.219.755	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	2,3,4,12	628.647	845.692	310.631	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**339.299.923**	**404.552.905**	**340.400.443**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					***Non-current Assets***
Tagihan pajak penghasilan	2,3,4,16, 31	958.713	1.213.835	577.796	*Claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,4,16	5.523.092	4.863.987	3.671.960	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2,3,4,10, 20	93.224.769	101.798.731	104.540.893	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	4,11	9.434.583	12.280.049	6.458.888	*Right-of-use assets - net*
Uang muka perolehan aset tetap	4,10	11.581.562	10.913.745	10.753.319	*Advances for acquisitions of fixed assets*
Aset takberwujud - neto	2,4,13	396.794	590.024	309.618	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2,3,4,12, 31,33	1.044.259	1.427.318	302.936	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**122.163.772**	**133.087.689**	**126.615.410**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**4,32**	**461.463.695**	**537.640.594**	**467.015.853**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *December 31, 2021 (As Restated, Notes 1 and 4)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Restated, Notes 1 and 4)*	
Liabilitas dan Ekuitas					***Liabilities and Equity***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2,4,14, 33,36	78.114.086	87.872.490	37.849.228	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2,3,4,15, 31,33,36,				*Trade payables*
Pihak berelasi	30	62.983.521	65.098.615	41.343.333	*Related parties*
Pihak ketiga		53.928.453	116.095.767	157.959.045	*Third parties*
Utang lain-lain	4,15,31, 33,36				*Other payables*
Pihak berelasi	30	-	15.063	559	*Related parties*
Pihak ketiga		576.092	1.136.453	430.416	*Third parties*
Utang pajak	2,3,4,16,31	2.928.896	2.966.117	3.351.765	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2,3,4,17, 30,33,36	10.092.686	6.938.851	6.349.323	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,4,29,31	8.513.586	7.729.387	6.547.472	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	4,18	6.719.343	10.024.233	19.597.280	*Contract liabilities*
Liabilitas derivatif	2,4,33,35	66.080	126.349	860.922	*Derivative Liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,4,20 33,36	6.759.952	9.754.385	7.418.861	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,4,11,36	3.032.790	3.143.833	1.134.873	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,3,4,19, 33,36	406.086	427.278	1.481.409	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**234.121.571**	**311.328.821**	**284.324.486**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,4,20 33,36	49.016.620	56.818.563	34.538.799	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	2,3,4,29,31	4.838.488	4.968.555	5.957.608	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	2,3,4,11,36	6.093.081	9.840.822	6.658.932	*Non-current lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**59.948.189**	**71.627.940**	**47.155.339**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**4,32**	**294.069.760**	**382.956.761**	**331.479.825**	***Total Liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *December 31, 2021 (As Restated, Notes 1 and 4)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Restated, Notes 1 and 4)*	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)					***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 1.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	21	6.120.561	6.120.561	6.120.561	*Share capital - Rp 100 par value per share Authorized - 1,000,000,000 shares Issued and fully paid - 480,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2	(2.849.354)	95.775	95.775	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(8.262.999)	(2.324.791)	(1.656.101)	*Foreign exchange differences from financial statements translation*
Komponen lainnya dari ekuitas	2	20.293	20.293	20.293	*Other components of equity*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	21	1.433.919	1.433.919	1.433.919	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		163.517.312	140.284.516	119.525.591	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**159.979.732**	**145.630.273**	**125.540.038**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	2,37	7.414.203	7.648.116	7.382.634	*Non-controlling Interests*
Modal proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	1.405.444	2.613.356	*Proforma capital arising from restructuring transactions among entity under common control*
Total Ekuitas		**167.393.935**	**154.683.833**	**135.536.028**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**461.463.695**	**537.640.594**	**467.015.853**	***Total Liabilities and Equity***

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *(As Restated, Notes 1 and 4)*	
Pendapatan	1.565.130.699	2,4,23,30 32,38 2,4,7,10	1.356.597.129	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.481.401.338)	24,30,34	(1.282.185.188)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**83.729.361**	**4**	**74.411.941**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(12.210.001)	2,4,25	(10.769.680)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(23.716.064)	2,4,10,11, 25,34	(23.069.065)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	4.627.848	2,4,25	2.021.030	*Other operating income*
Beban operasi lain	(2.063.715)	2,4,25	(1.485.493)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**50.367.429**	**4,32**	**41.108.733**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	637.218	2,4,26,32,35	404.209	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(127.431)	4,32	(80.842)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(8.476.276)	2,4,27,32,35	(6.140.034)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**42.400.940**	**4**	**35.292.066**	***Profit before final and income tax***
Pajak final	(206.012)	4,32	(253.842)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	**42.194.928**	**4,32**	**35.038.224**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(9.367.628)	2,3,4 16,32	(6.985.181)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**32.827.300**	**4,32**	**28.053.043**	***Profit for the year***
Penyesuaian proforma	(70.806)	4	1.184.057	*Proforma adjustment*
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian proforma	**32.756.494**	**4**	**29.237.100**	***Profit for the year after proforma adjustment***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	326.322	2,29	311.289	*Re-measurement gain of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(71.764)	2,16	(67.929)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.767.798)	2	(794.781)	*Foreign exchange differences from financial statements translation*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(6.513.240)**	**4**	**(551.421)**	***Other comprehensive loss for the year, net of tax***
Penyesuaian proforma	82.540	4	25.602	*Proforma adjustment*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak setelah penyesuaian proforma	**(6.430.700)**		**(525.819)**	***Other comprehensive loss for the year, net of tax after proforma adjustment***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian proforma	**26.325.794**	**4**	**28.711.281**	***Total comprehensive income for the year after proforma adjustment***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *(As Restated, Notes 1 and 4)*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2		*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	32.243.358	28	28.894.111	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	513.136		342.989	*Non-controlling interests*
Total	**32.756.494**	**4,32**	**29.237.100**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2		*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	26.559.720		28.440.384	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(233.926)		270.897	*Non-controlling interests*
Total	**26.325.794**	**4**	**28.711.281**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0,067**	**2,28**	**0,060**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *(As Restated, Notes 1 and 4)*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan	1.557.317.051		1.365.648.239	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.449.035.938)		(1.325.796.248)	*Payments to suppliers*
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(17.459.225)		(14.592.395)	*Payments for salaries, wages and allowance*
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(48.573.310)		(66.024.496)	*Payments for manufacturing and operating expenses*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	42.248.578		(40.764.900)	*Net cash generated from (used in) operations*
Penerimaan bunga	509.774		305.568	*Receipts from interest*
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	315.366	16	119.452	*Receipt of claims for income tax*
Pembayaran keberatan pajak entitas anak	-		(196.237)	*Payments of subsidiary tax objection*
Pembayaran bunga	(7.891.494)		(5.947.294)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(10.530.431)		(9.265.702)	*Payments of income tax*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**24.651.793**		**(55.749.113)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Hasil penjualan aset tetap	205.886	10	89.959	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(59.304)		(509.941)	*Acquisitions of intangible assets*
Uang muka perolehan aset tetap	(667.817)		(160.426)	*Advances for acquisitions of fixed assets*
Pembelian saham	(4.337.092)		-	*Purchases of share capital*
Penambahan aset tetap	(6.377.208)		(6.499.431)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(11.235.535)**		**(7.079.839)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan utang bank jangka pendek	711.154.823		504.634.745	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	52.280.459		42.019.717	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-		1.747	*Proceed of capital injection from non-controlling interest*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.734)		(5.415)	*Payment for cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.168.807)	11	(1.905.593)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(9.265.132)	22	(8.350.149)	*Payment for cash dividends by the Company*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(59.458.004)		(17.631.279)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(719.409.474)		(454.573.863)	*Repayments of short-term bank loans*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(27.867.869)**		**64.189.910**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*												
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differencial from Financial Statements Translations*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Components of Equity*	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Modal Proforma dari Restrukturisasi entitas sepengendali/ *Proforma Capital Arising from Restructuring Transactions under Common Control*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Program*				
Saldo 31 Desember 2020		**6.120.561**	**95.775**	**(1.656.101)**	**20.293**	**1.433.919**	**119.525.891**	**(2.945.129)**	**2.613.356**	**125.540.035**	**7.382.634**	**132.922.669**
Penghasilan tahun berjalan		-	-	-	-	-	28.894.111	-	-	28.894.111	342.889	29.237.100
Laba komprehensif lain	2	-	-	(6.68.690)	-	-	214.963	-	-	(453.727)	(72.092)	(525.819)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	(6.68.690)	-	-	29.109.074	-	-	28.440.384	270.897	28.711.281
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(8.350.149)	-	-	(8.350.149)	(5.415)	(8.355.564)
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian proforma	4	-	-	-	-	-	-	-	1.747	1.747	-	1.747
Saldo 31 Desember 2021		**6.120.561**	**95.775**	**(2.324.791)**	**20.293**	**1.433.919**	**140.284.516**	**(2.945.129)**	**1.405.444**	**146.530.273**	**7.648.116**	**154.483.833**
Penghasilan tahun berjalan		-	-	-	-	-	32.243.358	-	-	32.243.358	513.136	32.756.494
Laba komprehensif lain	2	-	-	(5.938.208)	-	-	-	-	-	(5.683.638)	(747.062)	(6.430.700)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	(5.938.208)	-	-	32.487.928	-	-	26.559.720	(233.926)	26.325.794
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(9.265.132)	-	-	(9.265.132)	(1.734)	(9.266.866)
Penyesuaian proforma	4	-	-	-	-	-	-	-	(11.734)	(11.734)	-	(11.734)
Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	4	-	(2.945.129)	-	-	-	-	-	-	(2.945.129)	1.747	(2.943.710)
Saldo 31 Desember 2022		**6.120.561**	**(2.849.354)**	**(8.262.999)**	**20.293**	**1.433.919**	**163.517.312**	**(2.945.129)**	**1.393.710**	**159.979.732**	**7.414.203**	**167.393.935**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021 (Disajikan Kembali, Catatan 1 dan 4)/ *(As Restated, Notes 1 and 4)*	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**(14.451.611)**		**1.360.958**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**67.435.553**		**66.274.303**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(885.961)		(199.708)	*Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**52.097.981**		**67.435.553**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn No. 8 tanggal 14 Desember 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497663 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa, real estat, pergudangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi, penyediaan makan minum, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Saat ini, produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan baku pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Menara Astra, Lantai 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 8 by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dated December 14, 2022 concerning amendment of several articles in Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497663 Year 2022 dated December 30, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises trading, industrial sector, services, real estate, warehousing, art, entertainment and recreation, boarding, lodging, rental and operating lease.

Currently, the Company's trading products are mostly food and feed ingredients.

The Company's office is located at Menara Astra, 28th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Central Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of Financial Service Authority ("OJK")), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

Tanggal/ *Date*	Tindakan Perusahaan/ *Nature of Corporate Actions*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Nilai Nominal per Saham/ *Par Value per Share*
27 Desember 2001/ *December 27, 2001*	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/*Initial public offering of 80,000,000 shares*	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ *January 18, 2002*	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/*Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange*	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Investments Pte., Ltd., Singapura, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Investments Pte., Ltd., Singapore, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	*President Commissioner*
Komisaris	Kusnarto	Kusnarto	*Commissioner*
Komisaris	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hidayatullah Suralaga	Hidayatullah Suralaga	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Faiz Achmad	Faiz Achmad	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board Directors***
Direktur Utama	Po Indarto Gondo	Po Indarto Gondo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Agung Cahyadi Kusumo	-	*Vice President Director*
Direktur	-	Anand Kishore Bapat	*Director*
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	*Director*
Direktur	Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	*Director*
Direktur	Bong Welly Swandana	Bong Welly Swandana	*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

	2022	2021	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Hidayatullah Suralaga	Hidayatullah Suralaga	*Chairman*
Anggota	Herwan Ng	Rachmad	*Member*
Anggota	Budiman Arpan	Budiman Arpan	*Member*

Sekretaris Perusahaan sampai dengan 1 November 2022 adalah Sofia Ridmarini. Pada tanggal 2 November 2022, Direksi mengangkat Farah Reza Praditya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary of the Company up to November 1, 2022 is Sofia Ridmarini. In November 2, 2022, Board of Directors appointed Farah Reza Praditya as Corporate Secretary.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci termasuk Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah AS$1.890.576 dan AS$1.640.298 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total salaries and other compensations paid to key management including Commisioners and Directors amounted to US$1,890,576 and US$1,640,298 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 1.065 orang karyawan tetap (2021: 989) (tidak diaudit).

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 1.065 permanent employees (2021: 989) (unaudited).

e. Struktur Kelompok Usaha

e. The Group Structure

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Permulaan Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/*Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
				2022	2021	2022	2021
Langsung/Direct							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ *Jakarta*	2017/ *2017*	Logistik pergudangan/ *Logistic warehousing*	65,00%	65,00%	29.348.084	32.957.643
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM")[1]	Surabaya/ *Surabaya*	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industry/*Development and management industrial zone*	99,00%	99,00%	8.491.137	9.310.066
PT FKS Solusi Logistik ("FSL")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Jasa konsultasi dan manajemen/ *Consulting and management Services*	99,99%	99,99%	24.244.354	26.759.147
PT FKS Pangan Nusantara ("FPN")[10]	Jakarta/ *Jakarta*	2019/ *2019*	Perdagangan/ *Trading*	99,99%	99,99%	25.062.237	27.504.432
PT FKS Trukindo Utama ("FTU")[11]	Jakarta/ *Jakarta*	2020/ *2020*	Jasa Logistik/ *Logistic Services*	99,99%	99,99%	9.055.254	9.455.071
Tidak Langsung/*Indirect*							
PT Sentral Grain Terminal ("SGT")[2]	Jakarta/ *Jakarta*	2001/ *2001*	Logistik pergudangan/ *Logistic warehousing*	99,99%	99,99%	42.642.130	53.702.975
PT Sentral Gudang Terminal ("SGT Medan")[3]	Medan/ *Medan*	2020/ *2020*	Logistik pergudangan/ *Logistic warehousing*	99,93%	99,93%	2.519.114	2.663.516

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the structure of the Group was as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Permulaan Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/*Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
				2022	2021	2022	2021
Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect (continued)*							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN")[4]	Jakarta/ *Jakarta*	2001/ *2001*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,54%	99,54%	1.637.505	2.068.002
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar ("WIN Makassar")[5]	Jakarta/ *Jakarta*	2008/ *2008*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,46%	99,46%	908.920	931.594
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya ("WIN Surabaya")[6]	Jakarta/ *Jakarta*	2020/ *2020*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,52%	99,52%	397.516	194.700
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan ("WIN Medan")[7]	Jakarta/ *Jakarta*	2021/ *2021*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,44%	99,44%	1.029.772	823.513
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Tapin ("WIN Tapin")[8]	Jakarta/ *Jakarta*	2022/ *2022*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,44%	-	416.738	-
PT FKS Mart Nusantara ("FKS Mart")[9]	Jakarta/ *Jakarta*	-	Penjualan/ *Trading*	99,00%	99,00%	158.922	175.205

(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/*Commercial operations not yet commenced*
(2) 99,99% dimiliki oleh FSL/*99.99% owned by FSL*
(3) 99,94% dimiliki oleh FSL/*99.94% owned by FSL*
(4) 99,55% dimiliki oleh SGT/*99.55% owned by SGT*
(5) 99,92% dimiliki oleh WIN/*99.92% owned by WIN*
(6) 99,98% dimiliki oleh WIN/*99.98% owned by WIN*
(7) 99,90% dimiliki oleh WIN/*99.90% owned by WIN*
(8) 99,90% dimiliki oleh WIN/*99.90% owned by WIN*
(9) 99,00% dimiliki oleh FPN/*99.00% owned by FPN*
(10) Diakuisisi di 2022/*Acquired in 2022*
(11) Restrukturisasi di 2022 dari sebelumnya entitas anak tidak langsung menjadi entitas anak langsung//*Restructuring in 2022 from previously an indirect subsidiary to a direct subsidiary*

FPN

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan mengakuisisi FPN melalui pembelian saham seri B sejumlah 64.522.400 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dari PT FKS Food and Ingredients, entitas sepengendali, senilai Rp65 miliar. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FPN meningkat dari sebelumnya 0,15% menjadi 99,99%.

FPN

On July 1, 2022, Company acquired FPN through acquisition of Series B shares totaling to 64,522,400 shares (par value Rp1,000 per share) from PT FKS Food and Ingredients, entity under common control, amounting to Rp65 billion. Therefore, the ownership of the Company to FPN increase from 0.15% to 99.99%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

FPN (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, para pemegang saham FPN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp74,52 miliar menjadi sebesar Rp94,52 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan dalam FPN tetap sebesar 99,99%.

SGT

Pada bulan Juli 2021, para pemegang saham SGT menyetujui untuk menjual 1 lembar saham SGT milik PT FKS Corporindo Indonesia ("FCI") kepada Perusahaan.

FTU

Pada bulan Juli 2021, para pemegang saham FTU menyetujui untuk menjual 1 lembar saham FTU milik FCI kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi FTU melalui pembelian saham seri B sejumlah 40.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dari FSL, entitas anak, senilai Rp40 miliar. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FTU meningkat dari sebelumnya 0,001% menjadi 99,99%.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FPN (continued)

In December 2022, the shareholders of FPN agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp74.52 billion to become Rp94.52 billion which were fully subscribed by the Company. The ownership of the Company in FPN remained at 99.99%.

SGT

In July 2021, Shareholders of SGT agreed to sell 1 share of SGT owned by PT FKS Corporindo Indonesia ("FCI") to the Company.

FTU

In July 2021, Shareholders of FTU agreed to sell 1 share of FTU owned by FCI to the Company.

On December 23, 2022, Company acquired FTU through acquisition of Series B shares totaling to 40,000,000 shares (par value Rp1,000 per share) from FSL, subsidiary, amounting to Rp40 billion. Therefore, the ownership of the Company to FTU increase from 0.001% to 99.99%.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 29, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

b. eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan

c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;

b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption, and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;

b. rights arising from other contractual arrangements; and

c. the Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
iv. recognizes the fair value of the consideration received;
v. recognizes the fair value of any investment retained;
vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/*Accounts*	**Kurs/*Exchange Rates***
Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*
Pendapatan dan beban/ *Revenues and expenses*	Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp15.731 (31 Desember 2021: Rp14.269).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

At December 31, 2022, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp15,731 (December 31, 2021: Rp14,269).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	4 - 10	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	4 - 8	*Office and warehouse equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

j. Beban Tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;

ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2022, 2021, and 2020.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain and losses;

ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and

iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:
- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;

ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:
- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.*

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date, that is when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and Expense Recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:
i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:
i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:
i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Taxes.

o. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset - deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments) (continued)

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

s. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment Information (continued)

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Lahan	30	*Land*
Bangunan	2 - 5	*Buildings*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Beberapa amendemen berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2022, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes of accounting principles

Several other amendments apply for the first time in 2022, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes of accounting principles (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 16.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories in estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama empat (4) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which rellated to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020

Pada 1 Juli 2022, Perusahaan melakukan transaksi akuisisi atas saham FPN dari entitas dengan pengendalian bersama (Catatan 1).

Akuisisi tersebut di atas dilakukan antara entitas dengan pengendalian bersama dalam rangka restrukturisasi usaha sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 telah digabung dan disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah seluruh Entitas Anak tersebut telah dimiliki sejak 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

Untuk tujuan penyajian, ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 disajikan dalam akun "Modal Proforma atas Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND AS OF JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020

In July 1, 2022, the Company acquired shares of FPN from entity under common control (Note 1).

These acquisition constituted restructuring transactions among entities under common control and are accounted for using the pooling-of-interest method. The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 have been combined and restated as if the above Subsidiaries have been acquired since January 1, 2021/December 31, 2020.

For presentation purposes, the equity in the Subsidiaries as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 was presented as "Proforma Capital Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" account in the consolidated statement of financial position.

The condensed consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income as of December 31, 2021 and for the year then ended and as of January 1, 2021/December 31, 2020 before and after restatement are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**31 Desember 2021 (Dilaporkan Sebelumnya)/ *December 31, 2021 (As Previously Reported)***	**Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ *Adjustments for Restatement***	**31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)/ *December 31, 2021 (As Restated)***	***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	66.986.200	449.353	67.435.553	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	1.002.141	101.630	1.103.771	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	61.907.185	14.011.297	75.918.482	*Third parties - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	791.643	791.643	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	3.045.735	2.208.841	5.254.576	*Third parties - net*
Persediaan, neto	184.401.907	3.246.757	187.648.664	*Inventories, net*
Uang muka pemasok	62.900.279	72.166	62.972.445	*Advances to suppliers*
Pajak dibayar di muka	598.022	251.731	849.753	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1.574.824	157.502	1.732.326	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	845.692	-	845.692	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**383.261.985**	**21.290.920**	**404.552.905**	***Total Current Assets***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020 (lanjutan)

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND AS OF JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020 (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	31 Desember 2021 (Dilaporkan Sebelumnya)/ *December 31, 2021 (As Previously Reported)*	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ *Adjustments for Restatement*	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)/ *December 31, 2021 (As Restated)*	*Consolidated Statement of Financial Position (continued)*
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Tagihan pajak penghasilan	1.213.835	-	1.213.835	*Claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	3.962.290	901.697	4.863.987	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	98.062.877	3.735.854	101.798.731	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	11.148.103	1.131.946	12.280.049	*Right-of-use assets - net*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	710.126	(710.126)	-	*Financial assets at fair value to other comprehensive income*
Uang muka perolehan aset tetap	10.913.745	-	10.913.745	*Advances for acquisitions of fixed assets*
Aset takberwujud - neto	248.106	341.918	590.024	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.334.872	92.446	1.427.318	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**127.593.954**	**5.493.735**	**133.087.689**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**510.855.939**	**26.784.655**	**537.640.594**	***Total Assets***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	87.872.490	-	87.872.490	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	44.944.792	20.153.823	65.098.615	*Related parties*
Pihak ketiga	115.925.571	170.196	116.095.767	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	-	15.063	15.063	*Related parties*
Pihak ketiga	352.013	784.440	1.136.453	*Third parties*
Utang pajak	2.872.956	93.161	2.966.117	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	6.507.772	431.079	6.938.851	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.276.362	453.025	7.729.387	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	9.939.786	84.447	10.024.233	*Contract liabilities*
Liabilitas derivatif	126.349	-	126.349	*Derivative liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.754.385	-	9.754.385	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.273.292	870.541	3.143.833	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	427.278	-	427.278	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**288.273.046**	**23.055.775**	**311.328.821**	***Total Current Liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020 (lanjutan)

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND AS OF JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020 (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	31 Desember 2021 (Dilaporkan Sebelumnya)/ *December 31, 2021 (As Previously Reported)*	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ *Adjustments for Restatement*	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)/ *December 31, 2021 (As Restated)*	*Consolidated Statement of Financial Position (continued)*
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				***Liabilities and Equity (continued)***
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.818.563	-	56.818.563	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	4.144.103	824.452	4.968.555	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	8.341.838	1.498.984	9.840.822	*Non-current lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**69.304.504**	**2.323.436**	**71.627.940**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**357.577.550**	**25.379.211**	**382.956.761**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham	6.120.561	-	6.120.561	*Share capital*
Tambahan modal disetor	95.775	-	95.775	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.324.791)	-	(2.324.791)	*Foreign exchange differences from financial statements translation*
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	-	20.293	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	-	1.433.919	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	140.284.516	-	140.284.516	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**145.630.273**	**-**	**145.630.273**	***Total equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	7.648.116	-	7.648.116	*Non-controlling interests*
Modal proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	1.405.444	1.405.444	*Proforma capital arising from restructuring transactions among entities under common control*
Total Ekuitas	**153.278.389**	**1.405.444**	**154.683.833**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**510.855.939**	**26.784.655**	**537.640.594**	***Total Liabilities and Equity***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020 (lanjutan)

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND AS OF JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020 (continued)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	31 Desember 2021 (Dilaporkan Sebelumnya)/ *December 31, 2021 (As Previously Reported)*	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ *Adjustments for Restatement*	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)/ *December 31, 2021 (As Restated)*	*Consolidated Statement of Comprehensive Income*
Pendapatan	1.235.758.502	120.838.627	1.356.597.129	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.167.511.640)	(114.673.548)	(1.282.185.188)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**68.246.862**	**6.165.079**	**74.411.941**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(6.814.449)	(3.955.231)	(10.769.680)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(19.096.945)	(3.972.120)	(23.069.065)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	1.686.080	334.950	2.021.030	*Other operating income*
Beban operasi lain	(1.102.077)	(383.416)	(1.485.493)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) usaha	**42.919.471**	**(1.810.738)**	**41.108.733**	***Operating profit (loss)***
Penghasilan keuangan	381.960	22.249	404.209	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(76.392)	(4.450)	(80.842)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(5.899.279)	(240.755)	(6.140.034)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**37.325.760**	**(2.033.694)**	**35.292.066**	***Profit (loss) before final and income tax***
Pajak final	(253.842)	-	(253.842)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	**37.071.918**	**(2.033.694)**	**35.038.224**	***Profit before income tax***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(7.834.818)	849.637	(6.985.181)	*Income tax benefit (expense) - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**29.237.100**	**(1.184.057)**	**28.053.043**	***Profit (loss) for the year***
Penyesuaian proforma	-	1.184.057	1.184.057	*Proforma adjustment*
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian proforma	**29.237.100**	**-**	**29.237.100**	***Profit for the year after proforma adjustment***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(525.819)	(25.602)	(551.421)	*Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax*
Penyesuaian proforma	-	25.602	25.602	*Proforma adjustment*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian proforma	**28.711.281**	**-**	**28.711.281**	***Total comprehensive income for the year after proforma adjustment***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020 (lanjutan)

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND AS OF JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020 (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Dilaporkan Sebelumnya)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Previously Reported)*	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ *Adjustments for Restatement*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Restated)*	*Consolidated Statement of Financial Position*
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	62.984.876	3.289.427	66.274.303	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	802.698	62.353	865.051	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	80.130.805	14.494.264	94.625.069	*Third parties - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	1.144.631	1.144.631	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	261.148	217	261.365	*Third parties - net*
Persediaan, neto	149.699.639	2.428.322	152.127.961	*Inventories, net*
Uang muka pemasok	19.355.414	180.202	19.535.616	*Advances to suppliers*
Pajak dibayar di muka	3.719.813	316.248	4.036.061	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1.093.983	125.772	1.219.755	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	310.631	-	310.631	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**318.359.007**	**22.041.436**	**340.400.443**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Tagihan pajak penghasilan	577.796	-	577.796	*Claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	3.617.347	54.613	3.671.960	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	100.791.426	3.749.467	104.540.893	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	5.846.549	612.339	6.458.888	*Right-of-use assets - net*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	710.126	(710.126)	-	*Financial assets at fair value to other comprehensive income*
Uang muka perolehan aset tetap	10.526.110	227.209	10.753.319	*Advances for acquisitions of fixed assets*
Aset takberwujud - neto	251.289	58.329	309.618	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	238.169	64.767	302.936	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**122.558.812**	**4.056.598**	**126.615.410**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**440.917.819**	**26.098.034**	**467.015.853**	***Total Assets***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020 (lanjutan)

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND AS OF JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020 (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	**1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Dilaporkan Sebelumnya)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Previously Reported)***	**Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ *Adjustments for Restatement***	**1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Restated)***	***Consolidated Statement of Financial Position (continued)***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	37.849.228	-	37.849.228	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	21.531.625	19.811.708	41.343.333	*Related parties*
Pihak ketiga	157.742.167	216.878	157.959.045	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	-	559	559	*Related parties*
Pihak ketiga	377.561	52.855	430.416	*Third parties*
Utang pajak	3.281.679	70.086	3.351.765	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	5.984.907	364.416	6.349.323	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.464.134	83.338	6.547.472	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	19.545.200	52.080	19.597.280	*Contract liabilities*
Liabilitas derivatif	860.922	-	860.922	*Derivative liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.418.861	-	7.418.861	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	596.912	537.961	1.134.873	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.481.409	-	1.481.409	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**263.134.605**	**21.189.881**	**284.324.486**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.538.799	-	34.538.799	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	5.350.947	606.661	5.957.608	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	4.970.796	1.688.136	6.658.932	*Non-current lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**44.860.542**	**2.294.797**	**47.155.339**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**307.995.147**	**23.484.678**	**331.479.825**	***Total Liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020 (lanjutan)

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND AS OF JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020 (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	**1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Dilaporkan Sebelumnya)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Previously Reported)***	**Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ *Adjustments for Restatement***	**1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali)/ *January 1, 2021/ December 31, 2020 (As Restated)***	***Consolidated Statement of Financial Position (continued)***
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham	6.120.561	-	6.120.561	*Share capital*
Tambahan modal disetor	95.775	-	95.775	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.656.101)	-	(1.656.101)	*Foreign exchange differences from financial statements translation*
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	-	20.293	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	-	1.433.919	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	119.525.591	-	119.525.591	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**125.540.038**	**-**	**125.540.038**	***Total equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	7.382.634	-	7.382.634	*Non-controlling interests*
Modal proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2.613.356	2.613.356	*Proforma capital arising from restructuring transactions among entities under common control*
Total Ekuitas	**132.922.672**	**2.613.356**	**135.536.028**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**440.917.819**	**26.098.034**	**467.015.853**	***Total Liabilities and Equity***

5. KAS DAN SETARA KAS

5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Kas	97.940	134.754	251.903	*Cash on hand*
Bank				*Cash in Banks*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rekening Rupiah				*Rupiah accounts*
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.510.511	-	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.176.479	614.370	4.684.591	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.325.138	5.512.774	2.875.027	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.335.501	4.594.461	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.149.341	7.351.974	4.924.929	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.311.541	1.092.403	1.215.878	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	512.141	987.659	1.218.232	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	260.684	-	-	*Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.372	1.097.772	548.533	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	12.063	105.341	241.327	*PT Bank HSBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$200.000)	187.999	232.841	463.774	*Others (each below US$200,000)*
Rekening Dolar AS				*US Dollar accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.643.645	1.993.397	33.658.242	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.000.000	-	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
J.P. Morgan Chase Bank N.A., Indonesia	1.973.339	1.257.835	201.144	*J.P. Morgan Chase Bank N.A., Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	798.722	2.067.148	3.884.756	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	585.411	6.544.376	1.246.163	*PT Bank HSBC Indonesia*
MUFG Bank Ltd., Indonesia	216.919	13.036	1.885.418	*MUFG Bank Ltd., Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	203.861	539.164	2.054.795	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	139.605	585.971	2.236.430	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.206	332.284	132.475	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	82.363	18.985.501	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.019	12.550.978	828.156	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank, N.A., Indonesia	22.230	300.747	307.222	*Citibank, N.A., Indonesia*
PT Bank UOB Buana Tbk	6.041	5.662	604.177	*PT Bank UOB Buana Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	605	-	-	*Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	35.000	35.000	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	-	571.592	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
Sub-total	46.799.736	66.800.694	63.817.861	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rekening Dolar AS				*US Dollar accounts*
Citibank, N.A., Indonesia	5.000.000	-	-	*Citibank, N.A., Indonesia*
Rekening Rupiah				*Rupiah accounts*
PT Bank Mega Tbk	200.305	215.811	1.844.332	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	284.294	211.324	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	148.883	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	5.200.305	500.105	2.204.539	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	**52.097.981**	**67.435.553**	**66.274.303**	***Total cash and cash equivalents***
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka				*Interest rates per annum for time deposits*
Rupiah	3,00%	4,00% - 5,75%	3,75% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar AS	3,80%	-	-	*US Dollar*

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offerred rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, saldo rekening bank tertentu Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 20). Namun, rekening bank tersebut masih dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, the outstanding balance of certain bank accounts of the Company are pledged as collateral for the syndicated loan facility (Note 20). However, these pledged bank accounts can still be used for operational activities.

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

6. *TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang Usaha

Trade Receivables

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.085.212	1.103.771	865.051	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga				*Third parties*
PT CJ Feed and Care Indonesia	10.448.538	1.088.578	-	*PT CJ Feed and Care Indonesia*
PT Mabar Feed Indonesia	7.721.027	3.066.733	-	*PT Mabar Feed Indonesia*
PT Central Proteina Prima Tbk	4.077.001	3.270.980	5.257.702	*PT Central Proteina Prima Tbk*
PT Sabas Indonesia	3.717.983	1.197.191	5.695.909	*PT Sabas Indonesia*
PT Sabas Dian Bersinar	3.593.341	6.317.400	13.722.987	*PT Sabas Dian Bersinar*
PT Pelindo Multi Terminal	2.744.890	-	-	*PT Pelindo Multi Terminal*

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Usaha (lanjutan) / ***Trade Receivables (continued)***

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Pihak ketiga (lanjutan)				*Third parties (continued)*
PT Sidoagung Farm	2.465.858	3.771.696	2.545.251	*PT Sidoagung Farm*
PT Sido Agung Agro Prima	2.397.659	3.134.707	1.913.590	*PT Sido Agung Agro Prima*
PT CJ Cheiljedang Feed Kalimantan	2.050.892	-	441.281	*PT CJ Cheiljedang Feed Kalimantan*
PT Central Pangan Pertiwi	1.852.937	476.085	2.421.219	*PT Central Pangan Pertiwi*
PT Cargill Indonesia	1.834.608	3.559.595	5.749.341	*PT Cargill Indonesia*
PT Dua Putra Prima	1.733.118	-	-	*PT Dua Putra Prima*
PT Indonesia Evergreen Agriculture	1.630.889	1.859.915	523.007	*PT Indonesia Evergreen Agriculture*
PT Sinta Prima Feedmill	1.364.565	3.822.486	-	*PT Sinta Prima Feedmill*
PT Dinamika Megatama Citra	1.285.486	1.425.839	889.745	*PT Dinamika Megatama Citra*
PT Perfect Companion Indonesia	1.213.351	1.076.838	210.962	*PT Perfect Companion Indonesia*
CV Agro Makmur Jaya	1.123.133	419.466	877.621	*CV Agro Makmur Jaya*
PT Panca Patriot Prima	1.121.401	1.065.279	207.032	*PT Panca Patriot Prima*
PT Central Windu Sejati	1.087.548	306.980	211.622	*PT Central Windu Sejati*
PT Farmsco Feed Indonesia	718.142	2.651.767	3.763.444	*PT Farmsco Feed Indonesia*
PT Sumber Alfa Trijaya	164.356	1.624.492	1.450.312	*PT Sumber Alfa Trijaya*
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	115.155	141.533	1.218.514	*PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk*
PT Indomarco Prismatama	99.214	1.576.848	1.426.278	*PT Indomarco Prismatama*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	98.567	2.321.496	-	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	30.640	2.979.272	28.273	*PT Wonokoyo Jaya Corporindo*
PT New Hope Medan	6.910	-	1.473.611	*PT New Hope Medan*
PT Terminal Teluk Lamong	-	2.043.835	2.722.897	*PT Terminal Teluk Lamong*
PT Panjunan	-	1.037.427	1.114.032	*PT Panjunan*
PT Sarana Abadi Makmur	-	441.200	1.278.892	*PT Sarana Abadi Makmur*
PT Multi Grain Miller's	-	268.281	3.800.224	*PT Multi Grain Miller's*
PT Indojaya Agrinusa	-	-	4.723.911	*PT Indojaya Agrinusa*
PT CJ Cheiljedang Feed Semarang	-	-	2.029.524	*PT CJ Cheiljedang Feed Semarang*
PT Leong Hup Jayaindo	-	-	1.720.987	*PT Leong Hup Jayaindo*
PT CJ Cheiljedang Feed Lampung	-	-	1.449.200	*PT CJ Cheiljedang Feed Lampung*
PT Cheil Jedang Superfeed	-	-	1.109.701	*PT Cheil Jedang Superfeed*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	26.510.320	25.754.650	25.770.428	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total pihak ketiga	81.207.529	76.700.569	95.747.497	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(42.667)	(782.087)	(1.122.428)	*Less allowance for expected credit loss*
Total pihak ketiga	81.164.862	75.918.482	94.625.069	*Total third parties*
Total	**82.250.074**	**77.022.253**	**95.490.120**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Usaha (lanjutan) / ***Trade Receivables (continued)***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Rupiah	76.368.079	67.717.716	93.180.450	*Rupiah*
Dolar AS	5.924.662	10.086.624	3.432.098	*US Dollar*
Total	**82.292.741**	**77.804.340**	**96.612.548**	***Total***
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(42.667)	(782.087)	(1.122.428)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	**82.250.074**	**77.022.253**	**95.490.120**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Saldo awal	(782.087)	(1.122.428)	(155.190)	*Beginning balance*
Pembalikan (penyisihan) tahun berjalan (Catatan 26)	739.420	340.341	(967.238)	*Reversal (allowance) for the year (Note 26)*
Saldo Akhir	**(42.667)**	**(782.087)**	**(1.122.428)**	***Ending balance***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables and contract assets as of December 31, 2022, 2021, and 2020 using a provision matrix:

	31 Desember 2022/*December 31,2022*			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default / *Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian / *Expected credit loss*	
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	69.065.583	-	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
1-30 hari	0,10%	9.810.981	10.124	*1-30 days*
31-60 hari	0,06%	2.154.610	1.195	*31-60 days*
61-90 hari	0,06%	528.465	313	*61-90 days*
91-120 hari	0,65%	51.403	334	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	4,50%	681.699	30.701	*More than 120 days*
Total		**82.292.741**	**42.667**	***Total***

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. *TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Usaha (lanjutan)

Trade Receivables (continued)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 menggunakan matriks provisi: (lanjutan)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables and contract assets as of December 31, 2022, 2021, and 2020 using a provision matrix: (continued)

31 Desember 2021/*December 31,2021*
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/
(As restated, Notes 1 and 4)

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default / *Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian / *Expected credit loss*	
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	57.939.507	-	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
1-30 hari	0,15%	13.345.540	19.650	*1-30 days*
31-60 hari	0,18%	3.128.720	5.623	*31-60 days*
61-90 hari	0,12%	560.299	668	*61-90 days*
91-120 hari	0,43%	1.401.560	6.035	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	52,50%	1.428.714	750.111	*More than 120 days*
Total		**77.804.340**	**782.087**	***Total***

31 Desember 2020/*December 31,2020*
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/
(As restated, Notes 1 and 4)

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default / *Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian / *Expected credit loss*	
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	63.693.773	-	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
1-30 hari	0,22%	19.600.885	43.650	*1-30 days*
31-60 hari	0,24%	6.439.898	15.725	*31-60 days*
61-90 hari	0,10%	2.078.370	2.039	*61-90 days*
91-120 hari	0,37%	838.928	3.124	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	26,71%	3.960.694	1.057.890	*More than 120 days*
Total		**96.612.548**	**1.122.428**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. *TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Usaha (lanjutan)

Trade Receivables (continued)

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat piutang sebesar AS$44.833.478 (2021: AS$44.782.932 dan 2020: AS$18.706.882) yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14) dan sebesar AS$1.907.062 (2021: AS$2.102.460 dan 2020: nihil) utang bank jangka panjang (Catatan 20).

As of December 31, 2022, receivables were pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US$44,833,478 (2021: US$44,782,932 and 2020: US$18,706,882) (Note 14) and amounting to US$1,907,062 (2021: US$2,102,460 and 2020: nil) to the long-term bank loans (Note 20).

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang pajak, piutang klaim promosi, dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Other Receivables

Other receivables mainly consist of receivables from tax refund, receivables from promotion claim, and other service receivables. As of December 31, 2022, 2021, and 2020, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the results of the review for impairment as of December 31, 2022, 2021, and 2020, management believes that all of the other recivables can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Barang jadi (Catatan 24)	103.592.815	82.316.985	42.122.648	*Finished goods (Note 24)*
Bahan baku	5.207	-	38.670	*Raw materials*
Bahan pembantu	936.014	657.493	599.637	*Indirect materials*
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 24)	86.811.354	106.179.234	110.418.367	*Finished goods in-transit (Note 24)*
Total	**191.345.390**	**189.153.712**	**153.179.322**	***Total***
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(764.645)	(1.505.048)	(1.051.361)	*Less allowance for impairment*
Neto	**190.580.745**	**187.648.664**	**152.127.961**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Saldo awal	(1.505.048)	(1.051.361)	(380.327)	*Beginning balance*
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan	740.403	(453.687)	(671.034)	*Reversal (allowance) for the year*
Saldo akhir	**(764.645)**	**(1.505.048)**	**(1.051.361)**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.511 miliar atau ekuivalen dengan AS$159.655.226 (2021: Rp2.320 miliar atau ekuivalen dengan AS$162.630.269 dan 2020: Rp1.940 miliar atau ekuivalen dengan AS$137.613.554), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

7. *INVENTORIES*

Inventories consist of:

The movements in the balance of allowance for impairment of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp2,511 billion or equivalent to US$159,655,226 (2021: Rp2,320 billion or equivalent to US$162,630,269 and 2020: Rp1,940 billion or equivalent to US$137,613,554), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2022, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar AS$1.451.805.077 (2021: AS$1.249.366.686) (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan sebesar AS$137.546.188 (2021: AS$110.667.558 dan 2020: AS$103.501.344) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

8. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

7. *INVENTORIES (continued)*

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" in 2022 amounted to US$1,451,805,077 (2021: US$1,249,366,686) (Note 24).

As of December 31, 2022, inventories amounting to US$137,546,188 (2021: US$110,667,558 and 2020: US$103,501,344) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 14).

8. *ADVANCES TO SUPPLIERS*

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Pihak berelasi (Catatan 30)	278.923	24.804.343	128.215	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Blue Grass Farms, Amerika Serikat	2.156.334	1.393.295	1.017.077	*Blue Grass Farms, United States*
Valero Marketing and Supply Company, Amerika Serikat	1.509.309	1.086.752	342.265	*Valero Marketing and Supply Company, United States*
Quadra Commodities, Swiss	1.347.988	3.874.726	-	*Quadra Commodities, Switzerland*
Prairie Creek Grain Company Inc., Amerika Serikat	1.231.062	-	923.996	*Prairie Creek Grain Company Inc., United States*
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	163.370	1.234.484	6.996.547	*The Delong Co. Inc., United States*
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	115.730	3.352.137	392.561	*Consolidated Grain and Barge Co., United States*
DG Global, Inc., Kanada	-	15.616.272	2.807.339	*DG Global, Inc., Canada*
CJ International Asia Pte. Ltd., Singapura	-	5.540.000	-	*CJ International Asia Pte. Ltd., Singapore*
The Andersons Inc., Amerika Serikat	-	2.935.798	982.833	*The Andersons Inc., United States*
NCBA CLUSA, Amerika Serikat	-	-	3.660.000	*NCBA CLUSA, United States*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	2.666.526	3.134.638	2.284.783	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total pihak ketiga	9.190.319	38.168.102	19.407.401	*Sub-total third parties*
Total	**9.469.242**	**62.972.445**	**19.535.616**	***Total***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Sewa	538.814	928.573	749.512	*Rent*
Asuransi	499.884	563.114	258.814	*Insurance*
Lain-lain	148.409	240.639	211.429	*Others*
Total	**1.187.107**	**1.732.326**	**1.219.755**	***Total***

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan							***Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	14.068.957	462.968	-	-	(98.991)	14.432.934	*Land*
Bangunan dan prasarana	68.551.446	276.750	-	144.734	(5.254.807)	63.718.123	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	42.988.133	1.766.598	(2.098.974)	362.716	(3.037.567)	39.980.906	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	5.333.704	377.164	(254.172)	-	(289.354)	5.167.342	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	3.452.668	258.156	(18.333)	193.623	(134.316)	3.751.798	*Office and warehouse equipment*
Sub-total	134.394.908	3.141.636	(2.371.479)	701.073	(8.815.035)	127.051.103	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	7.491.652	3.089.072	-	(701.073)	(43.089)	9.836.562	*Construction in progress*
Total nilai perolehan	141.886.560	6.230.708	(2.371.479)	-	(8.858.124)	136.887.665	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	15.961.842	3.236.057	-	-	(992.099)	18.205.800	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	19.288.466	3.457.533	(1.491.604)	-	(1.213.103)	20.041.292	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	2.508.485	573.536	(247.404)	-	(97.914)	2.736.703	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	2.329.036	431.392	(3.067)	-	(78.260)	2.679.101	*Office and warehouse equipment*
Total akumulasi penyusutan	40.087.829	7.698.518	(1.742.075)	-	(2.381.376)	43.662.896	*Total accumulated depreciation*
Nilai Tercatat	**101.798.731**					**93.224.769**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021* (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/(As restated, Notes 1 and 4)						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan							***Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	14.081.348	-	-	-	(12.391)	14.068.957	*Land*
Bangunan dan prasarana	67.881.086	159.919	(14.958)	1.175.877	(650.478)	68.551.446	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	42.763.427	823.111	(283.960)	64.874	(379.319)	42.988.133	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	5.163.890	294.549	(93.468)	-	(31.267)	5.333.704	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	3.042.908	350.241	(2.458)	73.722	(11.745)	3.452.668	*Office and warehouse equipment*
Sub-total	132.932.659	1.627.820	(394.844)	1.314.473	(1.085.200)	134.394.908	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	4.169.163	4.640.550	-	(1.314.473)	(3.588)	7.491.652	*Construction in progress*
Total nilai perolehan	137.101.822	6.268.370	(394.844)	-	(1.088.788)	141.886.560	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	12.475.942	3.552.978	(249)	-	(66.829)	15.961.842	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	16.086.142	3.573.616	(271.514)	-	(99.778)	19.288.466	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	2.029.214	560.385	(76.718)	-	(4.396)	2.508.485	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	1.969.631	366.990	(2.261)	-	(5.324)	2.329.036	*Office and warehouse equipment*
Total akumulasi penyusutan	32.560.929	8.053.969	(350.742)	-	(176.327)	40.087.829	*Total accumulated depreciation*
Nilai Tercatat	**104.540.893**					**101.798.731**	***Carrying Amount***

	31 Desember 2020/*December 31, 2020* (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/(As restated, Notes 1 and 4)						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan							***Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	13.003.226	1.043.642	-	-	34.480	14.081.348	*Land*
Bangunan dan prasarana	36.036.880	597.536	(23.038)	30.599.940	669.768	67.881.086	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	30.671.238	1.170.183	(245.372)	11.096.698	70.680	42.763.427	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	3.814.730	2.212.014	(926.778)	-	63.924	5.163.890	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	2.481.716	585.101	(38.192)	5.167	9.116	3.042.908	*Office and warehouse equipment*
Sub-total	86.007.790	5.608.476	(1.233.380)	41.701.805	847.968	132.932.659	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	40.933.616	6.690.862	-	(41.701.805)	(1.753.510)	4.169.163	*Construction in progress*
Total nilai perolehan	126.941.406	12.299.338	(1.233.380)	-	(905.542)	137.101.822	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	9.837.259	2.640.613	-	-	(1.930)	12.475.942	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	13.346.330	2.770.509	(2.617)	-	(28.080)	16.086.142	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	2.274.817	512.818	(761.619)	-	3.198	2.029.214	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	1.689.906	299.587	(18.547)	-	(1.315)	1.969.631	*Office and warehouse equipment*
Total akumulasi penyusutan	27.148.312	6.223.527	(782.783)	-	(28.127)	32.560.929	*Total accumulated depreciation*
Nilai Tercatat	**99.793.094**					**104.540.893**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$8.942.253 (2021: AS$7.513.646 dan 2020: AS$4.101.830).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS$11.581.562, AS$10.913.745, dan AS$10.753.319 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada penambahan aset tetap yang belum dilunasi (2021: AS$146.500 dan 2020: AS$377.561)

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US$8,942,253 (2021: US$7,513,646 and 2020: US$4,101,830).

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, advances for acquisition of fixed assets amounting to US$11,581,562; US$10,913,745; and US$10,753,319, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position.

For the year ended December 31, 20222 there are no fixed assets addition which was unpaid (2021: US$146,500 and 2020: US$377,561)

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Hasil penjualan aset tetap	205.886	89.959	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	629.404	44.102	*Carrying amount of disposed fixed assets*
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	**(423.518)**	**45.857**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation charged to operations is allocated to:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Beban pokok pendapatan	7.274.704	7.641.540	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	423.814	412.429	*General and administrative expenses*
Total	**7.698.518**	**8.053.969**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, Parangloe, dan Bogor, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah AS$115.745.600 (2021: AS$115.496.187 dan 2020: AS$102.694.592). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2022, tanah, bangunan, mesin, dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang adalah sebesar AS$123.809.504 (2021: AS$125.609.891 dan 2020: AS$116.960.253) (Catatan 20).

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, Parangloe, and Bogor, which will expire between 2023 to 2050. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to US$115,745,600 (2021: US$115,496,187 and 2020: US$102,694,592). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

In 2022, land, building, machinery, and construction in progress pledged as collateral to long-term bank loans amounted to US$123,809,504 (2021: US$125,609,891 and 2020: US$116,960,253) (Notes 20).

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
2022				***2022***
Bangunan dan prasarana	12% - 95%	5.671.824	2023	*Buildings and improvements*
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2026	*Land reclamation*
Mesin	45% - 85%	1.819.526	2023	*Machinery*
Total		**9.836.562**		***Total***
2021				***2021***
Bangunan dan prasarana	5% - 98%	4.143.170	2022	*Buildings and improvements*
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2026	*Land reclamation*
Mesin	20% - 95%	1.003.270	2022	*Machinery*
Total		**7.491.652**		***Total***
2020				***2020***
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2026	*Land reclamation*
Bangunan dan prasarana	2% - 95%	1.783.685	2021	*Buildings and improvements*
Mesin	1% - 95%	38.954	2021	*Machinery*
Peralatan kantor dan gudang	95%	1.312	2021	*Office and warehouse equipment*
Total		**4.169.163**		***Total***

11. SEWA / *LEASE*

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, lahan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa lahan 30 tahun, dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 4 hingga 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, land, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has terms between 2 to 5 years, lease of land has terms of 30 years, and lease of vehicles generally has lease terms between 4 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Bangunan / *Building*	Lahan / *Land*	Kendaraan / *Vehicles*	Total / *Total*	
Saldo awal	1.168.292	1.937.293	9.174.464	12.280.049	*Beginning balance*
Penambahan	12.991	-	366.896	379.887	*Addition*
Pengurangan	(44.148)	-	(66.885)	(111.033)	*Deduction*
Beban depresiasi	(469.830)	(225.189)	(1.456.302)	(2.151.321)	*Depreciation expense*
Pengaruh penjabaran mata uang asing (Catatan 2)	(38.056)	(165.266)	(759.677)	(962.999)	*Effect on foreign currency translation (Note 2)*
Saldo akhir	**629.249**	**1.546.838**	**7.258.496**	**9.434.583**	***Ending balance***

31 Desember 2021 / December 31, 2021
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*

	Bangunan / *Building*	Lahan / *Land*	Kendaraan / *Vehicles*	Total / *Total*	
Saldo awal	583.104	2.047.227	3.828.557	6.458.888	*Beginning balance*
Penambahan	776.435	114.708	6.033.016	6.924.159	*Addition*
Beban depresiasi	(190.223)	(224.642)	(682.750)	(1.097.615)	*Depreciation expense*
Pengaruh penjabaran mata uang asing (Catatan 2)	(1.024)	-	(4.359)	(5.383)	*Effect on foreign currency translation (Note 2)*
Saldo akhir	**1.168.292**	**1.937.293**	**9.174.464**	**12.280.049**	***Ending balance***

31 Desember 2020 / December 31, 2020
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*

	Bangunan / *Building*	Lahan / *Land*	Kendaraan / *Vehicles*	Total / *Total*	
Per tanggal 1 Januari 2020, seperti dilaporkan sebelumnya	-	-	-	-	*As at January 1, 2020, as previously reported*
Pengaruh penerapan PSAK 73	-	2.259.009	-	2.259.009	*Effect of adoption of PSAK 73*
Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagaimana dinyatakan kembali	-	2.259.009	-	2.259.009	*As at January 1, 2020, as restated*
Penambahan	902.780	-	4.609.358	5.512.138	*Addition*
Beban depresiasi	(325.933)	(211.782)	(794.127)	(1.331.842)	*Depreciation expense*
Pengaruh penjabaran mata uang asing (Catatan 2)	6.257	-	13.326	19.583	*Effect on foreign currency translation (Note 2)*
Saldo akhir	**583.104**	**2.047.227**	**3.828.557**	**6.458.888**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan) / *LEASE (continued)*

Mutasi tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Saldo awal	12.984.655	7.793.805	909.570	*Beginning balance*
Pengaruh penerapan PSAK 73	-	-	2.259.009	*Effect of adoption of PSAK 73*
Saldo awal setelah pengaruh penerapan PSAK 73	12.984.655	7.793.805	3.168.579	*Beginning balance after effect of adoption of PSAK 73*
Penambahan	379.887	7.202.994	6.712.088	*Addition*
Penambahan bunga	1.021.011	787.651	485.108	*Accretion of interests*
Pembayaran	(4.189.818)	(2.693.244)	(2.570.991)	*Payments*
Perubahan kurs	(1.069.864)	(106.551)	(979)	*Forex changes*
Sub-total	9.125.871	12.984.655	7.793.805	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	3.032.790	3.143.833	1.134.873	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**6.093.081**	**9.840.822**	**6.658.932**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal *31 Desember/Years ended December 31,* 2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021* (As restated, Notes 1 and 4)	
Beban depresiasi aset hak-guna	2.151.321	1.097.615	*Depreciation expense of right-of-use asset*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.021.011	787.651	*Interest expense on lease liabilities*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	**3.172.332**	**1.885.266**	***Amount recognized in profit or loss statement***

Pada tahun 2022, Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar AS$4.189.818 (2021: AS$2.693.244), termasuk beban bunga sewa sebesar AS$1.021.011 (2021: AS$787.651).

In 2022, the Group had total cash outflows for leases of US$4,189,818 (2021: US$2,693,244) including interest expenses of lease amounting to US$1,021,011 (2021: US$787,651) .

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASE (continued)*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Kurang dari 3 bulan	554.120	560.632	225.010	*Less than 3 months*
3 sampai 12 bulan	2.478.670	2.583.201	909.863	*3 to 12 months*
1 sampai 5 tahun	5.624.262	9.049.506	5.537.884	*1 to 5 years*
> 5 tahun	468.819	791.316	1.121.048	*> 5 years*
Total	9.125.871	12.984.655	7.793.805	*Total*

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Kelompok usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Kelompok usaha bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

12. ASET LAINNYA / *12. OTHER ASSETS*

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Lancar				*Current*
Uang muka jasa	205.254	173.160	101.547	*Advances for services*
Lain-lain	423.393	672.532	209.084	*Others*
Total	**628.647**	**845.692**	**310.631**	***Total***
Tidak lancar				*Non-current*
Biaya ditangguhkan	860.936	1.165.247	-	*Deferred charges*
Jaminan sewa gedung dan gudang	183.323	167.827	187.068	*Deposits for offices and warehouses rentals*
Lain-lain	-	94.244	115.868	*Others*
Total	**1.044.259**	**1.427.318**	**302.936**	***Total***

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

The account mainly consist of software license.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan	1.441.177	59.304	-	(73.039)	1.427.442	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(851.153)	(220.864)	-	41.369	(1.030.648)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	**590.024**				**396.794**	***Carrying value***

	31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan	933.465	509.941	-	(2.229)	1.441.177	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(623.847)	(229.403)	-	2.097	(851.153)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	**309.618**				**590.024**	***Carrying value***

	31 Desember 2020 / December 31, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan	741.455	193.961	-	(1.951)	933.465	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(504.235)	(118.342)	-	(1.270)	(623.847)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	**237.220**				**309.618**	***Carrying value***

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Dalam Rupiah				*In Rupiah*
Perusahaan				*The Company*
PT Bank Shinhan Indonesia	9.535.312	-	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	5.784.756	5.872.609	1.663.544	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.488	5.052.912	1.017.724	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	4.246.969	2.367.955	*MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch*
Citibank N.A., Indonesia	-	-	794.045	*Citibank N.A., Indonesia*
Sub-total	15.420.556	15.172.490	5.843.268	*Sub-total*
Dalam Dolar AS				*In US Dollar*
Perusahaan				*The Company*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.000.000	31.900.000	17.300.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	19.893.530	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	8.800.000	14.800.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	-	20.000.000	-	*Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	6.000.000	8.805.960	*PT Bank Mizuho Indonesia*
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	-	5.900.000	*MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch*
Sub-total	62.693.530	72.700.000	32.005.960	*Sub-total*
Total	**78.114.086**	**87.872.490**	**37.849.228**	***Total***
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek				*Interest rates per annum for short-term bank loans*
Dalam Rupiah	4,25% - 7,25%	4,18% - 8,50%	5,25% - 9,25%	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	1,01% - 2,90%	1,02% - 1,63%	1,02% - 3,76%	*In US Dollar*

Perusahaan

PT Bank Shinhan Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas *loan demand* dari PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) pada tanggal 26 Oktober 2022, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000.

Masa tersedia fasilitas tersebut adalah sampai dengan tanggal 26 Oktober 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan (Catatan 7).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp150 miliar atau setara dengan AS$9.535.312.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja.

The Company

PT Bank Shinhan Indonesia

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) on October 26, 2022 with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000.

This facility's availability is until October 26, 2023. This facility is secured by inventories (Notes 7).

Loan balance in Rupiah currency as of December 31, 2022 is totaling to Rp150 miliar or equivalent to US$9,535,312.

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000 to finance working capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2023 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp91 miliar atau setara dengan AS$5.784.756 (2021: Rp83,8 miliar atau setara dengan AS$5.872.609 dan 2020: Rp23,5 miliar atau setara dengan AS$1.663.544).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 18 September 2020, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$20.000.000 untuk pembelian bahan baku dan barang jadi.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 18 September 2022 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas pinjaman *revolving* menjadi AS$40.000.000,
- Penambahan fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum pinjaman Rp3.500.000.000,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7).
- Fasilitas ini dapat digunakan bersama-sama dengan Entitas Anak.

Masa tersedia fasilitas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 18 September 2023.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,6 miliar atau setara dengan AS$100.488 (2021: Rp72,1 miliar atau setara dengan AS$5.052.912 dan 2020: Rp14,4 miliar atau setara dengan AS$1.017.724).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

On September 28, 2022, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to September 28, 2023 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 6 and 7).

Loan balance in Rupiah currency as of December 31, 2022 is totaling to Rp91 billion or equivalent to US$5,784,756 (2021: Rp83.8 billion or equivalent to US$5,872,609 and 2020: Rp23.5 billion or equivalent to US$1,663,544).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk on September 18, 2020 with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000 for purchasing of raw material and finished goods purposes.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on September 18, 2022 with the following changes:

- *Amendment of maximum credit limit for revolving credit facility to US$40,000,000,*
- *Addition of current account credit facility with a maximum credit limit amounting to Rp3,500,000,000,*
- *Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 6 and 7).*
- *This facility can be jointly utilized by Subsidiaries.*

The facility's availability have been extended several times, most recently until September 18, 2023.

Loan balance in Rupiah currency as of December 31, 2022 is totaling to Rp1.6 billion or equivalent to US$100,488 (2021: Rp72.1 billion or equivalent to US$5,052,912 and 2020: Rp14.4 billion or equivalent to US$1,017,724).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Permata Tbk (Permata) pada tanggal 2 Agustus 2022, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$20.000.000.

Masa tersedia fasilitas tersebut adalah sampai dengan tanggal 20 September 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7).

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum sebesar AS$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar AS$20.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

MUFG Bank Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (MUFG) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2020, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$30.000.000 dan masa tersedia fasilitas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (Catatan 6 dan 7).

Tidak ada saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp60,6 miliar atau setara dengan AS$4.246.969 dan 2020: Rp33,4 miliar atau setara dengan AS$2.367.955).

Fasilitas tersebut berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan tidak diperpanjang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) on August 2, 2022 with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000.

This facility's availability until September 20, 2023. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 6 and 7).

PT Bank HSBC Indonesia

On October 21, 2014, the Company obtained supplier financing and domestic receivable financing facilities from The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US$20,000,000, for working capital purposes. Total maximum combined limit amounted to US$20,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 6 and 7).

On February 12, 2019, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancellation.

MUFG Bank Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (MUFG) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000.

On November 21, 2020, the Company and MUFG signed amendment to the facility with a maximum credit limit amounting to US$30,000,000 and the facility's availability have been extended several times, most recently until August 31, 2022.

This facility is secured by receivables, inventories, and insurance claims (Notes 6 and 7).

There is no loan balance in Rupiah currency as of December 31, 2022 (2021: Rp60.6 billion or equivalent to US$4,246,969 and 2020: Rp33.4 billion or equivalent to US$2,367,955).

The facilities due in August 31, 2022 and not amended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line* dan *Revolving Credit Facility* dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 25 Mei 2022 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas *PSE Line dan* fasilitas *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* masing-masing menjadi AS$1.000.000 dan AS$950.000,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7),
- Penambahan tujuan penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan lindung nilai.

Tidak ada saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (2020: Rp11,2 miliar atau setara dengan AS$794.045).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained Pre Settlement Exposures ("PSE") Line from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained Omnibus Line and Revolving Credit Facility from Citibank in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on May 25, 2022 with the following changes:

- *Amendment of maximum credit limit for PSE Line facility and Omnibus Line, Revolving Credit Facility to US$1,000,000 and US$950,000, respectively,*
- *Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 6 and 7),*
- *Addition of purpose of the facilities for working capital and hedging.*

There is no loan balance in Rupiah currency as of December 31, 2022 and 2021 (2020: Rp11.2 billion or equivalent to US$794,045).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura

Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dan *uncommited* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Masa tersedia fasilitas adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal surat fasilitas sampai dengan tanggal 23 November 2021. Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan dan Rabobank menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dan perubahan fasilitas pinjaman menjadi *committed* dengan batas maksimum pinjaman AS$40.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 7).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar AS$50.000.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar AS$100.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 5 Agustus 2022 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) pada tanggal 13 Desember 2022, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp250.000.000.000.

Masa tersedia fasilitas tersebut adalah sampai dengan tanggal 13 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore

On November 23, 2020, the Company obtained committed and uncomitted loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000, respectively for working capital purposes. The facility is available for period of 1 (one) year starting from the date of the facility letter until November 23, 2021. On December 6, 2022, the Company and Rabobank signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to December 30, 2023 and the changes loan facility to committed with a maximum credit limit amounting to US$40,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 6 and 7).

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 7).

On April 11, 2017, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US$50,000,000.

On August 6, 2020, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US$100,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on August 5, 2022 to extend the facility's availability until August 6, 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained uncommitted credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) on December 13, 2022 with a maximum credit limit amounting to Rp250,000,000,000.

This facility's availability until December 13, 2023. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 6 and 7).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintainance of insurance coverage, maintainance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transfering or disposing assets; changing the current course of businesses; obtaining, granting loan or guarantee; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade Payables

Trade payables represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Pihak berelasi (Catatan 30)	62.983.521	65.098.615	41.343.333	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Letter of Credit Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	38.745.161	-	-	*Letter of Credit Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore*
Prairie Creek Grain Company Inc., Amerika Serikat	2.675.017	-	1.016.161	*Prairie Creek Grain Company Inc., United States*
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	2.384.302	977.040	1.185.581	*Consolidated Grain and Barge Co., United States*
Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd., Singapura	2.127.518	-	-	*Louis Dreyfus Company Asia Pte., Ltd., Singapore*
Quadra Commodities, SA, Swiss	1.909.195	86.765.862	124.951.373	*Quadra Commodities, SA, Switzerland*
The Delong Co., Inc., Amerika Serikat	328.632	1.160.193	9.759.880	*The Delong Co., Inc., United States*
PT Japfa Comfeed Indonesia	66.805	1.381.308	2.433.274	*PT Japfa Comfeed Indonesia*

15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

15. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Utang Usaha (lanjutan)

Trade Payables (continued)

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Trade payables represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Pihak ketiga (lanjutan)				*Third parties (continued)*
CJ International Asia Pte. Ltd., Singapura	-	11.080.000	-	*CJ International Asia, Pte. Ltd., Singapore*
DG Global Inc., Kanada	-	10.369.954	4.389.687	*DG Global Inc., Canada*
Blue Grass Farms, Amerika Serikat	-	653.586	1.392.200	*Blue Grass Farms, United States*
The Andersons Inc., Amerika Serikat	-	-	3.902.350	*The Andersons Inc., United States*
NCBA CLUSA, Amerika Serikat	-	-	3.660.000	*NCBA CLUSA, United States*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	5.691.823	3.707.824	5.268.539	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total pihak ketiga	53.928.453	116.095.767	157.959.045	*Sub-total third parties*
Total	**116.911.974**	**181.194.382**	**199.302.378**	***Total***

Utang usaha per 31 Desember 2022 masih belum jatuh tempo.

Trade payables as of December 31, 2022 are not yet due.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Dolar AS	93.868.193	151.639.626	173.513.693	*US Dollar*
Rupiah	23.043.781	29.554.756	25.788.685	*Rupiah*
Total	**116.911.974**	**181.194.382**	**199.302.378**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

15. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Utang Usaha (lanjutan)

Trade Payables (continued)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

Utang Lain-lain

Other Payables

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap dan penggunaan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets and services utilization, with the details are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	15.063	559	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	576.092	1.136.453	430.416	*Others (each below US$1,000,000)*
Total	**576.092**	**1.151.516**	**430.975**	***Total***

Utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2022 masih belum jatuh tempo.

Other payables as of December 31, 2022 are not yet due.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

Pajak dibayar di muka

Prepaid taxes

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN yang dikompensasi pada periode berikutnya.

Prepaid taxes consist of VAT that compensated to the next period.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payable are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
PPN	322.521	163.362	167.439	*VAT*
Pajak Penghasilan				*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	20.121	36.101	31.900	*Article 4 (2)*
Pasal 21	166.725	172.143	143.077	*Article 21*
Pasal 23	55.072	101.347	194.566	*Article 23*
Pasal 25	7.454	228.422	1.006	*Article 25*
Pasal 26	99.072	4.629	3.544	*Article 26*
Pasal 29	2.257.931	2.260.113	2.810.233	*Article 29*
Total	**2.928.896**	**2.966.117**	**3.351.765**	***Total***

Rekonsiliasi Fiskal / *Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.194.928	35.038.224	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(146.106)	(66.820)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Eliminasi	208.162	407.856	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	42.256.984	35.379.260	*Profit before income tax attributable to the Company*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / *Fiscal Reconciliation (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)*	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (lanjutan)	42.256.984	35.379.260	*Profit before income tax attributable to the Company (continued)*
Beda temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan kerja	1.137.419	224.877	*Employee benefits expense*
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai piutang usaha	(734.054)	(271.898)	*Allowance (reversal) for impairment of trade receivables*
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	(740.403)	453.687	*Allowance (reversal) for impairment of inventories*
Penyusutan aset tetap	(53.783)	114.195	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	1.778.275	992.256	*Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(788.457)	(698.954)	*Income already subjected to final income tax*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**42.855.981**	**36.193.423**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	9.428.316	7.962.553	*Income tax expense - current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Pasal 22	7.224.756	1.759.296	*Article 22*
Pasal 23	158.059	109.502	*Article 23*
Pasal 25	223.038	3.972.825	*Article 25*
Total	7.605.853	5.841.623	*Total*
Utang pajak penghasilan badan	**1.822.463**	**2.120.930**	***Income tax Payable***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payable will be reported by the Company in its 2022 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas, dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2021.

The Company's taxable income and current income tax expense in 2021 as stated in the foregoing, and the related tax payable were reported in the 2021 Company's SPT that has been submitted to the Tax Office.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Income Tax Benefit (Expense)

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	(9.428.316)	(7.962.553)	*The Company*
Entitas anak	(953.152)	(296.523)	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan kini	**(10.381.468)**	**(8.259.076)**	***Total current income tax expense***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit - deferred*
Perusahaan	(85.981)	114.591	*The Company*
Entitas anak	1.099.821	1.073.260	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			*Adjustments in respect of the previous years*
Perusahaan	-	24.630	*The Company*
Entitas anak	-	61.414	*Subsidiaries*
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	**1.013.840**	**1.273.895**	***Total income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto	**(9.367.628)**	**(6.985.181)**	***Income tax expense - net***

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Tahun berjalan	(10.381.468)	(8.259.076)	*Current period*
Total beban pajak penghasilan kini	(10.381.468)	(8.259.076)	*Total current income tax expense*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Primary Components of Income Tax Expense (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Dibebankan ke laba rugi (lanjutan)			*Charged to profit or loss (continued)*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	1.013.840	1.187.851	*Current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	86.044	*Adjustments in respect of the previous years*
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	1.013.840	1.273.895	*Total income tax benefit - deferred*
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	**(9.367.628)**	**(6.985.181)**	***Income tax expense - net charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(71.764)	(67.929)	*Re-measurement profit of employee benefits liabilities*

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.194.928	35.038.224	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)*	
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(9.282.884)	(7.708.409)	*Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(590.890)	(412.902)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	557.367	624.753	*Income already subjected to final income tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	(139.625)	(9.418)	*Unrecognized deferred tax asset of certain subsidiaries*
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	88.404	45.721	*Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion*
Pengakuan atas rugi pajak tahun sebelumnya	-	389.030	*Recognition in respect of previous year tax loss*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	86.044	*Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years*
Beban pajak penghasilan - neto	**(9.367.628)**	**(6.985.181)**	***Income tax expense - net***

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha tahun 2022 dan 2021 adalah 22%.

The tax rate applicable to the Group for year 2022 and 2021 is 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ *Adjustment in respect of income tax of the previous years*	Translasi/ *Translations*	Saldo akhir/, *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	2.138.653	250.232	(6.567)	-	-	2.382.318	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	164.813	(161.492)	-	-	-	3.321	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	331.110	(162.889)	-	-	-	168.221	*Allowance for impairment of inventories*
Aset hak guna	(27.254)	3.626	-	-	-	(23.628)	*Rights-of-use assets*
Aset tetap	(262.005)	(15.458)	-	-	-	(277.463)	*Fixed assets*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	657.472	15.214	(65.197)	-	(58.267)	549.222	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	7.246	(703)	-	-	(634)	5.909	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	72.928	(47.945)	-	-	5.713	30.696	*Fixed assets*
Aset hak guna	(160.217)	(41.748)	-	-	17.258	(184.707)	*Rights-of-use assets*
Beban pajak yang diakui	92.508	-	-	-	(8.597)	83.911	*Accrued tax expenses*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.848.733	1.175.003	-	-	(238.444)	2.785.292	*Tax losses carry forward*
Aset pajak tangguhan - neto	**4.863.987**	**1.013.840**	**(71.764)**	**-**	**(282.971)**	**5.523.092**	***Deferred tax assets - net***

	31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ *Adjustment in respect of income tax of the previous years*	Translasi/ *Translations*	Saldo akhir/, *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	2.086.338	49.474	(49.626)	52.467	-	2.138.653	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	224.631	(59.818)	-	-	-	164.813	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	231.299	99.811	-	-	-	331.110	*Allowance for impairment of inventories*
Aset hak guna	(75.057)	56.401	-	(8.598)	-	(27.254)	*Rights-of-use assets*
Aset tetap	(211.489)	(31.277)	-	(19.239)	-	(262.005)	*Fixed assets*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	524.414	132.578	(18.303)	24.378	(5.595)	657.472	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	22.303	(14.754)	-	-	(303)	7.246	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	(65.797)	83.910	-	54.799	16	72.928	*Fixed assets*
Aset hak guna	(116.234)	(39.935)	-	(5.241)	1.193	(160.217)	*Rights-of-use assets*
Beban pajak yang diakui	93.584	-	-	-	(1.076)	92.508	*Accrued tax expenses*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	957.968	911.461	-	(12.522)	(8.174)	1.848.733	*Tax losses carry forward*
Aset pajak tangguhan - neto	**3.671.960**	**1.187.851**	**(67.929)**	**86.044**	**(13.939)**	**4.863.987**	***Deferred tax assets - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax are as follows: (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ *Adjustment in respect of income tax of the previous years*	Translasi/ *Translations*	Saldo akhir/, *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	1.692.098	633.547	57.819	(297.126)	-	2.086.338	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	38.798	190.489	-	(4.656)	-	224.631	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	95.082	147.627	-	(11.410)	-	231.299	*Allowance for impairment of inventories*
Aset hak guna	-	(83.657)	-	8.600	-	(75.057)	*Rights-of-use assets*
Aset tetap	(181.036)	(71.415)	-	40.962	-	(211.489)	*Fixed assets*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	438.971	169.339	(9.102)	(74.325)	(469)	524.414	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	21.590	-	-	713	22.303	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	(274.688)	114.910	-	96.751	(2.770)	(65.797)	*Fixed assets*
Aset hak guna	-	(117.665)	-	5.148	(3.717)	(116.234)	*Rights-of-use assets*
Beban pajak yang diakui	-	90.591	-	-	2.993	93.584	*Accrued tax expenses*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	457.493	548.656	-	(57.781)	9.600	957.968	*Tax losses carry forward*
Aset pajak tangguhan - neto	**2.266.718**	**1.644.012**	**48.717**	**(293.837)**	**6.350**	**3.671.960**	***Deferred tax assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2022, SGT memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp104 miliar (AS$6,6 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

As of December 31, 2022, SGT has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp104 billion (US$6.6 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Pada tanggal 31 Desember 2022, FPN memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp74 miliar (AS$4,7 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

As of December 31, 2022, FPN has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp74 billion (US$4.7 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Pada tanggal 31 Desember 2022, FTU memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp21 miliar (AS$1,4 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

As of December 31, 2022, FTU has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp21 billion (US$1.4 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut dapat diakui.

Management believes that the tax losses can be utilized, therefore the deferred tax asset on tax losses are recognized.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi SGT, FPN, dan FTU yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan, jasa logistik, perdagangan, dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on SGT's, FPN's, and FTU's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities, logistic services, trading, and the related costs required to attain those revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)*	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.175.003	898.939	*Tax losses carry forward*
Liabilitas imbalan kerja	265.446	258.897	*Employee benefits liabilities*
Aset hak-guna	(38.122)	2.627	*Rights-of-use assets*
Aset tetap	(63.403)	88.193	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(162.195)	(74.572)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(162.889)	99.811	*Allowance for impairment of inventories*
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	**1.013.840**	**1.273.895**	***Total income tax benefit - deferred***

Utang Pajak Penghasilan Badan dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Corporate Income Tax Payable and Claims for Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Utang Pajak Penghasilan Badan				*Corporate Income Tax Payable*
Perusahaan	1.822.463	2.120.930	2.746.121	*The Company*
Entitas anak	435.468	139.183	64.112	*Subsidiaries*
Total	**2.257.931**	**2.260.113**	**2.810.233**	***Total***
Tagihan pajak penghasilan **Entitas anak**	**958.713**	**1.213.835**	**577.796**	*Claims for tax refund* ***Subsidiaries***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Entitas anak

Nusa

Tahun Pajak 2019

Pada bulan April 2021, Nusa menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun fiskal 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal tahun 2019 dikoreksi dari Rp11,7 miliar menjadi Rp13,7 miliar. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2019 sebesar Rp1,8 miliar dikompensasikan terhadap kekurangan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) senilai total Rp103 juta. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini.

Nusa mencatat kompensasi senilai Rp103 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada bulan Mei 2021, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,7 miliar (atau ekuivalen dengan AS$119.829).

Tahun Pajak 2020

Pada bulan Maret 2022, Nusa menerima SKPKB atas pajak penghasilan tahun fiskal 2020. Berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal tahun 2020 dikoreksi dari Rp2,3 miliar menjadi Rp7,1 miliar. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2020 sebesar Rp1,5 miliar dikoreksi menjadi kurang bayar Rp111 juta. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB ini. Nusa mencatat koreksi senilai Rp111 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Pada bulan Maret 2022, Nusa telah melakukan pembayaran sebesar Rp111 juta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan masih dalam proses penelaahan dari Kantor Pajak.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments

Subsidiaries

Nusa

Fiscal Year 2019

In April 2021, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2019. Based on SKPLB, the 2019 taxable income was corrected from Rp11.7 billion to Rp13.7 billion. Additionally, the claim for tax refund for fiscal year 2019 amounting Rp1.8 billion was compensated by the Tax Office for underpayment of income tax Article 21, 23 and 4(2) totaling to Rp103 million.

Nusa recorded the said compensation amounting to Rp103 million as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021. In May 2021, Nusa received the tax overpayment refund amounted Rp1.7 billion (or equivalent to to US$119,829).

Fiscal Year 2020

In March 2022, the Nusa received SKPKB pertaining to income tax for fiscal year 2020. Based on the SKPKB, the 2020 taxable income was corrected from Rp2.3 billion to Rp7.1 billion In addition, the 2020 tax overpayment of Rp1.5 billion was corrected to an underpayment of Rp111 million. In May 2022, the Company filed an objection to this SKPKB. The Company recorded a correction of Rp111 million as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022. In March 2022, the Company has made a payment of Rp111 million. Up to the date of completion consolidated financial statements, the objection is still in review process by Tax Office.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT

Tahun Pajak 2018

Pada bulan Juli 2020, SGT menerima SKPLB dan SKPKB untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut rugi fiskal tahun 2018 dikoreksi dari Rp3,2 miliar menjadi Rp1,8 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,8 miliar sebagiannya dikompensasikan terhadap kekurangan bayar pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, dan terhadap surat tagihan PPN senilai total Rp305 juta. Pada bulan September 2020, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,5 miliar.

Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pasal 23 senilai total Rp3,53 miliar. Pada bulan September 2020, SGT mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak menolak pengajuan keberatan SGT. Pada bulan Oktober 2021, SGT mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2019

Pada bulan Juni dan September 2021, SGT menerima SKPKB untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 29, dan PPN dari Kantor Pajak Jakarta senilai Rp88 miliar dan dari Kantor Pajak Cilegon senilai Rp28 miliar.

Pada bulan Juli dan Desember 2021, SGT mengajukan keberatan masing-masing kepada Kantor Pajak Jakarta dan Kantor Pajak Cilegon. Pada bulan November 2021, SGT telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 4(2) dari Kantor Pajak Cilegon sebesar Rp2,8 miliar atau setara dengan AS$178.561, dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

SGT

Fiscal Year 2018

In July 2020, SGT received SKPLB and SKPKB for fiscal year 2018. Based on SKPLB, the claim for income tax refund for fiscal year 2018 was reduced from Rp3.2 billion to Rp1.8 billion. The overpayment amounted Rp1.8 billion was partially compensated to underpayment of income tax article 21 and VAT, and tax collection letter of VAT totaling to Rp305 million. In September 2020, SGT received the tax overpayment refund amounting to Rp1.5 billion.

Based on SKPKB, the SGT have underpayment of tax article 4(2) and article 23 totaling to Rp3.53 billion. In September 2020, SGT filed an objection to Tax Office. In August 2021, the Tax Office rejected SGT objection. In October 2021, SGT filed an appeal to the Tax Court. Up to the date of completion consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

Fiscal Year 2019

In June and September 2021, SGT received SKPKB for the 2019 fiscal year. Based on the SKPKB, SGT has underpaid income tax articles 4(2), 21, 23, 29, and VAT from the Jakarta Tax Office totaling to Rp88 billion and from the Cilegon Tax Office totaling to Rp28 billion.

In July and December 2021, SGT filed an objection to the Jakarta Tax Office and Cilegon Tax Office, respectively. In November 2021, SGT has paid the SKPKB income tax articles 4(2) from the Cilegon Tax Office in totaling to Rp2.8 billion or equivalent to US$178,561, recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, SGT menerima keputusan keberatan dari Kantor Pajak Jakarta yang menyatakan mengabulkan seluruhnya atas keberatan pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, dan PPN senilai Rp78 miliar dan mengabulkan sebagian atas pajak penghasilan pasal 29.

Kantor Pajak Jakarta mengkoreksi kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 tahun pajak 2019 SGT sebesar Rp70 juta. Atas keputusan tersebut, pada bulan Juli 2022, SGT menerima pengembalian pajak sebesar Rp3,5 miliar setelah dikurangi beberapa denda. SGT tidak mengajukan banding atas surat keputusan Kantor Pajak Jakarta tersebut.

Pada bulan Oktober 2022, SGT menerima keputusan keberatan dari Kantor Pajak Cilegon yang menyatakan mengabulkan seluruhnya atas keberatan PPN senilai Rp22 miliar dan tidak mengabulkan keberatan atas pajak penghasilan pasal 4(2) senilai Rp2,8 miliar. Pada bulan Januari 2023, SGT mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keberatan senilai Rp2,8 miliar tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2020

Pada bulan Februari 2021, SGT mengajukan restitusi PPN tahun pajak 2020 sebesar Rp43 miliar. Pada bulan Januari 2022, SGT menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui restitusi tahun 2020 senilai Rp43 miliar. SGT tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tahun pajak 2020 ini. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan terhadap kekurangan PPN tahun pajak 2019 senilai total Rp3,1 miliar, yang merupakan bagian dari SKPKB dalam proses keberatan dan denda lain-lain senilai total Rp69 juta. SGT mencatat kompensasi senilai Rp3,1 miliar atau setara dengan AS$197.620 sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada bulan Maret 2022, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp39,8 miliar.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

SGT (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

In June 2022, SGT received an objection decision from the Jakarta Tax Office which stated that it fully granted the objection of income tax articles 4(2), 21, 23, and VAT amounting to Rp78 billion and partially granted the objection of income tax article 29.

Jakarta Tax Office corrected the overpayment of income tax article 29 for the 2019 fiscal year of SGT totaling to Rp70 million. Based on this decision, in July 2022, SGT received a tax refund of Rp3.5 billion after deducting several penalties. SGT did not file an appeal against the decision letter from the Jakarta Tax Office.

In October 2022, SGT received an objection decision from the Cilegon Tax Office which stated that it fully granted the objection of VAT amounting to Rp22 billion and not granted the objection of income tax article 4(2) totaling to Rp2.8 billion. In January 2023, SGT filed an appeal to the Tax Court regarding those objection totaling to Rp2.8 billion. Up to the date of completion consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

Fiscal Year 2020

In February 2021, SGT submitted claim for restitution of VAT for fiscal year 2020 totaling to Rp43 billion. In January 2022, SGT received SKPLB pertaining to VAT for fiscal year 2020. Based on SKPLB, Tax Office approved restitution on fiscal year 2020 totaling to Rp43 billion. SGT did not propose any objection to the SKPLB for the fiscal year 2020. Additionally, the claim for tax refund was compensated by the Tax Office for underpayment of VAT fiscal year 2019 totaling to Rp3.1 billion, as part of the SKPKB in the objection process and other penalties totaling to Rp69 million. SGT recorded the said compensation amounting to Rp3.1 billion or equivalent to US$197,620 as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. In March 2022, SGT received the tax overpayment refund amounting to Rp39.8 billion.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT (lanjutan)

Tahun Pajak 2020 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, SGT menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2020 dikoreksi dari Rp26,7 miliar menjadi Rp21,5 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,2 miliar disetujui oleh Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2022, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,2 miliar. SGT tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tahun pajak 2020 ini.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (continued)

SGT (continued)

Fiscal Year 2020 (continued)

In June 2022, SGT received SKPLB for corporate income tax fiscal year 2020. Based on SKPLB, the tax loss for fiscal year 2020 was reduced from Rp26.7 billion to Rp21.5 billion. The overpayment amounted Rp1.2 billion was approved by Tax Office. In July 2022, SGT received the tax overpayment refund amounted Rp1.2 billion. SGT did not propose any objection to the SKPLB for the fiscal year 2020.

The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Beban keperluan dermaga	5.055.573	3.901.921	2.636.398	*Dock equipment expenses*
Promosi dan penjualan	1.417.041	875.368	906.798	*Promotion and sales*
Bunga	706.244	235.584	262.835	*Interest*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	2.913.828	1.925.978	2.543.292	*Others (each below US$500,000)*
Total	**10.092.686**	**6.938.851**	**6.349.323**	***Total***

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

18. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan dari pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

18. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities are sales advances from customers, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
PT Cibadak Indah Sari Farm	3.833.929	-	-	*PT Cibadak Indah Sari Farm*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	67.338	-	3.914.372	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
CV Golden Brothers	12.476	267.195	1.843.748	*CV Golden Brothers*
CV Gihon Sukses Makmur	3.214	955.181	918.127	*CV Gihon Sukses Makmur*
PT Malindo Feedmill Tbk	-	1.355.472	-	*PT Malindo Feedmill Tbk*
CV Hasil Baru	-	529.742	251.504	*CV Hasil Baru*
PT New Hope Indonesia	-	325.401	569.798	*PT New Hope Indonesia*
PT Hastagraha Bumi Persada	-	118.588	1.166.416	*PT Hastragraha Bumi Persada*
PT Indojaya Agrinusa	-	-	2.857.734	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Leong Hup Jayaindo	-	-	1.696.592	*PT Leong Hup Jayaindo*
PT New Hope Medan	-	-	1.163.447	*PT New Hope Medan*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	2.802.386	6.472.654	5.215.542	*Others (each below US$500,000)*
Total	**6.719.343**	**10.024.233**	**19.597.280**	***Total***

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inklaring.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

20. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
Dalam Rupiah				*In Rupiah*
Pinjaman sindikasi	24.576.076	28.961.385	-	*Syndicated loan*
PT Bank Permata Tbk	7.143.376	10.439.478	-	*PT Bank Permata Tbk*
Dalam Dolar AS				*In US Dollar*
Pinjaman sindikasi	25.675.000	28.500.000	30.000.000	*Syndicated loan*
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	-	-	13.650.000	*Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore*
Sub-total	57.394.452	67.900.863	43.650.000	*Sub-total*
Dikurangi biaya pinjaman tidak diamortisasi	1.617.880	1.327.915	1.692.340	*Less unamortized borrowing cost*
Neto	55.776.572	66.572.948	41.957.660	*Net*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.759.952	9.754.385	7.418.861	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**49.016.620**	**56.818.563**	**34.538.799**	***Long term portion***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas pinjaman

Pinjaman sindikasi

Pada bulan September 2020, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Aksesi") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar AS$145.000.000 dan Rp1.450.000.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar AS$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2020. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 September 2020.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah BNP Paribas Singapura, Cooperative Rabobank U.A., Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Shinhan Indonesia.

Pada bulan November 2020, terdapat amendemen atas perjanjian fasilitas kredit dimana terjadi pengalihan komitmen atas pinjaman sindikasi dari BNP Paribas Singapura dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura, sebagai Pemberi Pinjaman Lama kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia, sebagai Pemberi Pinjaman Baru, dan amendemen terkait alokasi fasilitas untuk pemberi pinjaman.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk dan PT Tene Capital.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT Makassar Tene, dan PT Padi Flour Nusantara.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Credit facility

Syndicated loan

In September 2020, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US$145,000,000 and Rp1,450,000,000,000 (with an option to request for an additional amount of US$100,000,000), which was duly signed on September 25, 2020. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on September 15, 2020.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are BNP Paribas Singapore Branch, Cooperative Rabobank U.A., Singapore, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Shinhan Indonesia.

In November 2020, there's amendment of the credit facility agreement regarding the transfer of syndicated loan commitment facilities from BNP Paribas Singapore Branch and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore as the Existing Lender to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia as the new Lender and the amendment regarding allocation of facilities for lender.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, and PT Tene Capital.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT Makassar Tene, and PT Padi Flour Nusantara.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-12 (dua belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 25 September 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran/ *Percentage of Payment*
1 - 5	12,50%
6 - 16	55,00%
17	32,50%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 12 November 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS$30.000.000 dan Rp435.000.000.000 atau setara dengan AS$60.485.668 (2020: AS$30.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,50% sampai dengan 7,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 3,47% sampai dengan 7,81% dan 31 Desember 2020: 3,54% sampai dengan 3,55%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas kas dan setara kas (Catatan 5) dan aset tetap (Catatan 10).

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi ini pada bulan September 2022 sebesar AS$28.500.000 dan Rp413,3 miliar atau setara dengan AS$27.849.324 (2021: AS$1.500.000 dan Rp21,8 miliar atau setara dengan AS$1.524.283).

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Aksesi") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar AS$190.000.000 dan Rp1.901.000.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2022.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 12th month after the signing date of the early agreement until September 25, 2025 based on the following payment schedule:

Quarter	
1 - 5	
6 - 16	
17	

The first drawdown was made on November 12, 2020. Up to December 31, 2022, the Company has withdrawn US$30,000,000 and Rp435,000,000,000 or equivalent to US$60,485,668 (2020: US$30,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.50% to 7.80% for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: from 3.47% to 7.81% and December 31, 2020: from 3.54% to 3.55%).

This loan facility are secured by fiduciary over cash and cash equivalents (Note 5) and fixed assets (Note 10).

The Company has fully repaid the syndicated loan in September 2022 amounted to US$28,500,000 and Rp413.3 billion or equivalent to US$27,849,324 (2021: US$1,500,000 and Rp21.8 billion or equivalent to US$1,524,283).

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US$190,000,000 and Rp1,901,000,000,000, which was duly signed on September 2, 2022. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on May 19, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, dan PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Penjamin atas fasilitas ini adalah PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Pangan Nusantara, PT Sentral Grain Terminal, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, PT Padi Flour Nusantara, PT Poly Meditra Indonesia, PT Putra Taro Paloma, PT Patra Power Nusantara, PT Tiga Pilar Sejahtera, Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., Enerfo Sugar do Brazil Ltda., Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Omegra Shipping Pte. Ltd.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-12 (dua belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 2 September 2030 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran/ *Percentage of Payment*
1 - 2	2,50%
3 - 7	12,50%
8 - 11	20,00%
12 - 15	14,00%
16 - 21	30,00%
22	21,00%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 September 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS$26.000.000 dan Rp391.500.000.000 atau setara dengan AS$52.280.459.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, pembayaran pinjaman tersebut adalah sebesar AS$325.000 dan Rp4,9 miliar atau setara dengan AS$329.790.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, and PT FKS Food Sejahtera Tbk.

The original guarantors of this facility are PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Pangan Nusantara, PT Sentral Grain Terminal, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, PT Padi Flour Nusantara, PT Poly Meditra Indonesia, PT Putra Taro Paloma, PT Patra Power Nusantara, PT Tiga Pilar Sejahtera, Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., Enerfo Sugar do Brazil Ltda., Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Omegra Shipping Pte. Ltd.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 12th month after the signing date of the early agreement until September 2, 2030 based on the following payment schedule:

Quarter	
1 - 2	
3 - 7	
8 – 11	
12 – 15	
16 – 21	
22	

The first drawdown was made on September 2, 2022. Up to December 31, 2022, the Company has withdrawn US$26,000,000 and Rp391,500,000,000 or equivalent to US$52,280,459 from the facility.

For the year ended December 31, 2022, loan has been repaid amounted to US$325,000 and Rp4.9 billion or equivalent to US$329,790.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,74% sampai dengan 10,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas kas dan setara kas (Catatan 5) dan aset tetap (Catatan 10).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, menjaga nilai pertanggungan asuransi, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan, SGT, dan TBM.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang *(cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 6 Mei 2021, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari PT Bank Permata Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp185.000.000.000 untuk pengambilalihan fasilitas Cooperatieve Rabobank U.A.. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.74% to 10.20% for the year ended December 31, 2022.

This loan facility are secured by fiduciary over cash and cash equivalent (Note 5) and fixed asset (Note 10).

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance of insurance coverage, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form of or liquidating the Company, SGT, and TBM.

The long term bank loan agreement with also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

PT Bank Permata Tbk

On May 6, 2021, Nusa, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp185,000,000,000 to take over of Cooperatieve Rabobank U.A. facility. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 11 April 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran/ *Percentage of Payment*
1 - 2	10,00%
3 - 6	22,00%
7 - 10	24,00%
11 - 14	28,00%
15 - 16	16,00%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Nusa telah melakukan penarikan sebesar Rp165 miliar atau setara dengan AS$11 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, pembayaran pinjaman tersebut adalah sebesar Rp36,4 miliar atau setara dengan AS$2.453.890 (2021: Rp16,5 miliar atau setara dengan AS$956.996).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang adalah 7,75% - 9,68%untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha (Catatan 6), aset tetap (Catatan 10), dan jaminan korporasi dari Perusahaan dan Pemegang Saham Non-Pengendali dari Nusa.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 4th month after the signing date of the early agreement until April 11, 2025 based on the following payment schedule:

Quarter
1 - 2
3 - 6
7 - 10
11 - 14
15 – 16

The first drawdown was made on May 18, 2021. Up to December 31, 2022, Nusa has withdrawn Rp165 billion or equivalent to US$11 million from the facility.

For the year ended December 31, 2022, loan has been repaid amounted to Rp36.4 billion or equivalent to US$2,453,890 (2021: Rp16.5 billion or equivalent to US$956,996).

The annual interest rates of this long-term bank loan is 7.75% - 9.68% for the period ended December 31, 2022 and 2021.

This loan facility are secured by fiduciary over trade receivables (Note 6), fixed assets (Note 10), and corporate guarantee from Company and Non-Controlling Shareholders of Nusa.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A.

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar AS$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

Pada tanggal 10 November 2020, fasilitas pinjaman dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dialihkan ke Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura melalui akta antara Perusahaan dengan Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura sebagai wali atas fasilitas pinjaman.

Jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran/ *Percentage of Payment*
1 - 4	10,00%
5 - 8	15,00%
9 - 12	20,00%
13 - 16	25,00%
17 - 20	30,00%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Nusa telah melakukan penarikan sebesar AS$21.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,47% sampai dengan 6,18% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Nusa telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2021 sebesar AS$13.650.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A.

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

On November 10, 2020, the credit facility obtained from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch is transferred to Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch through its deed between the Company and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch as trustee of the credit facility.

Payment schedule are as follows:

Quarter	*Percentage of Payment*
1 - 4	10,00%
5 - 8	15,00%
9 - 12	20,00%
13 - 16	25,00%
17 - 20	30,00%

The first drawdown was made on June 23, 2016. Up to December 31, 2021, Nusa has withdrawn US$21,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.47% to 6.18% for the year ended December 31, 2021.

Nusa has fully repaid the loan in 2021 amounted to US$13,650,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Nusa memperoleh *waiver letter* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura yang membebaskan Nusa dari kewajiban untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2020.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transfering or disposing assets; maintaining certain financial ratios; granting loan or guarantee; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 dan 2021, Nusa had complied with all covenants relating to the above loans.

As of December 31, 2020, Nusa obtained waiver letters from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch, to waive the requirement for Nusa to maintain certain financial ratio through its letter dated on December 31, 2020.

21. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	*PT FKS Corporindo Indonesia*
PT Caturkartika Perdana	10,42	50.000.000	891.756	*PT Caturkartika Perdana*
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,52	50.513.900	485.711	*Public (each below 5%)*
Total	**100,00**	**480.000.000**	**6.120.561**	***Total***

21. EQUITY

Share Capital

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

21. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dengan pembentukan cadangan umum sebesar AS$1.433.919.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, there are no Company's shares owned by the Board of Comissioners and Directors of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been considered by the Group through provision of general reserve amounted to US$1,433,919.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2022, 2021, and 2020.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Total liabilitas	294.069.760	382.956.761	331.479.825	*Total liabilities*
Total ekuitas	167.393.935	154.683.833	135.536.028	*Total equity*
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	**1,76**	**2,48**	**2,45**	***Total liabilities to total equity ratio***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 19 Mei 2022, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 17, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp280 per saham atau seluruhnya sebesar Rp134,4 miliar (ekuivalen dengan AS$9.265.132).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 29 Juli 2021, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 33, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp250 per saham atau seluruhnya sebesar Rp120 miliar (ekuivalen dengan AS$8.350.149).

23. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disaggregasi pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

22. CASH DIVIDENDS

During the Annual Shareholders General Meeting ("ASGM") held on May 19, 2022, which minutes was covered by Notarial Deed No. 17 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp280 per share or totalling to Rp134.4 billion (equivalent to US$9,265,132).

During the ASGM held on July 29, 2021, which minutes was covered by Notarial Deed No. 33 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp250 per share or totalling to Rp120 billion (equivalent to US$8,350,149).

23. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Years Ended December 31, 2022*				
	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Logistik/ *Logistic***	**Total/ *Total***	
Jenis barang dan jasa					***Type of goods and services***
Penjualan barang	1.538.051.080	2.477.468	-	1.540.528.548	*Sale of goods*
Penjualan jasa	-	-	24.602.151	24.602.151	*Sale of services*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.538.051.080	2.477.468	24.602.151	1.565.130.699	*Total revenue from contracts with customers*
Pasar Geografis					***Geographical markets***
Indonesia	1.538.051.080	2.477.468	24.602.151	1.565.130.699	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	1.538.051.080	2.477.468	-	1.540.528.548	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	24.602.151	24.602.151	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.538.051.080**	**2.477.468**	**24.602.151**	**1.565.130.699**	***Total revenue from contracts with customers***

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah disaggregasi pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2022 and 2021: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Years Ended December 31, 2021* (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*				
	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Logistik/ *Logistic***	**Total/ *Total***	
Jenis barang dan jasa					***Type of goods and services***
Penjualan barang	1.329.136.999	5.458.963	-	1.334.595.962	*Sale of goods*
Penjualan jasa	-	-	22.001.167	22.001.167	*Sale of services*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.329.136.999	5.458.963	22.001.167	1.356.597.129	*Total revenue from contracts with customers*
Pasar Geografis					***Geographical markets***
Indonesia	1.329.136.999	5.458.963	22.001.167	1.356.597.129	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	1.329.136.999	5.458.963	-	1.334.595.962	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	22.001.167	22.001.167	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.329.136.999**	**5.458.963**	**22.001.167**	**1.356.597.129**	***Total revenue from contracts with customers***

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 30) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Sales were made to related parties (Note 30) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Pabrikasi			*Manufacturing*
Bahan baku yang digunakan	2.061.352	4.806.732	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	85.793	100.961	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.192	82.490	*Salaries and employee benefits*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$50.000)	65.672	71.336	*Others (each below US$50,000)*
Total beban pabrikasi	141.864	153.826	*Total manufacturing overhead*
Beban pokok pabrikasi	2.289.009	5.061.519	*Cost of goods manufactured*
Perdagangan dan Distribusi			*Trading and Distribution*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun (Catatan 6)	188.496.219	152.541.015	*At beginning of year (Note 6)*
Harga pokok pembelian	1.453.713.027	1.285.321.890	*Cost of purchases*
Akhir tahun (Catatan 6)	(190.404.169)	(188.496.219)	*At end of year (Note 6)*
Biaya persediaan (Catatan 6)	1.451.805.077	1.249.366.686	*Cost of inventories (Note 6)*
Beban karung dan lain-lain	4.261.250	6.493.518	*Bags and other costs*
Penyusutan dan amortisasi	1.494.337	1.510.361	*Depreciation and amortization*
Beban pokok perdagangan dan distribusi	1.457.560.664	1.257.370.565	*Cost of goods trading and distribution*
Logistik			*Logistic*
Beban aktivitas logistik	13.928.992	12.609.565	*Cost of logistic activities*
Penyusutan dan amortisasi	7.622.673	7.143.539	*Depreciation and amortisation*
Beban pokok logistik	21.551.665	19.753.104	*Cost of logistic*
Beban Pokok Pendapatan	**1.481.401.338**	**1.282.185.188**	***Cost of Revenues***

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		**Total Pendapatan Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Revenues***		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Pihak berelasi					*Related party*
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	886.376.011	710.517.452	56,63%	52,37%	*Enerfo Pte., Ltd., Singapore*
Pihak ketiga					*Third party*
Quadra Commodities, SA, Swiss	115.589.818	246.076.378	7,39%	18,14%	*Quadra Commodities, SA, Switzerland*

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

25. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

25. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Beban Penjualan dan Distribusi			*Selling and Distribution Expenses*
Ongkos angkut	5.408.067	4.807.236	*Freight*
Promosi	3.885.665	2.343.225	*Promotion*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.542.790	2.289.759	*Salaries and employee benefits*
Upah	717.567	611.546	*Wages*
Klaim dan retur	608.868	588.283	*Claims and returns*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000)	47.044	129.631	*Others (each below US$100,000)*
Total	**12.210.001**	**10.769.680**	***Total***
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.450.275	12.734.646	*Salaries and employee benefits*
Tenaga ahli	5.590.551	5.742.146	*Professional fees*
Penyusutan dan amortisasi	1.213.290	1.006.137	*Depreciation and amortization*
Sewa	559.218	506.260	*Rental*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	2.902.730	3.079.876	*Others (each below US$500,000)*
Total	**23.716.064**	**23.069.065**	***Total***
Penghasilan Operasi Lain			*Other Operating Income*
Pendapatan penalti	1.953.956	896.920	*Penalty income*
Laba atas selisih kurs, neto	1.498.885	-	*Gain on foreign exchange, net*
Pembalikan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	739.420	340.341	*Reversal of allowance for expected credit loss (Note 6)*
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	60.268	609.023	*Gain on derivative instruments (Note 35)*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	375.319	174.746	*Others (each below US$500,000)*
Total	**4.627.848**	**2.021.030**	***Total***
Beban Operasi Lain			*Other Operating Expenses*
Beban penghapusan piutang	747.610	-	*Loss on receivable write-off*
Rugi atas selisih kurs, neto	-	664.210	*Loss on foreign exchange, net*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	1.316.105	821.283	*Others (each below US$500,000)*
Total	**2.063.715**	**1.485.493**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Penghasilan bunga	637.218	404.209	*Interest income*
Total	**637.218**	**404.209**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Beban bunga	7.272.556	4.784.247	*Interest expenses*
Beban bunga sewa	1.021.011	957.139	*Interest expense from lease*
Beban fasilitas pinjaman bank	109.662	392.841	*Charges on bank loan facilities*
Lain-lain	73.047	5.807	*Others*
Total	**8.476.276**	**6.140.034**	***Total***

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32.243.358	28.894.111	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)***	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000	*Total weighted average of the outstanding of common stock*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,067	0,060	*Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity*

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Imbalan kerja karyawan	7.468.702	6.387.546	5.121.898	*Employee benefits*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.044.884	1.341.841	1.425.574	*Post-employment benefits - current*
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**8.513.586**	**7.729.387**	**6.547.472**	***Total short-term employee benefits liabilities***
Imbalan pasca kerja jangka panjang	4.838.488	4.968.555	5.957.608	*Post-employment benefits - non-current*
Total	**13.352.074**	**12.697.942**	**12.505.080**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") (2020: Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK")) dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 2 Februari 2023 (2021: 2 Februari 2022 dan 2020: 1 Februari 2021) dan 2 Februari 2023, masing-masing (2021: 2 Februari 2022 dan 2020: Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad tanggal 8 Januari 2021). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

In 2022 and 2021, the Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Job Creation Law No. 11 year 2020 (the "Job Creation Law") (2020: Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law")) and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, Actuary Consultant Office Riana & Partners dated February 2, 2023 (2021: February 2, 2022 and 2020: February 1, 2021) and February 2, 2023, respectively (2021: February 2, 2022 and 2020: Subsidiaries were estimated based on the valuation reports of Actuary Consultant Office Bambang Sudrajad dated January 8, 2021). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,00% - 7,25%	6,75% - 7,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	8,00%	*Salary increment rate per annum*
Usia pensiun	58 tahun/*years*	58 tahun/*years*	57-58 tahun/*years*	*Pension age*
Referensi tingkat kematian	(TMI) – 100% TMI4 *Indonesian Mortality Table*	(TMI) – 100% TMI4 *Indonesian Mortality Table*	(TMI) – 100% TMI4 *Indonesian Mortality Table*	*Mortality rate reference*

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(451.230)	-	-	*Adjustment due to change in attribution method*
Biaya jasa kini	961.060	1.001.090	1.060.254	*Current service cost*
Beban bunga	327.113	327.664	383.867	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(260.084)	(1.494.222)	-	*Past service cost*
Beban imbalan kerja	**576.859**	**(165.468)**	**1.444.121**	***Employee benefit expense***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / ***Movement of Post-Employment Benefits Liabilities***

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Saldo awal tahun	6.310.396	7.383.182	6.396.100	*Beginning balance of the year*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi				*Changes charged to profit or loss*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(451.230)	-	-	*Adjustment due to change in attribution method*
Biaya jasa kini	961.060	1.001.090	1.060.254	*Current service cost*
Beban bunga	327.113	327.664	383.867	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(260.084)	(1.494.222)	-	*Past service cost*
	576.859	(165.468)	1.444.121	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain				*Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(11.589)	(156.666)	326.798	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(40.381)	(17.246)	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(314.733)	(114.242)	(276.198)	*Experience adjustments*
	(326.322)	(311.289)	33.354	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(81.505)	(509.807)	(432.693)	*Payment of employee benefits - during the year*
Perubahan kurs	(596.056)	(86.222)	(57.700)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir tahun	**5.883.372**	**6.310.396**	**7.383.182**	***Balance at end of year***
Terdiri atas:				*Consist of:*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.044.884	1.341.841	1.425.574	*Post-emplpyment benefits - current*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	4.838.488	4.968.555	5.957.608	*Post-employment benefits - non-current*
Total	**5.883.372**	**6.310.396**	**7.383.182**	***Total***

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	**2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)**	
Dalam 12 bulan mendatang	1.179.273	1.238.769	1.484.841	*Within the next 12 months*
1 - 5 Tahun	2.921.240	2.367.914	3.140.263	*1 - 5 Years*
Lebih dari 5 tahun	48.562.646	54.000.967	63.053.329	*More than 5 years*
Total	**52.663.159**	**57.607.650**	**67.678.433**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 11,73 tahun sampai dengan 16,44 tahun (2021: antara 11,62 tahun sampai dengan 18,29 tahun dan 2020: antara 10,81 tahun sampai dengan 13,76 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 ranged from 11.73 years to 16.44 years (2021: from 11.62 years to 18.29 years and 2020: from 10.81 years to 13.76 years).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
2022					***2022***
Kenaikan	1%	(332.706)	1%	402.038	*Increase*
Penurunan	(1%)	391.097	(1%)	(348.601)	*Decrease*
2021					***2021***
Kenaikan	1%	(433.953)	1%	512.920	*Increase*
Penurunan	(1%)	501.115	(1%)	(452.389)	*Decrease*
2020					***2020***
Kenaikan	1%	(492.242)	1%	575.025	*Increase*
Penurunan	(1%)	566.006	(1%)	(509.570)	*Decrease*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/*Total*		**Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues***		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2022	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Note 1 and 4)***	**2022**	**2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Note 1 and 4)***	
Penjualan Barang dan Jasa					***Sales of Goods and Services***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Permata Dunia Sukses Utama	1.579.963	1.182.786	0,10%	0,09%	*PT Permata Dunia Sukses Utama*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows: (continued)

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Note 1 and 4)*	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Note 1 and 4)*	
Penjualan Barang dan Jasa (lanjutan)					***Sales of Goods and Services (continued)***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Makassar Tene	622.287	592.759	0,04%	0,04%	*PT Makassar Tene*
PT Tiga Pilar Sejahtera	438.508	331.520	0,03%	0,02%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Subafood Pangan Jaya	86.859	48	0,01%	0,00%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT Putra Taro Paloma	74.189	55.878	0,00%	0,00%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Permata Food Indonesia	41.145	29	0,00%	0,00%	*PT Permata Food Indonesia*
PT Poly Meditra Indonesia	2.640	-	0,00%	-	*PT Permata Food Indonesia*
PT Padi Flour Nusantara	1.709	6.979	0,00%	0,00%	*PT Padi Flour Nusantara*
PT FKS Management Service	1.671	356	0,00%	0,00%	*PT FKS Management Service*
PT FKS Food and Ingredients	18	6	0,00%	0,00%	*PT FKS Food and Ingredients*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	3.991.990	4.585.016	0,26%	0,34%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	1.584.469	1.573.530	0,10%	0,10%	*PT Tereos FKS Indonesia*
Total penjualan barang dan jasa	**8.425.448**	**8.328.907**	**0,54%**	**0,59%**	***Total sales of goods and services***

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Related Expenses*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Note 1 and 4)*	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Note 1 and 4)*	
Pembelian Barang dan Jasa					***Purchases of Goods and Services***
Entitas Induk Tidak Langsung					*Indirect Parent Entity*
FKS Food Agri, Pte., Ltd., Singapura	3.623.890	-	0,24%	-	*FKS Food Agri, Pte., Ltd., Singapore*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows: (continued)

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Related Expenses*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Note 1 and 4)*	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Note 1 and 4)*	
Pembelian Barang dan Jasa (lanjutan)					***Purchases of Goods and Services (continued)***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	886.376.011	710.517.452	59,83%	55,41%	*Enerfo, Pte., Ltd., Singapore*
PT Putra Taro Paloma	46.520.647	40.969.279	3,14%	3,20%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Tiga Pilar Sejahtera	44.669.119	36.082.834	3,02%	2,81%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Subafood Pangan Jaya	21.638.920	17.420.517	1,46%	1,36%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT Padi Flour Nusantara	12.506.854	10.018.651	0,84%	0,78%	*PT Padi Flour Nusantara*
PT FKS Management Service	2.686.954	2.593.324	0,18%	0,20%	*PT FKS Management Service*
PT Permata Food Indonesia	901.435	653.679	0,06%	0,05%	*PT Permata Food Indonesia*
PT Poly Meditra Indonesia	188.992	138.655	0,01%	0,01%	*PT Poly Meditra Indonesia*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	12.780	11.472	0,00%	0,00%	*PT FKS Food Sejahtera Tbk*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	21.042.233	64.787.169	1,42%	5,05%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	2.850.762	3.941.574	0,19%	0,31%	*PT Tereos FKS Indonesia*
Total pembelian barang dan jasa	**1.043.018.597**	**887.134.606**	**70,39%**	**69,18%**	***Total purchases of goods and services***

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo terkait atas piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

The related trade receivables, other receivables, and advances to supplier arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/*Total*			Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*			
	31 Desember/*December 31*						
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	
Piutang Usaha							***Trade Receivables***
Entitas Sepengendali							*Entities Under Common Control*
PT Permata Dunia Sukses Utama	372.332	24.991	32.342	0,08%	0,00%	0,01%	*PT Permata Dunia Sukses Utama*
PT Tiga Pilar Sejahtera	35.120	74.393	56.470	0,01%	0,01%	0,01%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Subafood Pangan Jaya	10.942	-	-	0,00%	-	-	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT Putra Taro Paloma	1.485	26.445	5.883	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Permata Food Indonesia	670	-	-	0,00%	-	-	*PT Putra Taro Paloma*
PT Makassar Tene	-	-	12.893	-	-	0,00%	*PT Makassar Tene*
Pihak Berelasi Lainnya							*Other Related Parties*
PT Tereos FKS Indonesia	354.081	276.142	307.050	0,08%	0,05%	0,07%	*PT Tereos FKS Indonesia*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	310.582	701.800	450.413	0,07%	0,13%	0,10%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
Total piutang usaha	**1.085.212**	**1.103.771**	**865.051**	**0,24%**	**0,19%**	**0,19%**	***Total trade receivables***

	Total/*Total*			Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*			
	31 Desember/*December 31*						
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	
Piutang Lain-Lain							***Other Receivables***
Entitas Sepengendali							*Entities Under Common Control*
PT Tiga Pilar Sejahtera	92.471	241.416	314.239	0,02%	0,04%	0,07%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Padi Flour Nusantara	91.676	81.261	-	0,02%	0,02%	-	*PT Padi Flour Nusantara*
PT Putra Taro Paloma	65.510	288.547	761.624	0,01%	0,05%	0,16%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Subafood Pangan Jaya	38.002	178.506	61.978	0,01%	0,03%	0,01%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT Permata Food Indonesia	1.246	-	-	0,00%	-	-	*PT Permata Food Indonesia*
PT Poly Meditra Indonesia	8	161	6.790	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Poly Meditra Indonesia*
PT FKS Food and Ingredients	-	1.752	-	-	0,00%	-	*PT FKS Food and Ingredients*
Pihak Berelasi Lainnya							*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	113	-	-	0,00%	-	-	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
Total piutang lain-lain	**289.026**	**791.643**	**1.144.631**	**0,06%**	**0,14%**	**0,24%**	***Total other receivables***

	Total/*Total*			Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*			
	31 Desember/*December 31*						
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	
Uang Muka Pemasok							***Advances to Suppliers***
Entitas Sepengendali							*Entities Under Common Control*
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	-	23.459.377	-	-	4,36%	-	*Enerfo, Pte., Ltd., Singapore*
Pihak Berelasi Lainnya							*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	278.923	1.344.966	128.215	0,06%	0,25%	0,03%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
Total uang muka pemasok	**278.923**	**24.804.343**	**128.215**	**0,06%**	**4,61%**	**0,03%**	***Total advances to suppliers***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo terkait atas utang usaha dan utang lain-lain yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa tersebut adalah sebagai berikut:

The related trade payables and other payables arising from the said purchases of goods and services transactions are as follows:

	Total/*Total*			Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*			
	31 Desember/*December 31*						
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	
Utang Usaha							***Trade Payables***
Entitas Induk Tidak Langsung							*Indirect Parent Entity*
FKS Food Agri, Pte., Ltd., Singapura	849.487	-	-	0,29%	-	-	*FKS Food Agri, Pte., Ltd., Singapore*
Entitas Sepengendali							*Entities Under Common Control*
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	42.649.650	40.419.388	20.672.356	14,50%	10,55%	6,24%	*Enerfo, Pte., Ltd., Singapore*
PT Tiga Pilar Sejahtera	7.100.982	5.719.933	6.736.012	2,41%	1,49%	2,03%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Putra Taro Paloma	5.532.385	6.682.001	8.701.272	1,88%	1,74%	2,62%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Subafood Pangan Jaya	3.423.091	2.803.021	2.478.366	1,16%	0,73%	0,75%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT Padi Flour Nusantara	2.603.738	4.459.938	1.194.201	0,89%	1,16%	0,36%	*PT Padi Flour Nusantara*
PT FKS Management Service	437.269	381.688	159.517	0,15%	0,10%	0,05%	*PT FKS Management Service*
PT Permata Food Indonesia	161.455	91.462	53.104	0,05%	0,02%	0,02%	*PT Permata Food Indonesia*
PT Poly Meditra Indonesia	7.661	11.079	20.856	0,00%	0,00%	0,01%	*PT Poly Meditra Indonesia*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	878	-	-	0,00%	-	-	*PT FKS Food Sejahtera Tbk*
Pihak Berelasi Lainnya							*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	35.908	4.184.302	765.805	0,01%	1,09%	0,23%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	181.017	345.803	561.844	0,06%	0,09%	0,17%	*PT Tereos FKS Indonesia*
Total utang usaha	**62.983.521**	**65.098.615**	**41.343.333**	**21,40%**	**16,97%**	**12,48%**	***Total trade payables***

	Total/*Total*			Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*			
	31 Desember/*December 31*						
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated, Note 1 and 4)	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) /(As restated Note 1 and 4)	
Utang Lain-Lain							***Other Payables***
Entitas Sepengendali							*Entities Under Common Control*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	-	1.572	559	-	0,00%	0,00%	*PT FKS Food Sejahtera Tbk*
PT Padi Flour Nusantara	-	6.419	-	-	0,00%	-	*PT Padi Flour Nusantara*
PT Permata Food Indonesia	-	7.072	-	-	0,00%	-	*PT Permata Food Indonesia*
Total utang lain-lain	**-**	**15.063**	**559**	**-**	**0,00%**	**0,00%**	***Total other payables***

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions***
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura / *Singapore*	Beban royalti/*Royalty expenses*
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura / *Singapore*	Pembelian barang/*Material purchase*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Penjualan, pembelian barang, jasa sewa dan jasa bongkar muat/*Sales, material purchase, rental and loading unloading services*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows: (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Permata Dunia Sukses Utama	Penjualan, pembelian barang, jasa sewa gudang, dan jasa bongkar muat/ *Sales, material purchase, warehouse rental, and loading unloading services*
PT Makassar Tene	Penjualan, pembelian barang, jasa sewa gudang, dan jasa bongkar muat/ *Sales, material purchase, warehouse rental, and loading unloading services*
PT Tereos FKS Indonesia	Penjualan, pembelian barang, jasa sewa dan jasa bongkar muat/*Sales, material purchase, rental and loading unloading services*
PT FKS Management Service	Penjualan, jasa manajemen dan legal/ *Sales, Management and legal services*
PT FKS Food and Ingredients	Penjualan/ *Sales*
PT Padi Flour Nusantara	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Permata Food Indonesia	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Tiga Pilar Sejahtera	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Putra Taro Paloma	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Subafood Pangan Jaya	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Poly Meditra Indonesia	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	Biaya lisensi/ *License fee*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		31 Desember 2021/*December 31, 2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)*		31 Desember 2020/*December 31, 2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Aset Lancar							*Current Assets*
Dalam Rupiah	1.564.400.369.325	99.446.975	1.380.770.177.357	96.767.130	1.623.502.498.816	115.101.205	*in Rupiah*
Aset Tidak Lancar							*Non-Current Assets*
Dalam Rupiah	15.081.514.203	958.713	17.320.211.615	1.213.835	8.149.812.580	577.796	*in Rupiah*
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		**100.405.688**		**97.980.965**		**115.679.001**	***Total Monetary Assets in Foreign Currency***
Liabilitas Jangka Pendek							*Current Liabilities*
Dalam Rupiah	1.078.590.629.756	68.564.658	983.544.054.627	68.928.730	667.837.289.588	47.347.557	*in Rupiah*
Liabilitas Jangka Panjang							*Non-Current Liabilities*
Dalam Rupiah	490.154.898.354	31.158.534	570.685.306.583	39.994.765	107.843.221.157	7.645.744	*in Rupiah*
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		**99.723.192**		**108.923.495**		**54.993.301**	***Total Monetary Liabilities in Foreign Currency***
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		**682.496**		**(10.942.530)**		**60.685.700**	***Net Monetary Assets (Liabilities) in Foreign Currency***

32. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

	2022					
	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistic*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.538.095.786	2.477.468	32.407.407	(7.849.962)	1.565.130.699	*Revenues from external customers*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2022 (lanjutan) / *(continued)*

	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistic*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Hasil segmen						***Segment results***
Laba usaha	44.842.144	215.373	5.518.095	(208.183)	50.367.429	*Operating profit*
Beban keuangan	(6.830.633)	-	(2.174.574)	711.640	(8.293.567)	*Finance costs*
Beban keuangan lainnya	(168.587)	-	(14.122)	-	(182.709)	*Other finance charges*
Penghasilan bunga, setelah pajak	1.112.984	-	108.443	(711.640)	509.787	*Interest income, net of tax*
Pajak final	(43.988)	-	(162.024)	-	(206.012)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	38.911.920	215.373	3.275.818	(208.183)	42.194.928	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(9.135.367)	-	(279.497)	47.236	(9.367.628)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	29.776.553	215.373	2.996.321	(160.947)	32.827.300	*Profit for the year*
Aset dan liabilitas						***Assets and liabilities***
Aset segmen	438.490.874	4.309.657	98.193.021	(79.529.857)	461.463.695	*Segment assets*
Liabilitas segmen	275.950.479	54.466	29.401.748	(11.336.933)	294.069.760	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Belanja modal	3.990.215	-	2.299.797	-	6.290.012	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	2.448.030	-	7.830.856	(208.183)	10.070.703	*Depreciation and amortization*

2021
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*

	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistic*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.329.166.293	5.458.963	29.052.388	(7.080.515)	1.356.597.129	*Revenues from external customers*
Hasil segmen						***Segment results***
Laba usaha	36.110.266	310.462	5.120.825	(432.820)	41.108.733	*Operating profit*
Beban keuangan	(4.084.095)	-	(2.165.174)	695.500	(5.553.769)	*Finance costs*
Beban keuangan lainnya	(535.762)	-	(50.503)	-	(586.265)	*Other finance charges*
Penghasilan bunga, setelah pajak	907.483	4	86.415	(670.535)	323.367	*Interest income, net of tax*
Pajak final	(52.626)	-	(201.216)	-	(253.842)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	32.345.266	310.466	2.790.347	(407.855)	35.038.224	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(6.973.700)	-	(152.028)	140.547	(6.985.181)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	25.371.566	310.466	2.638.319	(267.308)	28.053.043	*Profit for the year*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2021 (lanjutan) / *(continued)*
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*

	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistic*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Aset dan liabilitas						***Assets and liabilities***
Aset segmen	497.733.160	3.913.815	110.722.200	(74.728.581)	537.640.594	*Segment assets*
Liabilitas segmen	358.326.793	25.702	41.753.972	(17.149.706)	382.956.761	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Belanja modal	5.774.137	-	1.004.174	-	6.778.311	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	2.237.448	-	7.104.368	39.171	9.380.987	*Depreciation and amortization*

Informasi Geografis / *Geographic Information*

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ *2021 (As restated, Notes 1 and 4)*	
Negara			***Country***
Indonesia	1.565.130.699	1.356.597.129	*Indonesia*
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**1.565.130.699**	**1.356.597.129**	***Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 3,50% sampai 7,80% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: antara 3,47% sampai 7,81% per tahun dan 31 Desember 2020: antara 3,47% sampai 5,65% per tahun).

Aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan *input* dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities and long-term bank loan, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 3.50% to 7.80% per annum for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: from 3.47% to 7.81% per annum and December 31, 2020: from 3.47% to 5.65% per annum).

Derivative assets and liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through OCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total/*Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	52.097.981	-	-	-	52.097.981	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	82.250.074	-	-	-	82.250.074	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.598.545	-	-	-	2.598.545	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	183.323	-	-	-	183.323	*Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals*
Total	**137.129.923**	**-**	**-**	**-**	**137.129.923**	***Total***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	-	78.114.086	78.114.086	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	-	116.911.974	116.911.974	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	576.092	576.092	*Other payables*
Liabilitas derivatif	-	66.080	-	-	66.080	*Derivative liabilities*
Beban masih harus dibayar	-	-	-	10.092.686	10.092.686	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	406.086	406.086	*Other current liabilities*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	3.032.790	3.032.790	*Current maturities of lease liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	6.759.952	6.759.952	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	6.093.081	6.093.081	*Non-current lease liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	49.016.620	49.016.620	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Total	**-**	**66.080**	**-**	**271.003.367**	**271.069.447**	***Total***

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through OCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total/*Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	67.435.553	-	-	-	67.435.553	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	77.022.253	-	-	-	77.022.253	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.046.219	-	-	-	6.046.219	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	167.827	-	-	-	167.827	*Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals*
Total	**150.671.852**	**-**	**-**	**-**	**150.671.852**	***Total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Classification of financial instruments (continued)

31 Desember 2021 / *December 31, 2021 (lanjutan)*
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4) (continued)*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through OCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total/*Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	-	87.872.490	87.872.490	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	-	181.194.382	181.194.382	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1.151.516	1.151.516	*Other payables*
Liabilitas derivatif	-	126.349	-	-	126.349	*Derivative liabilities*
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.938.851	6.938.851	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	427.278	427.278	*Other current liabilities*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	3.143.833	3.143.833	*Current maturities of lease liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	9.754.385	9.754.385	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	9.840.822	9.840.822	*Non-current lease liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	56.818.563	56.818.563	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Total	**-**	**126.349**	**-**	**357.142.120**	**357.268.469**	***Total***

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through OCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total/*Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	66.274.303	-	-	-	66.274.303	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	95.490.120	-	-	-	95.490.120	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.405.996	-	-	-	1.405.996	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	187.068	-	-	-	187.068	*Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals*
Total	**163.357.487**	**-**	**-**	**-**	**163.357.487**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Classification of financial instruments (continued)

31 Desember 2020 (lanjutan) / *December 31, 2020 (continued)*
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through OCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total/*Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	-	37.849.228	37.849.228	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	-	199.302.378	199.302.378	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	430.975	430.975	*Other payables*
Liabilitas derivatif	-	860.922	-	-	860.922	*Derivative liabilities*
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.349.323	6.349.323	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	1.481.409	1.481.409	*Other current liabilities*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.134.873	1.134.873	*Current maturities of lease liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	7.418.861	7.418.861	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	6.658.932	6.658.932	*Non-current lease liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	34.538.799	34.538.799	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Total	**-**	**860.922**	**-**	**295.164.778**	**296.025.700**	***Total***

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Menara Astra yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Menara Astra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2026.

   Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS$79.675 (31 Desember 2021: AS$59.756), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

b. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing* curah kering).

a. The Company entered into a rental agreement with PT Menara Astra for office space in Menara Astra, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until March 31, 2026.

   Rent expense for the year ended December 31, 2022 amounted to US$79,675 (December 31, 2021: US$59,756), was presented as part of "General and Administrative Expenses".

b. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (dry bulk processing).

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

c. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif AS$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

d. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 28 Februari 2021, kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp31.000/ton menjadi Rp33.075/ton untuk meal dan Rp33.040/ton untuk grain.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian peralihan kerjasama yang semula dilakukan oleh PT Terminal Teluk Lamong dan akan dilanjutkan oleh PT Pelindo Multi Terminal, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur dengan ketentuan tarif yang sama.

34. *SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Consession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

c. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".

d. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On February 28, 2021, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp31,000/ton to Rp33,075/ton for meal and Rp33,040/ton for grain.

On August 1, 2022, the Company entered into cooperation agreement which originally cooperated with PT Terminal Teluk Lamong and transferred to PT Pelindo Multi Terminal, for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java with the same tariff agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Services untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS$2.686.954 (31 Desember 2021: AS$2.593.324), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

f. Pada tanggal 7 Januari 2021, SGT Medan menandatangani perjanjian pengoperasian dan pemanfaatan terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

SGT Medan akan mengoperasikan dan melakukan modifikasi untuk mendapatkan kapasitas optimal pada terminal curah kering beserta sistem *conveyor,* gudang, dan kapasitas tertentu sebagai tempat penumpukan, penempatan peralatan, serta fasilitas pendukung untuk terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan.

g. Pada tanggal 9 Oktober 2019, FPN mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan PT FKS Food Sejahtera Tbk ("AISA"). Berdasarkan perjanjian tersebut, AISA memberikan ijin kepada Kelompok Usaha atas penggunaan merek tertentu untuk tujuan perdagangan. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2029.

Total biaya lisensi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS$12.780 (31 Desember 2021: AS$11.471) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. *SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

e. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Services for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2022 and has been extended to December 31, 2023.

Total related expense for the period ended December 31, 2022 amounting to US$2,686,954 (December 31, 2021: US$2,593,324), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

f. On January 7, 2021, SGT Medan signed an agreement for the operation and utilization of the dry bulk terminal at the Belawan Port, Medan with PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) for a period of 5 (five) years.

SGT Medan will operate and make modifications to obtain optimal capacity at the dry bulk terminal along with the conveyor system, warehouse, and a certain capacity as a place for stacking, placement of equipment, and supporting facilities for the dry bulk terminal at Belawan Port, Medan.

g. On October 9, 2019, FPN entered into trademark license agreement with PT FKS Food Sejahtera Tbk ("AISA"). Based on this agreement, AISA granted a permission to the Group to use certain trademark to be used for trading purposes. This agreement is valid until October 9, 2029.

Total related payment for the year ended December 31, 2022 amounting to US$12,780 (December 31, 2021: US$11,471) was presented as part of "Selling and Distribution Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Perusahaan telah menandatangani perjanjian penggunaan merek dengan FKS Food and Agri Pte. Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2027. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan sejumlah royalti atas penjualan kedelai dengan merek tertentu.

Beban royalti untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS$3.623.890, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

i. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Terminal Teluk Lamong dalam pembangunan fasilitas gudang dan sistem operasional pengelolaan, pengepakan dan pemuatan. Jangka waktu perjanjian kerjasama adalah 30 tahun semenjak beroperasinya gudang.

j. Pada tanggal 1 Mei 2022, WIN Tapin, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tapin Coal Terminal dalam melakukan kegiatan bongkar muat batubara di terminal khusus PT Tapin Coal Terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. The Company entered into an agreement with FKS Food and Agri Pte. Ltd. for certain trademark usage. This agreement is valid since January 1, 2022 until January 1, 2027. Based on the agreement, the Company obliged to pay royalty on sales of soybean with certain trademark.

Royalty fee for the period ended December 31, 2022 amounting to US$3,623,890, was presented as part of "Cost of Revenue".

i. On July 22, 2016, the Company entered into agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the construction of warehouse facilities and an operational management, packing and loading system. The term of the cooperation agreement is 30 years from the operation of the warehouse.

j. On May 1, 2022, WIN Tapin, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tapin Coal Terminal to carry out coal loading and unloading activities at the special treatment of PT Tapin Coal terminal. This agreement is valid from June 1, 2022 to December 31, 2022.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* ("FEC") dengan PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Permata Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, dan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp3,222 miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total AS$191.500.000 pada bulan Januari 2023.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Permata Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, and PT Bank Central Asia Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp3.222 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US$191,500,000 during January 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kontrak Berjangka Valuta Asing (lanjutan)

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2022 sebesar AS$60.268, disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2021 sebesar AS$609.023, disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Saldo FEC pada tanggal 31 Desember 2022 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

FEC dinilai menggunakan hierarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Entitas anak

Nusa

Kontrak *Swap* Tingkat Suku Bunga

Di bulan Juni 2017, Nusa, entitas anak, mengadakan beberapa kontrak *swap* tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,89% per tahun di atas margin tetap bank senilai 3,25% untuk jumlah nosional sebesar AS$6.825.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Kontrak ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021 dan tidak diperpanjang.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

Forward Exchange Contract (continued)

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related income arising from changes in fair value of FEC during 2022 amounting to US$60,268, was presented as part of "Other Operating Income" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2022.

The related income arising from changes in fair value of FEC during 2021 amounting to US$609,023, was presented as part of "Other Operating Income" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2021.

The outstanding balance of FEC as of December 31, 2022 will be due in January 2023.

FEC valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

Subsidiary

Nusa

Interest Rate Swap Contract

In June 2017, Nusa, a subsidiary, entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 1.89% per annum, above the fixed margin set by the bank amounting to 3.25% for notional amounts as of December 31, 2020 of US$6,825,000. The contracts has due on April 12, 2021 and is not extended.

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Kontrak *Swap* Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Di bulan Oktober 2018, Nusa mengadakan kontrak *swap* tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 2,93% per tahun untuk jumlah nosional sebesar AS$5.460.000 pada tanggal 31 Desember 2020 . Kontrak ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021 dan tidak diperpanjang.

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Interest Rate Swap Contract (continued)

In October 2018, Nusa entered into interest rate swap contract with Rabobank. Under this contract, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 2.93% per annum, for notional amounts as of December 31, 2020 of US$5,460,000. The contract has due on April 12, 2021 and is not extended.

The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current year profit or loss.

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$1.338.907 (31 Desember 2021: lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$849.569), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2022 would have been US$1,338,907 lower/higher (December 31, 2021: US$849,569 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar AS$68.250 (31 Desember 2021: lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$1.094.253), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan pinjaman bank dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2022 would have been US$68,250 higher/lower (December 31, 2021: US$1,094,253 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and bank loans denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the year ended December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Utang bank jangka pendek	78.114.086	78.114.086	-	-	*Short-term Bank loans*
Utang usaha	116.911.974	116.911.974	-	-	*Trade Payables*
Utang lain-lain	576.092	576.092	-	-	*Other Payables*
Beban masih harus dibayar	10.092.686	10.092.686	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term bank loans*
Pokok pinjaman	6.759.952	6.759.952	-	-	*Principal*
Liabilitas sewa	9.125.871	3.032.790	5.892.047	201.034	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	406.086	406.086	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term bank loans, net of current maturities*
Pokok pinjaman	49.016.620	-	38.893.056	10.123.564	*Principal*
Beban bunga masa depan	16.266.781	4.855.362	11.178.207	233.212	*Future imputed interest charges*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021* (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*				
	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Utang bank jangka pendek	87.872.490	87.872.490	-	-	*Short-term Bank loans*
Utang usaha	181.194.382	181.194.382	-	-	*Trade Payables*
Utang lain-lain	1.151.516	1.151.516	-	-	*Other Payables*
Beban masih harus dibayar	6.938.851	6.938.851	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term bank loans*
Pokok pinjaman	9.754.385	9.754.385	-	-	*Principal*
Liabilitas sewa	12.984.655	3.143.833	9.049.506	791.316	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	427.278	427.278	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term bank loans, net of current maturities*
Pokok pinjaman	56.818.563	-	56.818.563	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	9.833.794	3.809.591	6.024.203	-	*Future imputed interest charges*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020* (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*				
	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Utang bank jangka pendek	37.849.228	37.849.228	-	-	*Short-term Bank loans*
Utang usaha	199.302.378	199.302.378	-	-	*Trade Payables*
Utang lain-lain	430.975	430.975	-	-	*Other Payables*
Beban masih harus dibayar	6.349.323	6.349.323	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term bank loans*
Pokok pinjaman	7.418.861	7.418.861	-	-	*Principal*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

31 Desember 2020 (lanjutan) / *December 31, 2020 (continued)*
(Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Liabilitas sewa	7.793.805	1.134.873	5.348.732	1.310.200	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.481.409	1.481.409	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term bank loans, net of current maturities*
Pokok pinjaman	34.538.799	-	34.538.799	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	5.585.908	2.155.696	3.430.212	-	*Future imputed interest charges*

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2022						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	87.872.490	(8.254.651)	(1.503.753)	-	-	78.114.086	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	9.754.385	(9.754.385)		-	6.759.952	6.759.952	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	56.818.563	2.576.840	(3.306.497)	(312.334)	(6.759.952)	49.016.620	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**154.445.438**	**(15.432.196)**	**(4.810.250)**	**(312.334)**	**-**	**133.890.658**	***Total liabilities from financing activities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	37.849.228	50.060.882	(37.620)	-	-	87.872.490	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	7.418.861	(7.418.861)	-	-	9.754.385	9.754.385	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	34.538.799	31.807.299	(165.991)	392.841	(9.754.385)	56.818.563	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**79.806.888**	**74.449.320**	**(203.611)**	**392.841**	**-**	**154.445.438**	***Total liabilities from financing activities***

	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4) / *(As restated, Notes 1 and 4)*						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	40.960.569	(2.841.796)	(269.545)	-	-	37.849.228	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	9.075.000	(9.075.000)	-	-	7.418.861	7.418.861	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	43.976.777	(2.140.727)	-	121.610	(7.418.861)	34.538.799	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**94.012.346**	**(14.057.523)**	**(269.545)**	**121.610**	**-**	**79.806.888**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	2020 (Disajikan kembali, Catatan 1 dan 4)/ (As restated, Notes 1 and 4)	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 39)	7.321.861	7.541.027	7.253.259	*PT Nusa Prima Logistik (Note 39)*
PT FKS Solusi Logistik dan Entitas Anak	103.416	110.413	131.552	*PT FKS Solusi Logistik and its Subsidiaries*
PT FKS Pangan Nusantara dan Entitas Anak	1.747	-	-	*PT FKS Pangan Nusantara and its Subsidiaries*
PT Terminal Bangsa Mandiri	(12.821)	(3.324)	(2.177)	*PT Terminal Bangsa Mandiri*
Total	**7.414.203**	**7.648.116**	**7.382.634**	***Total***

38. KOMITMEN

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 139.873 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2021: 403.332 MT).

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 31 Desember 2022, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp255.009.700 dan AS$2.402.744 kepada pihak ketiga (31 Desember 2021: Rp1.434.072.152 dan AS$2.402.744).

SGT Medan

Pada tanggal 31 Desember 2022, SGT Medan memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp689.494.306 kepada pihak ketiga (31 Desember 2021: Rp1.363.388.935).

38. COMMITMENTS

The Company

As of December 31, 2022, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 139,873 MT to third party local customers (December 31, 2021: 403,332 MT).

The Subsidiaries

SGT

As of December 31, 2022, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp255,009,700 and US$2,402,744 to third parties (December 31, 2021: Rp1,434,072,152 and US$2,402,744).

SGT Medan

As of December 31, 2022, SGT Medan has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp689,494,306 to third parties. (December 31, 2021: Rp1,363,388,935).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

The Subsidiary

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

Nama Entitas Anak / *Name of the Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country opf Incorporation*	2022	2021
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%

	Jumlah / *Amount*	
	2022	2021
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 37)/ *Accumulated balances of non-controlling interests (Note 37)*	7.321.861	7.541.027
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Gain attributable to non-controlling interests*	516.994	358.734
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests*	(738.092)	(83.096)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	2021	
Pendapatan	7.564.689	7.051.706	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(4.386.306)	(4.178.561)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**3.178.383**	**2.873.145**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(651.115)	(653.036)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	43.410	12.509	*Other operating income*
Beban operasi lain	(25.525)	(39.035)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) usaha	**2.545.153**	**2.193.583**	***Operating profit (loss)***
Penghasilan keuangan	68.814	28.569	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(13.763)	(5.714)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(707.044)	(863.999)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.893.160**	**1.352.439**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(416.034)	(326.204)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**1.477.126**	**1.026.235**	***Profit for the year***

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan) / *39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / ***Subsidiary (continued)***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan) / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	7.080	44.435	*Re-measurement gain (loss) of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.558)	(9.776)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.108.837)	(237.419)	*Foreign exchange differences from financial statements translations*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(2.103.315)**	**(202.760)**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**(626.189)**	**823.475**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	516.994	358.734	*Gain (loss) for the year attributable to non-controlling interests*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(219.166)	287.768	*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan) / *39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / ***Subsidiary (continued)***

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: / *Summarized statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	5.893.135	5.762.910	*Cash and bank and other current assets*
Aset tetap	22.861.126	26.730.547	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	537.832	464.185	*Other non-current assets*
Total aset	29.292.093	32.957.642	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek lainnya	815.420	3.119.453	*Other current liabilities*
Utang bank jangka panjang	7.143.376	7.875.288	*Long-term bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	225.285	191.234	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas	8.184.081	11.185.975	*Total liabilities*
Total ekuitas	21.108.012	21.771.667	*Total equity*
Yang akan diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	13.786.151	14.230.640	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	7.321.861	7.541.027	*Non-controlling interests*

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: / *Summarized cash flows information for the year ended December 31, 2022 and 2021:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December/ *Years Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Operasi	3.301.746	5.697.384	*Operating*
Investasi	(1.425.931)	(372.969)	*Investing*
Pendanaan	(2.453.850)	(4.301.309)	*Financing*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(578.035)	1.023.106	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 29 Maret 2023. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 29, 2023. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:
- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
- *What is meant by a right to defer settlement,*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January1, 2024. Earlier application is permitted.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta pada tanggal 27 Maret 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$10.000.000. Masa tersedia fasilitas tersebut adalah sampai dengan Maret 2024 dan dijamin dengan piutang dan persediaan.

42. HAL LAIN

Covid -19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch

The Company obtained uncommitted credit facility from Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch on March 27, 2023 with a maximum credit limit amounting to US$10,000,000. This facility is available until March 2024 and secured by receivables and inventories.

42. OTHER MATTER

Covid -19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include the effect to economic growth, capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant effect of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT FKS Multi Agro Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following information is the separate financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk, parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	2021	2020	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	43.049.840	59.849.116	56.421.077	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63.496.237	57.735.277	77.046.141	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	72.617	5.038.998	1.760.839	*Related parties*
Pihak ketiga	592.299	235.258	213.061	*Third parties*
Persediaan - neto	186.742.933	184.321.282	149.640.019	*Inventories - net*
Uang muka pemasok	9.462.019	62.915.518	19.355.095	*Advances to suppliers*
Pajak dibayar di muka	-	953	97.899	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	384.168	724.505	587.469	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	528.417	845.692	254.533	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**304.328.530**	**371.666.599**	**305.376.133**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Penyertaan saham	58.268.724	48.088.300	48.088.300	*Investments in shares of stock*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	710.126	710.126	*Available-for-sale financial asset*
Uang muka penyertaan saham	9.772.960	10.825.103	9.637.278	*Advances for investments in shares*
Aset pajak tangguhan	2.252.798	2.345.317	2.255.722	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	29.919.913	27.480.531	23.892.788	*Fixed assets - net*
Uang muka perolehan aset tetap	2.039.105	453.878	445.894	*Advances for acquisition of fixed assets*
Aset takberwujud - neto	160.087	192.565	204.430	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	708.984	864.836	633.635	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	10.285.604	11.511.781	15.497.217	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**113.408.175**	**102.472.437**	**101.365.390**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**417.736.705**	**474.139.036**	**406.741.523**	***Total Assets***

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***

	31 Desember/*December 31,*			
	2022	**2021**	**2020**	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	78.013.598	87.872.490	37.849.228	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	44.854.600	44.582.511	21.456.332	*Related parties*
Pihak ketiga	52.744.928	115.303.894	156.779.847	*Third parties*
Utang lain-lain pihak ketiga	157.081	205.513	245.391	*Other payable - third parties*
Utang pajak	2.326.452	2.543.694	3.000.645	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	7.616.796	5.178.392	6.440.995	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.362.457	6.296.639	5.192.120	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	6.653.458	9.939.786	19.545.200	*Contract liabiilities*
Liabilitas derivatif	66.080	126.349	735.371	*Derivative liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.241.599	7.212.564	2.693.861	*Current maturities of long-term bank loan*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	181.549	210.596	79.453	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	410.400	439.581	395.714	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**204.628.998**	**279.912.009**	**254.414.157**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44.391.597	48.943.275	25.652.448	*Long-term bank loan, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	3.616.308	3.574.491	4.703.787	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	420.024	530.349	173.924	*Non-current lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**48.427.929**	**53.048.115**	**30.530.159**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**253.056.927**	**332.960.124**	**284.944.316**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				*Authorized - 1,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	6.120.561	6.120.561	*Issued and fully paid - 480,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	95.775	95.775	95.775	*Additional paid-in capitals*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	1.433.919	1.433.919	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	157.029.523	133.528.657	114.146.952	*Unappropriated*
Total Ekuitas	**164.679.778**	**141.178.912**	**121.797.207**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**417.736.705**	**474.139.036**	**406.741.523**	***Total Liabilities and Equity***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / ***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan	1.402.709.124	1.214.447.169	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.330.222.865)	(1.152.464.350)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**72.486.259**	**61.982.819**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(10.483.560)	(7.979.295)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(17.447.252)	(15.955.624)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	4.350.469	1.551.751	*Other operating income*
Beban operasi lain	(904.794)	(678.351)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**48.001.122**	**38.921.300**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	1.383.209	1.112.110	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(276.642)	(222.422)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(6.806.717)	(4.379.102)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**42.300.972**	**35.431.886**	***Profit before final and income tax***
Pajak final	(43.988)	(52.626)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	**42.256.984**	**35.379.260**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(9.514.268)	(7.823.337)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**32.742.716**	**27.555.923**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	29.849	225.557	*Re-measurement profit of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.567)	(49.626)	*Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	23.282	175.931	***Other comprehensive profit for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**32.765.998**	**27.731.854**	***Total comprehensive income for the year***

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENT OF CASH FLOWS***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan	1.394.323.273	1.224.424.517	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.283.893.445)	(1.203.375.234)	*Payments to suppliers*
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(10.425.183)	(10.092.801)	*Payments for salaries, wages and allowance*
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(62.593.455)	(58.512.660)	*Payments for manufacturing and operating expenses*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	37.411.190	(47.556.178)	*Net cash generated from (used in) operations*
Penerimaan bunga	1.106.567	889.688	*Receipt from interest*
Pembayaran bunga	(6.028.230)	(4.320.294)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(9.726.783)	(8.587.744)	*Payment of income tax*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**22.762.744**	**(59.574.528)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Hasil penjualan aset tetap	137.190	107.784	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(49.490)	(49.551)	*Acquisitions of intangible assets*
Setoran uang muka saham	(133.944)	(1.187.835)	*Deposit for future shares subscriptions*
Uang muka perolehan aset tetap	(1.585.227)	(7.984)	*Advances for fixed asset acquisition*
Perolehan aset tetap	(3.843.147)	(4.916.149)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan investasi di entitas anak	(8.284.210)	-	*Additional investment in subsidiaries*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(13.758.828)**	**(6.053.735)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan utang bank jangka pendek	709.146.408	504.634.745	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	30.485.668	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(221.192)	(115.815)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.210.309)	(3.024.283)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(9.265.132)	(8.350.149)	*Payment for cash dividend*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(718.252.967)	(454.573.864)	*Repayments of short-term bank loans*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(25.803.192)**	**69.056.302**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / ***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		*Total* Ekuitas / *Total Equity*	
			Ditentukan untuk Cadangan umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2020	**6.120.561**	**95.775**	**1.433.919**	**114.146.952**	**121.797.207**	***Balance, December 31, 2020***
Laba tahun berjalan	-	-	-	27.555.923	27.555.923	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	175.931	175.931	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	27.731.854	27.731.854	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Pembagian dividen kas	-	-	-	(8.350.149)	(8.350.149)	*Distribution of cash dividends*
Saldo 31 Desember 2021	**6.120.561**	**95.775**	**1.433.919**	**133.528.657**	**141.178.912**	***Balance, December 31, 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	-	32.742.716	32.742.716	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	23.282	23.282	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	32.765.998	32.765.998	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Pembagian dividen kas	-	-	-	(9.265.132)	(9.265.132)	*Distribution of cash dividends*
Saldo 31 Desember 2022	**6.120.561**	**95.775**	**1.433.919**	**157.029.523**	**164.679.778**	***Balance, December 31, 2022***

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**(16.799.276)**	**3.428.039**	***Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**59.849.116**	**56.421.077**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**43.049.840**	**59.849.116**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan saham pada entitas anak.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

The parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

Nama entitas/ ***Entity name***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Biaya perolehan 1 Januari 2022/** ***Acquisition cost January 1, 2022***	**Penambahan/** ***Additions***	**Biaya perolehan 31 Desember 2022/** ***Acquisition cost December 31, 2022***
Entitas anak/*Subsidiaries*				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik	99,99%	30.000.392	1.186.098	31.186.490
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
PT FKS Pangan Nusantara	99,99%	-	6.390.131	6.390.131
PT FKS Trukindo Utama	99,99%	-	2.604.205	2.604.205
Jumlah/*Total*		**48.088.300**	**10.180.434**	**58.268.734**

Nama entitas/ ***Entity name***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Biaya perolehan 1 Januari 2021/** ***Acquisition cost January 1, 2021***	**Penambahan/** ***Additions***	**Biaya perolehan 31 Desember 2021/** ***Acquisition cost December 31, 2021***
Entitas anak/*Subsidiaries*				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik	99,99%	30.000.392	-	30.000.392
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
Jumlah/*Total*		**48.088.300**	**-**	**48.088.300**

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

43. *FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Informasi lain mengenai entitas anak diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian.

INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES (continued)

Other information concerning the subsidiaries is disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements.

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan jasa			***Services revenue***
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	366.007	380.958	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT FKS Trukindo Utama	337	16.332	*PT FKS Trukindo Utama*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	337	349	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya*
Total	**366.681**	**397.639**	***Total***
Persentase terhadap Total pendapatan	0,02%	0,03%	*Percentage to total revenues*
Pendapatan bunga			***Interest income***
PT Sentral Grain Terminal	711.640	684.368	*PT Sentral Grain Terminal*
PT FKS Trukindo Utama	-	11.132	*PT FKS Trukindo Utama*
Total	**711.640**	**695.500**	***Total***
Persentase terhadap Total pendapatan keuangan	51,45%	78,17%	*Percentage to total finance income*
Pembelian barang			***Purchases of goods***
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	886.376.011	710.517.452	*Enerfo, Pte., Ltd., Singapore*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	20.799.198	64.597.462	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	178.684	206.103	*PT Tereos FKS Indonesia*
PT FKS Pangan Nusantara	44.706	29.293	*PT FKS Pangan Nusantara*
Total	**907.398.599**	**775.350.310**	***Total***
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	68,21%	67,28%	*Percentage to cost of revenues*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

43. *FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pembelian jasa			***Purchases of services***
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura	3.623.890	-	*FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapore*
PT FKS Trukindo Utama	3.005.311	2.379.093	*PT FKS Trukindo Utama*
PT Sentral Grain Terminal	2.999.997	3.661.806	*PT Sentral Grain Terminal*
PT FKS Management Service	1.531.339	1.676.738	*PT FKS Management Service*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	1.040.349	700.409	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	439.798	257.275	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan	319.801	61.738	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan*
PT Nusa Prima Logistik	-	27.806	*PT Nusa Prima Logistik*
Total	**12.960.485**	**8.764.865**	***Total***
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0,97%	0,76%	*Percentage to cost of revenues*

	31 Desember/ *December 31,*			
	2022	**2021**	**2020**	
Dicatat dalam piutang lain-lain				***Recorded in other receivables***
PT Sentral Grain Terminal	72.617	5.038.998	1.760.839	*PT Sentral Grain Terminal*
Persentase terhadap total aset	0,02%	1,06%	0,43%	*Percentage to total asset*
Dicatat dalam uang muka pemasok				***Recorded in advances to suppliers***
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	278.923	1.344.966	128.215	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	-	23.459.377	-	*Enerfo, Pte., Ltd., Singapore*
Total	**278.923**	**24.804.343**	**128.215**	***Total***
Persentase terhadap total aset	0,07%	5,23%	0,03%	*Percentage to total assets*

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan) / *In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).*

	31 Desember/ *December 31,*			
	2022	**2021**	**2020**	
Dicatat dalam aset lancar lainnya				***Recorded in other current assets***
PT FKS Trukindo Utama	-	170.023	-	*PT FKS Trukindo Utama*
Persentase terhadap total aset	-	0,04%	-	*Percentage to total asset*
Dicatat dalam aset tidak lancar lainnya				***Recorded in other non current asset***
PT Sentral Grain Terminal	10.200.000	11.427.500	15.345.500	*PT Sentral Grain Terminal*
Persentase terhadap total aset	2,44%	2,41%	3,77%	*Percentage to total asset*
Dicatat dalam utang usaha				***Recorded in trade payable***
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	42.649.650	40.419.388	20.672.356	*Enerfo, Pte., Ltd., Singapore*
FKS Food Agri, Pte., Ltd., Singapura	849.487	-	-	*FKS Food Agri Pte. Ltd., Singapore*
PT FKS Trukindo Utama	651.494	-	-	*PT FKS Trukindo Utama*
PT Sentral Grain Terminal	345.547	-	-	*PT Sentral Grain Terminal*
PT FKS Management Service	267.230	-	-	*PT FKS Management Service*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	33.771	-	-	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	26.110	-	-	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan	17.883	-	-	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan*
PT Tereos FKS Indonesia	13.216	13.340	27.700	*PT Tereos FKS Indonesia*
PT FKS Pangan Nusantara	212	-	20.630	*PT FKS Pangan Nusantara*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	4.149.783	735.646	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
Total	**44.854.600**	**44.582.511**	**21.456.332**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	17,72%	13,39%	7,53%	*Percentage to total liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan) / *In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).*

	31 Desember/ *December 31,*			
	2022	**2021**	**2020**	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar				***Recorded in accrued expenses***
PT FKS Management Service	-	308.361	-	*PT FKS Management Service*
PT Sentral Grain Terminal	-	298.630	1.098.950	*PT Sentral Grain Terminal*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	-	83.851	340.058	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan	-	53.970	-	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	-	39.484	38.787	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya*
PT FKS Pangan Nusantara	-	13.158	-	*PT FKS Pangan Nusantara*
PT FKS Trukindo Utama	-	-	286.659	*PT FKS Trukindo Utama*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	-	-	51.743	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar*
Total	**-**	**797.454**	**1.816.197**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,24%	0,64%	*Percentage to total liabilities*